



PT TIRA AUSTENITE Tbk



RISING TOGETHER
GROWING STRONGER

**20
21**

ANNUAL REPORT

DAFTAR ISI

Table of Contents

02

IKHTISAR KINERJA 2021 *2021 PERFORMANCE HIGHLIGHTS*

- Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- Informasi Hasil Usaha
Operational Result
- Ikhtisar Saham
Share Highlights

34

INFORMASI KEPADA PEMEGANG \ SAHAM *INFORMATION TO SHAREHOLDERS*

- Komposisi Pemegang Saham
Shareholders composition
- Pembagian Dividen
Dividend Distribution

05

SEKILAS PERSEROAN *COMPANY AT A GLANCE*

- Sejarah Perusahaan
The History of Our Company
- Filosofi Kami
Our Philosophy
- Visi & Misi
Vision & Mision
- Nilai-Nilai Perseroan
Corporate Values
- Struktur Organisasi
Organization Structure

40

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN *MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS*

- Analisis dan Pembahasan Keuangan
Financial Discussion And Analysis
- Analisis dan Pembahasan Pemasaran
Marketing Discussion And Analysis
- Analisis dan Pembahasan Sumber
Daya Manusia
*Human Resources Discussion And
Analysis*

16

LAPORAN MANAJEMEN *MANAGEMENT REPORT*

- Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- Laporan Direksi
Board of Directors Report
- Laporan Komite Audit
Audit Committee Report

60 TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

100 ALAMAT KANTOR & ANAK
PERUSAHAAN
COMPANY'S OFFICE & SUBSIDIARY

80 TANGGUNG JAWAB SOSIAL &
LINGKUNGAN PERUSAHAAN
*CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENT
RESPONSIBILITY*

103 LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG
PASAR MODAL
SUPPORTING PROFESSIONALS

86 PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

104 PERTANGGUNG JAWABAN TERHADAP
LAPORAN TAHUNAN 2021
*RESPONSIBILITY FOR
ANNUAL REPORT 2021*

90 PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

105 LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

96 PROFIL KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE PROFILE

99 KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI
ASSOCIATION MEMBERSHIP

**20
21**

ANNUAL REPORT

IKHTISAR KINERJA 2021

2021 Performance Highlights

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

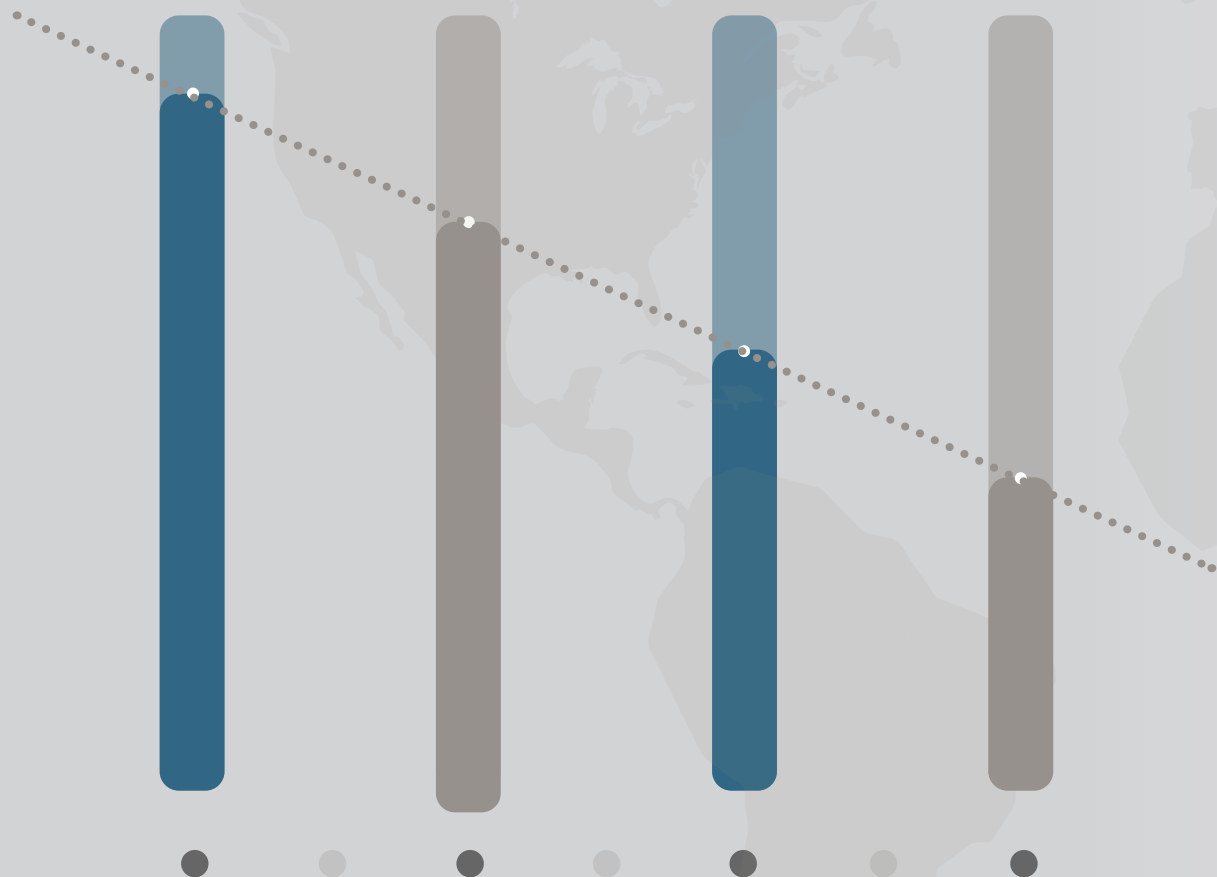
* Dalam jutaan rupiah (in million rupiah)

IDR 239.464

IDR 86.254

IDR 10.413

(IDR 3.392)



**PENJUALAN
BERSIH**

Net Sales

**LABA
KOTOR**

Gross Profit

**LABA (RUGI)
USAHA**

Operating
Profit (Loss)

**LABA (RUGI)
BERSIH**

Net (Loss)
Profit

INFORMASI HASIL USAHA

Operational Result

Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Numeric notations in all tables and graphs are in Indonesian format and expressed in million Rupiah, unless otherwise stated.

KETERANGAN Hasil-Hasil Operasional	2021	2020	2019	DESCRIPTION Operational Result
Penjualan Neto	239,464	251,135	281,109	Net Sales
Laba Bruto	86,254	90,210	98,937	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	(3,392)	2,361	1,252	Net (Loss) Income
Laba yang dapat didistribusikan kepada:				Income (Loss) Attribute to:
Pemilik entitas induk	(3,391)	2,361	1,252	Owners to the parent
Kepentingan nonpengendali	0	0.03	(0.01)	Non-controlling interest
Total (rugi)/laba komprehensif	3,135	18,075	7,500	Total Comprehensive Income (Loss)
Total (rugi)/laba komprehensif yang dapat didistribusikan kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) Attribute to:
Pemilik entitas induk	3,392	18,075	7,500	Owners to the parent
Kepentingan nonpengendali	0	0.03	0.01	Non-controlling interest
Laba per Saham (Rupiah Penuh)	(5.77)	4.02	2.13	Earning per Share (full amount)
Total Aset	350,929	344,961	340,073	Total Assets
Total Liabilitas	185,614	182,781	173,465	Total Liabilities
Total Ekuitas	165,315	162,180	166,608	Total Equity
Rasio Laba terhadap Total Aset	-0.97%	0.68%	0.37%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	-2.05%	1.46%	0.75%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	-1.42%	0.94%	0.45%	Profit Margin
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan	36.02%	35.92%	35.20%	Gross Profit Margin
Rasio Lancar	123.79%	136.12%	147.46%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	112.28%	112.70%	104.12%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	52.89%	52.99%	51.01%	Liabilities to Assets Ratio

IKHTISAR KINERJA SAHAM

Stock Performance Highlights

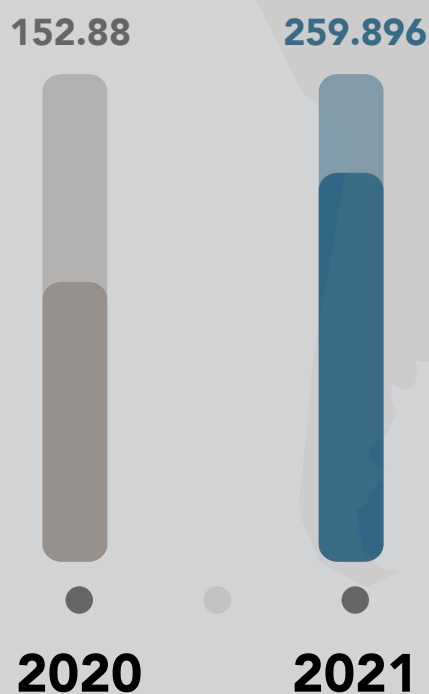
Harga dan Volume Perdagangan Saham 2020 - 2021

2020 – 2021 Share Price and Trading Volume

TAHUN Year	Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume
2020 Setahun Penuh / Full Year	I	338	182	296	407,500
	II	330	260	278	344,600
	III	284	240	264	249,000
	IV	322	208	260	548,800
			338	182	260
2021 Setahun Penuh / Full Year	I	266	260	266	10,700
	II	645	505	585	1,314,700
	III	382	344	382	108,000
	IV	450	440	442	1,800
			645	260	442

Kapitalisasi Pasar per 31 Desember 2020 dan 2021 (Rp milyar)

Market Capitalization per 31 December 2020 and 2021 (Rp billion)



SEKILAS PERSEROAN

Company at a Glance

SEJARAH PERUSAHAAN

The History of Our Company

1971

berdirinya PT Tira Austenite Tbk (Perseroan)



1974

didirikan Perseroan yang berkantor di Jalan Museum No. 13 Jakarta



1979

Perseroan mendirikan anak perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yaitu PT Alpha Austenite



1996

Perseroan melakukan diversifikasi usahanya dengan masuk ke bisnis gas industri



1997

Perseroan mendirikan anak perusahaan baru yang bergerak di bidang distribusi gas-gas industri dan medis dalam tabung

Sejarah berdirinya PT Tira Austenite Tbk (Perseroan) berawal di tahun 1971 oleh Bapak Johnny Santoso yang pada saat itu baru saja memperoleh gelar Diploma Ing di Jerman Barat. Dengan bekal ilmu di bidang teknik yang diperolehnya, beliau kembali ke Indonesia dan mulai memasarkan beberapa barang teknik yaitu mesin las dan kawat las dengan merek Messer Griesheim. Di awal usahanya ini Bapak Johnny Santoso telah bekerjasama dengan sebuah perusahaan yang dimiliki oleh keluarga Widjaja dimana Bapak Drs. Johnny Widjaja salah satu pemilik perusahaan tersebut. Dalam kerjasama ini Bapak Johnny Santoso diberi kepercayaan untuk memimpin Divisi Teknik PT Tigaraksa yang memasarkan produk-produk teknik dari Eropa khususnya kawat las dan mesin las. Melihat hasil penjualan dan potensi industri di Indonesia yang pada saat itu sangat menjanjikan, muncul pemikiran untuk menjadikan Divisi Teknik PT Tigaraksa tersebut menjadi entitas tersendiri dengan bisnis utamanya adalah memasarkan produk-produk teknik dari luar negeri.

The history of the establishment of PT Tira Austenite Tbk (the Company) began in 1971 by Mr. Johnny Santoso, who at that time had just obtained his Diploma in Ing in West Germany. Armed with the knowledge he had in engineering, he returned to Indonesia and began marketing several engineering items, namely welding machines and welding wires under the Messer Griesheim brand. At the beginning of his business, Johnny Santoso worked with a company owned by the Widjaja family, where Drs. Johnny Widjaja is a co-owner of the company. In this collaboration, Mr. Johnny Santoso was entrusted with leading the Engineering Division of PT Tigaraksa which markets technical products from Europe, especially welding wire and welding machines. Seeing the sales results and the potential of the industry in Indonesia, which at that time were very promising, an idea emerged to make the Technical Division of PT Tigaraksa a separate entity whose main business was marketing technical products from abroad.

50 years and counting >>>>>>

1981

1971

1991

Selanjutnya pada tanggal 8 April 1974 didirikan Perseroan yang berkantor di Jalan Museum No. 13 Jakarta. Saat itu Perseroan menjadi salah satu anak perusahaan dari PT Tigaraksa dengan kepemilikan 50% saham. Sedangkan kepemilikan saham yang 50% lainnya dimiliki oleh Bapak Johnny Santoso. Susunan pengurus Perseroan pada saat itu terdiri dari satu orang Komisaris yaitu Bapak Johnny Santoso dan seorang Direktur yaitu Bapak Andi Mulja yang merupakan perwakilan dari PT Tigaraksa. Aktivitas bisnis Perseroan yang utama pada saat itu adalah sebagai distributor, perwakilan serta agen tunggal berlisensi untuk produk-produk teknik permesinan berkualitas tinggi dari Eropa, yang beroperasi dengan beberapa cabang yang tersebar di berbagai kota besar di Indonesia. Pada tahun 1979 untuk mengembangkan usahanya Perseroan mendirikan anak perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yaitu PT Alpha Austenite. Pada tanggal 27 Juli 1993, Perseroan melakukan initial public offering pada Bursa Efek Jakarta (Sekarang disebut Bursa Efek Indonesia) dan karenanya sejak itu Perseroan resmi menjadi perusahaan publik atau menjadi PT Tira Austenite Tbk.

Subsequently, on April 8, 1974, the Company was established which is based at Jalan Museum No. 13 Jakarta. At that time, the Company became a subsidiary of PT Tigaraksa with 50% ownership of shares. Meanwhile, the other 50% share ownership is owned by Mr. Johnny Santoso. The composition of the Company's management at that time consisted of one Commissioner, namely Mr. Johnny Santoso and a Director namely Mr. Andi Mulja who was a representative of PT Tigaraksa. The main business activity of the Company at that time was as a distributor, representative and licensed sole agent for high quality engineering engineering products from Europe, which operates with several branches spread across major cities in Indonesia. In 1979 to expand its business the Company established a subsidiary which is engaged in manufacturing, namely PT Alpha Austenite. On 27 July 1993, the Company conducted an initial public offering at the Jakarta Stock Exchange (now called the Indonesia Stock Exchange) and since then the Company has officially become a public company or became PT Tira Austenite Tbk.

Pada tanggal 26 April 1996, Perseroan melakukan diversifikasi usahanya dengan masuk ke bisnis gas industri dan membeli 20% saham PT Aneka Gas Industri bersama-sama dengan salah satu perusahaan gas dari Jerman yaitu Messer Griesheim yang saat itu juga membeli 30% saham di PT Aneka Gas Industri. Sebagai kelanjutan dari perluasan bisnis di bidang gas industri, maka pada tanggal 4 April 1997 Perseroan mendirikan anak perusahaan baru yang bergerak di bidang distribusi gas-gas industri dan medis dalam tabung yaitu PT Mitra Guna Gas yang pada saat itu bertindak sebagai distributor eksklusif dari PT Aneka Gas Industri. Pada tahun 2003 Perseroan memutuskan untuk menjadikan bisnis gas industri sebagai salah satu unit bisnis strategis. Aktivitas PT Mitra Guna Gas diakuisisi oleh PT Multi Guna Gas dan pada akhirnya menjadi Divisi Gas Industri Perseroan yang menjalin aliansi dengan PT Air Product Indonesia dan PT Linde Indonesia (sebelumnya PT BOC Gases Indonesia).

On April 26, 1996, the Company diversified its business by entering into the industrial gas business and buying 20% shares in PT Aneka Gas Industri together with one of the gas companies from Germany, Messer Griesheim, who at that time also purchased 30% shares in PT Aneka Gas. Industry. As a continuation of the business expansion in the industrial gas sector, on April 4 1997 the Company established a new subsidiary which is engaged in the distribution of industrial and medical gases in cylinders, namely PT Mitra Guna Gas which at that time acted as the exclusive distributor of PT Aneka. Industrial Gases. In 2003, the Company decided to make the industrial gas business a strategic business unit. The activities of PT Mitra Guna Gas were acquired by PT Multi Guna Gas and eventually became the Company's Industrial Gas Division which forged an alliance with PT Air Product Indonesia and PT Linde Indonesia (previously PT BOC Gases Indonesia).

2001

2011

2021

50 years and counting >>>>>>

Selama 47 tahun berdirinya Perseroan, banyak perubahan yang telah terjadi, bukan hanya dalam kepemilikan saham, namun juga dari perubahan Direksi dan manajemen serta Visi, Misi dan Nilai Perusahaan yang dianut. Namun pada hakekatnya setiap perubahan yang dilakukan oleh Perseroan merupakan perubahan yang mengarah kepada perbaikan. Saat ini pemegang saham utama Perseroan adalah PT Widjajatunggal Sejahtera dan PT Martensite Unggul.

During the 47 years of the Company's establishment, many changes have occurred, not only in share ownership, but also from changes in the Board of Directors and management as well as the vision, mission and values of the Company that have been adopted. However, in essence, every change made by the Company is a change that leads to improvement. Currently the main shareholders of the Company are PT Widjajatunggal Sejahtera and PT Martensite Unggul.

Saat ini PT Tira Austenite Tbk memiliki empat pilar usaha yaitu :

PT Tira Austenite Tbk has four business pillars, namely:

1

Divisi Baja Khusus, unit bisnis yang memfokuskan diri dalam menjual produk-produk teknik yang diimpor dari luar negeri seperti berbagai jenis baja khusus, Operasional dari unit bisnis dilakukan melalui 13 cabang yang berada di kota – kota besar di Indonesia.

Special Steel Division, a business unit focusing on selling technical products imported from overseas such as special steels, welding wires and welding machines. The operational activity of this business unit is performed in 13 branches located in Indonesian metropolitan cities.

2

Divisi Gas Industri & Jasa, unit bisnis yang memfokuskan diri dalam menjual gas-gas industri, gas-gas medis maupun gas-gas khusus dengan menggunakan merek dagang TIRA GAS. Saat ini TIRA GAS memiliki fasilitas 7 filling station dan 17 cabang pelayanan pelanggan yang tersebar di beberapa kota yang strategis di wilayah Indonesia.

Industrial Gases & Services Division, a business unit focusing on selling industrial gases, medical gases and special gases under the trademark of TIRA GAS. Nowadays, TIRA GAS owns 7 filling stations and 17 branches of customer services located in several Indonesian strategic cities.

3

Divisi Manufactur yaitu PT Alpha Austenite yang memproduksi berbagai macam produk Bronze, yang dijual dengan merk Alphabronze dan kawat las (Maintenance electrodes), yang memproduksi precision tool untuk electronic, dan PT Tira Stahlindo Indonesia yang memproduksi berbagai macam produk non ferrous

Manufacturing Division, which is PT Alpha Austenite that produces many kinds of Bronze products, sold under the brand of Alphabronze, and welding wires (Maintenance electrodes), PT Tanah Sumber Makmur that produces precision tool for electronics, and PT Tira Stahlindo Indonesia which produces many kinds of non-ferrous products.

4

Pengembangan Bisnis : Aktivitas utama dari Direktorat ini adalah menangani proyek-proyek khusus di beberapa sektor industri antara lain di industri pertambangan dan industri minyak dan gas, dan mengembangkan produk-produk baru baik yang dikembangkan internal maupun yang didukung oleh principals baru.

Business Development: The main activity of this Directorate is handling special projects in several industrial sectors such as mining, oil and gas industries as well as developing new products developed internally or supported by new principals.

FILOSOFI KAMI

Our Philosophy

Sejak berdirinya di tahun 1974, logo Perseroan telah mengalami satu kali perubahan yaitu ditahun 2002. Dan logo ini masih dipergunakan hingga sekarang. Logo Perseroan yang berupa tumpukan balok yang tersusun keatas, dimaknakan sebagai Perseroan yang berkembang semakin besar, kuat dan kokoh. Warna biru pada logo mencerminkan kepercayaan diri, loyalitas, konservatif, handal, rasa aman, adaptif terhadap teknologi, keteraturan, kedamaian, kontemplasi, dan kesabaran. Warna abu-abu pada logo mencerminkan Perseroan yang telah maju berkembang, serta menawarkan teknologi tinggi dan kestabilan. Di tahun 2012 makna logo Perseroan disempurnakan. Enam Tumpukan balok yang tersusun, kini memiliki makna jalinan kerjasama yang saling melengkapi antara pemilik, pengelola dan pegawai (internal perusahaan) dengan pemasok, Perseroan dan pelanggan (eksternal Perseroan).

tumpukan balok

Perseroan yang berkembang semakin :
BESAR
KUAT
KOKOH



warna biru

mencerminkan kepercayaan diri, loyalitas, konservatif, handal, rasa aman, adaptif terhadap teknologi, keteraturan, kedamaian, kontemplasi, dan kesabaran.

warna abu-abu

mencerminkan Perseroan yang telah maju berkembang, serta menawarkan teknologi tinggi dan kestabilan.

6 tumpukan balok

jalinan kerjasama yang saling melengkapi antara pemilik, pengelola dan pegawai (internal perusahaan) dengan pemasok, Perseroan dan pelanggan (eksternal Perseroan).

As of the establishment date in 1974, the logo of this Company has been changed once in 2002. The new logo is still used up to now. The logo of the company comprises of piled up beams, meaning that the Company will grow in size, getting stronger and firmer. The blue color of the logo reflects confidence, loyalty, conservative, reliability, safety, adaptability toward technology, orderliness, peace, contemplation and patience. The grey color reflects the advanced and developed Company offering high technology and stability. In 2012, the logo's meaning was perfected. The six piled up beams now defines mutual cooperation between the owners, managers, and employees (company's internals), suppliers, Company, and customers (Company's externals).

VISI DAN MISI

Vision and Mission

VISI

Menjadi perusahaan yang terdepan dan dapat diandalkan di bidang produk barang teknik dan gas industri di Indonesia

VISION

To be a front liner and reliable company in the field of technical products and gas industry in Indonesia

MISI

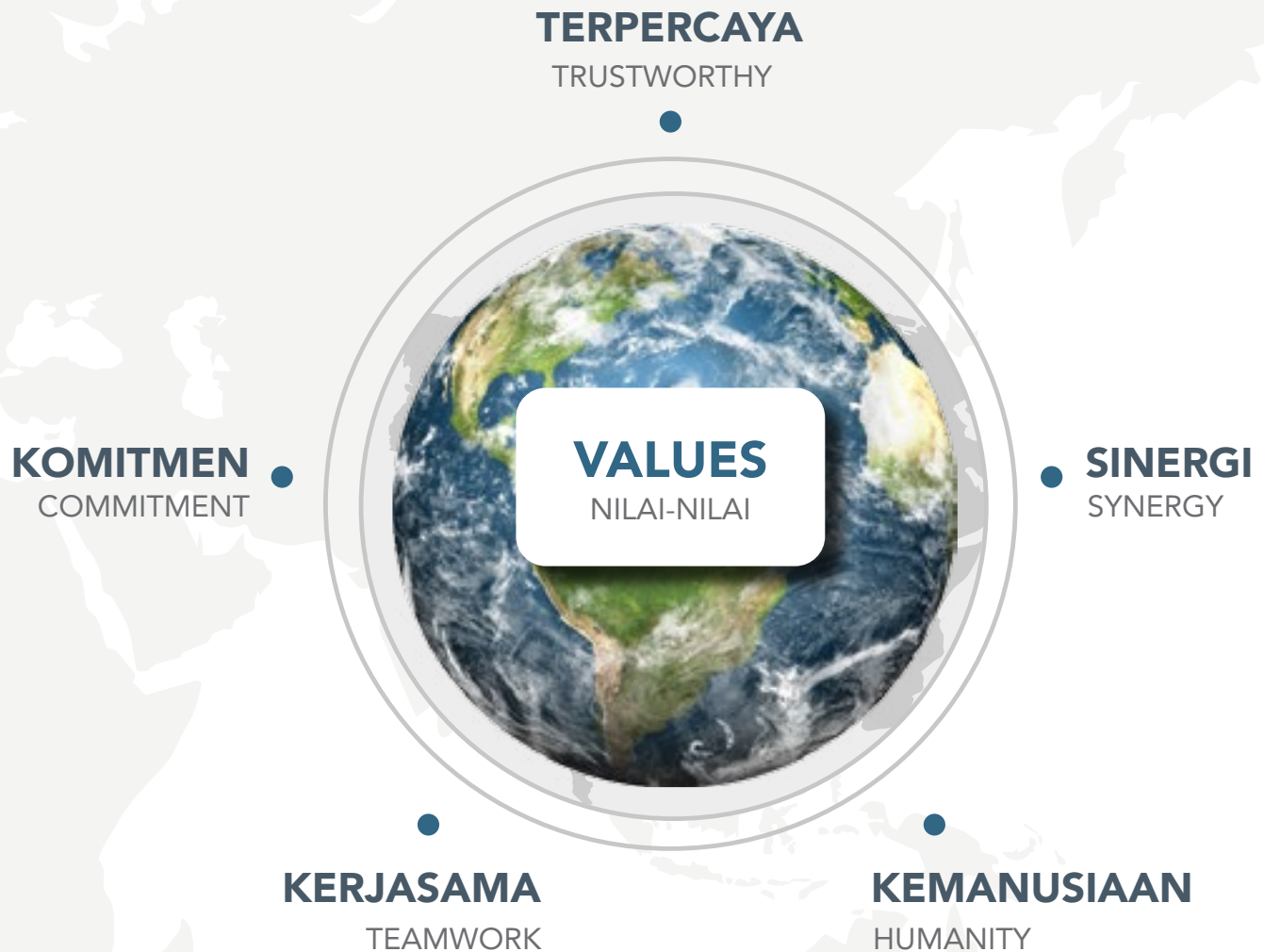
1. Menciptakan suatu sistem kerja yang efektif yang tepat guna dan mendukung etika bisnis yang memadai.
2. Menyediakan produk barang teknik dan gas industri yang inovatif dan berkualitas tinggi yang mampu memberikan nilai tambah yang berkesinambungan.
3. Membangun reputasi perusahaan yang baik melalui pelayanan yang prima yang senantiasa dilakukan perbaikan yang berkesinambungan kepada semua mitra bisnis.
4. Memelihara kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja.
5. Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan menjunjung tinggi profesionalisme serta memberikan manfaat yang maksimal kepada semua pemangku kepentingan.

MISSION

1. *To create an effective work system and support appropriate business ethics.*
2. *To provide innovative and high quality technical items and industrial gases capable to give continuous added value.*
3. *To build good reputation by the prime services with continuously improved for all of business partners.*
4. *To maintain the work environment's soundness and safety .*
5. *To develop competent human resources, uphold professionalism and give maximum benefits to all stakeholders.*

NILAI - NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values



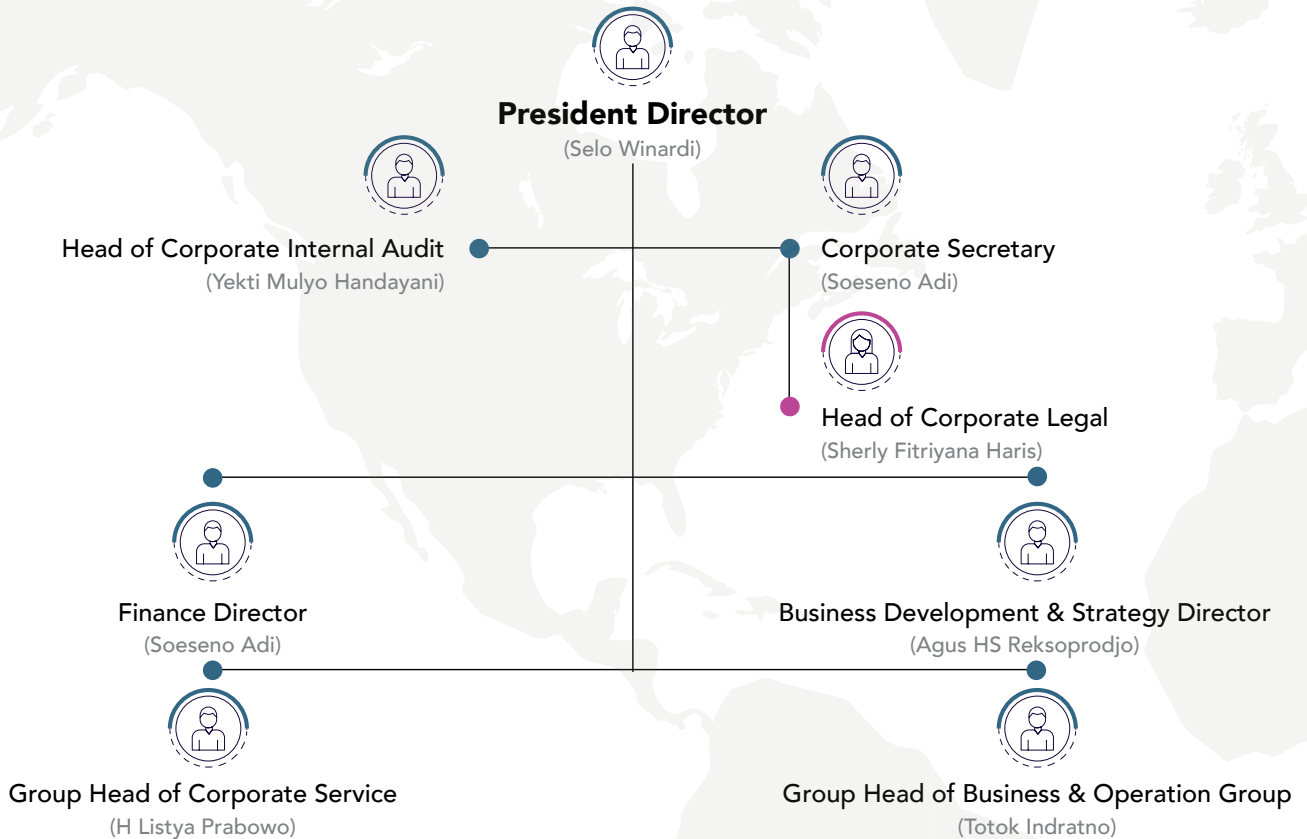
NILAI-NILAI/VALUES

1. Terpercaya / *Trustworthy*
2. Komitmen / *Commitment*
3. Sinergi / *Synergy*
4. Kerjasama / *Teamwork*
5. Kemanusiaan / *Humanity*

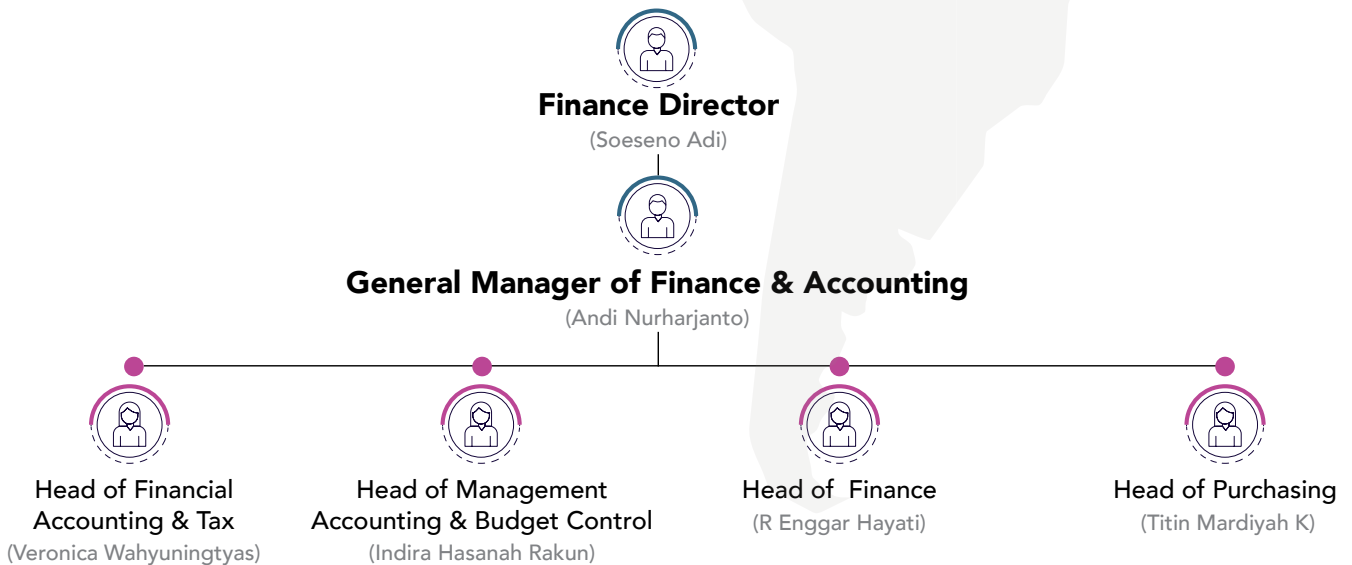
STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

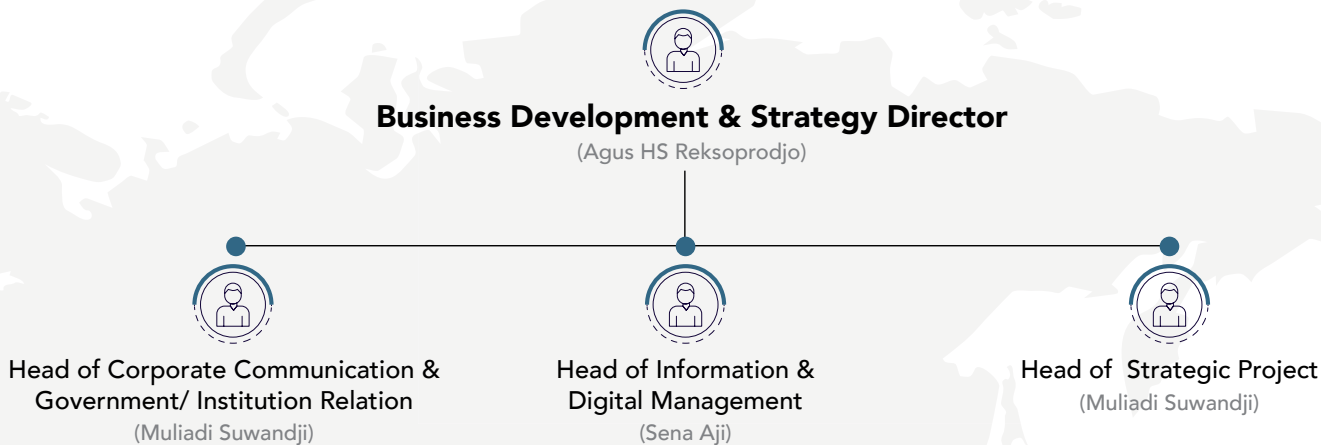
-CORPORATE-



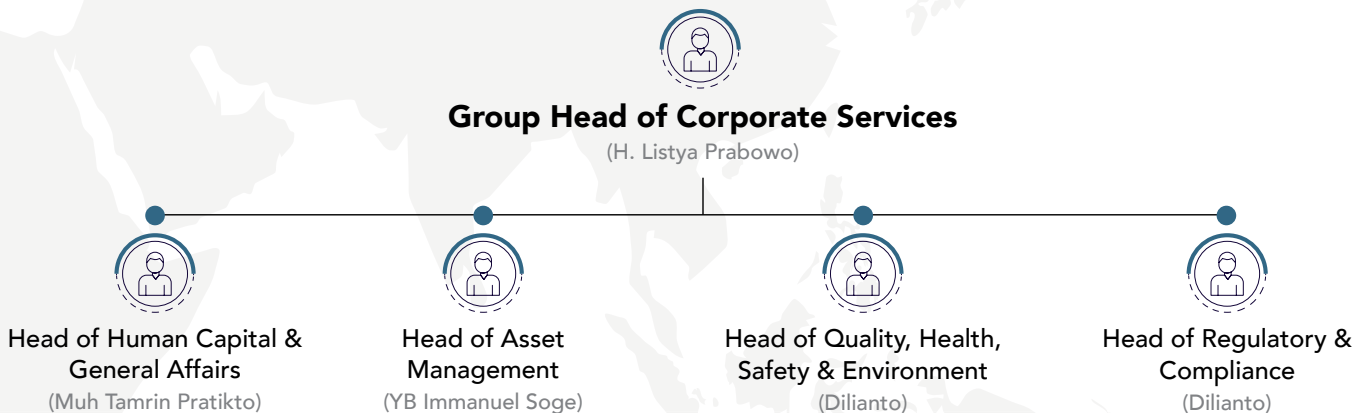
- FINANCE & ACCOUNTING-



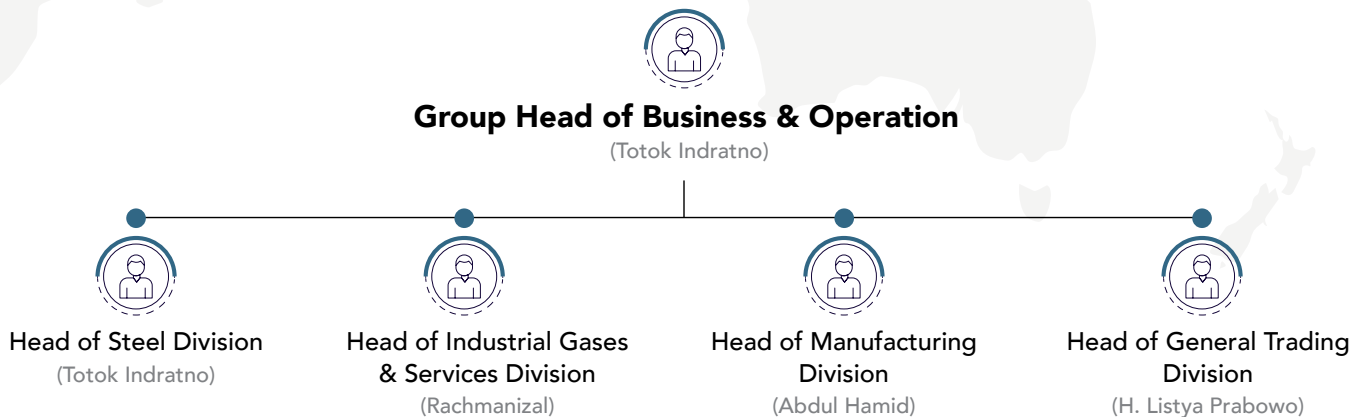
-BUSINESS DEVELOPMENT & STRATEGY-



-CORPORATE SERVICES-



-BUSINESS & OPERATION-







LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Terlebih dahulu, perkenankanlah saya secara pribadi mengajak kita semua untuk memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karena atas segala nikmat yang dilimpahkan-Nya, sehingga kita semua tetap dalam keadaan sehat dan dapat melanjutkan kehidupan hingga saat ini, di mana dalam dua tahun terakhir ini, kita semua melihat, mencermati dan merasakan akibat yang ditimbulkan dari pandemi COVID-19, Baik itu dari sisi aspek kesehatan, kehidupan sosial, maupun perekonomian yang merata di hampir semua negara di dunia, termasuk Indonesia.

Respected shareholders and stakeholders,

First of all, allow me to personally invite all of us to offer praise and gratitude to God Almighty. Because for all the blessings He bestowed, so that we all remain in good health and can continue life until now, where in the last two years, we have all seen, observed and felt the consequences of the COVID-19 pandemic, whether it be in terms of aspects of health, social life, and the economy are evenly distributed in almost all countries in the world, including Indonesia.

Dalam kesempatan ini iijinkan saya mewakili Dewan Komisaris Perseroan untuk menyampaikan laporan singkat tentang Pengawasan Pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2021, yang diantaranya mencakup penilaian kami atas kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan, penerapan Tata Kelola Perusahaan dan pandangan kami atas prospek usaha Perseroan.

Seperti kita ketahui bahwa hingga akhir 2021, hampir seluruh negara di dunia masih terus berjuang menghadapi pandemi COVID -19 dan sekaligus mencari upaya untuk mengatasi dampaknya terhadap perekonomian global yang sangat besar. Sampai dengan triwulan ketiga 2021, baik negara maju maupun negara berkembang sama – sama mengalami perlambatan ekonomi dibandingkan dengan triwulan kedua 2021. Hal ini terutama disebabkan munculnya varian baru dari virus COVID-19, yaitu varian Delta yang lebih mudah menular dibandingkan dengan varian-varian COVID-19 lainnya.

Selain itu, pemulihan ekonomi global pada 2021 juga menghadapi tantangan dari sisi hambatan supply, sebagai imbas dari sejumlah produsen manufaktur global yang sempat menutup atau menghentikan operasional untuk menahan penyebaran infeksi varian Delta yang diikuti dengan masalah logistic dan transportasi yang menghambat pengiriman barang. Permasalahan supply tersebut tercermin dari Purchasing Managers Index (PMI) Manufaktur global yang turun menjadi 58,4, kondisi ini berdampak negative terhadap kinerja Perseroan.

Dalam tahun 2021 walaupun dihadapkan pada keterbatasan dan hambatan, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, hal ini terefleksi antara lain walaupun dalam situasi pandemic dan segala efeknya baik terhadap dari working capital, pasokan material dan pembatasan mobilitas orang yang berdampak pada penurunan realisasi penjualan, namun dengan segala daya upaya Perseroan masih mampu meningkatkan Laba Operasional yang signifikan. Secara keseluruhan, kami menghargai Direksi atas hasil realisasi kinerja Perseroan di 2021 terhadap pencapaian target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah kami setujui.

Dalam pengawasan penerapan Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) telah terselenggara dalam setiap kegiatan usaha Perseroan, walaupun dalam masa pandemic ini yang telah merubah tata kerja yang baru dalam sehingga perlu adanya beberapa penyesuaian dalam system pengendalian manajemen . Kami berpendapat bahwa penerapan GCG di PT Tira Austenite Tbk secara keseluruhan telah berjalan dengan baik walaupun di beberapa sektor perlu

On this occasion, allow me to represent the Company's Board of Commissioners to submit a brief report on the Company's Management Supervision for the 2021 financial year, which includes our assessment of the performance of the Board of Directors in managing the Company, the implementation of Corporate Governance and our views on the Company's business prospects.

As we know that until the end of 2021, almost all countries in the world are still struggling to deal with the COVID-19 pandemic and at the same time looking for efforts to overcome its enormous impact on the global economy. Until the third quarter of 2021, both developed and developing countries are experiencing an economic slowdown compared to the second quarter of 2021. This is mainly due to the emergence of a new variant of the COVID-19 virus, namely the Delta which is more easily transmitted than the COVID-19 variants. -19 others.

In addition, the global economic recovery in 2021 also faces challenges in terms of supply, as a result of a number of global manufacturing manufacturers who had closed or stopped operations to contain the spread of infection with the Delta variant, which was followed by logistical and transportation problems that hampered the delivery of goods. The supply was reflected in Purchasing Managers Index (PMI) which fell to 58.4, this condition had a negative impact on the Company's performance.

In 2021, despite being faced with limitations and obstacles, the Board of Commissioners sees that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities well, this is reflected in, among others, even in a pandemic situation and all its effects on working capital, material supply and restrictions on the mobility of people that have an impact on the decline in sales realization, but with all the efforts the Company is still able to increase operating profit significantly. Overall, we appreciate the Board of Directors for the realization of the Company's performance in 2021 towards the achievement of the target of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) which we have approved.

In supervising the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners always ensures that Good Corporate Governance has been implemented in all of the Company's business activities, even though this pandemic has changed new work procedures so that some adjustments are needed in the system. management control. We are of the opinion that the implementation of GCG at PT Tira Austenite Tbk as a whole has been going well, although some sectors need improvement. This is supported by the increasing role of the Audit

adanya perbaikan. Hal ini didukung oleh semakin berperannya Komite Audit di bawah pimpinan Bapak Soebronto Laras yang telah menjalankan tugasnya dengan baik.

Apabila di dalam pelaksanaan pengawasan terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum dan kelemahan tersebut tidak signifikan, maka Dewan Komisaris akan memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi baik melalui forum Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dengan Direksi dan Komite Audit atau forum lainnya, sehingga Direksi dapat melakukan koreksi dalam menjalankan perusahaan untuk memastikan arah pengelolaan Perseroan telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Untuk tahun 2022 dan seterusnya, kami menyadari masih banyak pekerjaan rumah yang harus dikerjakan oleh Direksi, terutama dalam melakukan pemulihan operasional setelah meredanya Covid -19, yang menurut pandangan kami pemulihan ekonomi dunia akan terus berlanjut. IMF memperkirakan pertumbuhan perekonomian global 2022 akan tumbuh sebesar 4,9%. Meski demikian prospek pemulihan ekonomi global diperkirakan masih akan dihadapkan dengan berbagai faktor risiko seperti tetap perlu terus mencermati varian baru COVID-19, supply-demand mismatches, tekanan kenaikan harga yang lebih lama, risiko perubahan iklim, serta ketegangan perdagangan internasional ditambah konflik Rusia dan Ukraina.

Sedangkan perekonomian Indonesia di 2022 diprediksi tumbuh lebih baik dibanding 2021. Bank Indonesia memperkirakan akan meningkat ke kisaran 4,7% sampai dengan 5,5%, sejalan dengan akselerasi konsumsi swasta dan investasi di tengah tetap terjaganya belanja fiskal Pemerintah dan ekspor. Namun risiko kenaikan kasus COVID-19 perlu terus diwaspadai. Prakiraan tersebut didukung oleh mobilitas yang terus meningkat sejalan dengan akselerasi pemberian vaksinasi, pembukaan ekonomi yang semakin luas, dan stimulus kebijakan yang berlanjut.

Mencermati kedinamisan indikator global dan nasional tersebut serta meninjau rencana kerja dan strategis usaha yang disusun oleh Direksi, kami tetap optimis dengan capaian kinerja Perseroan di 2022. Dewan Komisaris senantiasa akan mendukung Direksi dalam mengoptimalkan segala daya dan upaya untuk memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi, melanjutkan implementasi strategi jangka panjang, serta peningkatan kapabilitas dalam mempertahankan profitabilitas maupun pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

Committee under the leadership of Mr. Soebronto Laras who has carried out their duties well.

If in the implementation of supervision there are weaknesses in the application of GCG principles, in general and these weaknesses are not significant, the Board of Commissioners will provide advice and recommendations to the Board of Directors either through the Coordination Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the Audit Committee or other forums, so that the Board of Directors can make corrections in running the company to ensure that the direction of the management of the company is in accordance with the stated objectives.

For 2022 and beyond, we realize that the Board of Directors still has a lot of homework to do, especially in carrying out operational recovery following the easing of Covid -19, which in our view the world economic recovery will continue. The IMF estimates that global economic growth in 2022 will grow by 4.9%. However, the prospect of global economic recovery is still expected to be faced with various risk factors, such as the need to continue to monitor the new variant of COVID-19, supply-demand mismatches, longer price hike pressures, climate change risks, as well as international trade tensions plus the conflict between Russia and Ukraine.

Meanwhile, the Indonesian economy in 2022 is predicted to grow better than 2021. Bank Indonesia estimates it will increase to the range of 4.7% to 5.5%, in line with the acceleration of private consumption and investment amidst the maintained fiscal spending of the Government and exports. However, the risk of an increase in COVID-19 cases needs to be watched out for. This forecast is supported by increased mobility in line with accelerated vaccinations, wider economic openings, and continued policy stimulus.

Observing the dynamics of these global and national indicators as well as reviewing the work plans and business strategies prepared by the Board of Directors, we remain optimistic about the Company's performance achievements in 2022. The Board of Commissioners will continue to support the Board of Directors in optimizing all resources and efforts to take advantage of the momentum of economic recovery, continuing the strategy implementation. long term, as well as increasing capability to maintain profitability as well as healthy and sustainable growth.

Selanjutnya kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi dan segenap karyawan atas kerja keras dan dedikasinya, sehingga PT Tira Austenite Tbk mampu menjaga sekaligus meningkatkan usahanya di 2021. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Pelanggan, Mitra Kerja serta Pemangku Kepentingan lainnya yang telah memberikan kepercayaan kepada Tira Austenite. Dewan Komisaris meyakini tahun 2021 telah memberikan banyak pembelajaran yang sangat berharga bagi kita semua. Karena itulah Dewan Komisaris berharap Direksi terus melanjutkan akselerasi transformasi, meningkatkan efisiensi, serta menerapkan strategi yang adaptif dengan tetap mengedepankan kehati-hatian demi mewujudkan kinerja yang lebih baik dan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Semoga Tuhan yang maha kuasa senantiasa melindungi dan memberkati kita semua.

Furthermore, we would like to thank the entire Board of Directors and all employees for their hard work and dedication, so that PT Tira Austenite Tbk is able to maintain and improve its business in 2021. We also thank the Shareholders, Customers, Partners and other Stakeholders who has given credence to Tira Austenite. The Board of Commissioners believes that 2021 has provided many valuable lessons for all of us. Therefore, the Board of Commissioners hopes that the Board of Directors will continue to accelerate transformation, improve efficiency, and implement adaptive strategies while still prioritizing prudence in order to achieve better and sustainable performance in the years to come.

May the almighty God always protect and bless us all.

Jakarta 15 Juni 2022

Atas Nama Dewan Komisaris PT Tira Austenite Tbk /
*On behalf of the Board of Commissioners of PT Tira
Austenite Tbk*



Shinta Widjaja Kamdani
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Stakeholders dan Shareholders yang kami hormati,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah swt atas segala limpahan karunia-Nya kita senantiasa diberikan kekuatan, keselamatan dan kesehatan di tengah – tengah pandemi COVID – 19 sejak awal tahun 2020 yang saat ini masih belum selesai secara total. Selanjutnya ijinilah kami menyampaikan beberapa hal terkait kondisi Perseroan dan kaitannya dengan situasi makro ekonomi baik secara nasional maupun global.

Respected Stakeholders and shareholders,

Thank God for all the abundance of His gifts, we are always given strength, safety and health in the midst of the COVID-19 since the beginning of 2020 which is currently still not completely finished. Next, allow us to convey several things related to the condition of the Company and its relation to the macroeconomic situation both nationally and globally.

KONDISI PEREKONOMIAN NASIONAL

Keberhasilan Pemerintah dan seluruh masyarakat Indonesia dalam mengendalikan pandemi COVID – 19, telah membawa angin segar bagi dunia usaha, hal ini ditandai dengan meningkatnya pertumbuhan perekonomian nasional secara year on year sebesar 3,69% lebih tinggi dibanding dengan tahun 2020 yang hanya sebesar 2,07%, pertumbuhan tersebut berdampak pada peningkatan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) per kapita Indonesia menjadi Rp 62,2 juta (atau setara dengan US\$ 4.869,6), melebihi PDB per kapita sebelum pandemi yang sebesar Rp 59,1 juta setara dengan USD 4,174.9 di 2019. Hal ini akan membawa Indonesia kembali ke dalam klasifikasi negara berpenghasilan menengah atas (upper middle-income country).

Perbaikan ekonomi telah terlihat dari pertumbuhan positif sejak Triwulan II hingga Triwulan IV tahun 2021, meskipun sedikit mengalami koreksi di Triwulan III karena kemunculan COVID – 19 varian Delta yang segera dapat dikendalikan dan telah berdampak positif dengan berlanjutnya pertumbuhan ekonomi nasional di Triwulan IV sebesar 5,02% .

Secara spasial, area Pulau Jawa masih merupakan basis industri dan salah satu kontributor utama pertumbuhan ekonomi tahun 2021 yaitu sebesar 3,66%. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh wilayah Maluku dan Papua sebesar 10,09%, sebagai efek dari tingginya pertumbuhan sektor pertambangan di kedua daerah tersebut serta imbas dari kenaikan harga komoditas sepanjang 2021. Selain itu, wilayah Bali dan Nusa Tenggara juga berhasil tumbuh positif sebesar 0,07%, walaupun perekonomian di kedua daerah tersebut sangat bergantung dari sektor pariwisata yang mengalami penurunan yang luar biasa sejak terjadi pandemi COVID-19.

Dari sisi pengeluaran, seluruh komponen perekonomian kembali bertumbuh secara positif. Perdagangan internasional pun mencatatkan kinerja impresif, sebagai dampak dari pulihnya permintaan global dan meningkatnya harga komoditas. Pada Triwulan IV-2021, kinerja ekspor meningkat sebesar 29,83% (yoy), sementara impor tumbuh sebesar 29,60% (yoy). Kebangkitan demand masyarakat atas barang ataupun jasa, mendorong peningkatan produksi dan investasi Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yang tumbuh sebesar 3,80%. Apabila dilihat dari sisi produksi, lima sektor kontributor utama yaitu industri pengolahan, pertanian, perdagangan, konstruksi, dan pertambangan, kembali melanjutkan pertumbuhan positif dan mampu menopang ekonomi Indonesia. terutama industri pengolahan yang tumbuh sebesar 3,39% menjadi sumber pertumbuhan tertinggi. Selain itu, sektor

THE NATIONAL ECONOMIC CONDITIONS

success of the Government and the entire Indonesian people in controlling the COVID-19 pandemic, has brought fresh air to the business world, this is indicated by the increase in national economic growth year on year by 3.69% higher than in 2020 which only amounted to 2.07%, this growth resulted in an increase in Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) per capita to Rp 62.2 million (or equivalent to US\$ 4,869.6), exceeding the pre-pandemic GDP per capita of Rp 59.1 million equivalent to with USD 4,174.9 in 2019. This will bring Indonesia back into the upper middle-income country.

Economic improvement has been seen from positive growth since Quarter II to Quarter IV 2021, although it experienced a slight correction in Quarter III due to the emergence of the COVID-19 Delta variant which was immediately controlled and has had a positive impact with continued national economic growth in Quarter IV of 5.02% .

Spatially, the Java Island is still an industrial base and one of the main contributors to economic growth in 2021, which is 3.66%. Meanwhile, the highest economic growth was achieved by the Maluku and Papua regions of 10.09%, as an effect of the high growth of the mining sector in these two areas and the impact of rising commodity prices throughout 2021. In addition, the Bali and Nusa Tenggara regions also managed to grow positively. by 0.07%, although the economy in the two regions is highly dependent on the tourism sector which has experienced a tremendous decline since the COVID-19 pandemic occurred.

On the expenditure side, all components of the economy returned to positive growth. International trade also recorded an impressive performance, as a result of the recovery in global demand and rising commodity prices. In Quarter IV-2021, export performance increased by 29.83% (yoy), while imports grew by 29.60% (yoy). The rise demand for goods or services, encouraged an increase in production and investment in Gross Fixed Capital Formation (PMTB) which grew by 3.80%. When viewed from the production side, the five main contributory sectors, namely the manufacturing industry, agriculture, trade, construction, and mining, resumed positive growth and were able to support the Indonesian economy. Especially the manufacturing industry, which grew by 3.39%, was the highest source of growth. In addition, the transportation and warehousing sector, as well as accommodation and Food and Beverage, which

transportasi dan pergudangan, serta akomodasi dan makanan-minuman, yang sempat berkontraksi di Triwulan III-2021 telah berhasil rebound dengan pertumbuhan positif di Triwulan IV-2021.

Perbaikan kinerja tersebut di atas telah meningkatkan keyakinan pasar terhadap pemulihan ekonomi Indonesia. Hal itu tercermin dari penguatan IHSG yang telah melampaui indeks psikologis 6.800, dan peningkatan Purchasing Manager's Index (PMI) Manufaktur Indonesia ke level 53,7 di Januari 2022 lebih tinggi dari tahun 2019 yang 49,9 juga menjadi sinyal positif terhadap prospek ekonomi Indonesia di tahun pada tahun 2022.

Dalam bidang kesehatan, penguatan strategi pengendalian pandemi COVID -19 terus dilakukan melalui akselerasi vaksinasi dengan pemberian dosis vaksin ketiga (booster) dan mitigasi varian Omicron melalui kampanye, telah menambah kepercayaan masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi pada tahun ini. Diperkuat dengan kebijakan Pemerintah yang tetap melanjutkan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan alokasi anggaran sebesar Rp 455,6 triliun, dan berbagai kebijakan insentif fiskal dan perlindungan social yang bertujuan untuk lebih mengamankan momentum pemulihan ekonomi nasional.

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL

Pertumbuhan ekonomi global pada 2021 diprediksi akan mencapai 5,7%, pertumbuhan tersebut hanya bertumpu kepada pertumbuhan ekonomi dua negara besar seperti Amerika Serikat (AS) dan Cina, tetapi secara umum masih terjadi ketidakseimbangan antara pertumbuhan Negara maju dengan Negara berkembang misalnya kemampuan untuk pemulihan COVID-19 di mana negara-negara maju bisa melakukan vaksinasi secara cepat, bahkan mereka bisa melakukan stimulus fiskal dan moneterinya dengan lebih cepat dan lebih tepat.

Sebaliknya di negara berkembang, kemampuan untuk membeli vaksin dan melakukan langkah-langkah kesehatan COVID-19 itu sangat terbatas. Belum lagi banyak negara berkembang seperti Afrika kini tengah terbebani oleh utang. Sehingga kondisi tersebut membentuk ketidak seimbangan ekonomi global. Lebih dari itu, terdapat tiga tantangan yang akan dihadapi dalam pemulihan ekonomi global. Pertama adalah dampak dari normalisasi dari negara-negara maju. Kedua dampak dari COVID-19 sendiri terhadap sektor riil. Kemudian terakhir yakni adanya ketegangan geopolitik terjadi antara Rusia dan Ukraina yang menyebabkan supply chain disruption.

ANALISIS ATAS KINERJA PERSEROAN

Dalam situasi sebagaimana tersebut di atas, yang

had contracted in Quarter III-2021, has managed to rebound with positive growth in Quarter IV-2021.

The improvement in the performance mentioned above has increased market confidence in Indonesia's economic recovery. This is reflected in the strengthening of the JCI which has exceeded the psychological index of 6,800, and the increase in Purchasing Managers Index (PMI) to 53.7 in January 2022, higher than 2019 which was 49.9, also a positive signal for Indonesia's economic prospects in 2017. in 2022.

In the health sector, strengthening strategies for controlling the COVID-19 pandemic through acceleration of vaccination by giving a third vaccine dose (booster) and mitigating Omicron through campaigns, have increased public confidence in carrying out economic activities this year. Strengthened by the Government's policy of continuing the National Economic Recovery Program (PEN) with a budget allocation of Rp 455.6 trillion, and various fiscal incentives and social protection policies aimed at further securing the momentum of national economic recovery.

CONDITIONS GLOBAL

Economic growth in 2021 is predicted to reach 5.7%, this growth only relies on the economic growth of two large countries such as the United States (US) and China, but in general there is still an imbalance between the growth of developed countries and developing countries, for example. the ability to recover from COVID-19 where developed countries can vaccinate quickly, they can even carry out their fiscal and monetary stimulus more quickly and more accurately.

On the other hand, in developing countries, the ability to buy vaccines and carry out COVID-19 health measures is very limited. Not to mention that many developing countries such as Africa are currently burdened by debt. So that these conditions form an imbalance in the global economy. Moreover, there are three challenges that will be faced in the global economic recovery. First is the impact of normalization from developed countries. The second is the impact of COVID-19 itself on the real sector. Then lastly there was geopolitical tension between Russia and Ukraine which caused supply chain disruption .

ANALYSIS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE

In the situation as mentioned above, which was more

lebih berat dibanding dengan tahun 2020 Perseroan mampu membukukan penjualan terkonsolidasi sebesar Rp 239,5 milyar menurun 4.6% dibanding dengan realisasi tahun 2020, tingkat pencapaian ini adalah 84,3% dari target 2021. Adapun kontribusi dan capaian masing – masing Division adalah sebagai berikut:

- Steel Division membukukan penjualan sebesar Rp 147,1 milyar atau mempunyai kontribusi 61% dari total revenue tahun sebelumnya porsi Steel Division masih di angka 71%. Dibanding tahun sebelumnya Steel Division, mengalami penurunan 17% dan mencapai 78% dari budget. Perlu disampaikan bahwa penurunan ini disebabkan faktor eksternal antara lain: belum normalnya produksi steel mill, masalah perijinan, masalah shipping (fleet dan container) dan ketersediaan modal kerja yang secara keseluruhan mengganggu ketersediaan material stock dan service level hal ini ditandai dengan tingkat pemenuhan order yang hanya 50%. Dengan tidak tercapainya target penjualan ini maka Gross Profit dari Steel Division menurun 21% atau Rp 13 milyar dari tahun lalu dan mencapai 74% dari budget.
- Tahun 2021 Industrial Gases Division membukukan penjualan sebesar Rp 83,8 milyar atau berkontribusi 35% dari total revenue, sedangkan tahun lalu hanya 24%. Pada tahun 2021 Industrial Gases Division mengalami pertumbuhan 41% dari tahun sebelumnya, dan mencapai 119% dari budget. Perbaikan kinerja ini disebabkan adanya faktor eksternal yaitu peningkatan permintaan gas oksigen medis yang luar biasa, sebagai dampak peningkatan intensitas penyebaran COVID – 19 khususnya di area Jawa, sedangkan segmen pasar yang lain masih relatif stagnan. Dengan kenaikan realisasi penjualan ini maka Gross Profit dari Industrial Gases Division meningkat 42 % atau Rp 9,8 milyar dari tahun lalu dan mencapai 121% dari budget
- PT Alpha Austenite (Manufacturing Division) dalam tahun 2021 mencatat penjualan sebesar Rp 14,3 milyar tumbuh 46% dari tahun 2020, namun hanya mencapai 70% dari budget 2021. Rendahnya pencapaian budget tersebut disebabkan tertundanya operasi PT Tira Stahlindo Indonesia (TSI) secara penuh, tanpa TSI kinerja PT Alpha Austenite adalah 106% dari Budget. Tanpa TSI pencapaian Gross Profit dari PT Alpha Austenite meningkat 30% atau Rp 949 juta dari tahun lalu dan mencapai 90% dari budget
- Sedangkan penjualan selebihnya sebesar Rp 679 juta berasal dari Trading Division dan Projects.

Tidak tercapainya target penjualan terutama pada Steel Division yang cukup signifikan telah berdampak pada realisasi Gross Margin konsolidasi yang hanya sebesar Rp 86,3 milyar atau 4% lebih rendah dari tahun 2020 dan mencapai 86% budget 2021.

severe than in 2020, the Company was able to record consolidated sales of Rp. 239.5 billion , a decrease of 4.6% compared to the realization in 2020, this achievement level was 84.3% of target 2021 The contributions and achievements of each Division are as follows:

- *Steel Division posted sales of Rp 147.1 billion or contributed 61% of total revenue portion Steel Division was still at 71%. Compared to the previous year, Steel Division experienced a decrease of 17% and reached 78% of the budget. It should be stated that this decrease was due to external factors, including: not yet normal production of steel mills, licensing issues, shipping problems (fleet and containers) and the availability of working capital which as a whole interfered with the availability of stock materials and service levels . 50%. By not achieving this sales target, the Gross Profit of the Steel Division decreased by 21% or Rp. 13 billion from last year and reached 74% of budget.*
- *The 2021 Industrial Gases Division. posted sales of Rp 83.8 billion or contributed 35% of total revenue, while last year it was only 24%. In 2021 Industrial Gases Division experienced 41% growth from the previous year, and reached 119% of the budget. This performance improvement was due to external factors, namely the extraordinary increase in demand for medical oxygen gas, as a result of the increasing intensity of the spread of COVID-19, especially in the Java area, while other market segments were still relatively stagnant. With this increase in sales realization, the Gross Profit from the Industrial Gases Division increased by 42% or Rp. 9.8 billion from last year and reached 121% of the budget.*
- *PT Alpha Austenite (Manufacturing Division) in 2021, recording sales of Rp. 14.3 billion growing 46% from 2020, but only reached 70% of budget . The low achievement of the budget is due to the delay in the full operation of PT Tira Stahlindo Indonesia (TSI), without TSI the performance of PT Alpha Austenite is 106% of the Budget. Without TSI the achievement of Gross Profit from PT Alpha Austenite increased by 30% or Rp. 949 million from last year and reached 90% of the budget.*
- *Meanwhile, the remaining sales of Rp. 679 million came from the Trading Division and Projects.*

The non-achievement of sales targets, especially in the Steel Division , which had a significant impact on the realization consolidated Gross Margin of only Rp. IDR 86.3 billion or 4% lower than 2020 and reaching 86% budget 2021.

Pencapaian Operating Profit tahun 2021 sebesar Rp 10,4 milyar meningkat sekitar Rp 8,0 milyar atau 232% dari realisasi tahun 2020, tetapi hanya 70% dari target 2021, walaupun terjadi penurunan Gross Profit sebesar Rp 4,0 milyar dari tahun lalu namun dalam periode yang sama juga terjadi penurunan Operating Expenses sebesar Rp 12 milyar atau 13,6% sehingga pencapaian Operating Profit lebih baik dari tahun lalu.

Realisasi Operating Expenses tahun 2021 adalah sebesar Rp 75,8 milyar atau 14% di bawah tahun 2020 dan 88% dari budget 2021, Penurunan Operating Expenses terutama disebabkan adanya penurunan Biaya Pegawai 11%, Biaya Administrasi dan Umum 28% dan Biaya Penjualan 33%, penurunan Biaya Pegawai disebabkan adanya koreksi Cadangan Imbalan Kerja sebesar Rp 3,1 milyar.

Selanjutnya dalam tahun 2021 Perseroan membukukan Penghasilan (Beban) Lain – lain – netto sebesar negative (beban) Rp 16,2 milyar atau meningkat sebesar Rp 14,8 milyar dari tahun 2020, adapun kenaikan Beban Lain - lain ini disebabkan adanya : Beban Keuangan (Bunga Pinjaman) sebesar Rp 7.9 milyar atau 6,8% di atas tahun lalu, Kerugian divestasi atas entitas anak dan ventura bersama sebesar Rp 3,2 milyar, pada tahun lalu transaksi semacam ini memberikan gain sebesar Rp 4,9 milyar, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang (implementasi PSAK 71) sebesar Rp 6,4 milyar, selanjutnya Beban Lain – lain tersebut dikurangi dengan Pendapatan Lain – lain yang berasal dari : Laba Selisih Kurs Valuta Asing sebesar Rp 435 juta atau meningkat 142%, Laba Pelepasan assets sebesar Rp 545 juta, Pendapatan Bunga sebesar Rp 421 juta dan Pendapatan lain – lain sebesar Rp 82 juta

Dengan adanya perolehan Operating Profit sebesar Rp 10,4 milyar dan setelah dikurangkan dengan Beban lain – lain sebesar Rp 16,2 milyar maka dalam tahun 2021 Perseroan membukukan Net Profit (Loss) Before Tax sebesar (Rp 5.802 juta) atau menurun 666% dibanding kinerja tahun sebelumnya dan minus 250% dari target 2021. Setelah dikurangi dengan Manfaat Pajak Penghasilan sebesar Rp 2.411 juta, maka dalam tahun 2021 Perseroan membukukan Laba Bersih sebesar Rp 3.391 juta atau Rp 5.753 di bawah tahun lalu dan 114% di bawah budget.

Di luar Kerugian Divestasi atas Entitas Anak sebesar Rp 3.207 juta dan Pembentukan Cadangan Penurunan Nilai Piutang sebesar Rp 6.407 juta maka perolehan Laba (Rugi) sebelum Beban Pajak Penghasilan adalah sebesar Rp 3.810 juta atau 171% di atas tahun lalu dan 98% dari budget 2021. Dalam hal penerapan Good Corporate Governance, Perseroan senantiasa melakukan improvement atas implementasi management control system, dengan memperbaiki

The achievement Operating Profit in 2021 of IDR 10.4 billion increased by around IDR 8.0 billion or 232% from the realization in 2020, but only 70% from the 2021 target, despite a decrease in Gross Profit amounting to Rp 4.0 billion from last year but in the same period there was also a decrease in Operating Expenses by Rp 12 billion or 13.6% so that the achievement of Operating Profit was better than last year.

The realization of Operating Expenses in 2021 was IDR 75.8 billion or 14% below 2020 and 88% of the budget 2021 Operating Expenses mainly due to a decrease in Employee Costs 11%, General and Administration Costs 28% and Selling Costs 33%, The decrease in Employee Costs was due to a correction in the Employment Benefit Reserve of Rp. 3.1 billion.

Furthermore, in 2021 the Company recorded Other Income (Expenses) - net of negative (expenses) Rp. 16.2 billion or an increase of Rp. 14.8 billion from 2020, while the increase in Other Expenses was due to: Financial Expenses (Interest on loans) of IDR 7.9 billion or 6.8% above last year, Loss on divestment of subsidiaries and joint ventures of IDR 3.2 billion, last year this kind of transaction provided a gain of IDR 4.9 billion, Establishment of Loss Allowance Decrease in the Value of Receivables (implementation of PSAK 71) by Rp. 6.4 billion, then the Other Expenses are reduced by Other Income originating from: Gain on Foreign Exchange Foreign Exchange of Rp. 435 million or an increase of 142%, Gain on disposal assets of Rp. 545 million, Interest income of Rp 421 million and other income of Rp 82 million.

With the acquisition of Operating Profit of Rp 10.4 billion and after deducting other expenses Rp 16.2 billion, then in 2021 the Company recorded a Net Profit (Loss) Before Tax of (Rp 5,802 million) or decreased by 666% compared to the previous year's performance and minus 250% of target 2021 Income Tax Benefit of Rp 2,411 million, then in 2021 the Company recorded a Net Profit of Rp. 3,391 million or Rp. 5,753 below last year and 114% below the budget.

Excluding Divestment Losses on Subsidiaries of Rp. 3,207 million and Provision for Impairment of Receivables of Rp. 6,407 million, the Profit (Loss) before Income Tax Expense is Rp. 3,810 million or 171% above last year and 98% of the 2021 budget. In terms of the implementation of Good Corporate Governance, the Company continues to make improvements to the implementation of the management control system, by improving standard

standard operating procedures dan kebijakan untuk mempermudah pengendalian operasional dan kerja Internal Audit Department dalam melakukan assessment terhadap implementasi internal control di seluruh fungsi, termasuk kerja Audit Committee dalam melakukan review dan monitoring kebijakan strategis Direksi. Pembinaan sumber daya manusia, aktivitas ini ditekankan kepada program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan skill para karyawan terutama bagi mereka yang masuk talent pool dan potential candidate menempati posisi strategis ke depan baik melalui upskilling dan reskilling, baik melalui virtual, off line dan hybrid.

Program Keberlanjutan, Perseroan juga aktif menjalankan Sustainable Development Goals bersama – sama dengan perusahaan induk Sintesa Group dengan tema “Sintesa untuk Bumi”, khusus untuk Perseroan akan focus kepada : Good Health and Well Being, Affordable and Clean Energy, Responsible Production and Consumption, Partnership for the Goals, Gender Equality, Quality of Education dan Decent Work and Economic Growth. Goals tersebut akan selalu menjadi jiwa dari setiap kebijakan manajemen dan proses bisnis Perseroan.

ANALISIS PROSPEK BISNIS 2022

Tahun 2022 diawali dengan munculnya varian Omicron COVID-19 dan adanya ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina telah mendorong kenaikan level inflasi di berbagai Negara dan menahan laju pemulihan ekonomi global yang sedang berlangsung, hal tersebut telah menimbulkan rasa pesimisme tersendiri, Namun demikian keadaan menjadi berbeda sejak pasca libur Lebaran 2022 ekonomi telah kembali menunjukkan arah positif. Data statistikpun menunjukkan bahwa pada Triwulan I -2022 Ekonomi Indonesia secara year on year mampu tumbuh kuat sebesar 5,01%, dan hal ini lebih baik dari beberapa negara lainnya seperti Tiongkok (4,8%), Singapura (3,4%), Korea Selatan (3,07%), Amerika Serikat (4,29%), dan Jerman (4,0%). Perekonomian global sendiri pada tahun ini diperkirakan tumbuh sebesar 3,6% hingga 4,5%. Sementara itu, berbagai lembaga internasional seperti OECD, World Bank, ADB, dan IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada kisaran antara 5% hingga 5,4% atau di atas rata-rata pertumbuhan ekonomi global.

Membaiknya kinerja ekonomi ini tidak terlepas dari solidnya kerja sama antara Pemerintah dan seluruh stakeholders dalam melakukan pengendalian COVID-19 sekaligus menjalankan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) termasuk pemberian insentif bagi dunia usaha, sehingga aktivitas produksi mampu terekspansi yang terlihat dari pertumbuhan positif pada mayoritas sektor industri yang menyerap

operating procedures and policies to facilitate operational control and the work of the Internal Audit Department in conducting an assessment of the implementation of internal control in all functions, including work Audit Committee in reviewing and monitoring the strategic policies of the Board of Directors. Human resource development, this activity is emphasized on training and development programs to improve skills of employees, especially for those who enter the talent pool and potential candidates occupy strategic positions in the future either through upskilling and reskilling, either through virtual, offline and hybrid.

In the Sustainability Program, the Company is also actively implementing Sustainable Development Goals together with the parent company Sintesa Group with the theme “Synthesis for the Earth”, specifically for the Company to focus on: Good Health and Wellbeing, Affordable and Clean Energy, Responsible Production and Consumption, Partnership for the Goals, Gender Equality, Quality of Education and Decent Work and Economic Growth. These goals will always be the soul of every management policy and business process of the Company.

ANALYSIS OF 2022 BUSINESS PROSPECTS

The year 2022 begins with the emergence of the Omicron COVID-19 and geopolitical tensions between Russia and Ukraine have pushed up inflation levels in various countries and restrained the ongoing global economic recovery, this has created a sense of pessimism, however. Things have been different since after the Eid 2022 holiday, the economy has again shown a positive direction. Statistical data also shows that in Quarter I-2022 the Indonesian economy year on year able to grow strongly by 5.01%, and this is better than several other countries such as China (4.8%), Singapore (3.4%), South Korea (3.07%), America United States (4.29%), and Germany (4.0%). The global economy itself this year is estimated to grow by 3.6% to 4.5%. Meanwhile, various international institutions such as the OECD, World Bank, ADB, and IMF estimate Indonesia’s economic growth to be in the range of 5% to 5.4% or above the average global economic growth.

This improvement in economic performance is inseparable from the solid cooperation between the Government and all stakeholders in controlling COVID-19 as well as carrying out the National Economic Recovery Program (PEN) including the provision of incentives for the business world, so that production activities are able to expand as seen from positive growth in the majority of sectors. industries

lapangan usaha. Hal ini pada akhirnya akan memperkuat kepercayaan seluruh elemen masyarakat termasuk investors sebagai pendorong aktivitas ekonomi nasional.

Beberapa indikator Sektor Industri Pengolahan sebagai kontributor terbesar PDB secara year on year tumbuh positif sebesar 5,07%. Sektor utama lainnya juga tumbuh signifikan yakni Sektor Transportasi dan Pergudangan yang mencatatkan pertumbuhan tertinggi sebesar 15,79%, hal ini sejalan dengan diijinkannya mobilitas masyarakat. Berbagai sektor lainnya yang mendukung aktivitas di tengah pandemi COVID-19 seperti Sektor Jasa Kesehatan, serta Sektor Informasi dan Komunikasi juga mengalami pertumbuhan yang kuat. Aktivitas Sektor Produksi yang sempat terhenti selama 2 tahun (kecuali industri pertanian) mulai bergerak dan terus meningkat berhasil menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih luas, yang tercermin dari kenaikan jumlah tenaga kerja sebesar 4,55 juta orang pada Februari 2022. Khusus untuk pekerja penuh waktu tercatat sebanyak 88,42 juta orang atau naik sebanyak 4,28 juta orang dan kenaikan ini juga terjadi pada pekerja paruh waktu. Angka ini juga terkonfirmasi dari penurunan tingkat pengangguran terbuka yang menjadi sebesar 5,83% dari sebelumnya 6,26% pada Februari 2021.

Seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian nasional, target pertumbuhan Industri Manufaktur sebesar 4,5-5 persen pada tahun 2022. Sejalan hal tersebut, nilai ekspor industri manufaktur ditargetkan pada kisaran USD170-175 miliar pada tahun 2021, dan akan mencapai USD175-180 miliar pada tahun 2022. Sementara pada nilai investasi, Kemenperin menargetkan sebesar Rp280-290 triliun pada tahun 2021, dan sebesar Rp300-310 triliun pada 2022. "Kami juga menargetkan penyerapan tenaga kerja sebanyak 20,84 juta orang di tahun 2022. Proyeksi produksi Sektor Batu Bara berkisar antara 637-664 juta ton pada 2022. Dari jumlah tersebut diperkirakan kebutuhan untuk industri dalam negeri 190 juta ton. Dibanding tahun 2021 ditargetkan ada kenaikan produksi sekitar 12 – 39 juta ton di tahun 2022. Target kenaikan produksi tersebut masih realistis ketemu dengan proyeksi demand karena akan adanya kenaikan permintaan batu bara dari China, India, Asia Tenggara dan pasar besar lainnya. Dari sektor Industri Kelapa Sawit diperkirakan produksi CPO tahun 2022 mencapai 49 juta ton sedangkan PKO mencapai 4,8 juta ton, atau kenaikan sebesar 4,87% dibandingkan dengan produksi tahun 2021 sebesar 51,3 juta ton.

Di sisi pengeluaran, percepatan penyaluran perlindungan sosial memberikan dorongan bagi daya beli masyarakat yang tercermin dari pertumbuhan

that absorb business fields. This will ultimately strengthen the confidence of all elements of society, including investors, as a driver of national economic activity.

Several indicators of the Manufacturing Industry Sector as the largest contributor to GDP year on year grew positively by 5.07%. Other main sectors also grew significantly, namely the Transportation and Warehousing Sector which recorded the highest growth of 15.79%, this is in line with the permitted mobility of the community. Various other sectors that support activities amidst the COVID-19 pandemic, such as the Health Services Sector, as well as the Information and Communications Sector, also experienced strong growth. Production Sector activities which had stopped for 2 years (except for the agricultural industry) began to move and continue to increase, and succeeded in creating wider employment opportunities, which was reflected in the increase in the number of workers by 4.55 million people in February 2022. Especially for full-time workers, it was recorded as many as 88.42 million people or an increase of 4.28 million people and this increase also occurred in part-time workers. This figure was also confirmed by the decline in the open unemployment rate to 5.83% from the previous 6.26% in February 2021.

Along with improving national economic conditions, the Manufacturing Industry 4.5-5 percent in 2022. In line with this, the export value of the manufacturing industry is targeted to be in the range of USD170-175 billion in 2021, and will reach USD175-180 billion in 2022. Also targeting employment of 20.84 million people in 2022. 280-290 IDR are 637-664 million tons in 2022. From this amount, it is estimated that the domestic industry needs 190 million tons. Compared to 2021, it is targeted that there will be an increase in production of around 12 – 39 million tons in 2022. The target for the increase in production is still relatively met with projected demand because there will be an increase in coal demand from China, India, Southeast Asia and other large markets. In Palm Oil sector it is estimated that CPO production in 2022 will reach 49 million tons while PKO will reach 4.8 million tons, or an increase of 4.87% compared to 2021 production of 51.3 million tons.

On the expenditure side, the acceleration of the distribution of social protection provided an impetus for people's purchasing power as reflected in the

year on year bagi Konsumsi Rumah Tangga sebesar 4,34%, demikian juga dengan pelonggaran mobilitas masyarakat turut mendorong aktivitas ekonomi sehingga menjadi daya dorong bagi dunia usaha untuk melakukan ekspansi sehingga PMTB mampu tumbuh sebesar 4,09%. Di sektor perdagangan internasional secara year on year juga mengalami kenaikan yang signifikan, kenaikan ini berasal dari ekspor yang tumbuh double digit sebesar 16,22%. sementara impor tumbuh sebesar 15,03%. Kondisi terpicu oleh kenaikan harga secara signifikan di berbagai komoditas unggulan Indonesia, dan mulai Bergeraknya sektor manufaktur yang membutuhkan material impor. Di sisi lain diindikasikan bahwa konsumsi Pemerintah mengalami penurunan sebesar -7,74%, hal ini merupakan indikasi positif berkurangnya biaya penanganan pandemi COVID-19.

Dari rilis BPS dilaporkan bahwa Inflasi Indonesia periode April 2022 yang tercatat sebesar 0,95% (mtm) atau 3,47% (yoy), walaupun angka ini cukup tinggi tetapi masih terjaga dalam kisaran target inflasi APBN tahun 2022 yakni sebesar 3,1% (yoy), namun melewati batas ambang yang dipakai Bank Indonesia sekitar 3%. Penyebab utama inflasi ini adalah kenaikan harga komoditas pangan terkait dengan bulan Ramadhan yang disambung dengan hari libur keagamaan, yang dalam bulan April peningkatan harga minyak goreng, daging ayam ras, dan telur ayam ras. memiliki andil 0,39% dan mengalami inflasi sebesar 2,30% (mtm). Tantangan inflasi ini tidak hanya terjadi di Indonesia. Hampir seluruh negara di dunia juga mengalami tantangan yang serupa. Amerika Serikat (AS), misalnya, inflasinya juga sangat tinggi, mencapai 8,3% (yoy) pada April lalu.

Komponen inflasi dari harga barang diatur Pemerintah mengalami inflasi sebesar 1,83% (mtm), 4,83% (yoy) disebabkan adanya kenaikan harga bahan bakar minyak jenis pertamax dan tarif angkutan udara yang menyumbang sebesar 0,36% (mtm) atau 2,60% (yoy). Seiring dengan kenaikan inflasinya tersebut, bank sentral AS The Fed juga telah menaikkan suku bunga acuannya. Bahkan, The Fed diperkirakan akan menaikkan suku bunga acuannya sebanyak 3-4 kali selama 2022 ini. Aksi The Fed tersebut diperkirakan akan memicu kebijakan yang serupa oleh bank-bank sentral di negara lain, termasuk Bank Indonesia. Tidak hanya inflasi, BI juga memiliki tugas menjaga kestabilan nilai tukar pada level yang terjangkau. Inflasi yang tinggi tentunya akan merugikan, baik bagi perekonomian dan terutama bagi kesejahteraan masyarakat khususnya kelompok masyarakat yang memiliki pendapatan tetap dan rendah.

Inflasi, kenaikan suku bunga dan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing menjadi tantangan tersendiri bagi beberapa perusahaan Indonesia, juga bagi Perseroan yang aktivitas utamanya adalah importasi material yang dibiayai oleh perbankan.

year on year for Household Consumption of 4.34%, as well as the loosening of community mobility which also encouraged economic activity so that it became a driving force for the business world to undertake expansion so that PMTB was able to grow by 4.09%. In the international trade sector year on year also experienced a significant increase, this increase came from exports which grew in double digits by 16.22%. while imports grew by 15.03%. This condition was triggered by a significant increase in prices for various leading Indonesian commodities, and the start of the manufacturing sector which required imported materials. On the other hand, it is indicated that government consumption has decreased by -7.74%, this is a positive indication of reduced costs for handling the COVID-19 pandemic.

From the BPS release, it was reported that Indonesia's inflation for the April 2022 period was recorded at 0.95% (mtm) or 3.47% (yoy), but exceeded the threshold used by Bank Indonesia of around 3%. The main cause of this inflation is the increase in food commodity prices related to the month of Ramadan which is connected with religious holidays, which in April increased the prices of cooking oil, broiler meat, and chicken eggs. has a share of 0.39% and experienced inflation of 2.30% (mtm). This inflation challenge does not only occur in Indonesia. Almost all countries in the world are also experiencing similar challenges. United States (US), for example, inflation is also very high, reaching 8.3% (yoy) in April.

The inflation component of the price of goods regulated by the Government experienced inflation of 1.83% (mtm), 4.83% (yoy) due to an increase in the price of Pertamina fuel oil and air transportation rates which contributed 0.36% (mtm) or 2.60% (yoy). Along with the increase in inflation, the US central bank The Fed has also raised its benchmark interest rate. In fact, the Fed is expected to increase its benchmark interest rate 3-4 times during 2022. action The Fed is expected to trigger similar policies by central banks in other countries, including Bank Indonesia. Not only inflation, BI also has the task of maintaining exchange rate stability at an affordable level. High inflation will certainly be detrimental, both for the economy and especially for the welfare of the community, especially groups of people who have fixed and low incomes.

Inflation, rising interest rates and the exchange rate of the rupiah against foreign currencies are a challenge for several Indonesian companies, as well as for companies whose main activity is the importation of materials financed by banks.

Dari parameter tersebut di atas terutama dengan asumsi Bank Indonesia dapat mengendalikan inflasi, kurs mata uang asing dan suku bunga, maka prospek ekonomi pada Triwulan II-2022 dan seterusnya diperkirakan akan semakin solid, terutama dengan dilonggarkannya pergerakan dan aktivitas masyarakat. Ditambah lagi, berbagai leading indicator juga menunjukkan prospek yang cukup cerah, antara lain tercermin dari peningkatan Indeks Penjualan Riil dan PMI Sektor Manufaktur. Indikator eksternal Indonesia lainnya juga menunjukkan kondisi yang relatif baik dan terkendali, tercermin dari surplusnya transaksi berjalan, dan nilai tukar rupiah serta IHSG yang menguat. Sinyalemen ini juga diperkuat oleh The Indonesia Economic Intelligence (IEI) yang menyatakan bahwa tahun 2022 akan lebih baik dari tahun 2021.

Momentum pemulihan ekonomi ini menjadi modal dasar untuk mencapai pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2022 tetap dapat tumbuh tinggi, apalagi bila reformasi struktural akan terus dilanjutkan sebagai strategi jangka menengah panjang agar kita dapat keluar dari jebakan middle income trap. Signal perbaikan ekonomi nasional sebagaimana tersebut di atas diharapkan akan mendorong produktivitas sektor pertambangan, yang merupakan segmen industri berdampak bagus untuk daerah yang berbasis tambang, lebih – lebih dengan dilaksanakannya program hilirisasi produk-produk ekspor yang bernilai tambah tinggi, misalkan produk turunan nikel yang akan diikuti pembangunan smelters dan perusahaan baterai akan meningkatkan nilai tambah dan percepatan transisi menuju ekonomi hijau, juga akan mendorong pemulihan ekonomi Indonesia dan mendukung target pertumbuhan ekonomi 2022 sebesar 5,2% setidaknya, indikasi kearah tersebut terlihat dari kinerja pertumbuhan ekonomi pada kuartal I 2022 yang tumbuh 5,01 persen (yoy).

Uraian singkat tersebut di atas mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi tahun 2022 menunjukkan beberapa perbaikan dibanding tahun sebelumnya, diharapkan perbaikan ekonomi makro tersebut membawa dampak positif terhadap pertumbuhan dan iklim bisnis secara umum, namun manajemen akan tetap hati – hati baik dalam mengelola bisnis karena sebagai dampak pandemi masih terasa terutama keterbatasan modal kerja, menjadi tantangan agar Perseroan mampu mengimbangi kenaikan material demand dengan kemampuan material supply dalam situasi keterbatasan modal kerja yang tergerus sejak tahun 2020 dan 2021 yang lalu. Beberapa langkah penting untuk mencapai sasaran 2022 manajemen juga mempersiapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mendapatkan tambahan modal kerja yang cukup untuk mengantisipasi dan memenuhi demand di Steel Division yang diprediksi akan naik sekitar

Based on the above parameters, especially with the assumption that Bank Indonesia can control inflation, foreign exchange rates and interest rates, the economic outlook in Quarter II-2022 and beyond is expected to become more solid, especially with the loosening of public movements and activities. In addition, various leading indicators also show a quite bright prospect, as reflected in the increase in the Real Sales Index and PMI Manufacturing Sector. Indonesia's other external indicators also show relatively good and controlled conditions, as reflected in the current account surplus, and the strengthening of the rupiah and JCI. This signal is also reinforced by The Indonesia Economic Intelligence (IEI) which states that 2022 will be better than 2021.

This momentum of economic recovery is the basic capital to achieve economic growth throughout 2022, which can still grow high, especially if structural reforms will continue as the medium-long term strategy so that we can get out of the middle-income trap. The signal for the improvement in the national economy as mentioned above is expected to boost the productivity of the mining sector, which is an industrial segment that has a good impact on mining-based areas, especially with the implementation of the downstream product program. exports that have high added value, for example nickel derivative products which will be followed by the construction of smelters and battery companies will increase added value and accelerate the transition to a green economy, will also encourage Indonesia's economic recovery and support economic growth targets 2022 of 5.2% at least, an indication in this direction can be seen from the performance of economic growth in the first quarter of 2022 which grew 5.01 percent (yoy).

The brief description above indicates that economic growth in 2022 shows some improvements compared to the previous year, it is hoped that the macroeconomic improvement will have a positive impact on growth and the business climate in general, but management will remain careful in managing the business because as a result of the pandemic, especially the limited working capital, becomes a challenge so that the Company is able to balance the increase in material demand with the ability of material supply in a situation of limited working capital which has been eroded since 2020 and 2021 ago. Several important steps to achieve the 2022 target, management is also preparing the following steps:

- *Obtaining sufficient additional working capital to anticipate and meet demand in Steel Division which is predicted to increase by around 20%*

20% - 30% dari tahun lalu, permintaan tersebut didorong oleh peningkatan operasional industri besar misalnya mining, palm oil, dan oil and gas

- Melakukan market expansion di Divisi Manufacturing dengan memanfaatkan telah terpasangnya induction melting plant yang merupakan keunggulan daya saing dari sisi cost, quality dan delivery untuk memenuhi pasar domestik (substitusi impor) dan ekspor
- Meningkatkan bisnis Gases Division menjadi bulk/ wholesaler yang semula masih di bidang retail/ cylinder, dan memperbesar portfolio di sektor korporasi terutama oil and gas dan pabrikasi
- Ketiga action plans di atas sangat membutuhkan ketersediaan funding untuk modal kerja dan investasi.

Sebagai akhir kata ijinlah saya dalam kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan Perseroan beserta Anak Perusahaan atas kesabaran, kerja keras, komitmen dan kontribusinya walaupun di tengah – tengah berbagai masalah tetap dengan komitmennya dalam mewujudkan kinerja yang baik, dan saya mengharapkan dukungan yang sama tetap diberikan pada tahun ini dan tahun – tahun selanjutnya dengan semangat “untuk mewujudkan pertumbuhan, kemajuan, kesejahteraan dan kontribusi yang berkelanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Dan kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, para mitra, dan konsumen, ijinlah kami mewakili seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan untuk menyampaikan penghargaan atas dukungan, arahan dan kepercayaan yang telah diberikan di sepanjang tahun 2021 dan seterusnya. Dukungan tersebut sangat berarti bagi kami dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan stabilitas organisasi, kiranya mohon tetap harapkan di tahun - tahun mendatang untuk mencapai pertumbuhan yang menguntungkan dan berkelanjutan.

Semoga Allah swt Tuhan yang maha kuasa senantiasa memberkahi dan mengabulkan doa dan harapan kita. Aamiin ya rabbal al aamiin.

- 30% from last year, this demand is driven by increased operations large industries such as mining, palm oil, and oil and gas

- Conduct market expansion Division Manufacturing by utilizing the already installed induction melting plant which is a competitive advantage in terms of cost, quality and delivery to meet the domestic market (import substitution) and exports
- Improve the Gases Division became a bulk/ wholesaler which was originally still in the retail/ cylinder sector, and expanded its portfolio in the corporate sector, especially oil and gas and manufacturing.
- The three action plans above really need funding for working capital and investment.

I would like to thank all employees of the Company and its Subsidiaries for their patience, hard work, commitment and contribution, even though in the midst of various problems, they remain committed to achieving good performance, and I hope that the same support will continue to be given this year and in the years to come furthermore with the spirit “to realize growth, progress, prosperity and sustainable contribution to all stakeholders.

And to the Shareholders, the Board of Commissioners, partners, and consumers, allow us to represent the entire management and employees of the Company to express our appreciation for the support, direction and trust that has been given throughout 2021 and beyond. This support means a lot to us in order to maintain and improve organizational stability, please keep hoping in the years to come to achieve profitable and sustainable growth.

May Allah swt the almighty always bless and grant our prayers and hopes. Amen ya rabbal al amen.

Jakarta 14 Juni 2022
Hormat kami / *Sincerely,*



Selo Winardi
Presiden Direktur
President Director



LAPORAN KOMITE AUDIT 2021

Audit Committee Report 2021

Susunan Komite Audit Perseroan di tahun 2021 terdiri dari 3 (tiga) orang yakni: Soebronto Laras sebagai Ketua, Harry Kurniawan dan Siddhi Widyaprathama sebagai anggota. Pengangkatan Komite Audit ini berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Tira Austenite Tbk pada tanggal 5 April 2019.

The composition of the Company's Audit Committee in 2021 consist of 3 (three) people: Soebronto Laras as the Chairperson of the Committee, Harry Kurniawan and Siddhi Widyaprathama as the members. The appointment of the Audit Committee was based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Tira Austenite Tbk set out on April 5, 2019.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit yang dibuat oleh Komite Audit dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada bulan Juli 2012, tugas pokok Komite Audit Perseroan adalah :

In accordance with the Audit Committee Charter which was prepared by the Audit Committee and approved by the Company's Board of Commissioners in July 2012, the main tasks of the Audit Committee of the Company are:

1. Melakukan penelaahan atas kualitas dan integritas informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan berupa Laporan Keuangan, Anggaran, Proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penilaian atas Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang dibuat dan dilaksanakan oleh Manajemen.
3. Menelaah program dan pelaksanaan tugas Internal Audit Perseroan serta menilai independensi serta integritasnya.
4. Melakukan penelaahan atas kinerja dan integritas External Auditor terutama review berkaitan dengan integritas laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Manajemen Perseroan. Penilaian kami lakukan melalui penelaahan Management Letter yang disampaikan oleh External Auditor kepada manajemen yang berisi ringkasan atas masalah masalah pengendalian intern yang perlu ditingkatkan dan sistim akuntansi serta perlakuan akuntansi yang perlu ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.
5. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundangundangan dibidang Pasar Modal dan regulasi terkait.
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan serta melakukan tindak lanjut kepada Manajemen dan Dewan Komisaris Perseroan, baik itu menyangkut aktivitas dalam operasi dalam perusahaan maupun keterkaitannya dengan masyarakat.

Pelaksanaan tugas Komite Audit tahun 2021 dimulai dengan penelaahan Anggaran dan Rencana Kerja tahun 2021 melalui penilaian atas kewajaran asumsi-asumsi yang digunakan sehubungan dengan indikator ekonomi makro seperti: proyeksi pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi dan tingkat bunga pinjaman; serta prakiraan kebutuhan dan pertumbuhan usaha pelanggan serta estimasi adanya investasi baru yang memerlukan produk dan jasa Perseroan. Selanjutnya memberi masukan kepada Dewan Komisaris tentang kewajaran target dan rencana kerja yang dibuat terhadap proyeksi ekonomi makro dan tingkat pertumbuhan industri serta persaingan yang ada. Secara periodik melalui rapat gabungan antara Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit dilakukan penilaian sejauh mana target yang ditetapkan dapat dicapai oleh Perseroan, serta program dan rencana perbaikan dalam rangka memenuhi sisa target yang belum tercapai.

Pada tahun 2021 pencapaian penjualan neto Perseroan tercatat sebesar Rp 239,4 milyar dibandingkan Rp 251,1 milyar pada tahun 2020 atau mengalami penurunan sebesar 4,65%, sehingga membukukan penurunan laba kotor dari Rp90,2 milyar menjadi Rp 86,2 milyar. Namun demikian beban

1. *Reviewing the quality and integrity of financial information issued by the Company in the form of Financial Statements, Budgets, Projections and other financial information.*
2. *Conducting an assessment to the Internal Control System (SPI) created and implemented by Management.*
3. *Examining the program and implementation of the Corporate Internal Audit duties and assessing its independence and integrity.*
4. *Reviewing the performance and integrity of the External Auditor, especially the reviews relating to the integrity of the financial statements issued by the Company's Management. The assessment is done through a review of the Management Letter submitted by the External Auditor to management which contains a summary of the problems of internal control issues that need to be improved and the accounting system and accounting treatment that need to be followed up accordingly.*
5. *Reviewing the Company's compliance with capital market regulations and other related regulations.*
6. *Reviewing complaints relating to the Company and providing follow up to the Management and the Board of Commissioners of the Company, both concerning activities in operations within the company and its relationship with the community.*

The implementation of the Audit Committee's duties in 2021 began with a review of the 2021 budget and work plan through an assessment of the reasonableness of the assumptions used in connection with macroeconomic indicators such as: economic growth projections, inflation rates and loan interest rates; as well as forecasts of customer business needs and growth and estimates of new investments that require the Company's products and services. Furthermore, the Audit Committee provides input to the Board of Commissioners about the fairness of targets and work plans made against macroeconomic projections and the level of industry growth and existing competition. Periodically through a joint meeting between the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Audit Committee, an assessment of the extent to which the target can be achieved by the Company, as well as programs and plans for improvement in order to meet the remaining targets which have not been achieved.

In 2021 the Company's posted net Sales Achievement of IDR 239.4 billion compare to IDR 251.1 billion in 2020 or decrease 4,65% so that the company posted a decrease in gross profit from IDR 90,2 billion to IDR 86,2 billion. However operating expenses decrease as 13.6% from IDR 87.8 billion to IDR 75.8 billion so

usaha turun sebesar 13,6% dari sebesar Rp 87,8 milyar menjadi Rp 75,8 milyar, sehingga Perseroan mencatatkan peningkatan laba usaha dari Rp 2,4 milyar menjadi Rp 10,4 milyar dimana operating profit margin juga naik dari sebesar 0,95% ditahun 2020 menjadi sebesar 4,3% di tahun 2021. Pada tahun 2021 Perseroan mengalami peningkatan beban lain-lain, dari Rp1,3 milyar menjadi Rp16,2 milyar. Hal ini akibat dari beberapa pos seperti divestasi entitas anak dan ventura bersama yang mengalami kerugian sebesar Rp3,2 milyar dibanding laba Rp4,8 milyar pada tahun 2020, beban keuangan naik dari Rp 7,3 milyar pada tahun 2020, menjadi Rp 7,9 milyar pada tahun 2021, dan beban lain-lain netto meningkat menjadi Rp6,4 milyar dibanding Rp535 juta. Sehingga secara keseluruhan Perseroan pada tahun 2021 membukukan kerugian sebesar Rp3,3 milyar dibanding keuntungan Rp2,3 milyar pada tahun 2020.

Secara menyeluruh dapat disimpulkan bahwa meski membukukan rugi bersih namun secara operasional perseroan dapat meningkatkan laba operasional dari kegiatan efisiensi, restrukturisasi dan peningkatan efektifitas kerja perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Sepanjang tahun 2021 tidak ada pergantian pada jajaran Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga seluruh Direksi dan Dewan Komisaris menjalankan pengelolaan dan pengawasan Perseroan secara penuh sejak 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Komite Audit Perseroan dalam menentukan prioritas dan fokus kegiatannya melakukan koordinasi dengan pihak Manajemen. Selain memantau tindak lanjut dari hasil audit tahun sebelumnya, Internal Audit tahun 2021 memprioritaskan pada penelaahan beberapa indikator kinerja proses bisnis serta membahasnya dengan pihak terkait untuk segera diambil tindakan perbaikan jika terjadi penyimpangan terhadap ketentuan maupun terhadap target yang telah ditetapkan. Komite Audit juga melakukan penilaian atas integritas laporan keuangan yang telah diaudit dengan memantau tindak lanjut hasil temuan yang dituangkan dalam management letter yang disampaikan oleh Kantor Akuntan Publik kepada manajemen melalui diskusi dan rapat-rapat periodik dengan Direksi serta Dewan Komisaris.

Laporan ini disetujui oleh Komite Audit dan ditandatangani atas nama Komite Audit oleh:

that the company posted an increase in operating profit from IDR 2.4 billion to IDR 10.4 billion, and at the same time the operating profit margin increase from 0.95% in year 2020 to 4.3% in year 2021. In 2021 the Company experienced an increase in other expenses, from IDR 1.3 billion to IDR 16.2 billion. This is the result of few posts like loss in divestment on subsidiaries and joint venture Rp 3.2 billion compare to gain in year 2020 Rp4.8 billion, finance cost increase from Rp7.3 billion to Rp7.9 billion in 2021, and other charges- net increase to Rp6.4 billion compare to Rp535 million. So overall, in 2021 the Company recorded loss Rp3.3 billion compared to the net profits of IDR 2.3 billion in 2020.

Overall, it can be concluded that even recorded nett loss, however the company can improve operating financial performance as result of doing efficiency, restructuring activities and continuously increased working effectiveness by the Board of Directors. During 2021 there were no changes in the Board of Directors' and Board of Commissioners' structural position, so that all Directors and Commissioners carried out the management and supervision of the Company in full from 1 January 2021 to 31 December 2021. The Company's Audit Committee in determining priorities and the focus of its activities is coordinating with the Management. In addition to monitoring the follow-up of the results of the previous year's audit, Internal Audit in 2020 prioritized the review of several business process performance indicators and discussed them with related parties to take immediate corrective action if deviations from the provisions or targets were set. The Audit Committee also assesses the integrity of the audited financial statements by monitoring the follow-up on the findings set forth in the management letter submitted by the Public Accountant Office to management through discussions and periodic meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners.

This report was approved by the Audit Committee and signed on behalf of the Audit Committee by:



SOEBRANTO LARAS
Ketua Komite Audit
Chairperson of the Audit Committee



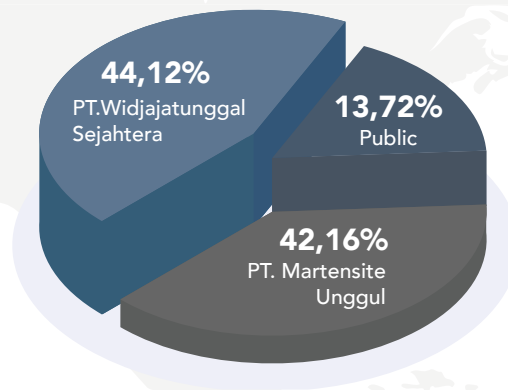
INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

Information to Shareholders

Informasi Pemegang Saham Per 31 Desember 2021

Information of Shareholders at 31 December 2021

Komposisi Pemegang Saham / Information of Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares	Kepemilikan / Ownership
PT. Martensite Unggul	247.879.660	42,16%
PT. Widjajatunggal Sejahtera	259.426.340	44,12%
Masyarakat / <i>Public</i>	80.694.000	13,72%



Rincian Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham 5% atau lebih

Per tanggal 31 Desember 2021, PT. Widjajatunggal Sejahtera dan PT. Martensite Unggul adalah Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih Saham yang Telah Ditempatkan dan Disetor Penuh pada Perseroan.

Kepemilikan Saham Secara Langsung oleh Direksi/ Dewan Komisaris (per 31 Desember 2021)

Details of Shareholder with 5% or more Share Ownership

As at 31 December 2021, PT. Widjajatunggal Sejahtera and PT. Martensite Unggul are shareholders who own 5% or more of the issued and fully paid shares in the Company.

Direct Share Ownership Percentage of Commissioners and Directors (at 31 December 2021)

Nama / <i>Name</i>	Jumlah Saham / Number of Shares	Persen Saham/ Percentage of Ownership	Jabatan / <i>Position</i>
Ir. Johnny Santoso	70.000	0,01 %	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>
Shinta Widjaja	0,00	0%	Komisaris / <i>Commissioner</i>
Soebronto Laras	0,00	0%	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>
Selo Winardi	0,00	0%	Direktur Utama / <i>President Director</i>
Agus HS Reksoprodjo	0,00	0%	Direktur / <i>Director</i>
Soeseno Adi	0,00	0%	Direktur / <i>Director</i>

Kepemilikan Saham Secara Tidak Langsung oleh Direksi/Dewan Komisaris Directors (per 31 Desember 2021)

Indirect Share Ownership Percentage of Commissioners and Directors (at 31 December 2021)

Nama / Name	Jabatan / Position	Persen Saham/ Percentage of Ownership	Nama dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan/ Name in the Register of Shareholders of the Company
Ir. Johnny Santoso	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	42,15%	PT. Martensite Unggul
Shinta Widjaja	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	9,73%	PT. Widjajatunggal Sejahtera
Soebronto Laras	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	0%	-
Selo Winardi	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	0%	-
Agus HS Reksoprodjo	Direktur/ <i>Director</i>	0%	-
Soeseno Adi	Direktur/ <i>Director</i>	0%	-

Pemegang Saham Publik Dengan Kepemilikan Saham Kurang Dari 5% (per 31 Desember 2021)

Public Shareholders With Less Than 5% Share Ownership (at 31 December 2021)

	Number of Shareholders	Shares	Percentage
Individual			
Local	539	28.744.900	4,89
Foreign	3	185.300	0,03
Institution			
Local	8	51.758.800	8,80
Foreign	1	5.000	0,00
Total			

	Number of Shareholders	Shares	Percentage
Local Shareholders			
Individual	539	28.744.900	4,89
Limited Liability	6	51.567.800	8,77
Company			
Insurance			
Danareksa			
Foundation			
Cooperative	2	191.000	0,04
Foreign Shareholders			
Individual	3	185.300	0,03
Foreign Entity	1	5.000	0,00
Total			

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan (per 31 Desember 2021)
Number of Shareholders and Percentage of Ownership (at 31 December 2021)

	<i>Number of Shareholders</i>	<i>Shares</i>	<i>Percentage</i>
Individual			
Local	539	28.744.900	4,89
Foreign	3	185.300	0,03
Institution			
Local	11	559.064.800	95,08
Foreign	1	5.000	0,00
Total		588.000.000	100
	<i>Number of Shareholders</i>	<i>Shares</i>	<i>Percentage</i>
Local Shareholders			
Individual	539	28.744.900	4,89
Limited Liability	9	558.873.800	95,04
Company			
Insurance			
Danareksa			
Foundation			
Cooperative	2	191.000	0,04
Foreign Shareholders			
Individual	3	185.300	0,03
Foreign Entity	1	5.000	0,00
Total		588.000.000	100

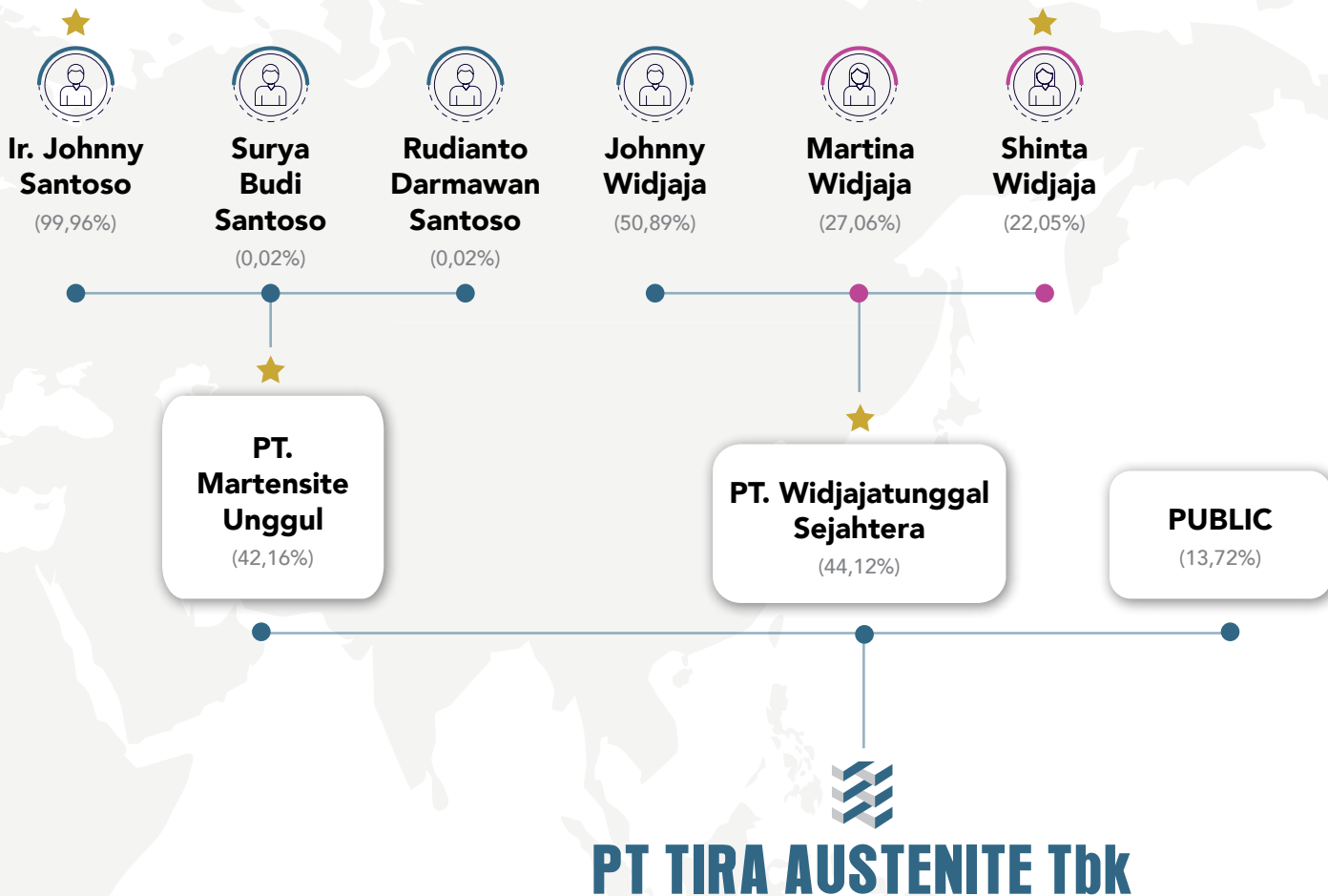
Pembagian Dividen

Perseroan tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 karena RUPST Perseroan tertanggal 25 Agustus 2021 telah menyetujui penggunaan seluruh laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2020 sebesar Rp2.361.587.860,- (dua milyar tiga ratus enam puluh satu juta lima ratus delapan puluh tujuh ribu delapan ratus enam puluh rupiah) untuk memperkuat modal kerja Perusahaan.

Dividend Distribution

The Company did not distribute dividends for the financial year ended 31 December 2020 because the Company's AGMS dated 25 August 2021 approved the use of the entire net profit of the Company for the 2020 financial year amounting to Rp 2.361.587.850, -(two billion three hundred and sixty one million five hundred eighty seven thousand eight hundred and sixty rupiah) to strengthen the Company's working capital.

Bagan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Langsung maupun Tidak Langsung Sampai ke Pemilik Individu



NOTE :

- Controlling Shareholders (Pemegang Saham Pengendali)
- Controlling Line (Jalur Pengendalian)





ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

ANALISIS DAN PEMBAHASAN KEUANGAN 2021

Financial Discussion and Analysis 2021

KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Pembahasan kinerja keuangan Perseroan di bawah ini mengacu pada laporan keuangan konsolidasian yang disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan 2021. Laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite, Tbk dan entitas anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 telah diaudit oleh KAP Achsin Handoko Tomo, dan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tira Austenite, Tbk dan entitas anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan Laba Rugi Konsolidasian

*dalam jutaan rupiah / *in million rupiah*

COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

The Company's financial performance discussion below is based on the consolidated financial statements submitted together with the 2021 Annual Report. The consolidated financial statements of PT Tira Austenite, Tbk and its subsidiaries as of and for the years ended 31 December 2021 and 2020 have been audited by KAP Achsin Handoko Tomo, and has been fairly presented, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tira Austenite, Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flow for the year ended on that date, in accordance with Accounting Standards Finance in Indonesia.

KETERANGAN	2021	2020	%	DESCRIPTION
Penjualan Neto	239.464	251.135	-4,6%	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	153.210	160.925	-4,8%	Cost of Good Sold
Laba Bruto	86.254	90.210	-4,4%	Gross Profit
Beban Usaha	75.841	87.802	-13,6%	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	10.413	2.408	332,4%	Operating Income (Loss)
Penghasilan (Beban) Lain-Lain	(16.216)	(1.382)	1073,4%	Other Income (Charges)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(5.803)	1.026	-665,6%	Income (Loss) Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	2.411	1.335	80,6%	Income Tax
Laba Tahun Berjalan	(3.392)	2.361	243,7%	Net (Loss) Income
EBITDA	8.234	13.586	-39,4%	EBITDA

Perseroan pada tahun 2021 membukukan penjualan sebesar Rp 239 milyar atau mengalami penurunan sebesar Rp 11,7 milyar atau 4,6% apabila dibandingkan dengan pencapaian penjualan tahun 2020 sebesar Rp 251 milyar. Penurunan penjualan ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan Divisi Steel sebesar Rp 37,6 milyar akibat adanya penundaan

The Company in 2021 recorded sales of Rp. 239 billion or decreased by Rp. 11.7 billion or 4.6% when compared to the achievement of sales in 2020 of Rp. 251 billion. This decrease in sales was mainly due to a decrease in sales of the Steel Division by Rp. 37.6 billion due to delays in purchases by customers due to the Covid-19 pandemic and limited working capital.

pembelian oleh pelanggan akibat pandemi Covid-19 dan keterbatasan modal kerja. Namun demikian, penjualan Divisi Gas Industri mengalami kenaikan sebesar Rp 24,3 milyar akibat adanya penjualan oksigen yang naik tajam seiring dengan merebaknya virus Covid-19 varian Delta pada bulan Mei 2021 sampai dengan Agustus 2021. Hasil penjualan di atas sudah termasuk konsolidasi dari penjualan yang dilakukan oleh anak perusahaan, yaitu PT Alpha Austenite dan PT Genta Laras Semesta.

Beban Usaha Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp 75,8 milyar, mengalami penurunan sebesar Rp 11,9 milyar, atau 13,6%, apabila dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 87,8 milyar. Penurunan beban usaha Perseroan tahun 2021, terutama terjadi pada beban imbalan kerja, beban perjalanan dinas, beban pajak/perijinan dan beban gaji/upah.

Laba Usaha Perseroan tahun 2021 sebesar Rp 10,4 milyar atau mengalami kenaikan sebesar Rp 8 milyar, apabila dibandingkan dengan laba usaha tahun 2020 sebesar Rp 2,4 milyar. Kenaikan laba usaha ini merupakan dampak dari penurunan beban usaha Perseroan.

Beban Lain-lain Perseroan tahun 2021 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020, hal ini disebabkan karena adanya kerugian divestasi entitas anak dan ventura bersama dan beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) piutang. Beban Lain-lain Perseroan tahun 2021 sebesar Rp 16,2 milyar atau mengalami kenaikan sebesar 14,8 milyar apabila dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 1,4 milyar.

Laba Perseroan tahun 2021 sesudah manfaat pajak penghasilan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020.. Rugi Neto Perseroan tahun 2021 sebesar Rp 3,4 milyar atau mengalami penurunan sebesar 5,8 milyar apabila dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 2,4 milyar.

LANGKAH MITIGASI RISIKO

Dalam aktivitasnya, Perseroan mempertimbangkan berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga atas arus kas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Perseroan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Perseroan. Langkah mitigasi risiko disesuaikan dengan risiko yang dihadapi yaitu sebagai berikut:

- **Risiko Pasar**
Risiko pasar terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga atas arus kas. Risiko

However, sales of the Industrial Gas Division increased by Rp. 24.3 billion due to a sharp increase in oxygen sales in line with the outbreak of the Delta variant of the Covid-19 virus from May 2021 to August 2021. The sales results above include the consolidation of sales made carried out by its subsidiaries, namely PT Alpha Austenite and PT Genta Laras Semesta.

The Company's Operating Expenses in 2021 amounted to IDR 75.8 billion, a decrease of IDR 11.9 billion, or 13.6%, when compared to 2020 of IDR 87.8 billion. The decrease in the Company's operating expenses in 2021, mainly occurred in employee benefits expenses, business travel expenses, tax/licensing expenses and salary/wages expenses.

The Company's operating profit in 2021 is Rp. 10.4 billion or an increase of Rp. 8 billion, when compared to operating profit in 2020 of Rp. 2.4 billion. The increase in operating profit was the impact of a decrease in the Company's operating expenses.

The Company's Other Expenses in 2021 increased compared to 2020, this was due to losses from divestment of subsidiaries and joint ventures and the allowance for impairment losses (CKPN) on receivables. The Company's Other Expenses in 2021 amounted to IDR 16.2 billion or an increase of 14.8 billion when compared to 2020 of IDR 1.4 billion.

The Company's income in 2021 after income tax benefits has decreased compared to 2020. The Company's net loss in 2021 is Rp. 3.4 billion or a decrease of 5.8 billion when compared to net income in 2020 of Rp. 2.4 billion.

RISK MITIGATION MEASURES

In its activities, the Company considers various types of financial risk, such as market risk (including foreign exchange rate risk and interest rate risk on cash flow), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program is focused on dealing with uncertainties faced in the financial markets and to minimize the potential for adverse impacts on the Company's financial performance. The risk mitigation steps are adjusted to the risks faced as follows:

- **Market Risk**
Market risk comprises of foreign exchange rate risk and interest rate risk on cash flow. Foreign

nilai tukar mata uang asing dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Untuk mitigasi risiko suku bunga atas arus kas, Perseroan melakukan penelaahan berkala atas dampaknya melalui persiapan proyeksi arus kas secara berkala untuk memonitor pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Tingkat suku bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan.

- **Risiko Kredit**

Langkah untuk mitigasi risiko kredit adalah Perseroan mengeluarkan kebijakan untuk memastikan seluruh penjualan produk pada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik. Perseroan juga melakukan penelaahan atas kredit pelanggan yang ada dan menggunakan batas kredit untuk mengatur risikonya. Untuk transaksi kas dan bank, Perseroan menggunakan bank yang memiliki peringkat kredit yang baik (investment grade) dari Fitch dan Pefindo.

- **Risiko Likuiditas**

Perseroan berusaha menjaga fleksibilitas atas risiko likuiditas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Perseroan atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

exchange risk is managed using natural hedges arising from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

To mitigate interest rate risk on cash flows, the Company conducts periodic reviews of its impact through the preparation of periodic cash flow projections to monitor loan principal and interest payments. Interest rates are monitored to minimize the negative impact on the Company.

- **Credit Risk**

To mitigate credit risk, the Company adopts a policy to ensure all sales of products are made to customers with a appropriate credit history. The Company also performs credit reviews of its customers and adopts credit limits to manage risk. For cash and bank transactions, the Company conducts its transactions with banks with good credit rating (investment grade) from Fitch and Pefindo.

- **Liquidity Risk**

The Company aims to maintain flexibility over liquidity risk through adequate cash funds and short-term placements and availability of funds in the form of adequate credit line facilities. Management monitors rolling forecasts of the Company's liquidity reserves on the basis of expected cash flows. The financing requirements for working capital are reviewed on regular basis and where deemed necessary.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

KETERANGAN	2021	2020	%	DESCRIPTION
Total Aset	350.929	344.961	1,7%	Total Assets
Total Liabilitas	185.614	182.781	1,5%	Total Liabilities
Total Ekuitas	165.315	162.180	1,9%	Total Equity
Kas dan Setara Kas	10.487	8.286	26,6%	Cash and Cash Equivalent
Utang Bank	108.971	94.219	15,7%	Bank Loan

Total Aset

Total aset Perseroan tahun 2021 sebesar Rp 351milyar mengalami kenaikan sebesar Rp 5,9milyar atau 1,7% jika dibandingkan dengan total aset Perseroan di tahun 2020 sebesar Rp 345 milyar.

Kenaikan aset Perseroan disebabkan adanya kenaikan pada Aset Tidak Lancar Perseroan terutama di pos Aset Tetap sebesar Rp 8,7 milyar karena adanya

Total Assets

The Company's total assets in 2021 amounted to Rp. 351 billion, an increase of Rp. 5.9 billion or 1.7% when compared to the Company's total assets in 2020 of Rp. 345 billion.

The increase in the Company's assets was due to an increase in the Company's Non-Current Assets, especially in the Fixed Assets post of Rp. 8.7 billion

revaluasi aset tanah. Demikian juga terjadi kenaikan pada Aset Lancar Perseroan terutama di pos Persediaan sebesar Rp 6,9 milyar karena kedatangan barang impor banyak terjadi pada akhir bulan Desember 2021.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan di tahun 2021 sebesar Rp 185,6 milyar atau mengalami kenaikan sebesar Rp 2,9 milyar apabila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp 182,7 milyar. Kenaikan jumlah liabilitas Perseroan pada tahun 2021 ini disebabkan adanya kenaikan terutama pada pos Pinjaman Bank Jangka Pendek sebesar Rp 14,7 milyar. Namun demikian, pada pos Liabilitas Imbalan Kerja dan pos Liabilitas Sewa terjadi penurunan yang signifikan masing-masing sebesar Rp 5,6 milyar dan Rp 4,7 milyar.

Kemampuan Perseroan di dalam membayar semua kewajibannya (solvabilitas), berdasarkan perbandingan antara liabilitas terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio) pada tahun 2021 sebesar 1.12x, relatif tidak mengalami perubahan signifikan dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 1,13x.

due to the revaluation of land assets. Likewise, there was an increase in the Company's Current Assets, especially in the Inventory post of Rp. 6.9 billion due to the arrival of many imported goods at the end of December 2021.

Total of Liabilities

The Company's total liabilities in 2021 are IDR 185.6 billion or an increase of IDR 2.9 billion when compared to 2020 of IDR 182.7 billion. The increase in the Company's total liabilities in 2021 was due to an increase, especially in the Short-Term Bank Loans post of Rp. 14.7 billion. However, there was a significant decrease in the Employee Benefits Liabilities and Lease Liability items, respectively, amounting to Rp 5.6 billion and Rp. 4.7 billion.

The Company's ability to pay all its obligations (solvability), based on the ratio of liabilities to equity (Debt to Equity Ratio) in 2021 of 1.12x, relatively did not change significantly compared to 2020 which was 1.13x.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN PEMASARAN

Marketing Discussion and Analysis

DIVISI BAJA KHUSUS

Tahun 2021 bisnis Steel mengalami kondisi yang tidak mudah dengan dampak Covid yang menyentuh banyak Industri di skala nasional maupun skala global terkait pasokan barang dari beberapa Mill di Eropa maupun Jepang. Ada beberapa faktor yang dihadapi sepanjang tahun 2021 untuk Divisi Steel, diantaranya:

- Pembatasan serta pengetatan Surat Persetujuan Import dari pemerintah mulai dari awal tahun 2021
- Keterbatasan produksi di Mill dan kenaikan harga material yang cukup tinggi
- Keterbatasan kapal dan kontainer untuk pengiriman barang pesanan, ditambah harga pengiriman yang melonjak tinggi

Dari kondisi diatas tentunya ada beberapa langkah yang dilakukan untuk memastikan bisnis bisa tetap berjalan, khususnya memastikan supply chain bisa dilakukan dengan memaksimalkan stok yang ada serta menjalin komunikasi yang lebih intensif dengan para pemasok barang baik dari luar negeri maupun dalam negeri.

Jika dibandingkan dengan tahun 2020, penjualan 2021 mengalami penurunan baik secara nilai (-17%), jumlah (-2%), *Gross Margin* (-20%) maupun *Ratio Gross Margin* (-2%). Namun dari sisi jumlah pelanggan naik 7%. Dilihat dari *Profit & Loss* tahun 2021 juga mengalami penurunan dibanding tahun 2020 yaitu, turun (-28%), walaupun dari segi biaya operasi bisa menghemat 3%.

Di tengah kondisi yang dihadapi, masih ada pertumbuhan di beberapa segmen industri yang di fokuskan serta permintaan atau kebutuhan atas material yang masih cukup tinggi. Untuk itu hal ini diharapkan bisa membawa Divisi Steel menjadi pilar bisnis yang lebih kokoh dan *sustainable* kedepannya. Tahun 2022 dengan fokus peningkatan *stock level*, *delivery time*, *service level* ke pelanggan serta penguatan bisnis dengan seluruh vendor baik prinsipal di luar Indonesia dan dalam negeri. Perbaikan beberapa bisnis proses serta memaksimalkan segala potensi pasar yang ada, diharapkan bisa memberikan fondasi yang lebih kuat untuk divisi ini tumbuh dan berkembang kedepannya.

Tahun 2022 menjadi tahun *recovery* dan ditargetkan pertumbuhan penjualan sekitar 10% dengan beberapa langkah yang akan dijalankan, yaitu:

SPECIAL STEEL DIVISION

In 2021 the Steel business will experience difficult conditions with the impact of Covid which has touched many industries on a national and global scale regarding the supply of goods from several mills in Europe and Japan. There are several factors that we face throughout 2021 for the Steel Division, including:

- *Restrictions and tightening of Import Approval Letters from the government starting from early 2021.*
- *Limited production at the Mill and quite high increase in material prices.*
- *Limitations of Ships and Containers for the delivery of our ordered goods, plus soaring shipping prices.*

From the above conditions, of course, there are several steps taken to ensure the business can continue to run, in particular ensuring that the supply chain can be carried out by maximizing the existing stock and establishing more intensive communication with suppliers of goods both from abroad and domestically.

*When compared to 2020, 2021 sales have decreased both in value (-17%), quantity (-2%), *Gross Margin* (-20%) and *Gross Margin Ratio* (-2%). However, in terms of the number of customers, it increased by 7%. Judging from the *Profit & Loss* in 2021, there will also be a decrease compared to 2020, namely, down (-28%), although in terms of operating costs the book can save 3%.*

In the midst of the existing conditions, there is still growth in several industrial segments that are focused on and the demand or need for materials is still quite high, for that we hope to bring the Steel Division to become a more solid and sustainable business pillar in the future. 2022 with a focus on increasing stock levels, delivery times, service levels to customers and strengthening business with all vendors, both principals outside Indonesia and domestically. Improvements in several business processes as well as maximizing all existing market potential are expected to provide a stronger foundation for this division to grow and develop in the future.

2022 is the year of recovery and we are targeting sales growth of around 10% with several steps that we will carry out, including:

1. Fokus pada penyediaan modal kerja, untuk meningkatkan kinerja bisnis
2. Meningkatkan produktivitas, utilisasi asset dan efektifitas penggunaan modal kerja
3. Menyusun strategi dengan fokus pada nilai tambah (*value creation*)
4. Memastikan proses pengukuran kinerja dan pengambilan keputusan secara transparan
5. Menyediakan sistem dan infrastruktur untuk mendukung tercapainya nilai tambah (*value creation*)
6. Memperbaiki ketrampilan (*skill*), kemampuan (*ability*), dan sikap (*attitude*)
7. Melakukan proses inovasi untuk mencapai keunggulan dalam supply chain management serta peningkatan service level ke pelanggan.
8. Menjalankan "good corporate governance" melalui implementasi pakta integritas

Delapan langkah tersebut menjadi satu kesatuan yang akan bisa saling melengkapi dan menggambarkan keterlibatan dari semua pihak ataupun departemen yg ada di Divisi Steel ini, baik yang menyangkut supply chain, strategi, sistem maupun ketrampilan yang harus dimiliki sehingga akan mampu mewujudkan moto "First Choice for Solution".

DIVISI GAS INDUSTRI DAN JASA

Divisi Industrial Gases & Services bergerak di bidang pemasaran dan penjualan gas industri, gas medis, dan gas untuk keperluan khusus serta jasa terkait bidang gas industri dengan cakupan wilayah seluruh Indonesia. Fokus pemasaran saat ini masih terpusat di pulau Jawa dan Sulawesi dengan dukungan dari 7 fasilitas pengisian gas industri dan medis serta 2 fasilitas laboratorium untuk memproduksi serta menganalisa gas-gas industri untuk keperluan khusus di Jawa dan Sulawesi.

Konsumen gas industri terdiri dari berbagai sektor, antara lain sektor pertambangan, otomotif, perkapalan, makanan dan minuman, kesehatan, kimia, minyak dan gas bumi, pembangkit listrik, semen, rokok dan lain sebagainya.

Di tahun 2021 bisnis Divisi Industri Gas dan Jasa mengalami kenaikan yang cukup besar yaitu 41 % dibanding dengan tahun 2020, dan di atas target yang dituju sebesar 18%.. Kenaikan paling berpengaruh ada si sektor pertambangan dan kesehatan yang masing – masing mencapai 206% dan 104%. Sektor pertambangan kembali mulai normalnya pasca serangan varian delta Covid-19. Sedangkan di sektor kesehatan kebutuhan yang luar biasa atas oksigen dan sarana pendukungnya juga membuat peningkatan penjualan yang besar selama bulan Juli dan Agustus di tahun 2021. Namun sektor minyak dan gas, serta

1. *Focusing on providing working capital, to improve business performance.*
2. *Increase productivity, asset utilization and effective use of working capital.*
3. *Develop a strategy with a focus on added value (value creation).*
4. *Ensure the process of performance measurement and decision making is transparent.*
5. *Provide systems and infrastructure to support the achievement of added value (value creation).*
6. *Improve skills,abilities,and attitudes*
7. *Carry supply out an innovation process to achieve excellence in chain management and increase service levels to customers.*
8. *Implementing "good corporate governance" through the implementation of an integrity pact.*

These eight steps become a single unit that will be able to complement each other and illustrate the involvement of all parties or departments in this Division, both regarding supply chain, strategy, system and skills that must be possessed so that they will be able to realize our motto "First Choice for Solution. "

INDUSTRIAL GASES AND SERVICES DIVISION

Division of Industrial Gases and Services is serving business in sales and marketing of industrial gases, medical gases, gas for particular purpose and also services in industrial gases in nationwide. The focus of this marketing is currently centralized in Java and Sulawesi and supported by 7 industrial and medical gases loading facility and two laboratories to produce and analyze industrial gases for certain purpose in Java and Sulawesi.

Industrial gas consumers consist of various sectors, including mining, automotive, shipping, food and beverage, health, chemical, oil and gas, power generation, cement, cigarettes and others.

In 2021 the Gas and Services Industry Division business experienced a fairly large increase, namely 41% compared to 2020, and was above the intended target of 18%. The most influential increase was the mining and health sector which respectively reached 206% and 104%. The mining sector has returned to normal following the Covid-19 delta variant attack. Meanwhile, in the health sector, the extraordinary need for oxygen and its supporting facilities also led to a large increase in sales during July and August in 2021. However, the oil and gas sector, as well as cigarettes, experienced a decline, due to limited activities.

rokok mengalami penurunan, karena aktivitas yang masih terbatas.

Secara jenis produk, oksigen masih penyumbang terbesar atas pendapatan perusahaan dengan 28% dari total penjualan dan meningkat 44% dari tahun 2020. Kemudian disusul dengan karbondioksida dengan 15% dari total penjualan serta tumbuh sebesar 87% dari tahun 2020. Salah satu penyebab kenaikan atas produk oksigen dan kabardioksida adalah adanya tambahan fasilitas produksi baru untuk kedua produk tersebut di wilayah Palu. Pertumbuhan yang signifikan juga diberikan oleh produk equipment dalam hal ini penjualan tabung gas khususnya untuk segmen kesehatan sejalan dengan peningkatan kebutuhan oksigen selama Covid Delta di bulan Juli dan Agustus 2021.

Kenaikan di tahun 2021 juga didukung dengan perbaikan di rantai pasok yang mulai dilakukan selama masa pandemi di tahun 2020 termasuk memaksimalkan potensi pasar di Rumah Sakit. Tahun 2021 ini juga divisi IGS melakukan investasi dengan membeli dua ISO Tank untuk mendukung masukan pemerintah dalam melawan Covid19 varian Delta, selain itu dapat meningkatkan pelayanan perusahaan terutama di produk pelayanan.

Memasuki tahun 2022 kita masih berada di situasi pandemic Covid-19 dimana aktifitas operasional masih belum berjalan maksimal, dan hal ini ditambah dengan kenaikan harga yang susah diprediksi terutama di sektor transportasi dan juga komoditi produk impor seperti Helium dan tabung gas. Beberapa pengembangan akan dijalankan antaranya adalah pembangunan fasilitas produksi karbondioksida dan oksigen serta pembaharuan alat transportasi Dan diharapkan di tahun 2021 sektor minyak dan bumi akan berangsur normal sehingga beberapa potensi yang ada bisa kembali di dapatkan dengan mempertahankan pasar yang sudah ada. Dengan perbaikan rantai pasok yang berkesinambungan dan keterbatasan investasi untuk mendukung hal tersebut, ditargetkan ke depan akan ada pertumbuhan sebesar 7% dengan beberapa strategi utama :

1. Penambahan fasilitas pengisian gas CO2.
2. Mempertahan dan meningkatkan pendapatan dari pelanggan yang ada dengan pelayanan yang maksimal
3. Meningkatkan kesinambungan pasok dengan perbaikan proses rantai pasok
4. Memaksimalkan potensi pasar untuk pelayanan yang menggunakan ISO Tank.

In terms of product type, oxygen is still the largest contributor to the company's revenue with 28% of total sales and an increase of 44% from 2020. Then followed by carbon dioxide with 15% of total sales and grew by 87% from 2020. One of the reasons for the increase in products oxygen and carbon dioxide is the addition of a new production facility for these two products in the Palu area. Significant growth was also provided by equipment products, in this case gas cylinder sales, especially for the health segment, in line with the increase in oxygen demand during the Covid Delta in July and August 2021.

The increase in 2021 is also supported by improvements in the supply chain that will be carried out during the pandemic in 2020, including maximizing market potential in hospitals. In 2021, the IGS division will also invest by buying two ISO Tanks to support the government's input in fighting the Delta variant of Covid19, besides that it can improve company services, especially in service products.

Entering 2022, we are still in a Covid-19 pandemic situation where operational activities are still not running optimally, and this is coupled with price increases that are difficult to predict, especially in the transportation sector and also imported product commodities such as Helium and gas cylinders. Several developments will be carried out, including the construction of carbon dioxide and oxygen production facilities and the renewal of transportation equipment. And it is hoped that in 2021 the oil and earth sector will return to normal so that some of the existing potential can be recovered by maintaining the existing market. With continuous supply chain improvements and limited investment to support this, it is targeted that in the future there will be 7% growth with several main strategies:

1. *Adding CO2 gas filling facility.*
2. *Maintain existing customers with maximum service*
3. *Improve supply continuity by improving supply chain processes*
4. *Maximizing the potential for services using ISO Tank.*



DIVISI MANUFAKTUR

PT ALPHA AUSTENITE

Sebagai pionir manufaktur Bronze dan Maintenance Electrode, ditahun 2021 ini, fokus utama PT. Alpha Austenite terletak pada 2 hal, yaitu peningkatan Service Level dan Product Development. Hal ini bertujuan untuk menjaga performa perusahaan dalam hal QCD (Quality, Cost, Delivery) dan menjawab tantangan pasar yang semakin tinggi. Terlebih dengan pola ini, motto perusahaan "Ensuring the best solution" menjadi terpenuhi dengan mengedepankan poin-poin discover, engage, deliver di ranah pelanggan.

Di tahun 2021, selain mengelola 2 produk utama yaitu kawat las khusus maintenance dan bronze, serta demi meningkatkan nilai jual produk bronze, PT. Alpha Austenite mulai mengembangkan bisnisnya ke arah produk jadi. Adapun segmen yang disasar sebagai trial untuk produk jadi ini adalah segmen pertambangan. Dengan melihat tren pasar tambang yang meningkat baik itu dari segi kapasitas produksi maupun jumlah pelaku penambangan, maka penajakan produk jadi pada segmentasi ini perlu dilakukan, dan tidak menutup kemungkinan segmentasi pasar lain akan mengikuti di tahun-tahun berikutnya.

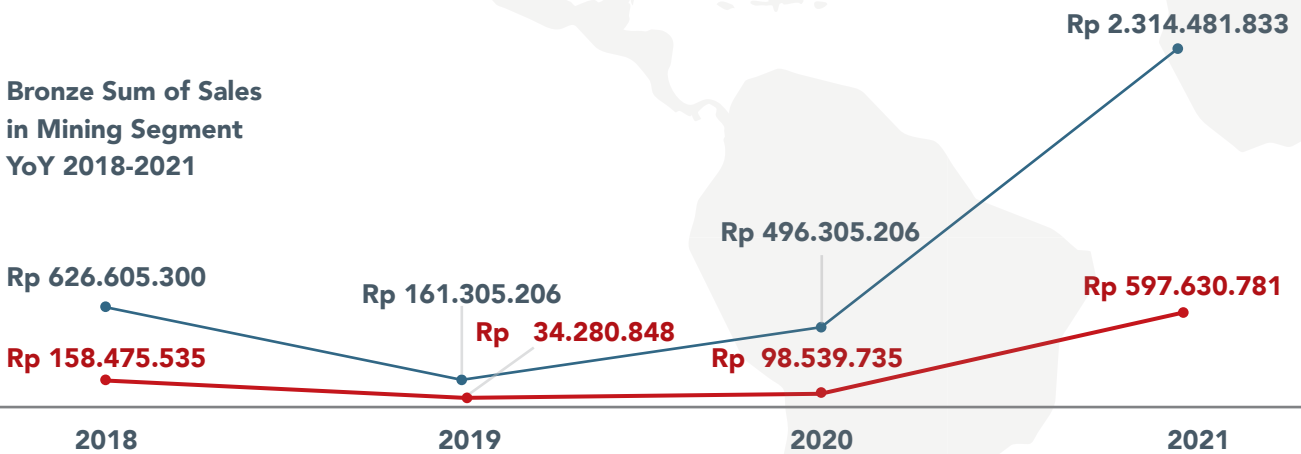
MANUFACTURING DIVISION

PT ALPHA AUSTENITE

As a pioneer in Bronze manufacturing and Maintenance Electrode, in 2021, the main focus of PT. Alpha Austenite lies in 2 things, namely increasing Service Level and Product Development. This aims to maintain the company's performance in terms of QCD (Quality, Cost, Delivery) and respond to increasingly high market challenges. Moreover, with this pattern, the company's motto "Ensuring the best solution" is fulfilled by prioritizing "discover, engage, deliver" points in the customer realm.

In 2021, in addition to managing 2 main products, namely special maintenance welding wire and bronze, and in order to increase the selling value of bronze products, PT. Alpha Austenite began to expand its business towards finished products. The segment targeted as a trial for this finished product is the mining segment. By looking at the increasing trend of the mining market, both in terms of production capacity and the number of mining players, it is necessary to explore the finished product in this segmentation, and it is possible that other market segments will follow in the following years.

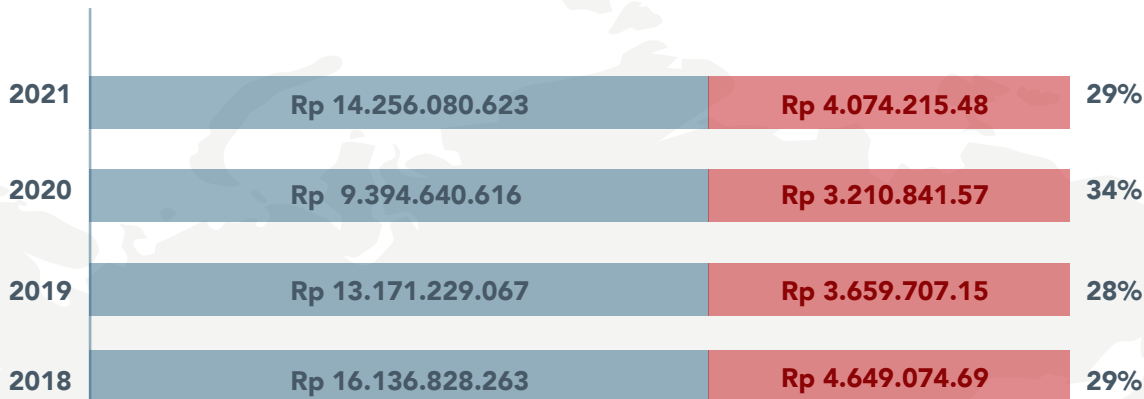
Bronze Sum of Sales in Mining Segment YoY 2018-2021



Secara kalkulasi penjualan year to date Desember 2021, PT. Alpha Austenite telah mencapai 106% dari target penjualan tahunan yang telah ditetapkan. Dengan target Rp 13.500.000.000,- PT. Alpha Austenite membukukan penjualan dengan nilai Rp 14.256.080.623,- yang mana hasil tersebut nilainya melebihi target yang ditetapkan. Selain itu, angka ini lebih tinggi dari pencapaian tahun 2019 yang notabene pada tahun tersebut, kondisi pasar masih normal, belum terimbas pandemic COVID-19 dan mendekati pencapaian tahun 2018 yang merupakan pencapaian tertinggi dalam kurun 5 tahun ke belakang.

Based on year to date sales calculations in December 2021, PT. Alpha Austenite has achieved 106% of the set annual sales target. With a target of Rp. 13,500,000,000, - PT. Alpha Austenite recorded sales of Rp. 14,256,080,623, which the value exceeded the target set. In addition, this figure is higher than the achievement in 2019 which incidentally occurred in that year, market conditions are still normal, not yet affected by the COVID-19 pandemic and approaching the achievement in 2018 which is the highest achievement in the past 5 years.

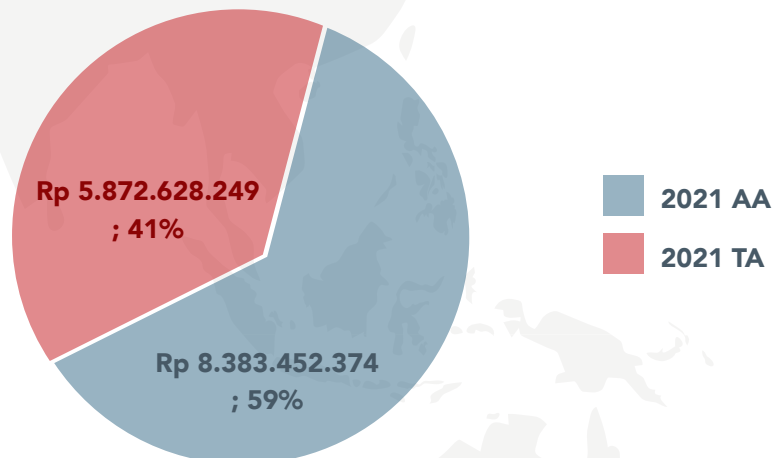
Komparasi Sum of Sales Yoy 2018-2021



Terkait dengan penguatan cashflow agar bisnis bisa berjalan dengan lancar, di tahun 2021 ini, dependensi PT. Alpha Austenite untuk menjual barangnya melalui induk perusahaan (PT. Tira Austenite tbk) dapat ditekan hingga mencapai 59% direct sales to PT. Alpha Austenite, dengan nilai pertumbuhan kasar kurang lebih 2% per bulan hingga tutup tahun 2021. Di tahun berikutnya, diharapkan tren positif ini dapat dipertahankan pun dapat ditingkatkan minimal mencapai 70% direct sales to PT. Alpha Austenite.

Regarding to strengthen the cashflow, in order to ensure that the business can run smoothly in 2021, the dependency of PT. Alpha Austenite to sell its goods through its parent company (PT. Tira Austenite tbk) can be reduced to 59% direct sales to PT. Alpha Austenite, with a gross growth value of approximately 2% per month until the end of 2021. In the following year, it is hoped that this positive trend can be maintained and can be increased to at least 70% direct sales to PT. Alpha Austenite.

Komparasi Direct Indirect Sales 2021



Guna meningkatkan daya saing agar dapat tetap hidup dan bertahan di tengah kompetisi pasar yang kian ketat, PT. Alpha Austenite yang per tahun 2021 ini genap berusia 44 tahun, mulai berbenah. Selain melakukan peningkatandari segi product development, PT. Alpha Austenite juga meremajakan infrastruktur yang ada dengan investasi mesin Induction Melting Furnace. Ke depannya diharapkan dengan adanya investasi ini dapat meningkatkan kapasitas produksi dan mengoptimalkan jam kerja produksi sehingga cakupan pasar bisa diperluas dan factor QCD tetap bisa dipertahankan.

In order to increase competitiveness in order to survive in the midst of increasingly fierce market competition, PT. Alpha Austenite, which is 44 years old as of 2021, is starting to clean up. In addition to making improvements in terms of product development, PT. Alpha Austenite is also rejuvenating the existing infrastructure with the investment of an Induction Melting Furnace machine. In the future, it is hoped that this investment will increase production capacity and optimize production working hours so that market coverage can be expanded and the QCD factor can be maintained.

Lebih daripada itu semua, prestasi dari segi HSE Kembali tercapai dengan target 0 Fatality, 0 Lost Time Incident, dan 0 Preventable Road Accident.

More than that, the achievement in terms of HSE was again achieved with the targets of 0 Fatality, 0 Lost Time Incident, and 0 Preventable Road Accidents.

PT TIRA STAHLINDO INDONESIA

PT Tira Stahlindo Indonesia adalah anak perusahaan dari PT Alpha Austenite yang dibentuk atas *joint venture* antara PT Alpha Austenite (60%) dengan PT Stahlindo Engineering (40%). Perusahaan bergerak dibidang *Ferrous Foundry* yang akan melengkapi PT Alpha Austenite yang telah 43 tahun bergerak dibidang *Non Ferrous Foundry*.

Di tahun kerja 2019 sampai dengan beroperasinya pabrik milik perusahaan, manajemen berkomitmen untuk mengimplementasikan motto: *"HEALTHY BABY"* dengan maksud menjadi perusahaan baru yang sehat dan mandiri serta tidak merepotkan *Induk Company-nya*.

Sehubungan dengan hal tersebut ditahun 2019, manajemen menyusun strategi dengan fokus pada nilai tambah (*value creation*) untuk pelanggan, memastikan proses pengukuran kinerja dan pengambilan keputusan secara transparan, menyediakan sistem dan infrastruktur untuk mendukung tercapainya nilai tambah (*value creation*), memastikan rencana produktivitas dan utilisasi asset yang cukup tinggi serta efektivitas penggunaan modal kerja, melakukan proses inovasi untuk mencapai keunggulan dalam *supply chain management*, menjadi mitra yang dapat diandalkan oleh pelanggan dalam menyelesaikan masalah *engineering*, sudah mulai menjalankan kemitraan usaha dan Kemitraan Global, baik dalam bentuk *Agent, partnership* serta dimulainya penjangkauan kerjasama dengan para *supplier* dan manufaktur di luar negeri.

Tahun 2019 adalah tahun persiapan untuk dimulainya konstruksi pabrik yang ditargetkan beroperasi ditahun 2020.

Sehubungan dengan resiko saat pembangunan pabrik berkategori menengah keatas maka perusahaan berkomitmen untuk selalu memperhatikan SMK3 dan 5R agar tidak terjadi kecelakaan akibat kerja.

PT GENTA LARAS SEMESTA

PT. Genta Laras Semesta yang berusia 19 tahun ditahun 2021 ini, tetap bertahan dengan berbagai upaya dari manajemen dan seluruh jajarannya ditengah masa pandemic CoVid-19.

Strategi bisnis perusahaan ditahun 2021 ini, sesuai dengan yang telah disampaikan dalam laporan tahunan 2020, yaitu tetap fokus ke 3 kelompok produk yang menjadi pilar bisnis yaitu kelompok produk *Welding Equipment*, kelompok produk *Support Tools* dan kelompok produk *Production Equipments*. Disamping 3 pilar tersebut, perusahaan

PT TIRA STAHLINDO INDONESIA

PT Tira Stahlindo Indonesia is a subsidiary of PT Alpha Austenite which was founded as the result of a joint venture between PT Alpha Austenite (60%) and PT Stahlindo Engineering (40%). This company is engaged in Ferrous Foundry and it completes the PT Alpha Austenite that has been running in Non Ferrous Foundry field for 43 years.

In 2019 up to the operation date of the plant of the company, the management has been committed to implement a motto of "HEALTHY BABY" so the new company could be considered healthy, independent and not troublesome to the Parent Company.

In relation with the implementation of the motto in 2019, the management has arranged a strategy which focuses on the value creation for the customers, assured the transparent process of performance measurement and decision making, provided the systems and infrastructures which support the implementation of value creation, assured the implementation of optimal productivity, optimal asset utilization and the effectiveness of the working capital utilization, performed innovation to achieve the excellent supply chain management, served as a reliable partner for the customers in solving engineering problems, started to apply the business partnership and global partnership (either in the form of Agent or Partnership) and started to conduct an exploratory partnership with foreign suppliers and manufacturers.

2019 is a preparation year for the beginning of plant construction targeted to be in operation in 2020.

In relation with the risk of constructing an upper-middle plant, the company is committed to always look upon the SMK3 and 5R so the occurrence of working accident would be zero.

PT GENTA LARAS SEMESTA

PT. Genta Laras Semesta, which is 19 years old in 2021, continues to survive with various efforts from the management and all staff in the midst of the pandemic Covid-19

The company's business strategy in 2021, as stated in the 2020 annual report, is to stay focused on the 3 product groups that are the business pillars, namely the Welding Equipment product group Support Tools product group and the Production Equipment. Besides these 3 pillars, the company also focuses on customers industry segment mining. Regarding efforts

juga fokus ke *customer* besar di segmen industri *Mining*. Terkait dengan upaya untuk menggali dan mengembangkan sayap dengan masuk kearah energy yang terbaru yaitu penggunaan *solar cell*, untuk sementara kami tunda ke tahun 2022 sehubungan dengan kondisi ditahun 2021 yang belum memungkinkan.

Komitmen untuk patuh terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia dan berupaya maksimal agar *performance* perusahaan menjadi lebih baik dibandingkan dengan tahun 2020, tetap selalu kami gaungkan dan jalankan, walau tahun 2021 ini seperti yang telah kita ketahui, pandemi CoVid-19 masih mendera seluruh aspek kehidupan kita.

Performance tahun 2021 ditutup dengan profit yang lebih baik dibandingkan dengan tahun 2020, walau *performance* penjualannya dibawah tahun 2020.

Seperti halnya ditahun 2020, ditahun 2021 ini semua usaha perusahaan tetap dan selalu diarahkan untuk tetap menjaga komitmen kami agar terus memberikan *shareholder value* yang lebih baik dan berkesinambungan dengan berlandaskan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* serta berusaha merefleksikan etika dan budaya tata kelola yang baik dalam setiap struktur dan kebijakan yang kami ambil.

TIRA MEDICAL DIVISION

Tira Medical Division berdiri sejak tahun 2018 dengan kelengkapan perijinan yang didapatkan ditahun 2019, selalu berupaya untuk bergerak agresif dalam memasarkan produk *implant* yang ber-tehnologi baru dan masih menjadi satu satunya didunia ortopedi. Tantangan team penjualan ditahun 2021 ini adalah pandemic yang masih berlangsung, disamping produk tersebut baru di dunia kedokteran dimana diperlukan kemampuan untuk menyakinkan dokter bedah tulang memakai produk ini bagi pasien-pasiennya.

Dengan model pemasaran produk baru yang mengharuskan tenaga penjual menemui calon pelanggan, upaya penjualan ditahun ini kembali terhambat dengan masih adanya pandemi CoViD-19 yang sudah lebih dari 1 tahun masuk ke Indonesia. Terlebih dengan telah terjadinya gelombang II.

Walaupun program vaksinasi sudah berjalan, tenaga marketing maupun sales masih mengalami kesulitan untuk melakukan kunjungan ke rumah sakit terkait adanya kebijakan-kebijakan dari rumah sakit yang melarang semua sales untuk melakukan kunjungan ke dokter yang berpraktek di rumah sakit.

to explore and develop wings by entering into energy, namely the use of solar cells, we have temporarily postponed it to 2022 due to conditions in 2021 which are not yet possible.

The commitment to comply with the regulations that apply in Indonesia and make maximum efforts so that performance will be better compared to 2020, we will always echo and carry out, even though in 2021, as we know, the Covid-19 pandemic is still afflicting all aspects. our life.

The performance in 2021 closed with profit compared to 2020, even though performance was below 2020.

As in 2020, in 2021 all the company's efforts will remain and are always directed to maintain our commitment to continue to provide shareholder value and continuously based on the application of the principles of good corporate governance and strive to reflect the ethics and culture of good governance in every structure and policy that we take.

TIRA MEDICAL DIVISION

Tira Medical Division was established in 2018 with complete permits obtained in 2019, always trying to move aggressively in marketing implants with new technology and is still the only one in the orthopedic world. The challenge for the sales team in 2021 is the ongoing pandemic, besides this product is new in the medical world where it takes the ability to convince orthopedic surgeons to use this product for their patients.

With a new product marketing model that requires salespeople to meet potential customers, sales efforts this year have been hampered again by the ongoing CoViD-19 pandemic, which has been in Indonesia for more than 1 year. Especially with the occurrence of wave II.

Even though the vaccination program has been running, marketing and sales staff are still having difficulty making visits to hospitals due to hospital policies that prohibit all salespeople from visiting doctors who practice in hospitals.

Mengatasi tantangan seperti itu, ditahun 2021 ini personil kita tetap secara terus menerus melakukan komunikasi kepada mitra dokter yang telah dikenal melalui platform seperti Whatsapp dan sarana on line lainnya.

Upaya *Tira Medical Division* masuk ke pasar alat kesehatan habis pakai yang mempunyai ijin yang sama dengan implant yaitu katagori steril *non electromagnetic* seperti masker, baju hazmat, sarung tangan dan lain-lain seperti yang telah disampaikan dalam laporan tahun 2020, terkendala dengan support dari *manufacture* yang sudah memiliki kontrak jangka panjang dengan *exsting supplier* dan *support distributornya* sendiri.

Overcoming such challenges, in 2021 our personnel will continue to communicate with known doctor partners through platforms such as Whatsapp and other online means.

Tira Medical Division's effort to enter the consumable medical device market that have the same license as implants , namely sterile non-electromagnetic such as masks, hazmat clothes, gloves and others as stated in the 2020 report, are constrained by support from the manufacturer. already have long-term contracts with existing suppliers and support distributors themselves.

Donor Darah
Baik untuk
Kesehatan Psikologis

Donor darah memiliki ba
tetapi juga baqi si pendor
keseh
lebih b
batin :



ANALISIS PEMBAHASAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Discussion and Analysis

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu modal penting yang harus dimiliki oleh Perseroan yang perlu dikembangkan secara konsisten dan berkelanjutan. SDM Perseroan yang kompeten diperlukan dalam mempertahankan keunggulan kompetitif dan mendukung strategi bisnis Perseroan. SDM tidak saja sebagai aset Perseroan, namun SDM juga harus diperlakukan sebagai investor, artinya setiap investasi skill, knowledge dan nilai-nilai yang dimiliki dan ada dalam diri SDM akan ikut berperan dalam menentukan keberhasilan pencapaian sasaran Perseroan.

Tahun 2021, total jumlah karyawan Perseroan berjumlah 422 orang, sedikit mengalami kenaikan dibanding dengan tahun 2020 yang berjumlah 412 orang, dengan komposisi karyawan Perseroan sesuai dengan pendidikan dan usia adalah sebagai berikut :

Human Resources (HR) is one of the important capital that must be owned by the Company which needs to be developed consistently and sustainably. The Company's competent human resources are needed to maintain competitive advantage and support the Company's business strategy. HR is not only an asset of the Company, but HR must also be treated as an investor, meaning that every investment in skills, knowledge and values possessed and exists in HR will play a role in determining the success of achieving the Company's goals.

In 2021, the total number of the Company's employees is 422 people, a slight increase compared to 2020 which amounted to 412 people, with the composition of the Company's employees according to education and age as follows:

PENDIDIKAN	JUMLAH	UMUR / USIA	JUMLAH
S3	1	>56	32
S2	5	51-55	72
S1/D4	134	46-50	70
D3	46	41-45	71
D1/D2	1	36-40	57
SMA/SMK	188	31-35	55
SMP	34	26-30	38
SD	13	20-25	27
TOTAL	422		422

Tingkat turnover karyawan selama tahun 2021 sebesar 1.25 %, mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar 1.5 %. Hal ini mengindikasikan bahwa usaha-usaha yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjalankan program retensi karyawan melalui deteksi sedini mungkin terhadap karyawan-karyawan yang menunjukkan gejala-gejala dismotivasi dan mau keluar dari Perseroan, melakukan coaching atau counseling kepada mereka berhasil dijalankan dengan baik. Disamping itu program-program employer branding baik dengan menyusun dan memperbaiki prosedur-prosedur benefit karyawan maupun konsistensi dalam implementasinya juga membawa dampak dalam program retensi yang dilakukan oleh Perseroan.

The employee turnover rate during 2021 was 1.25%, a decrease compared to 2020 which was 1.5%. This indicates that the efforts made by the Company to carry out employee retention programs through early detection of employees who show symptoms of demotivation and want to leave the Company, conduct coaching or counseling to them have been successfully carried out. programs employer branding both by compiling and improving employee benefit procedures and consistency in their implementation also have an impact on the retention program carried out by the Company.

Meskipun situasi pandemi Covid 19 telah berlangsung hampir 2 (dua) tahun dan membawa dampak sangat signifikan bagi kinerja Perseroan, namun Perseroan harus tetap memastikan produktivitas dan moral karyawan tetap dijaga agar Perseroan tetap bisa survive di tengah pandemi dan pada saatnya dapat segera bangkit dengan segera pada saat pandemi berakhir.

Selama pandemi Covid 19, menjadi perhatian Perseroan dalam mengembangkan talenta yang ada. Mengembangkan Talenta yang Inovatif selama Pandemi global Covid-19 menjadi tantangan besar bagi Perseroan untuk lebih adaptif dan inovatif dalam mengelola sumber daya manusia (SDM). Masa pandemi menjadi momentum untuk melakukan optimalisasi pemberdayaan SDM. Perseroan harus melakukan transformasi budaya kerja dan mobilitas karyawan karena kebijakan work from home (WFH) atau bekerja di rumah selama pembatasan sosial berskala besar yang diberlakukan di beberapa wilayah. Sepanjang tahun 2021 Perseroan melakukan berbagai penyesuaian di bidang pengelolaan SDM. Penerapan protokol kesehatan untuk mencegah dampak Covid-19 wajib dilaksanakan oleh seluruh karyawan agar operasional tetap dapat berjalan tanpa mengabaikan aspek kesehatan dan keselamatan karyawan. Upaya-upaya preventif yang dilakukan antara lain:

- Menyiapkan infrastruktur fisik di lingkungan kerja untuk menjaga agar karyawan tetap berjarak dalam melakukan aktivitasnya (tempat kerja, mushala, toilet, kantin, tempat absensi)
- Meningkatkan daya tahan tubuh karyawan dengan pemberian vitamin dan suplemen
- Sosialisasi protokol kesehatan melalui poster, majalah web internal "Tira News", dan pada sesi-sesi pelatihan baik online maupun offline.
- Monitoring kondisi kesehatan karyawan, baik melalui pengecekan suhu secara berkala, maupun pengisian Google form untuk memantau kondisi terkini karyawan.

Keterbatasan untuk melaksanakan program-program pengembangan kompetensi tidak menghalangi penyelenggaraan program pembelajaran secara online dengan mentor internal. Format pelatihan terutama dalam bentuk sharing session di mana karyawan didorong untuk lebih aktif berbagi pengetahuan dan pengalaman kepada karyawan lain, "sinau bareng", studi kasus dan sebagainya. Jumlah jam pelatihan pada 2021 justru meningkat menjadi 4.033 jam dengan jumlah karyawan yang terlibat sebanyak 1232 orang, serta 11 program pelatihan, dibandingkan 2.622 jam pelatihan, 608 orang karyawan yang terlibat, dengan 10 program pelatihan pada tahun 2020. Beberapa topik pelatihan yang telah dilaksanakan selama tahun 2021 antara lain Product

Even though the Covid 19 pandemic situation has lasted for almost 2 (two) years and has had a very significant impact on the Company's performance, the Company must continue to ensure that employee productivity and morale are maintained so that the Company can survive in the midst of the pandemic and in time it can rise up immediately in the midst of the pandemic. when the pandemic is over.

During the Covid 19 pandemic, the Company's attention has been in developing existing talents. Developing Innovative Talents during the global Covid-19 Pandemic is a big challenge for the Company to be more adaptive and innovative in managing human resources (HR). The pandemic period is a momentum to optimize HR empowerment. The Company must transform its work culture and employee mobility due to the work from home (WFH) policy or work at home during large-scale social restrictions imposed in several areas. Throughout 2021 the Company made various adjustments in the field of HR management. The implementation of health protocols to prevent the impact of Covid-19 must be carried out by all employees so that operations can continue without ignoring the health and safety aspects of employees. The preventive measures taken include:

- *Preparing physical infrastructure in the work environment to keep employees at a distance in carrying out their activities (workplace, prayer room, toilet, canteen, attendance area)*
 - *Increasing employee endurance by providing vitamins and supplements*
- *Socialization of health protocols through posters, internal web magazine "Tira News", and in training sessions both online and offline.*
- *Monitoring the health condition of employees, either through periodic temperature checks, or filling out Google forms to monitor the current conditions of employees.*

Limitations to implementing competency development programs do not prevent the implementation of online learning programs with internal mentors. The training format is mainly in the form of sharing sessions where employees are encouraged to be more active in sharing knowledge and experiences with other employees, "sinau together", case studies and so on. The number of training hours in 2021 actually increased to 4,033 hours with 1232 employees involved, as well as 11 training programs, compared to 2,622 training hours, 608 employees involved, with 10 training programs in 2020. Several training topics have been implemented during the year. 2021, including Product Knowledge, HR for Non-HR Manager, Finance for Non Finance,

Knowledge, HR for Non-HR Manager, Finance for Non Finance, IT, Kepabeaan, Komunikasi efektif, basic safety system, fire fighting & first aid, corporate values.

Hubungan industrial yang harmonis menjadi kunci keberhasilan Perseroan dalam mendukung pencapaian sasaran. Perseroan menyadari bahwa keluhan kesah karyawan harus dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan perselisihan hubungan industrial. Media bipartit sebagai sarana komunikasi antara Manajemen dengan karyawan perlu dibentuk. Melalui komunikasi bipartit didiskusikan berbagai masalah yang terkait dengan ketenagakerjaan. Hasil pertemuan bipartit memberikan informasi-informasi kepada Perseroan tentang potensi-potensi masalah yang akan muncul terkait dengan ketenagakerjaan sehingga dapat diantisipasi timbulnya perselisihan di masa mendatang. Dampaknya, sepanjang tahun 2021 tidak ada perselisihan hubungan industrial yang terjadi antara Perseroan dengan karyawan.

Internalisasi nilai-nilai Perseroan ke semua level karyawan melalui implementasi corporate value meskipun telah memasuki tahun ke-6 tidak pernah berhenti. Penanaman nilai-nilai Perseroan yang dilaksanakan melalui serangkaian program internalisasi nilai-nilai Perseroan tetap disiplin dijalankan dan dilakukan secara berjenjang dari level Top Management, Middle Management sampai level operator dengan mulai masuk ke pembahasan per perilaku yang terdapat di setiap Nilai. Internalisasi dengan cara seperti ini ternyata efektif dalam mempercepat proses pembelajaran dan pemahaman karyawan terhadap perilaku-perilaku yang terdapat di setiap nilai-nilai Perseroan.

Perseroan memandang bahwa jenjang karir karyawan harus dikelola dengan baik. Pengisian posisi-posisi baru karena adanya pengembangan organisasi atau kekosongan posisi karena karyawan pensiun atau mengundurkan diri harus segera diisi agar tidak mengganggu operasional Perseroan. Dalam mengisi kekosongan posisi ini Perseroan menerapkan kebijakan "promotion from within" yang kandidatnya berasal dari lintas Divisi dan lintas fungsi (cross division & cross function). Kebijakan Perseroan ini diharapkan mampu meningkatkan engagement karyawan dan sekaligus sebagai program retensi karyawan. Dalam jangka Panjang, Perseroan telah menyiapkan kandidat-kandidat terbaik melalui penyusunan talent pool sebagai sumberdaya dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan akan sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Dalam upaya meningkatkan produktivitas karyawan, Perseroan melakukan analisis organisasi serta analisis jam kerja. Analisis organisasi dilakukan terhadap

IT, Customs, Effective communication, basic safety system, fire fighting & first aid, corporate values.

Harmonious industrial relations are the key to the Company's success in supporting the achievement of targets. The Company realizes that employee complaints must be managed properly so as not to cause industrial relations disputes. Bipartite media as a means of communication between Management and employees needs to be established. Through bipartite communication, various issues related to employment were discussed. The results of the bipartite meeting provide information to the Company regarding potential problems that will arise related to employment so that disputes can be anticipated in the future. As a result, throughout 2021 there will be no industrial relations disputes between the Company and employees.

Internalization of the Company's values to all levels of employees through the implementation of corporate values even though it has entered its 6th year has never stopped. The instilling of the Company's values which is carried out through a series of internalization programs for the Company's values remains disciplined and carried out in stages from the Top Management, Middle Management to the operator level by starting to enter the discussion per behavior contained in each Value. Internalization in this way is effective in accelerating the learning process and employee understanding of the behaviors contained in each of the Company's values.

The Company views that employee career paths must be managed properly. Filling new positions due to organizational development or vacant positions due to employees retiring or resigning must be filled immediately so as not to interfere with the Company's operations. In filling this vacant position, the Company implements a "promotion from within" policy in which candidates come from across divisions and across functions (cross division & cross function). The Company's policy is expected to be able to increase engagement and at the same time serve as an employee retention program. In the long term, the Company has prepared the best candidates through the preparation of a talent pool as a resource to meet the needs of competent human resources that are in accordance with the needs of the Company.

In an effort to increase employee productivity, the Company conducts organizational analysis and analysis of working hours. Organizational analysis

posisi-posisi yang kurang efektif yang kurang berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian sasaran Perseroan. Beberapa fungsi yang ada dan telah berjalan selama ini namun tidak efektif harus dihilangkan atau digabung di fungsi yang lain. Perseroan juga melakukan analisis terhadap efektivitas jam kerja karyawan. Banyaknya jam kerja yang hilang karena aktivitas-aktivitas yang tidak produktif sebagai indikator rendahnya produktivitas karyawan. Perseroan meminta kepada setiap Manager Lini untuk ikut bertanggung jawab dan berperan aktif di dalam meningkatkan produktivitas kerja dengan cara meminimalkan kehilangan jam kerja ini baik melalui coaching dan counseling maupun penegakan disiplin melalui pemberian hukuman (punishment) secara konsisten.

Kualitas selalu menjadi prioritas utama di semua lini Perseroan, untuk itu Perseroan menyadari bahwa standard mutu yang telah didapatkan oleh Perseroan melalui pemberian sertifikasi ISO 9001:2015 di 2 (dua) Divisi Perseroan wajib dipertahankan dan hal ini berhasil dibuktikan oleh Perseroan dengan keberhasilan Perseroan untuk mempertahankan kembali sertifikat ISO 9001:2015.

Tahun 2021 Perseroan menerima Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dari pemerintah. Disamping sebagai bentuk kepatuhan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja, penerapan SMK3 di Perseroan juga untuk memastikan bahwa perlindungan keselamatan dan Kesehatan kerja dilakukan secara terencana, terukur, terstruktur dan terintegrasi dengan melibatkan semua unsur yang ada di Perseroan (Manajemen, karyawan). Penerapan SMK 3 juga memungkinkan bagi Perseroan untuk menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas karyawan dan Perseroan.

Sebagai Perseroan yang telah menerima sertifikat EDGE, kesetaraan gender (gender equality) selalu menjadi perhatian utama. Perseroan memandang bahwa isu kesetaraan gender harus di bawa ke dalam setiap aktivitas di dalam siklus SDM seperti dalam proses rekrutmen dan seleksi, remunerasi karyawan, serta pengembangan karir karyawan. Untuk itu Perseroan telah merevisi beberapa Standard Operating Procedure (SOP), merevisi Peraturan Perusahaan agar sesuai dengan fokus Perseroan dalam peningkatan kesetaraan gender. Program lain yang dilakukan oleh Perseroan adalah kepedulian terhadap karyawan perempuan. Hal ini direalisasikan dengan telah diangkatnya beberapa orang karyawan perempuan ke level Manager maupun Senior Manager. Kepedulian terhadap karyawan perempuan juga diberikan dalam bentuk penyediaan ruang laktasi bagi karyawan perempuan yang sedang menyusui bayinya, sehingga karyawan perempuan

is carried out on ineffective positions that do not contribute optimally to the achievement of the Company's targets. Some functions that exist and have been running so far but are not effective must be removed or combined in other functions. The Company also conducts an analysis of the effectiveness of employee working hours. The number of lost working hours due to unproductive activities is an indicator of low employee productivity. Company asks each Manager to take responsibility and play an active role in increasing work productivity by minimizing lost working hours, either through coaching and counseling or discipline enforcement through punishment consistent.

Quality has always been a top priority in all lines of the Company, for that the Company realizes that the quality standards that have been obtained by the Company through the provision of ISO 9001:2015 certification in 2 (two) Divisions of the Company must be maintained and this has been successfully proven by the Company with the Company's success in maintaining back ISO 9001:2015 certificate.

In 2021 the Company received a Certificate of Occupational Safety and Health Management System (SMK3) from the government. Aside from being a form of compliance with Occupational Health and Safety, the implementation of SMK3 in the Company is also to ensure that the protection of occupational safety and health is carried out in a planned, measurable, structured and integrated manner by involving all elements in the Company (management, employees). The implementation of SMK 3 also makes it possible for the Company to create a safe, comfortable, and efficient workplace to encourage the productivity of employees and the Company.

As a company that has received an EDGE certificate, gender equality has always been a major concern. The Company views that the issue of gender equality must be brought into every activity in the HR cycle, such as in the recruitment and selection process, employee remuneration, and employee career development. For this reason, the Company has revised several Standard Operating Procedures (SOP), revised the Company Regulations to suit the Company's focus on increasing gender equality. Another program carried out by the Company is concern for female employees. This has been realized by the appointment of several female employees to the Manager and Senior Manager levels. Concern for female employees is also given in the form of providing lactation rooms for female employees who are breastfeeding their babies, so that female employees can still be productive without having to lose work time even though they are breastfeeding their babies. The

tetap bisa produktif tanpa harus kehilangan waktu kerja meskipun sedang menyusui bayinya. Keterlibatan Perseroan dalam aktivitas-aktivitas memperingati Woman's day, seminar-seminar dengan topik "pemberdayaan perempuan" juga sebagai bentuk awareness dan dukungan terhadap kesetaraan gender.

Guna memastikan program-program SDM Perseroan berjalan dengan baik dan tidak keluar dari sasaran yang telah ditetapkan, Perseroan melakukan evaluasi penilaian secara berkala. Key Performance Indicators (KPI) dipakai sebagai tolok ukur dalam menentukan keberhasilan kinerja baik secara kuantitas maupun kualitas, seperti sikap kerja, cara kerja, kedisiplinan dan juga leadership. Evaluasi hasil penilaian memberikan Manajemen Perseroan peta pengembangan individu, potensial karyawan serta manajemen karir karyawan di Perseroan.

Parameter keberhasilan program kerja SDM yang baik adalah terjadinya peningkatan indeks SDM (HR Index). Indeks SDM yang tinggi ditandai dengan keberhasilan dalam melaksanakan program-program yang telah direncanakan. Perseroan sadar bahwa untuk mencapai peningkatan indeks SDM saat ini tidak bisa dicapai secara instan, namun peningkatan pencapaian tersebut terjadi dengan cara kerja keras, konsistensi dan adanya partisipasi aktif dari setiap Manager Lini di semua fungsi yang ada di Perseroan.

Company's involvement in activities to commemorate Women's Day, seminars on the topic of "women's empowerment" is also a form of awareness and support for gender equality.

In order to ensure that the Company's HR programs run well and do not deviate from the set targets, the Company conducts periodic assessment evaluations. Key Performance Indicators (KPI) are used as benchmarks in determining the success of performance both in quantity and quality, such as work attitudes, work methods, discipline and leadership. Evaluation of the results of the assessment provides the Company's Management with a map of individual development, potential employees and career management of employees in the Company.

The success parameter of a good HR work program is an increase in the HR index (HR Index). A high HR index is indicated by success in implementing the programs that have been planned. The Company is aware that achieving an increase in the current HR index cannot be achieved instantly, but the increase in achievement occurs through hard work, consistency and the active participation of each Line Manager in all functions in the Company.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Perseroan senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan dengan mengacu kepada beberapa aturan formal dan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang disertai dengan berbagai kebijakan yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi, dengan demikian setiap proses bisnis dilakukan senantiasa berpedoman pada Good Corporate Governance sehingga dapat melindungi dan memenuhi kebutuhan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Prinsip-prinsip standar internasional GCG yang menjadi acuan Perseroan adalah prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian dan Kewajaran.

Transparansi

Perseroan mengungkapkan informasi relevan kepada pemegang saham dan publik terkait kegiatan Perseroan, termasuk posisi keuangan dan kondisi Perseroan, secara akurat dan tepat waktu. Informasi dapat digunakan oleh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan terkait dalam membuat penilaian yang sesuai atas kinerja dan potensi resiko Perseroan.

Akuntabilitas

Direksi, Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai ketetapan. Perseroan memastikan segala keputusan dan tindakan dikelola dengan baik, adil dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.

Tanggung Jawab

Perseroan mematuhi Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, prinsip-prinsip GCG, serta memenuhi tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan.

Kemandirian

Pengelolaan Perseroan dilaksanakan tanpa ada konflik kepentingan antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, demi obyektivitas dan independensi dalam membuat keputusan.

Kewajaran

Perseroan memberikan perlakuan adil kepada seluruh Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan, sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Corporate is committed to implement the Good Corporate Governance in accordance to a number of formal regulations and based on Corporate Articles of Association as well as several policies decided in the General Meeting of Shareholders, Meeting of Board of Commissioners (BoC) and Meeting of Board of Directors (BoD), thus each business process implemented is based on the Good Corporate Governance to allow providing protection as well as fulfilling the needs of shareholders and other interests.

The international GCG standard principles referred to the Company are the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Transparency

The Company discloses all relevant information to shareholders and the public about Company activities, including the Company's financial position and condition accurately and in timely manner. The information is provided to allow the Shareholders and Stakeholders to make a proper assessment of the performance and potential risks of the Company.

Accountability

The Board of Directors, Board of Commissioners and General Meeting of Shareholders (GMS) perform their assigned duties and responsibilities accordingly. The Company ensures that all decisions and actions are managed in a proper, fair and quantifiable manner for the best interests of stakeholders.

Responsibility

The Company complies with the prevailing laws and regulations, Articles of Association, GCG principles, and meets its responsibilities to the society and environment.

Independence

The Company operation is kept free from any conflict of interest between the Company and the Shareholders and Stakeholders, for objectivity and independence in making decision.

Fairness

The Company delivers fair treatment to all Shareholders and Stakeholders, according to prevailing laws and regulations, and the Company Articles of Association.

ASSESSMENT PENERAPAN GCG 2021

Perseroan secara mandiri melakukan penilaian terhadap sistem tata kelola dan kebijakan perusahaan pada tahun 2021. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa praktik GCG Perseroan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

PENILAIAN PENERAPAN GCG UNTUK TAHUN BUKU 2021 DAN 2022

Komitmen penerapan tata kelola perusahaan terus ditingkatkan secara konsisten dalam mencapai visi, misi dan nilai Perseroan. Tercermin dalam upaya meningkatkan kesadaran pada seluruh lini perusahaan untuk mematuhi peraturan dan standar yang berlaku. Sejalan dengan perkembangan yang ada, Perseroan secara konsisten mematuhi penerapan peraturan baru di tingkat industri. Pada tahun 2022, berbagai aspek yang akan menjadi fokus pelaksanaan GCG oleh Perseroan secara lebih lanjut di antaranya:

- Harmonisasi implementasi GCG di Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Meningkatkan keterbukaan informasi kepada publik termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
- Public Expose rutin diselenggarakan oleh Perseroan.
- Penilaian penerapan tata kelola perusahaan.

Tanggung jawab pengelolaan Perseroan terletak pada Dewan Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang masing-masing diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

STRUKTUR & MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur Tata Kelola Perusahaan diciptakan agar dapat mencegah konflik kepentingan di antara pemangku kepentingan sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga Organ Perseroan tersebut merupakan organ utama pada struktur Tata Kelola Perusahaan, sedangkan organ pendukungnya adalah Komite-Komite Perseroan, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

- Rapat Umum Pemegang Saham, merupakan Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar.

GCG PRACTICES SELF-ASSESSMENT 2021

In 2021, the Company independently assessed its corporate governance system and policies. The observation results show that the Company's GCG practices are compliant with prevailing laws and regulations.

MEASUREMENT OF GCG IMPLEMENTATION IN 2021 AND 2022

To achieve its vision, mission, and values, the Company consistently improved its commitment to implement good corporate governance. This is reflected in the efforts to raise awareness of all of the company's lines of business to comply with applicable regulations and standards.

In accordance with current development, the Company consistently complies with new regulations at the industry level. Some aspects that will further become the focus of GCG implementation by the Company in 2022 include:

- *Harmonization of GCG implementation in the Company with the regulations of the Otoritas Jasa Keuangan(OJK) and the Indonesian Stock Exchange (IDX).*
- *Improvement of transparency of information to the public, including the availability of information on the Company website.*
- *Public Exposes regularly organized by the Company.*
- *Assessment of good corporate governance implementation.*

A responsibility of GCG lies on the Board of Directors under the supervision of Board of Commissioners where each position is hired through the General Meeting of Shareholders.

STRUCTURE AND MECHANISM OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The structure of Good Corporate Governance was created to prevent the conflict of interest among the shareholders which is based on the Law No. 40 of 2007 concern on the Limited Liability Company, Structure of Corporate which consists of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. These three Structures of Corporate are a major in the structure of Good Corporate Governance, while its supporting structures are Committees of Corporate, Corporate Secretary and Unit of Internal Audit.

- *General Meeting of Shareholders, a Structure of Corporation having authorities where similar authorities are not granted either to Board of Commissioners or Board of Directors with limits prescribed by the Law and Articles of Association.*

- Dewan Komisaris, merupakan Organ Perseroan yang bertugas untuk memberikan nasihat, rekomendasi kepada Direksi serta tanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar.
- Dewan Direksi, merupakan Organ Perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh terhadap pengurusan Perseroan yang sesuai dengan maksud dan tujuan, serta kepentingan Perseroan. Dewan Direksi juga mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tertinggi dalam Perseroan, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Dewan Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang yang dimiliki oleh RUPS adalah sebagai berikut:

1. Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Dewan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan.
2. Mengubah Anggaran Dasar
3. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Sepanjang 2021, Perseroan melaksanakan satu kali RUPS Tahunan ("RUPST") pada tanggal 25 Agustus 2021, bertempat di Kantor Pusat Pulogadung Industrial Estate Jl. Pulo Ayang Kav. R-1, Jakarta 13930.

Hasil keputusan RUPST 25 Agustus 2021 sebagai berikut:

1. MATA ACARA PERTAMA

KUORUM KEHADIRAN		PEMEGANG SAHAM						HASIL RUPS
		TIDAK SETUJU		ABSTAIN		SETUJU		
YA / TIDAK	%	LEMBAR	%	LEMBAR	%	LEMBAR	%	
YA	86.28	0	0	0	0	507.306.000	100	SETUJU

KEPUTUSAN :

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2020 termasuk di dalamnya Laporan Direksi tentang Tata Kelola Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan yang berakhir 31 Desember 2020 yang telah diperiksa/diaudit oleh Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik (KAP) ACHSIN HANDOKO

- *Board of Commissioners is a Structure of Corporate serving as an advisor, providing recommendation to Board of Directors as well as responsibilities to carry on supervision in general and special in accordance to the Articles of Association.*
- *Board of Directors, is a Structure of Corporate having authority and full responsibility toward the management of corporate which is in line with the purpose and objectives as well as the interests of the Corporate. Board of Directors also represents the Corporate, either inside the court or outside the court as based on the provisions of the Articles of Association.*

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders as the highest structure in the corporation has authorities that are not granted to either Board of Commissioners or Board of Directors within limits prescribed by the Articles of Association and applicable regulations. Authorities granted to Stakeholders' General Meeting are:

1. *Asking for responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding company's management.*
2. *Amending Articles of Association*
3. *Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors*

Throughout 2021, Corporate performed one time of the Annual General Meeting of Shareholders, on 26 August 2021, located at the main office, Pulogadung Industrial Estate Jl. Pulo Ayang kav. R-1, Jakarta 13930.

The decisions of Annual General Meeting of Shareholders on August 25, 2021 as follows:

1. THE FIRST AGENDA OF THE MEETING :

THE DECISION:

Approved and Ratified of the Company's Annual Report for the fiscal year 2020 including the Board of Directors' Report on Corporate Governance, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2020, that have been audited by a Public Accountant from the Public Accounting Firm (KAP) ACHSIN HANDOKO

TOMO, sebagaimana termaktub dalam Laporan No. 00031/2.1096/AU.1/05/0064-2/1/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021.

TOMO, as stated in Report No. 00031/2.1096/AU.1/05/0064-2/1/VI/2021 dated June 30, 2021.

2. MATA ACARA KEDUA

2. THE SECOND AGENDA OF THE MEETING :

KUORUM KEHADIRAN		PEMEGANG SAHAM						HASIL RUPS
		TIDAK SETUJU		ABSTAIN		SETUJU		
YA / TIDAK	%	LEMBAR	%	LEMBAR	%	LEMBAR	%	
YA	86.28	0	0	0	0	507.306.000	100	SETUJU

KEPUTUSAN :

Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama periode 2020, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.

THE DECISION:

Approved the granting of acquit et de charge to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for all the management and supervision actions that have been done during the period 2020, along the action was recorded in the annual report of the Company.

3. MATA ACARA KETIGA

3. THE THIRD AGENDA OF THE MEETING :

KUORUM KEHADIRAN		PEMEGANG SAHAM						HASIL RUPS
		TIDAK SETUJU		ABSTAIN		SETUJU		
YA / TIDAK	%	LEMBAR	%	LEMBAR	%	LEMBAR	%	
YA	86.28	0	0	0	0	507.306.000	100	SETUJU

KEPUTUSAN :

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2020 sebesar Rp 2.361.587.860,-(dua milyar tiga ratus enam puluh satu juta lima ratus delapan puluh tujuh ribu delapan ratus enam puluh rupiah) untuk memperkuat modal kerja Perusahaan.

THE DECISION:

Approved the use of the Company's net profit for the fiscal year 2020 of Rp 2.361.587.860 (two billion three hundred sixty one million five hundred eighty seven thousand eight hundred and sixty rupiah) to strengthen the Company's working capital.

4. MATA ACARA KEEMPAT

4. THE FOURTH AGENDA OF THE MEETING :

KUORUM KEHADIRAN		PEMEGANG SAHAM						HASIL RUPS
		TIDAK SETUJU		ABSTAIN		SETUJU		
YA / TIDAK	%	LEMBAR	%	LEMBAR	%	LEMBAR	%	
YA	86.28	0	0	0	0	507.306.000	100	SETUJU

KEPUTUSAN :

Menyetujui untuk mengangkat kembali susunan pengurus Perseroan untuk masa jabatan selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal Penyelenggaraan Rapat Perseroan tahun 2021 sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan sehingga susunan Pengurus Perseroan terhitung sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2021 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2022, adalah sebagai berikut:

THE DECISION:

Approved reappointment of the composition of the Company's management for a term of office for 1 (one) year commencing from the date of Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2021 pursuant to Company's Articles of Association, so that the composition of the Board of the Company since the date of the General Meeting of Shareholders of the Company in 2021 until the close of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2022, is as follows:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Insinyur Johnny Santoso
 Komisaris : Shinta Widjaja
 Komisaris Independen : Soebronto Laras

DIREKSI

Direktur Utama : Selo Winardi
 Direktur : Doktor Agus Hasan
 Sulistiono Reksoprodjo
 Direktur : Soeseno Adi

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner : Insinyur Johnny Santoso
 Commissioner : Shinta Widjaja
 Independent Commissioner : Soebronto Laras

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Selo Winardi
 Director : Doktor Agus Hasan
 Sulistiono Reksoprodjo
 Director : Soeseno Adi

5. MATA ACARA KELIMA**5. THE FIFTH AGENDA OF THE MEETING :**

KUORUM KEHADIRAN		PEMEGANG SAHAM						HASIL RUPS
		TIDAK SETUJU		ABSTAIN		SETUJU		
YA / TIDAK	%	LEMBAR	%	LEMBAR	%	LEMBAR	%	
YA	86.28	0	0	0	0	507.306.000	100	SETUJU

KEPUTUSAN :

- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, termasuk menentukan honorarium serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut
- Menyetujui pendelegasian kewenangan karena diperlukan rapat koordinasi dari semua komisaris Perseroan dan juga waktu yang cukup untuk menentukan akuntan publik yang memenuhi kriteria
- Menyetujui penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) melalui proses pemilihan langsung dengan kriteria sebagai berikut:
 - Tata cara penilaian dimulai dari aspek administrasi, teknis dan harga
 - Mengundang dan meminta penawaran dari minimal 2 (dua) Kantor Akuntan Publik yang berpengalaman
 - Kantor Akuntan Publik (KAP) harus yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan

THE DECISION:

- Giving authority to the Board of Commissioners to designate Public Accountant to audit the Company's financial statements for the fiscal year of 2021, including determining the honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accountant*
- Approved the delegation of authority because the coordination meeting of all members of the company commissioners is required and also need sufficient time to determine the public accountant which meets the criteria.*
- Approved the appointment of Public Accountant (AP) and Public Accounting Office (KAP) through a direct election process with the following criteria:*
 - Procedures of assessment starting from the administrative aspects, technical aspects and pricing aspects.*
 - Invite and ask for offers from at least 2 experienced Public Accounting Office (KAP)*
 - Public Accounting Firm (KAP) must be registered on OJK.*

6. MATA ACARA KEENAM**6. THE SIXTH AGENDA OF THE MEETING :**

KUORUM KEHADIRAN		PEMEGANG SAHAM						HASIL RUPS
		TIDAK SETUJU		ABSTAIN		SETUJU		
YA / TIDAK	%	LEMBAR	%	LEMBAR	%	LEMBAR	%	
YA	86.28	0	0	0	0	507.306.000	100	SETUJU

KEPUTUSAN :

Menyetujui pemberian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya remunerasi bagi Direksi Perseroan dan menyetujui pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan sebesar Rp.2.957.500.000,- (dua miliar sembilan ratus lima puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah) bruto per tahun.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris terdiri dari seorang Presiden Komisaris dan dua orang Komisaris, termasuk seorang Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan oleh Direksi dalam menjalankan Perseroan, memberikan nasihat kepada Direksi dan melakukan pekerjaan lain dari waktu ke waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris ditentukan dan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris mengadakan rapat minimal dua bulan sekali dan setiap waktu bilamana diperlukan. Panggilan rapat dikirimkan kepada setiap anggota dengan mencantumkan waktu, tempat dan acara rapat. Risalah rapat dibuat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan berfungsi sebagai bukti sah mengenai keputusan yang diambil dalam rapat tersebut.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) kali rapat dengan persentase kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
Johnny Santoso	6	100%
Shinta Widjaja Kamdani	6	100%
Soebronto Laras	6	100%

Sesuai dengan praktik Good Corporate Governance dan untuk memastikan independensi pengambilan keputusan, masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris lainnya dan/ atau Direktur Perseroan.

THE DECISION:

Authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the value of the remuneration and allowances for members of the Board of Directors; and approve the remuneration for the Board of Commissioners of Rp.2.957.500.000,- (Two billion nine hundred fifty seven million five hundred thousand rupiah) Gross annually.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners consists of a President Commissioner and two Commissioners, including an Independent Commissioner. Members of Board of Commissioners are assigned by the Shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Board of Commissioner having roles of supervising the management of the Corporate by Board of Directors in carrying on the Corporate, acting as advisor of Board of Directors and implement other tasks as determined in the Articles of Association of the Corporate. Procedure of determination and the amount of remuneration for members of Board of Commissioners are determined and stipulated through the General Meeting of Shareholders.

Board of Commissioners holds meeting at least once in two months and whenever necessary. The call of meeting shall be delivered to each of the members by stating the time of meeting, place of meeting and the agenda of meeting. Minutes of Meeting shall be written based on the provisions of the Articles of Association of corporate and having function as valid evidence regarding the decision which is made in the meeting.

During 2021, Board of Commissioners performed 6 (six) times of meeting with percentage of attendance as follow:

In accordance with the practices of Good Corporate Governance and to ensure independent decision-making, each member of the Board of Commissioners has no family relationship with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors of the Company. In 2021,

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan kompetensi berikut:

the Board of Commissioners participated in several education and/or training programs of competence as follows:

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan kompetensi berikut:

JANUARY 2021

ISEAS-Yusof Ishak Institute Forum 'Power, Politics, and Policy in a Post-Covid World'
 UN Women: Webinar on the Women's Empowerment Principles (WEPs) "Reigniting the WEPs Commitments of Signatories in the Region"
 APINDO: PRE IR CONFERENCE: EKOSISTEM KEMUDAHAN BERUSAHA DAN INVESTASI
 Media Group News Summit Indonesia 2021

FEBRUARY 2021

Panelist at the Indonesia-Korea Joint Workshop Accelerating Climate Technology and Entrepreneurship
 Perhimpunan Pelajar Indonesia di United Kingdom "Pandemic-preneur: How to Build Collaboration to Pivot the Business during Uncertainty"
 Speaker at the Pre-Event of P4G Seoul Summit 2021: Accelerating P4G Partnerships and Indonesian Leadership on Green Growth and Global Goals 2030
 Session 2: P4G as a Delivery Mechanism for Climate and SDG Goals

MARCH 2021

KEMLU: Diklat Sesparlu Angkatan Ke-67 "Increasing Export on Indonesia Product"
 UAE: Role of Mothers in Fostering Values of Tolerance and Coexistence in Young Generations
 US ASEAN: Speaker at the Virtual Event on Women's Economic Empowerment in ASEAN
 The Economist: "The economic recovery: A fine balancing act"

APRIL 2021

KJRI Perth: Indonesia Trade Event and Cultural Exchange; Exploring Opportunities within IA-CEPA in Practical B2B Level
 US Chamber Webinar: Concluding Remarks "U.S. Sourcing: Challenges, Opportunities, and Guidelines for Indonesian Exporters and Potential Exporters"
 FBCCI: Virtual D-8 Business Summit "Integration of Technology and Innovation among D-8"
 IABC Connect 2021: University Industry Partnership "Evidence Based Solution"
 THK High Level Climate Dialogue: "Technology Transfer and Investment"

MAY 2021

UNDP: Keynote Speaker at the 3rd National Dialogue on Youth Entrepreneurship "Sustainability of Youth Entrepreneurship Ecosystem Development During COVID 19"
 Pemprov DKI: Narasumber dalam Acara Pencanangan HUT Ke-494 Kota Jakarta
 Panelist at the Sweden Southeast Asia Business Reset Summit
 IBCSD: Keynote Speech "Sustainable Journalist Training dengan tema Sustainability 101: "Meliput Isu Sustainability"

JUNE 2021

Speaker at the Fruitful Business Indonesia
 KPCPEN KOMINFO: Narasumber dalam Webinar Kominfo "Vaksinasi Upaya Capai Herd Immunity"
 KEMLU: Indonesia-Europe Trade Forum 2021 "Harnessing Trade Potential for Economic Recovery"
 Tri Hita Karana Climate Forum (Cloud): "Aligning for Climate Action on Road to Net Zero Carbon Emission"

JULY 2021

UBS APAC (Virtual) Sustainable Finance Conference: Speaker Request - WM Breakout Session
 OJK & BEI: Panelist: ESG Capital Market Summit "Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market"
 KEMDAG: Perencanaan dan Penganggaran Dalam Masa Pandemi Covid 19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional

AUGUST 2021

IA-CEPA One Year Anniversary Virtual Dialogue – "Carpe Diem: The Future of Indonesia-Australia Business Landscape"

KATADATA: Sustainability Action for The Future Economy (SAFE) 2021 "Pathway to Low Carbon Development in Indonesia"

HSBC Summit - Unlocking Indonesia's Economic Recovery and Sustainable Growth HSBC Summit 2021 "Driving Indonesia's Economy as ASEAN's Growth Powerhouse"

SEPTEMBER 2021

IBCWE: "Women in Leadership: How Women Climb the Leadership Ladder and Manage Conflicts"

KEMDAG: Webinar Gambir Trade Talk (GT2) #2 "Strategi Pemanfaatan FTA Indonesia untuk Meningkatkan Investasi dan Perdagangan"

Exclusive Briefing: "Economic Forecast and Business Opportunities in China 2021-2022"

OCTOBER 2021

Canada-ASEAN Business Council (CABC) would like to invite you to speak at the Canada: ASEAN's Partner in Infrastructure

"Maritime Roundtable Breakfast with Indonesia's Coordinating Minister for Maritime Affairs and Investment and the New KADIN Chairmanship

Global Business Roundtable: Perspective by Shinta Kamdani, B20 2022 Chairperson - on the Upcoming KADIN's priorities for B20 2022 and Why This is a Key Moment for Businesses to Mobilize for a Successful B20 Summit

NOVEMBER 2021

Indonesia Capital Market Day

US' Chamber Webinar: The View from APINDO "Indonesian Business Landscape Results of a Survey of U.S. Business Decision-Makers"

Bappenas: Konferensi Tahunan SDGs Indonesia 2021 "Kemitraan Pendanaan Multipihak untuk Pencapaian SDGs"

US ASEAN: Virtual Briefing "G20 Presidency"

DECEMBER 2021

AmCham: The 2021 US-Indonesia Investment Summit on the theme of Moving On: Getting Past Covid

IDX: Capital Market Women Empowerment Forum "Advancing Gender Equality for Sustainable Finance in Indonesia Capital Market"

ISABAC: "Making Indonesia a Hub for Global Health Tourism"

DIREKSI

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan; memanfaatkan, mempertahankan dan mengelola aset Perseroan demi kepentingan Perseroan. Direksi juga berhak mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan yang berhubungan dengan semua hal dan permasalahan yang mengikat Perseroan dan pihak-pihak lain kepada Perseroan dan untuk melakukan tindakan, baik yang menyangkut manajemen maupun permasalahan kepemilikan, tetapi masih dalam batas-batas seperti yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Untuk meningkatkan kompetensi dalam menangani Perseroan, Direksi Perseroan telah mengikuti seminar-seminar baik di Indonesia maupun di luar negeri. Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi bagi anggota Direksi ditentukan dan diputuskan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kuasa yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi mengadakan rapat setidaknya satu kali sebulan dan

BOARD OF DIRECTORS

The scope and responsibility of Board of Directors as mentioned in the Corporate's Articles of Association are leading and manage the Corporate based on the purpose of Corporate; utilize, preserve and manage the assets of Corporate for the interest of Corporate. Board of Directors is also authorized to represent the Corporate inside or outside of the court which having connection to the entire issues that binding the Corporate and other parties toward Corporate and implementing actions, either related to the management or ownership issues, with restrictions as determined in the Corporate's Articles of Association.

In improving competency of running the Corporate, Board of Directors shall participate in seminars, either in Indonesia or overseas. Procedures of determination and the amount of remuneration for the members of Board of Directors shall be determined and decided by the Board of Commissioners in accordance to the authority granted by the General Meeting of Shareholders. Board of Directors holds meeting at

setiap waktu bilamana dipandang perlu. Panggilan rapat mencantumkan waktu, tempat dan acara rapat Direksi. Risalah rapat berfungsi sebagai bukti sah keputusan yang diambil rapat tersebut.

least once a month and whenever necessary. The call of meeting shall mention time of meeting, place of meeting and the agenda of meeting. Minutes of Meeting shall be written based on the provisions of the Articles of Association of corporate and having function as valid evidence regarding the decision which is made in the meeting.

Selama tahun 2021 Direksi telah mengadakan 12 (dua belas) kali rapat dengan persentase kehadiran sebagai berikut:

During 2021, Board of Directors performed 12 (twelve) times of meeting with percentage of attendance as follow:

Nama / Name	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
Selo Winardi	12	100%
Soeseno Adi	12	100%
Agus HS Reksoprodjo	12	100%

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG dan untuk memastikan independensi pengambilan keputusan, masing-masing anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direktur lainnya dan/atau Komisaris Perseroan.

In implementing the practices of Good Corporate Governance and to ensure independent decision-making, each member of the Company's Board of Directors has no family relationship with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan kompetensi berikut :

In 2021, the Board of Directors participated in several education and/or training programs of competence as follows:

NO	Tanggal / Date	Topik / Topics	Tempat / Venue
	Bpk. Selo Winardi:		
1	4 Januari 2021	Pembukaan Perdagangan BEI Tahun 2021	Virtual
2	29 Januari 2021	CO2: Capturing Carbon Trends, Part 1	Virtual
3	3 Februari 2021	Mandiri Investment Forum	Virtual
4	8 Maret 2021	Program Kolaborasi Kreatif dan Inovatif antar Pilar	Jakarta
5	1 April 2021	Tea Lounge Virtual - SBG The Project Continues	Virtual
6	24 Mei 2021	Pencanangan HUT ke 494 Kota JKT "Jakarta Bangkit" (Youtube channel)	Virtual
7	10 Juni 2021	Kompas Collaboration Forum	Virtual
8	16 Juni 2021	Focus Group Discussion dengan tema "Gender Bias Di Kehidupan Kita"	Virtual
9	28 Juni 2021	Indonesia's 6-Month Economic and Political Review 2021	Virtual

NO	Tanggal / Date	Topik / Topics	Tempat / Venue
10	9 Juli 2021	A Special Dialogue with Dr. Connie Rahakundini Bakrie	Virtual
11	25 Juli 2021	Sosialisasi updating IOMKI - Kementerian Perindustrian RI	Virtual
12	27 Juli 2021	ESG Capital Market Summit 2021 - "Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market"	Virtual
13	29 Juli 2021	Webinar : Strategi Perbankan di Momentum Kebangkitan Kredit dlm rangka Pemulihan Ekonomi Nasional	Virtual
14	13 dan 20 Agustus 2021	Webinar "Restrukturisasi Perusahaan, Financial & Legal	Virtual
15	10 September 2021	Webinar Warta Ekonomi : Collaboration Digital Banking & Insurance : Synergizing to Survive	Virtual
16	26 Oktober 2021	Virtual : Strategi Memaksimalkan Serapan Anggaran PEN untuk UMKM da Korporasi dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional	Virtual
17	28 Oktober 2021	EU Ambassadorial Lecture with HE Vincent Piket - Fact and Fake : What is the EU Doing to Tackle Disinformation in Digital Age ?	Virtual
18	4 November 2021	Building A Talent Rich & High Performing Organization by Umash Phadke	Virtual
19	5 November 2021	Gender Equality and Women's Empowerment Reporting	Virtual
20	16 November 2021	Webinar ; Memaksimalkan Momentum Kebangkitan Ekonomi Jawa Barat Pasca PPKM	Virtual
21	17-18 November 2021	CII Global Economic Policy Summit - Rebuilding Economies	Virtual
22	13-15 Desember 2021	9th US - Indonesia Investment Summit	Virtual
Bpk. Soeseno Adi			
1	9 Februari 2021	Leadership Isn't About You, It's About Empowering Other People	Virtual
2	25 Februari 2021	POJK tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 29/2016)	Virtual
3	13 Maret 2021	Corporate Reporting Issues in Stock/Equity Investment	Virtual
4	30 Maret 2021	Be More Persuasive in Digital Era Through The Right Public Speaking	Virtual

NO	Tanggal / Date	Topik / Topics	Tempat / Venue
5	30 April 2021	Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan	Virtual
6	27 Mei 2021	Pendalaman POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka secara Elektronik	Virtual
7	9 Juni 2021	Series Navigating the Unknown Futures with Strategic Foresight	Virtual
8	17 Juni 2021	From A to Z Media Relation, The Mutually Beneficial Relationship	Virtual
9	23 Juni 2021	Pendalaman POJK No. 3/POJK.04/2020 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal	Virtual
10	7 Juli 2021	Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report	Virtual
11	22 Juli 2021	Pendalaman POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha	Virtual
12	16 Agustus 2021	Rencana Penerbitan SAK baru oleh IAI	Virtual
13	19 Agustus 2021	Stock Split, Dividen Saham, Saham Bonus dan Buyback Saham	Virtual
14	20 Agustus 2021	Restrukturisasi Perusahaan, Finansial & Legal Strategy	Virtual
15	9 September 2021	Tata Kelola Komunikasi Corporate Secretary Di Tengah Direksi dan Dewan Komisaris	Virtual
16	22 Oktober 2021	Corporate Action – HMETD dan Non HMETD, IPO	Virtual
17	9 November 2021	Communications in Digital Era	Virtual
18	11 November 2021	How to Create a Solid Business Contingency Plan	Virtual
19	11 November 2021	Pengenalan Aspek ESG Sebagai Salah Satu Penunjang Bisnis Berkelanjutan	Virtual
	Bapak Agus HS Reksoprodjo :		
1	04 Februari 2021	PP Muhammadiyah: Webinar Reformasi Polri: Berharap kepada Kapolri Baru	Jakarta
2	08 April 2021	KEMDAG: FGD Diversifikasi Pasar Ekspor di Kota Tangerang Selatan, Banten (Hybrid: Tatap Muka dan Zoom)	Jakarta

NO	Tanggal / Date	Topik / Topics	Tempat / Venue
3	09 April 2021	PP Muhammadiyah: Focus Group Discussion (FGD) bersama Bank Indonesia dengan tema: "Penguatan Kompetensi dan Literasi Umat terhadap Ekonomi dan Rupiah"	Jakarta
4	25 Mei 2021	Kumpul - Google for Startups: Industry Roundtable "Data Security"	Jakarta
5	07 Juni 2021	Kedubes Norwegia: Potensi Investasi bidang Kelistrikan	Jakarta
6	16 Juni 2021	IBCWE: Focus Group Discussion dengan tema "Gender Bias Di Kehidupan Kita"	Jakarta
7	09 Juli 2021	Webinar dengan Tema 'Offset, Alih Teknologi dan Rencana Modernisasi TNI'	Jakarta
8	04 August 2021	Workshop Perencanaan Pemenuhan Alutsista TNI dan Pemberdayaan Indhan di BPK The Economist's virtual event series "Trade disrupted: Rethinking supply chains"	Jakarta
9	09 September 2021	CEO FORUM: Responsible Business in the time of Pandemic and Beyond	Jakarta
10	09 September 2021	IGCN: Dialog pemberdayaan perempuan mengenai "Pelaporan Inklusi dan Keberagaman Gender"	Jakarta
11	13 September 2021	LHKP: WEBINAR PRESIDEN TIGA PERIODE: ANTARA MANFAAT DAN MADHARAT	Jakarta
12	13 September 2021	BeritaSatuTV: Program Green Talk Topik: "Upaya Mengurangi Limbah Makanan di Indonesia"	Jakarta
13	30 September 2021	LHKP: Webinar Fenomena Buzzer dan Akun Bot di tengah Proses Demokratisasi Indonesia	Jakarta
14	13-15 October 2021	UNHAN: Undangan Lokakarya Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah dalam Publikasi Internasional Bereputasi	Jakarta
15	12 November 2021	Hari Ayah: "Daddy's Wishes: "My Daughter to Become a Future Leader"	Jakarta
16	17 November 2021	Dialog "Satu Tahun Omnibus Law UU Cipta Kerja"	Jakarta
17	08 December 2021	BAPPENAS: Undangan sebagai Narasumber "Strategi Perusahaan dalam Membina Ekosistem MKK"	Jakarta

KOMITE AUDIT

Peran Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawab kepengawasan sehubungan dengan integritas laporan keuangan, manajemen risiko dan pengendalian internal. Selain itu Komite Audit juga menilai kepatuhan kepada hukum dan peraturan, kinerja, kualifikasi dan independensi akuntan publik serta kinerja fungsi audit internal. Komite Audit terdiri dari tiga orang anggota. Komite mengadakan rapat secara periodik paling tidak tiga bulan sekali dan melaporkan langsung ke Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Di tahun 2021, Komite Audit dipimpin oleh Soebronto Laras dan anggotanya adalah Harry Kurniawan dan Siddhi Widyaprathama.

Rapat Komite Audit dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta bila dianggap perlu melakukan rapat dengan Akuntan Publik dan Internal Audit. Internal Audit memastikan agar Komite Audit memperoleh informasi yang dibutuhkan. Komite Audit memberikan informasi terkini kepada Dewan Komisaris tentang semua permasalahan penting secara rutin.

Para anggota Komite Audit tahun 2021 adalah:

1. Soebronto Laras (Ketua)
2. Harry Kurniawan (Anggota)
3. Siddhi Widyaprathama (Anggota)

Selama tahun 2021 Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan persentase kehadiran sebagai berikut :

Nama / Name	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
Soebronto Laras	4	100%
Harry Kurniawan	4	100%
Siddhi Widyaprathama	4	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tanggung jawab Sekretaris perusahaan adalah memantau kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar, Ketentuan Pasar Modal dan peraturan lain yang terkait; memelihara komunikasi yang transparan secara berkala dengan pemerintah dan para pemain di Pasar Modal yang berhubungan dengan tata kelola perusahaan, tindakan korporasi dan transaksi materiil; memberikan informasi terkini yang akurat mengenai Perseroan kepada para pemegang saham,

AUDIT COMMITTEE

The duty of Audit Committee is assisting the Board of Commissioner in fulfilling the responsibility of supervision which related to the integrity of financial report, management risk and internal controlling. In addition, the Audit Committee also conducts compliance assessment toward legal and regulations, performance, qualification as well as independency of public accountant as well as performance function of internal audit. Audit Committee consists of three members. The Committee holds periodical meeting at least once in three months and reporting the meeting directly to the Board of Commissioners. Members of Audit Committee are assigned by Board of Commissioners. In 2021, Audit Committee was chaired by Soebronto Laras with the members Harry Kurniawan and Siddhi Widyaprathama.

The meeting of Audit Committee was attended by Board of Commissioners and Board of Directors and when necessary, holding a meeting with Public Accountant and Internal Audit. Internal Audit ensures that the Audit Committee gains the required information. Audit Committee provides updated information to the Board of Commissioners concern with crucial issues periodically.

Members of Audit Committee in 2021 are as follow:

1. Soebronto Laras (Chairman)
2. Harry Kurniawan (Member)
3. Siddhi Widyaprathama (Member)

During 2021, Committee Audit has performed 4 (four) times of meeting with percentage of attendance as follow:

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary serves in supervising the Corporate' compliance toward the Law of Limited Company, Articles of Association, Provisions of Capital Market as well as other related regulations; preserving periodical and transparent communication with the government and business players at the Capital Market that is related to good corporate governance, corporate actions as well as material transactions; providing actual and updated information concern on the Corporate to the Shareholders, media, investors, analysts and public and provide updated information

media, investor, analis, dan masyarakat umum serta memberikan informasi terkini kepada Direksi tentang perubahan peraturan.

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No.8/1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sesuai ketentuan OJK, Sekretaris Perusahaan bertugas mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi tertentu pada situs web Perseroan;
2. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
3. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
5. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, bursa dan pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan tahun 2021 adalah Soeseno Adi. Beliau telah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 7 Oktober 2014. Selain sebagai Sekretaris Perusahaan, Soeseno Adi juga menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan.

to Board of Directors concern on regulation amendment.

Legal Basis of the Establishment of Corporate Secretary are as follows:

- *Law No. 40/2007 on Limited Liability Company;*
- *Law No. 8/1995 on Capital Market;*
- *Financial Services Authority Regulation Number 35/ POJK.04/2014 about Corporate Secretary of Issuer Company or Public Company.*

According to OJK regulation, a Corporate Secretary is responsible to keep up with the development of Capital Market especially the laws and regulations in effect in the Capital Market and provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company in order to comply with the requirements of Capital Market laws and regulations.

Corporate Secretary also tasked with assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance that includes:

1. *Transparency of information to the public, including the availability of certain information on the Company website;*
2. *Submission of reports to OJK in a timely fashion;*
3. *Convention and documentation of GMS;*
4. *Convention and documentation of Board of Directors' Meeting and Board of Commissioners' Meeting;*
5. *Execution of orientation programs for the Board of Directors and Board of Commissioners,*
6. *Act as a liaison between the Company and the shareholders of the Company, OJK, the stock market, and other stakeholders.*

The Corporate Secretary in 2021 is Soeseno Adi. He has been serving as the Corporate Secretary since October 7, 2014. Aside from being a Corporate Secretary, Soeseno Adi also serves as a member of the Company's Board of Directors.



PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Soeseno Adi memperoleh gelar Master of Management dari Universitas Indonesia di Jakarta pada tahun 2002, sebelumnya Dia memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta. Beliau memperoleh sertifikasi Certified Professional Management Accountant (CPMA) pada tahun 2013. Dia mengawali karir kerjanya di PT Tira Austenite, Tbk sebagai General Manager for Finance and Accounting di tahun 2010 hingga menjadi Vice President for Finance and Administration di tahun 2014. Sebelum bergabung dengan perseroan Soeseno Adi pernah bekerja sebagai Financial Analyst di PT Nestle Indonesia, Cost Controller di Total E&P Indonesia, Field Accountant di Schlumberger Oilfield Services, Division Head of Finance, Accounting and Supporting di Multi Structure Group dan General Manager for Finance and Accounting di Surya Semesta Internusa Group.

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan kompetensi berikut:

Corporate Secretary Profile

Soeseno Adi obtained a Master of Management degree from the University of Indonesia in Jakarta in 2002, previously he had obtained a Bachelor of Economics in Accounting from Gadjah Mada University in Yogyakarta. He earned a Certified Professional Management Accountant (CPMA) certification in 2013. He began his work career at PT Tira Austenite, Tbk as General Manager for Finance and Accounting in 2010 until becoming Vice President for Finance and Administration in 2014. Before joining the company He has worked as a Financial Analyst at PT Nestle Indonesia, Cost Controller at Total E&P Indonesia, Field Accountant at Schlumberger Oilfield Services, Division Head of Finance, Accounting and Supporting at Multi Structure Group and General Manager for Finance and Accounting at Surya Semesta Internusa Group.

In 2021, the Corporate Secretary participated in several education and/or training programs of competence as follows:

NO	Tanggal / Date	Topik / Topics	Tempat / Venue
1	9 Februari 2021	Leadership Isn't About You, It's About Empowering Other People	Virtual
2	25 Februari 2021	POJK tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 29/2016)	Virtual

NO	Tanggal / Date	Topik / Topics	Tempat / Venue
3	13 Maret 2021	Corporate Reporting Issues in Stock/Equity Investment	Virtual
4	30 Maret 2021	Be More Persuasive in Digital Era Through The Right Public Speaking	Virtual
5	30 April 2021	Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan	Virtual
6	27 Mei 2021	Pendalaman POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka secara Elektronik	Virtual
7	9 Juni 2021	Series Navigating the Unknown Futures with Strategic Foresight	Virtual
8	17 Juni 2021	From A to Z Media Relation, The Mutually Beneficial Relationship	Virtual
9	23 Juni 2021	Pendalaman POJK No. 3/POJK.04/2020 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal	Virtual
10	7 Juli 2021	Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report	Virtual
11	22 Juli 2021	Pendalaman POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha	Virtual
12	16 Agustus 2021	Rencana Penerbitan SAK baru oleh IAI	Virtual
13	19 Agustus 2021	Stock Split, Dividen Saham, Saham Bonus dan Buyback Saham	Virtual
14	20 Agustus 2021	Restrukturisasi Perusahaan, Finansial & Legal Strategy	Virtual
15	9 September 2021	Tata Kelola Komunikasi Corporate Secretary Di Tengah Direksi dan Dewan Komisaris	Virtual
16	22 Oktober 2021	Corporate Action – HMETD dan Non HMETD, IPO	Virtual
17	9 November 2021	Communications in Digital Era	Virtual
18	11 November 2021	How to Create a Solid Business Contingency Plan	Virtual
19	11 November 2021	Pengenalan Aspek ESG Sebagai Salah Satu Penunjang Bisnis Berkelanjutan	Virtual

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN AUDIT INTERNAL PERSEROAN

Audit Internal adalah kegiatan penjaminan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi perusahaan dengan meningkatkan kegiatan operasi perusahaan untuk mencapai tujuannya. Corporate Internal Audit melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur melakukan evaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses pengelolaan.

Audit Internal memiliki peran yang penting dalam membantu manajemen mencapai kinerja perusahaan yang baik dan ditujukan untuk membantu memperbaiki kinerja perusahaan. Corporate Internal Audit membantu manajemen mencapai kinerja yang baik dengan memperkenalkan pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian intern serta memberikan catatan atas kekurangan yang ditemukan selama melakukan evaluasi.

Pada tahun 2021, kegiatan Corporate Internal Audit melakukan pemeriksaan di unit bisnis yaitu Divisi Special Steel, Divisi Industrial Gases dan Anak Perusahaan. Pemeriksaan difokuskan kepada pengelolaan persediaan, piutang dagang, uang muka, keberlanjutan temuan audit sebelumnya dan kepatuhan pada SOP. Pemeriksaan yang dilakukan oleh Corporate Internal Audit adalah untuk menilai efektivitas dan efisiensi atas implementasi sistem pengendalian intern dan memberikan perhatian pada area - area yang berpotensi memiliki risiko dan berpotensi merugikan Perseroan. Selain itu, Corporate Internal Audit terlibat aktif dalam pembenahan operasional di Internal Perseroan.

Risiko yang dihadapi Perusahaan antara lain adalah Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, Risiko Operasional, Risiko Keuangan dan Risiko Reputasional. Langkah yang dilakukan oleh Corporate Internal Audit dalam menghadapi risiko tersebut adalah melihat lebih dalam dari setiap jenis risiko yang ada, mengidentifikasi hal - hal yang dapat menjadi masalah dan dampak yang akan ditimbulkan dengan memberikan rekomendasi yang jelas, benar dan tepat pada sasaran.

Untuk menjaga independensi Corporate Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Laporan hasil Audit Internal merupakan suatu alat penting untuk menyampaikan pertanggungjawaban hasil kerja kepada Manajemen sebagai media informasi untuk menilai sejauh mana tugas - tugas yang dibebankan dapat dilaksanakan.

INTERNAL CONTROLLING SYSTEM AND CORPORATE INTERNAL AUDIT

Internal audit is a securing and consulting activity which is independent and objective designed to provide added value for corporate by increasing corporate operating activity to achieve its goals. Corporate Internal audit through a systematic and well-organized approach evaluates and increases risk management effectiveness, controlling and operating process.

Internal audit has crucial roles in assisting management in achieving corporate good performance and aimed to help improving corporate performance. Corporate Internal Audit assists management in attaining good performance by introducing systematic approaching to evaluate and improve internal controlling effectiveness as well as giving record for the imperfections found during evaluation process.

In 2021, Corporate Internal Audit activity performed examination in business units, which are Special Steel Division, Industrial Gases Division and Subsidiaries. Examination was focused on the inventory management, account receivable, down payment, progress of invention from the previous Audit as well as compliance toward SOP. Examination which was performed by Corporate Internal Audit was aimed to evaluate the effectiveness and efficiency of the implementation of internal controlling system and provide attention to areas having potency in risks and cause harm to the corporate. In addition, Corporate Internal Audit was also participate in improving operational of Corporate Internal.

Risks confronted by Corporate were Strategic Risks, Compliance Risks, Operating Risks, Finance Risk and Reputational Risk. Strategies conducted by Corporate Internal Audit in dealing with those risks were having closed evaluation of the type of risk, identifying issues that could become problems and the impact that would emerge by giving clear, and recommendation.

To preserve independency, Corporate Internal Audit was having direct responsibility to President Director. Internal Audit report becomes a crucial thing to convey the responsibility of work result to the Management as an information device to assess how far the duties could be executed properly.

HEALTH, SAFETY, ENVIRONMENTAL AND QUALITY MANAGEMENT

SISTEM MANAJEMEN MUTU

Setelah pada tahun 2018 Perseroan berhasil migrasi ke ISO 9001:2015 (dari versi 2008), pada tahun 2021 ini Perseroan telah berhasil dengan baik (tanpa ada temuan mayor) mempertahankan sertifikat dalam surveillance audit untuk kedua divisi yang dimiliki (divisi Industrial Gases maupun Supply Chain Department).

Keberhasilan tersebut tentunya karena program Internal Continuous Improvement (ICI) senantiasa dijalankan oleh semua pihak mulai dari Top Management (Direksi) sampai dengan semua level karyawan.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Bidang Health Safety and Environment dalam hal ini Sistem Manajemen K3 (SMK3), pada tahun 2021 ini Komite P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang untuk kesekian kalinya diketuai oleh Presiden Direktur PT Tira Austenite, Tbk (Bp. Selo Winardi) tetap memegang teguh komitmen dan selalu berupaya untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja dan siapapun yang ada dilokasi perusahaan melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Perseroan terus memberikan training dan juga refreshment training terkait HSE kepada semua karyawan tanpa terkecuali sehingga pada tahun 2021 dapat dicapai kinerja yang bagus.

Selain pelatihan dan tiga kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2021 yaitu melaksanakan safety meeting bulanan, pelatihan keadaan darurat dan penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) serta pembuatan Bulletin Safety, pada tahun 2021 ini Perseroan juga mengadakan pelatihan tambahan yaitu pelatihan jika terjadi keadaan darurat. Pelatihan tersebut sangat berguna untuk melatih kesiapsiagaan karyawan agar jika benar-benar terjadi kejadian yang tidak diinginkan, seluruh karyawan sudah siap dengan tindakan yang tepat.

PERFORMANCE KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Pada tahun 2021, untuk Zero Loss Time Injuries dan Recordable Case PT Tira Austenite, Tbk kembali berhasil mempertahankan kinerja terbaiknya. Disamping kedua tolok ukur tersebut, kinerja terkait preventable accident road tahun 2021 juga tetap

HEALTH, SAFETY, ENVIRONMENTAL AND QUALITY MANAGEMENT

QUALITY MANAGEMENT SYSTEM

After in 2018 the Company successfully migrated to ISO 9001: 2015 (from the 2008 version), in 2021 the Company has succeeded well (with no major findings) maintaining certificates in surveillance audits for both divisions owned (Industrial Gases and Supply Chain divisions Department).

This success is certainly due to the Internal Continuous Improvement (ICI) program which is always carried out by all parties starting from Top Management (Directors) to all levels of employees.

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

In the field of Health Safety and Environment, in which the K3 Management System (SMK3), in 2021 the P2K3 Committee (Committee for Guiding Occupational Safety and Health) which for the umpteenth time was chaired by the President Director of PT Tira Austenite, Tbk (Bp. Selo Winardi) continued to uphold the commitment and always strive to guarantee and protect the safety and health of the workforce and whoever is in the company's location through efforts to prevent work accidents and occupational diseases.

The Company continues to provide training and also refreshment training related to HSE to all employees without exception so that in 2021 good performance can be achieved.

In addition to training and three activities that have been carried out in 2021 namely holding monthly safety meetings, training for emergencies and using APAR (fire extinguishers) and making Safety Bulletins, in 2021 the Company also held additional training, namely training in the event of an emergency. The training is very useful to train employee preparedness so that if there really is an unwanted event, all employees are ready with the right actions.

WORK SAFETY AND HEALTH PERFORMANCE

In 2021, PT Tira Austenite, Tbk's Zero Loss Time Injuries and Recordable Case managed to maintain their best performance. Aside from these two benchmarks, performance related to preventable accident road in 2021 also remains good because it

baik karena kembali dapat mencapai dibawah target maksimal yang telah ditetapkan di mana target yang telah dicanangkan yaitu di bawah 1.8 Frequency Rate dengan angka aktual sebesar 0.

PERKARA – PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN DI TAHUN 2021

Pada tahun 2021 tidak ada perkara pidana yang melibatkan Perseroan. Perkara-perkara yang ada diusahakan semaksimal mungkin dilakukan mediasi sehingga tercipta solusi berdasarkan azas kekeluargaan.

can again reach below the maximum target that has been set which is below 1.8 Frequency Rate with an actual number of 0.

CASES CONFRONTED BY CORPORATE IN 2021

In 2021, there was zero criminal case that involved the Corporate. The existed cases were resolved by mediation as best as we could to gain solution based on the family principle.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environmental Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Kepedulian Perseroan di bidang sosial yang sebelumnya dijalankan melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan dengan mengacu pada pendekatan Triple Bottom Line, yaitu menyeimbangkan antara pertumbuhan ekonomi (profit), lingkungan (planet) dan sosial (people), di tahun 2021 ini di kembangkan lebih lanjut menjadi program SDGs.

Tujuan dari program SDGs yang dijalankan perseroan adalah untuk menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang inklusif dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi.

Kebijakan yang diterapkan Perseroan terhadap Program SDGs yang telah dipilih dan dibuat program lebih detail terkait tanggung jawab sosial adalah :

1. Tujuan ke 3, Kehidupan Sehat dan Sejahtera
 - a. Adanya dokter perusahaan
 - b. Tersedia ruang P3K
 - c. Kampanye dan poster budaya K3
 - d. Adanya program K3
 - e, Program medical check up
 - f. Program donor darah
2. Tujuan ke 4, Pendidikan Berkualitas
 - a. Bakti Sosial ke yayasan pendidikan Yatim Piatu dan Tuna Daksa

Bekerjasama dengan Panitia Natal Perseroan yang ada di Jakarta, pada bulan Desember Perseroan meneruskan tradisi yang sudah baik yaitu menyerahkan bantuan berupa santunan kepada Panti Asuhan yang ada di Gadog, dan Yayasan Pendidikan Dwituna Rawinala, Jakarta

- b. Program Beasiswa
Sepanjang tahun 2021, Perseroan tetap meneruskan program beasiswa untuk siswa-siswi Anak Karyawan berprestasi yang diberikan secara regular dan berkesinambungan antara lain, tingkat SD 3 Orang, Tingkat SMP 3 Orang dan tingkat SMA 3 Orang.

Social Responsibility

The Company's concern for the social sector was previously carried out through its Corporate Social Responsibility (CSR) program which was carried out by referring to the Triple Bottom Line, namely balancing economic growth (profit), environment (planet) and social (people), which is in 2021 it will be further developed into the SDGs program.

The purpose of the SDGs program carried out by the company is to maintain a sustainable improvement in the economic welfare of the community, maintain the sustainability of the social life of the community, maintain environmental quality and inclusive development and implement good governance that is able to maintain the improvement of the quality of life from one generation to the next.

The policies implemented by the Company towards the SDGs Program that have been selected and made into more detailed programs related to social responsibility are:

1. *Goal 3, Good Healthy and Well-Being*
 - a. *Availability of company doctors*
 - b. *Availability of first aid room*
 - c. *K3 campaigns and cultural posters*
 - d. *Availability of K3*
 - e, *program Medical check-up*
 - f. *program Blood donor program*
2. *Goal 4, Quality Education for Social Service to educational foundations for Orphans and Tuna Daksa*
 - a. *In collaboration with the Company's Christmas Committee in Jakarta, in December the Company continued the good tradition of handing over assistance in the form of compensation to the Orphanage in Gadog, and the Foundation Education Dwituna Rawinala, Jakarta*
 - b. *Scholarship Program*
Throughout 2021, the Company will continue the scholarship program for high-achieving employees' students, which are given regularly and continuously, including 3 people at SD level, 3 people at SMP level and 3 people at SMA level.





Mulai tahun 2021 ini, anak karyawan yang mempunyai nilai minimal sama dengan tahun sebelumnya dan sudah memperoleh beasiswa akan secara otomatis mendapatkan beasiswa lanjutan sehingga konsep Sustainability nya menjadi lebih terjamin.

3. Tujuan ke 5, Kesetaraan Gender
 - Memberi kesempatan yang sama baik untuk perempuan dan pria untuk berperan serta dalam memajukan perseroan.

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP

Dibidang lingkungan hidup Perseroan memutuskan tetap melanjutkan proses implementasi ISO 14001:2004 di tahun 2021, dan sesuai target yang telah dicanangkan ditahun 2020 terkait dengan implementasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang terintegrasi dengan ISO 45001, ditahun 2021 ini Perseroan berhasil mendapatkan Sertifikat SMK3.

Terkait dengan dengan SDGs, perseroan berpedoman pada petunjuk pelaksanaan SDGs Bidang Lingkungan. Berikut adalah tujuan yang dipilih perseroan dalam pengolahan Lingkungan :

1. Tujuan ke 7, Energi Bersih dan Terjangkau
 - a. Memanfaatkan energi baru dan terbarukan
 - b. Menggunakan lampu yang hemat energy
 - c. Memutus aliran listrik semua peralatan saat tidak digunakan
 - d. Mengatur ulang ruang meeting agar penerangan cukup dari sumber sinar matahari saat siang hari
2. Tujuan ke12, Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab
 - a. Pengelolaan limbah yang disesuaikan dengan jenisnya
 - b. Memproduksi barang yang ramah lingkungan

PRAKTEK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan berkomitmen untuk terus menerapkan praktek ketenagakerjaan yang selalu memperhatikan aspek kesetaraan dan keadilan yang menyeluruh bagi seluruh karyawan serta aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai Prioritas.

Untuk mewujudkan komitmen terhadap K3 maka komite P2K3 (Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja) yang diketuai oleh Direktur Utama Perseroan Bpk Selo Winardi secara rutin mengadakan pertemuan untuk membahas hal ihwal mengenai K3 di perseroan.

Starting in 2021, employees' children who have at least the same grades as the previous year and have received scholarships will automatically receive further scholarships so that the concept of sustainability is more guaranteed.

3. Goal 5, Gender Equality
 - a. Provide equal opportunities for both women and men to participate in advancing the company.

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

In the environmental sector, the Company has decided to continue the process of implementing ISO 14001:2004 in 2021, and according to the targets set in 2020 related to the implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) which is integrated with ISO 45001, in 2021. The Company has succeeded in obtaining the SMK3 Certificate.

In relation to the SDGs, the company is guided by the guidelines for implementing the SDGs in the Environmental Sector. The following are the goals the company has chosen in environmental management:

1. Goal 7, Affordable and Clean Energy
 - a. Energy Utilizing new and renewable energy
 - b. Using energy-efficient lamps
 - c. turning off electricity to all equipment when not in use
 - d. Rearranging meeting rooms so that there is sufficient light from the sun during the day
2. Goal 12, Responsible Consumption and Production
 - a. Management of waste according to its type
 - b. Producing environmentally friendly goods

LABOR, HEALTH, AND SAFETY PRACTICES

Company is committed to continuing to implement labor practices that always pay attention to aspects of equality and fairness that are comprehensive for all employees as well as aspects of Safety and Health. Occupational Health (K3) as a Priority.

To realize the commitment to K3, the P2K3 committee (Committee for Occupational Health and Safety) chaired by the President Director of the Company, Mr. Selo Winardi, regularly holds meetings to discuss matters regarding K3 in the company.

Terjadinya gelombang ketiga Pandemi Covid-19 di tahun 2021, tidak menurunkan semangat Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk tetap menjalankan program-program yang telah dijadwalkan.

Adapun program yang dapat dijalankan ditahun 2021 adalah :

1. Melaksanakan safety meeting bulanan
2. Pembuatan Bulletin safety
3. Melaksanakan Inspeksi Warehouse
4. Melaksanakan Inspeksi beberapa cabang
5. Pemantauan Lingkungan Kerja
6. Rapid test dan Swab test

Atas upaya berkelanjutan dalam menjalankan program keselamatan dan kesehatan, Perseroan kembali berhasil menunjukkan hasil yang positif dimana dapat mewujudkan zero fatalistic dan zero loss time injuries (LTI).

DAMPAK KEUANGAN

Total dana yang dialokasikan Perseroan untuk realisasi pelaksanaan kegiatan SDGs di tahun 2021 adalah Rp 85.130.000. Dana tersebut dikelola untuk mengoptimalkan pelaksanaan berbagai program di bidang pendidikan dan sosial lingkungan guna memperbaiki taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat.

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Kami percaya bahwa Kualitas – Biaya – Pengiriman yang baik adalah kunci sukses dalam melayani pelanggan untuk mendukung keberlangsungan bisnis perseroan. Oleh karena itu Perseroan ditahun 2021 ini kembali secara aktif membangun komunikasi yang efektif dengan pemasok dan pelanggan. Komitmen ini bersamaan dengan pengawasan untuk memastikan produk yang sesuai standard.

The occurrence of the third wave of the Covid-19 pandemic in 2021 did not reduce the enthusiasm of the Occupational Health and Safety Committee to continue to carry out the programs that had been scheduled.

The programs that can be run in 2021 are:

1. *Conducting safety meetings monthly*
2. *Making safety bulletins*
3. *Carrying out warehouse inspections*
4. *Carrying out inspections of several branches*
5. *of Work Environment Monitoring*
6. *Rapid tests and Swab tests*

Due to continuous efforts in carrying out safety and health programs, the Company has again succeeded in showing positive results which can realizing zero fatalistic and zero loss time injuries (LTI)

FINANCIAL IMPACT

The total funds allocated by the Company for the realization of the implementation of SDGs activities in 2021 is Rp 85.130.000. These funds are managed to optimize the implementation of various programs in the field of education and social environment in order to improve the standard of living and welfare of the community.

PRODUCT RESPONSIBILITY

We believe that good Quality – Cost – Delivery is the key to success in serving customers to support the company's business continuity. Therefore, in 2021, the Company is again actively building effective communication with suppliers and customers. This commitment is in conjunction with supervision to ensure products are up to standard.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



SHINTA WIDJAJA KAMDANI

Komisaris
Commissioner

JOHNNY SANTOSO

Komisaris Utama
President Commissioner

SOEBRANTO LARAS

Komisaris Independen
Independent Commissioner

JOHNNY SANTOSO

Komisaris Utama
President Commissioner

Johnny Santoso memperoleh gelar Diploma Ingenieur (Dpl. Ing) dari Rheinisch Westfalich Technise, Huchshule Achen – Jerman. Sebagai salah satu pendiri TIRA, beliau telah menjabat sebagai Komisaris perseroan sejak tahun 1974. Selain itu saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Alpha Austenite sejak tahun 1977, beliau menjadi Komisaris Utama di PT Kayukania Indopermai dari tahun 1991 sampai 2005, Komisaris Utama PT Indovickers Furnitama sejak tahun 1989 dan Direktur di PT Martensite Unggul dari tahun 1992 sampai 2013, dan sebagai Direktur Utama PT. Martensite Unggul sejak 2014. Dan sejak tahun 2008 sebagai Komisaris PT. Karunia Mandiri Sejati/D'Agape meeting & conference, serta Presiden Komisaris PT Tanah Sumber Makmur sejak tahun 2008

Mr. Johnny Santoso got his Diplom-Ingenieur (Dipl. Ing) from Rheinisch Westfalich Technise, Huchshule Achen – Germany. As one of the TIRA founder, he has served as the Commissioner since 1974. Currently he has also been serving as President Commissioner of PT Alpha Austenite since 1977, He was President Commissioner of PT Kayukania Indopermai from 1991 to 2005, the President Commissioner of PT Indovickers Furnitama since 1989, and the Director of PT Martensite Unggul form 1992 to 2013 and as well as President Director of PT Martensite Ungul since 2014. And since 2008 as the Commissioner of PT. Karunia Mandir Sejati/D' Agape meeting & conference as well as the President Commissioner of PT Tanah Sumber Makmur since 2008.



SHINTA WIDJAJA KAMDANI

Komisaris
Commissioner



Menjabat sebagai Chief Executive Officer Sintesa Group, Shinta Widjaja Kamdani bertanggung jawab penuh dalam Pengelolaan dan Pengembangan potensi bisnis Sintesa Group di Indonesia. Sintesa Group adalah grup perusahaan Indonesia dengan 16 anak perusahaan yang beroperasi dalam bidang Properti, Produk Industri, Energi dan Distribusi Produk Konsumen. Selain menjabat sebagai Komisaris di PT. Tira Austenite, kepemimpinan Shinta dalam Sintesa Group antara lain sebagai Komisaris di PT. Metaepsi Pejebe Power Generation, Komisaris Utama di PT Blue Gas Indonesia, Direktur Utama di PT Puncak Mustika Bersama, Direktur Utama di PT. Widjajatunggal Sejahtera, Komisaris di PT. Tigaraksa Satria, Tbk, Direktur di PT. Menara Peninsula dan Direktur Utama di PT. Menara Duta.

Shinta juga aktif berkegiatan di organisasi bisnis dan sosial Indonesia diantaranya sebagai Koordinator Wakil Ketua Umum III Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), Wakil Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), Presiden Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD), Pendiri Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE) and Angel Investment Network Indonesia (ANGIN), Anggota APEC Business Advisory Council (ABAC) Indonesia, dan Anggota Dewan Eksekutif International Chamber of Commerce. Beliau juga terpilih oleh PBB sebagai salah satu dari 30 pengusaha global yang tergabung dalam Global Investors for Sustainable Development (GISD Alliance) dan sebagai Ketua B20 Indonesia.

Sits as the Chief Executive Officer of Sintesa Group. Shinta is responsible for the Management and Expansion of the Group's business interests in Indonesia. Sintesa Group is an Indonesian group comprises of 16 subsidiaries, which operate in the Property, Industrial Products, Energy and Consumer Products Distribution. Her leadership in the organization can be reflected as follow: Commissioner of PT. Tira Austenite, Commissioner of PT. Metaepsi Pejebe Power Generation, President of Commissioner of PT Blue Gas Indonesia, President Director of PT Puncak Mustika Bersama, President Director of PT. Widjajatunggal Sejahtera, Commissioner of PT. Tigaraksa Satria, Tbk, Director of PT. Menara Peninsula and President Director of PT. Menara Duta.

Shinta has been actively engaged in numerous business and social organizations in Indonesia notably as Coordinating Vice Chairwoman III of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), as Deputy Chairwoman of the Employers' Association of Indonesia (APINDO), President of Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD), Founder of Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE) and Angel Investment Network Indonesia (ANGIN), Member of APEC Business Advisory Council (ABAC) Indonesia, and Member of Executive Board of International Chamber of Commerce (ICC). She has been chosen by the United Nations as one of 30 global corporate leader to join the Global Investors for Sustainable Development (GISD Alliance) and recently has been appointed to Chair B20 Indonesia 2022.

Soebronto Laras menyelesaikan pendidikannya di Paisley College for Technology, Skotlandia dengan mengambil studi rekayasa mesin pada tahun 1969 dan pada tahun 1972 di Hendon College for Business Management London. Setelah studinya selesai, pria yang menyukai olahraga ini mulai merintis kariernya di tanah air. Tahun 1973, beliau menjabat sebagai Direktur PT First Chemical Industry yang bergerak di bidang formika, alat-alat plastik, dan perakitan kalkulator. Di tahun 1976– 2008 beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT. Indohero Indomobil Utama dan tahun 1990 berganti nama menjadi PT Indomobil Suzuki International. Kini selain menjabat sebagai Komisaris Utama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sejak tahun 2002, dan PT Nissan Motor Distributor Indonesia sejak tahun 2001, serta menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris di PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia) sejak tahun 2006, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di banyak perusahaan Indomobil Group.. Terakhir di tahun 2011 beliau menjadi Komisaris Independen di PT Tira Austenite Tbk. Di samping itu beliau juga dikenal aktif di dalam beberapa organisasi yakni menjadi Ketua Bidang HUBungan Internasional dan Investasi APINDO, Dewan Penasehat Yayasan Perguruan Cikini dan Yayasan AIDS, juga sebagai pendiri dan sekarang sebagai Dewan Penasehat GAIKINDO dan AISI.

Soebronto Laras graduated from Paisley College for Technology, Scotland major in machine engineering in 1969 and in 1972 from Hendon College for Business Management London. After finishing his study, this gentlemen who likes sport started his career in Indonesia. In 1973 he was the Director of PT First Chemical Industry that sells formica, plastic wares, and calculator assembling. In 1976 – 2008 he was the President Director of PT Indomobil Utama and in 1990 renamed PT Indomobil Suzuki International. And now besides serving as President Commissioner of PT Indomobil Sukses International Tbk since 2002, and PT Nissan Motor Distributor Indonesia since 2001, and as Vice President Commissioner at PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia) since 2006, he also served as Commissioner in many companies. In 2011 he was the Commissioner of PT Tira Austenite Tbk. Other than that he is also known active in several organizations such as KADIN advisor, Board of Advisor of ASEAN Business Advisory Council, Head of APINDO, Member of Dewan Yayasan Perguruan Cikini and Yayasan AIDS, and he is also the founder and the Supervisory Board of GAIKINDO and AISI.

SOEBRANTO LARAS

Komisaris Independen
Independent Commissioner



PROFIL DIREKSI

Board of Director Profile



DR. AGUS HS REKSOPRODJO

Direktur
Director

SOESENSO ADI

Direktur
Director

SELO WINARDI

Direktur Utama
President Director

SELO WINARDI

Direktur Utama
President Director

Selo Winardi, memperoleh gelar Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) di Jakarta pada tahun 1985, dan Master of Business Administration (MBA) dari Institut Pendidikan dan Pengembangan Manajemen (IPPM) di Jakarta pada tahun 1991, selain itu yang bersangkutan juga memiliki Certified Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Certified Professional Management Accountant (CPMA) dari Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI). Selo Winardi diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 11 Desember 2008. Sebelum bergabung dengan Perseroan yang bersangkutan pernah bekerja sebagai Auditor di Direktorat Jendral Pengawasan Keuangan Negara (DJPKN) Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan Senior Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dan selanjutnya yang bersangkutan bekerja di PT Trikora Lloyd dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Finance Director dan PT Danapaints Indonesia sebagai Finance & Administration Director.

Selo Winardi mulai bergabung di Perseroan sejak 2003 sebagai Head of Corporate Internal Auditor, dan selanjutnya ditunjuk sebagai General Manager PT Mitra Guna Gas dan Direktur PT Multi Guna Gas (keduanya adalah anak perusahaan Perseroan), dan sejalan dengan restrukturisasi organisasi di Perseroan yang bersangkutan sebelum ditunjuk sebagai Direktur Perseroan juga telah ditunjuk sebagai Vice President Industrial Gases. Pada RUPST tahun 2014 yang bersangkutan telah ditunjuk sebagai Presiden Direktur/CEO Perseroan.

Saat ini Selo Winardi juga aktif di berbagai organisasi antara lain : Vice President Industrial Division di PT Widjajatunggal Sejahtera atau Sintesa Group, Dewan Pimpinan Nasional Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) sebagai Wakil Ketua Bidang Amerika dan Eropa dan Indonesia Services Dialogue (ISD) sebagai Member of Board Founders dan Member of Board of Directors mewakili Perseroan



SELO WINARDI

Direktur Utama
President Director

Selo Winardi, obtained his Accountant degree from the State College of Accountancy (STAN) in Jakarta in 1985, and Master of Business Administration (MBA) from the Institute of Management Education and Development (IPPM) in Jakarta in 1991, besides that he also has a Certified Accountant (CA) from the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Certified Professional Management Accountant (CPMA) from the Indonesian Management Accountants Association (MBA). IAMI). Selo Winardi was appointed for the first time as Director of the Company since December 11, 2008. Prior to joining the Company, he worked as an Auditor at the Directorate General of State Financial Supervision (DJPKN) of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Senior Auditor at the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). , and subsequently he worked at PT Trikora Lloyd with his last position as Deputy Finance Director and PT Danapaints Indonesia as Finance & Administration Director.

Selo Winardi joined the Company in 2003 as Head of Corporate Internal Auditor, and subsequently appointed as General Manager PT Mitra Guna Gas and Director of PT Multi Guna Gas (both are subsidiaries of the Company), and in line with organizational restructuring in the Company concerned before being appointed as Director of the Company has also been appointed as Vice President Industrial Gasses. At the 2014 AGMS, he was appointed as the President Director/CEO of the Company.

Currently, Selo Winardi is also active in various organizations, including: Vice President Industrial Division at PT Widjajatunggal Sejahtera or Sintesa Group, National Executive Board of the Indonesian Employers Association (APINDO) as Vice Chairman America and Europe and Indonesia Services Dialogue (ISD) as Member of Board Founders and Member of Board of Directors representing the Company

SOESENSO ADIDirektur
Director

Soeseno Adi lulus sebagai Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada. Dia melanjutkan studi Strata-2 dan meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia. Selanjutnya, Soeseno Adi memperoleh sertifikasi Certified Professional Management Accountant (CPMA) dan Certified Accountant (CA). Dia mengawali karir kerjanya di PT Tira Austenite, Tbk sebagai General Manager for Finance and Accounting pada tahun 2010 hingga menjadi Vice President for Finance and Administration pada tahun 2014. Soeseno Adi menjadi Direktur Perseroan sejak 22 Juni 2016.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Soeseno Adi pernah bekerja sebagai Financial Analyst di PT Nestle Indonesia (Switzerland-based Multinational Company in Fast Moving Consumer Goods/FMCG), Cost Controller di Total E&P Indonesia (French-based Multinational Company in Oil & Gas), Field Accountant di Schlumberger Oilfield Services (US-based Multinational Company in Oil & Gas Services), Division Head of Finance, Accounting and Supporting di Multi Structure Group dan General Manager for Finance and Accounting di Surya Semesta Internusa Group (SSIA).

Soeseno Adi graduated as a Bachelor of Economics in Accounting from Gadjah Mada University. He continued his Strata-2 studies and earned a Master in Management from the University of Indonesia. Furthermore, Soeseno Adi obtained Certified Professional Management Accountant (CPMA) and Certified Accountant (CA) certifications. He began his career at PT Tira Austenite, Tbk as General Manager for Finance and Accounting in 2010 until becoming Vice President for Finance and Administration in 2014. Soeseno Adi became Director of the Company since 22 June 2016.

Before joining the Company, Soeseno Adi worked as a Financial Analyst at PT Nestle Indonesia (Swiss-based Multinational Company in Fast Moving Consumer Goods / FMCG), Cost Controller at Total E&P Indonesia (French-based Multinational Company in Oil & Gas), Field Accountant at Schlumberger Oilfield Services (US-based Multinational Company in Oil & Gas Services), Division Head of Finance, Accounting and Supporting at Multi Structure Group and General Manager for Finance and Accounting at Surya Semesta Internusa Group (SSIA).



DR. AGUS HS REKSOPRODJO

Direktur
Director



Yono Reksoprodjo atau Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo lahir di Jakarta, 1962. Yono lulus sebagai Arsitek Angkatan Laut dari Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Indonesia pada tahun 1987. Ia menyelesaikan gelar doktornya sebagai Doctor of Philosophy in Computer Aided System Engineering dengan penekanan pada Reverse Engineering Technology dari Imperial College, University of London, Inggris pada tahun 1994.

Dalam kehidupan profesionalnya, Yono telah memperoleh pengalaman yang luas mulai dari pekerjaan desain teknik hingga manajemen umum yang mencakup industri bergengsi kelas dunia seperti The Indonesian Aerospace (PTDI), Rolls Royce Aero Engine UK, Revor UK, Miliard Design Australia, Shinwa Engineering International dan ARACO (anak perusahaan Toyota) di Jepang.

Kegiatannya yang lain meliputi; karya akademis sebagai dosen di universitas ternama di dalam dan luar negeri termasuk Sekolah Staf dan Komando TNI dan Polri dan; bertindak sebagai penasihat bagi banyak Instansi Pemerintah terkait pertahanan dan keamanan. Yono tergabung dalam organisasi profesi seperti Lembaga Insinyur Indonesia (PII), Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) dan Pusat Studi Kekuatan Udara Indonesia (PSAPI). Sejak tahun 2005, Yono semakin aktif terlibat dalam pekerjaan sosial dan kemanusiaan melalui organisasi seperti Persyarikatan Muhammadiyah dan, Jaringan Penyelamatan Global (GRN) di mana ia kemudian lulus uji kelayakan dan kepatutan DPR untuk menjadi anggota komite pengarah untuk Indonesia Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BNPB) tahun 2009-2014. Menuju komitmen Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, mulai tahun 2011 dan seterusnya, Yono aktif terlibat dalam pengelolaan Dewan Bisnis Indonesia untuk Pembangunan Berkelanjutan (IBCSD), Koalisi Bisnis Indonesia untuk Pemberdayaan Perempuan (IBCWE) dan kemudian dengan Indonesia Global Compact Network (IGCN). Sejak 2017 Yono duduk di Dewan Komite Tata Kelola Dana Abadi Biru dan pada 2019 ia diundang sebagai anggota gugus tugas Aliansi Investor Global untuk Pembangunan Berkelanjutan (UN-GISD) Perserikatan Bangsa-Bangsa. Ketertarikannya pada TIK dan studi strategi asimetris membawanya menjadi penasihat Panglima Tentara Nasional Indonesia (TNI) untuk C4ISR dari 2006-2014. Sebelumnya pada tahun 2011, ia diundang dalam Program Beasiswa Kunjungan Keamanan Nasional sebagai profesor tambahan oleh Departemen Pertahanan Australia di Australia Defence College, University of Canberra dan, Australian National University. Pada periode 2015-2016, Yono ditunjuk oleh Kementerian Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan Republik Indonesia sebagai penasihat Menteri Koordinator bidang Keamanan Siber.

*Saat ini, DR. Yono Reksoprodjo adalah Ketua Komite Kebijakan Transfer Teknologi dan Offset Industri Pertahanan (KKIP), juga sebagai Vice President Corporate Affairs Sintesa Grup dan, Direktur Pengembangan Bisnis PT Tira Austenite, Tbk; selain mempertahankan peran akademiknya sebagai Asisten Profesor Studi Asimetris di Universitas Pertahanan Indonesia (UNHAN) dan Sekolah Tinggi Intelijen Negara (STIN).****

Dr. Yono Reksoprodjo a.k.a Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo was born in Jakarta, 1962. Yono graduated as a Naval Architect from the Mechanical Engineering Department, Faculty of Engineering, University of Indonesia in 1987. He completed his higher degree as Doctor of Philosophy in Computer Aided System Engineering with the emphasis on Reverse Engineering Technology from Imperial College, University of London, United Kingdom in 1994.

On his professional life, Yono had gained wide experiences starting from engineering design works to general managements that covers world class prestigious industries such as The Indonesian Aerospace (PTDI), Rolls Royce Aero Engine UK, Revor UK, Miliard Design Australia, Shinwa Engineering International and ARACO (a Toyota subsidiaries) in Japan.

His other activities covers; academic works as lecturers at prestigious universities in and out of the country including the Military and Police Staff and Command Schools and; acting as advisor to many defense and security related Governmental Institutions. Yono belongs to professional organization such as the Indonesia Institution of Engineers (PII), the Indonesia Chamber of Commerce and Industry (KADIN) and The Center of Air Power Study of Indonesia (PSAPI). Since 2005, Yono became more active engaging with social and humanity works through organization such as the Persyarikatan Muhammadiyah and, the Global Rescue Network (GRN) where later he passed the House of Parliament's fit and proper test to become a steering committee member for the Indonesian Disaster Management Agency (BNPB) in 2009-2014. Towards Sustainable Development Goal commitment, from 2011 onwards, Yono has actively involved in the management of the Indonesian Business Council for Sustainable Development (IBCSD), the Indonesia Business Coalition on Women Empowerment (IBCWE) and later with the Indonesia Global Compact Network (IGCN). Since 2017 Yono seats in the Governance Committee Board of the Blue Abadi Fund and in 2019 he is invited as task force member of the United Nation Global Investor for Sustainable Development (UN-GISD) Alliance. His interests in ICT and asymmetric strategy studies brought him to become the advisor to the Commander in Chief of the Indonesian National Defense Forces (TNI) for C4ISR from 2006-2014. Earlier in 2011, he was invited on a National Security Visiting Fellowship Program as an adjunct professor by the Australian Department of Defense to the Australia Defense College, University of Canberra and, the Australian National University. In between 2015-2016, Yono was appointed by the Coordinating Ministry of Politics, Legal and Security of the Republic of Indonesia as the advisor to the Coordinating Minister on Cybersecurity topics.

*Today, DR. Yono Reksoprodjo is the Head of Transfer of Technology and Offsets of the Defense Industry Policy Committee (KKIP), also as the Vice President of Corporate Affairs of Sintesa Grup and, the Director for Business Development of PT Tira Austenite, Tbk; besides maintaining his academic role as Assistant Professor on Asymmetric Studies at the Indonesian Defense University (UNHAN) and Sekolah Tinggi Intelijen Negara (STIN).****

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profile



**HARRY
KURNIAWAN**

**SOEBRANTO
LARAS**

**SIDDHI
WIDYAPRATHAMA**

SOEBRANTO LARAS

Ketua Komite Audit dijabat oleh Soebronto Laras. Profil dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.

Chairman of the Audit Committee chaired by Soebronto Laras. Profile can be seen at the Board of Commissioners Profile.

SIDDHI WIDYAPRATHAMA

Siddhi Widyaprathama was born in Jakarta. He completed his education at the University of New South Wales, Sydney, Australia in the field of Engineering at the Department of Mechatronic and attended an advanced courses at the same University while earning his Master degree in Finance from 2004 to 2005. He started his career at Herman Dody Tanumiharja & Partners Public Accountant Firm and worked there for 11 years from 2006-2017 then subsequently developed his career as the Executive Director of PT Warna Mardhika from 2017-2018. In 2015-2019 he was also a member of the audit committee of PT Mitra Pemuda Tbk. Since April 2018 until now he has been serving as the Senior Partner of Juwono, Widyarathama & Partners. He was appointed as a member of the Audit Committee of PT Tira Austenite Tbk from April 2019 to the present.

Siddhi Widyaprathama has extensive experience in finance and taxation matters for more than 15 years. He is a registered tax consultant in the Directorate General of Tax, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. He also holds a license as tax attorney in the Indonesia Tax Court. Currently he is Partner of Juwono, Widyaprathama & Rekan, a business and tax advisory firm in Jakarta. The firm has served distinguished individuals, corporate clients with various business sectors, such as financial and insurance, manufacturing, distribution, energy, retail, trading, hospitality and many others.

He is specialized in providing tax advisory and also experienced as member of audit committee at public listed companies in Indonesia. He has represented KADIN and APINDO as source person in many focus grup discussions, public hearings, seminars, workshops related to taxation held by many private institutions and government agencies.

International Professional Development And Formal Education, The Chartered Institute of Taxation of the United Kingdom 2020 International Certificate Holder in " Principles of International Taxation",

University of Cambridge, Cambridge, United Kingdom, Judge Business School 2010 Cambridge Executive Education, University of New South Wales, Sydney, Australia, School of Banking and Finance 2004-2005 Graduated with distinction, Master of Commerce, majoring in finance, University of New South Wales, Sydney, Australia, School of Mechanical and Manufacturing Engineering 2000 – 2004 Graduated with Honours, Bachelor of Engineering, majoring in mechatronic.

Organizational Experience, Indonesian Chamber of Commerce and Industry / Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia Head of Permanent Committee of Taxation 2021 - Present Oversees taxation regulations and liaises with the Ministry of Finance, the Directorate General of Tax and other government agencies. Indonesia Employers Association / Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Head of Taxation Committee 2018 – Present Oversees taxation regulations and liaises with Ministry of Finance, the Directorate General of Tax and other government agencies. Indonesian Employers Association / Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Vice Head of Financial Industry – Non Bank 2013-2018 Oversees taxation matters and liaises with the Ministry of Finance, the Directorate General of Tax and other government agencies. Served in the special team for Tax Amnesty Program.

HARRY KURNIAWAN

Nama : Harry Kurniawan
 Jabatan : Anggota Komite Audit
 Usia : 47 Tahun
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Riwayat Pendidikan :
 • S2 – Securities Institute of Australia, 2005
 • S2 – IPMI Business School, 2004
 • S1 – Teknik Fisika, ITS, 1997

Riwayat jabatan :
 Pengangkatan pertama berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Tira Austenite Tbk, tanggal 5 April 2019.

Tidak ada Rangkap jabatan di PT Tira Austenite Tbk

Pengalaman Kerja :

- Komite Audit PT Tira Austenite Tbk 2019 - Sekarang
- Komisaris Independen PT Mahkota Group Tbk 2018 – Sekarang
- Komite Audit PT Totalindo Eka Persada Tbk 2017 - Sekarang
- Direktur, PT Eagle Capital 2011 – Sekarang
- Direktur PT Makinta Sekuritas 2009 – 2011
- Direktur PT Asia Kapitalindo Tbk 2008 – 2009
- VP Equity Sales PT Bapindo Bumi Sekuritas 2006 – 2008
- VP Head of Equity Research 2003 – 2006
- Equity Sales and Dealer 1997 – 2003

Periode dan masa jabatan anggota komite audit :

Pengangkatan terkini berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris PT Tira Austenite Tbk, tanggal 14 September 2021

Pernyataan independensi komite audit:

Tidak ada Hubungan Afiliasi, baik dengan pemegang saham pengendali, Komisaris maupun Direksi Perseroan.

Name : Harry Kurniawan
 Position : Member of the Audit Committee
 Age : 47 Years
 Nationality : Indonesian
 Educational History :
 • Master's Degree – Securities Institute of Australia, 2005
 • Master's Degree – IPMI Business School, 2004
 • Bachelor Degree – Engineering Physics, ITS, 1997

Position history :

First appointment based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Tira Austenite Tbk, April 5, 2019.

No There are concurrent positions at PT Tira Austenite Tbk

Work Experience :

- Audit Committee of PT Tira Austenite Tbk 2019 - Present
- Independent Commissioner of PT Mahkota Group Tbk 2018 - Present
- Audit Committee of PT Totalindo Eka Persada Tbk 2017 - Present
- Director, PT Eagle Capital 2011 – Present
- Director of PT Makinta Sekuritas 2009 – 2011
- Director of PT Asia Kapitalindo Tbk 2008 – 2009
- VP Equity Sales PT Bapindo Bumi Sekuritas 2006 – 2008
- VP Head of Equity Research 2003 – 2006
- Equity Sales and Dealer 1997 – 2003

Period and term of office audit committee member :

Latest appointment based on the decision letter of the Board of Commissioners of PT Tira Austenite Tbk, dated September 14, 2021

Statement of independence of the audit committee:

There is no affiliation, either with the controlling shareholder, the Commissioners or the Board of Directors of the Company.

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

Association Membership

Perseroan merupakan anggota dari Asosiasi sebagai berikut:

Company's members of the following Associations:



KADIN
(Kamar Dagang dan Industri Indonesia)
Menara Kadin Indonesia Lt. 3
Jalan HR. Rasuna Said X-5,
Kav 2-3
Jakarta 12950
Telp. [62-21] 527 4484,
527 4331/32



APINDO
(Asosiasi Pengusaha Indonesia)
Gedung Permata Kuningan
Lantai 10
Jl. Kuningan Mulia Kav 9C
Guntur, Setiabudi
Jakarta Selatan 12980
Telp. [62-21] 8378 0824
Fax. [62-21] 8378 0823,
8378 0746



Asosiasi Gas Industri Indonesia
Jl. Dr. Saharjo No. 83
Manggarai, Tebet
Jakarta Selatan 12850
Telp. [62-21] 837 09111
Fax. [62-21] 837 09911



Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal Elektrikal
Komplek Perkantoran
Majapahit Permai Blok C/107
JL. Majapahit No. 18-22.
Jakarta Pusat 10160
Telp. [62-21] 384 1122,
384 3366,
380 8769
Fax. [62-21] 380 8770



Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia
Jl. Perintis Kemerdekaan
Komplek Pertokoan Pulomas
Blok IX No. 01 Jakarta Timur
Telp. [62-21] 489 8454,
489 8455



Asosiasi Kontraktor Air Indonesia
Jl. Cawang Baru Utara
RT 4/RW 9
Cipinang Campedek Kota
Jakarta Timur
Dki Jakarta

ALAMAT KANTOR & ANAK PERUSAHAAN

Company's Office & Subsidiary

KANTOR PUSAT

Head Office

PT TIRA AUSTENITE Tbk

Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1
PO.BOX 1010/JAT
Jakarta 13930, Indonesia
Tel. (62-21) 4602594
Fax. (62-21) 4602593
E-mail. headoffice@
tiraustenite.com
Web. www.tiraustenite.com

ANAK PERUSAHAAN

Subsidiary

PT ALPHA AUSTENITE

Kawasan industry Menara Permai
Jl. Raya Narogong Km. 23,85
Komplek Menara Permai, Cileungsi
Bogor 16820.
Tel. (62-21) 8235630 ; 8235628
Fax. (62-21) 8235629
E-mail. sekretariat@
alphaustenite.co.id
Web. www.alphaustenite.co.id

PT GENTA LARAS SEMESTA

Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1
PO.BOX 1010/JAT
Jakarta 13930, Indonesia
Tel. (62-21) 4602594
Fax. (62-21) 4602593

PT TIRA STAHLINDO INDONESIA

Gedung PT Alpha Austenite
Kawasan Industri Menara Permai
Jl. Raya Narogong Km. 28,85
Komplek Menara Permai, Cileungsi
Bogor 16820
Tel. (62-21) 8235630, 8235628
Fax. (62-21) 8235629
E-mail. sales.admin@ts-indo.com
sales.admtsi@gmail.com
Web. www.ts-indo.co.id

SPECIAL STEEL

BALIKPAPAN

Kawasan Pergudangan
Jl. MT Haryono Dalam No. 36 RT. 30
Balikpapan 76114
Tel. (62-542) 739951 ; 738046
Fax. (62-542) 878344
Mail. blp@tiraaustenite.com

BANDUNG

Komplek Cikawao Permai No.B26-27
Jl. Cikawao Bandung 40251
Tel. (62-22) 4202280 ; 4202282
Fax. (62-22) 4208088
Mail. bdg@tiraaustenite.com

CILACAP

Kawasan Industri Cilacap
Jl. MT Haryono Blok T150 No.1
Cilacap 53221
Tel. (62-282) 542651
Fax. (62-282) 542651
Mail. clp@tiraaustenite.com

CILEGON

Pondok Cilegon Indah
Blok KK-2 No.6 Jl. Raya Cilegon
Cilegon 42422
Tel. (62-254) 378522 ; 394007
Fax. (62-254) 394007
Mail. clg@tiraaustenite.com

DKI JAKARTA

Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1
Jakarta 13930, Indonesia
Tel. (62-21) 4602594
Fax. (62-21) 4602593
Mail. putri.priska@tiraaustenite.com

LAMPUNG

Graha Madu Pesona Cluster 2 No. 29
Jl. Turi Raya, Tanjung Senang
Bandar Lampung 35141
Tel. (62-721) 5616156
Fax. (62-721) 5616156
Mail. lpg@tiraaustenite.com

MAKASSAR

Jl. Tun Abdul Razak No. 30
Pao-Pao Kec. Paccinongan Kab. Gowa, Makassar,
Sulawesi Selatan 92113
Tel. (62-411) 8203914
Fax. (62-411) 8203914
Mail. upg@tiraaustenite.com

MEDAN

Komplek Ruko Fuji Indah Garden Blok D. No.1-2,
Jl. Binjai KM. 10,5, Sunggal
Deli Serdang-Medan 20352.
Tel. (62 61) 8475045 ; 846 1407
Fax. (62-61) 8441530
Mail. mdn@tiraaustenite.com

PADANG

Jl. Tan Malaka No.11, Kel. Sawahan, kec. Padang
Timur, Kota Padang Timur, Sumatera 12521
Tel. (62-751) 37017 ; 37200
Fax. (62-751) 37017
Mail. pdg@tiraaustenite.com

PALEMBANG

Ruko Spring Hill Blok C-15 Talang Kelapa
Alang-alang Lebar Kota Palembang 30154
Tel. (62-711) 5723461
Mail. plb@tiraaustenite.com

PEKANBARU

Jl. Soekarno Hatta - Arengka 1
Komplek Sentral Bisnis Blok C2 No. 10 Kel.
Tangerang Barat, Kec. Marpoyan Damai 28282
Pekanbaru – Riau
Tel. (62-761) 565735
Fax. (62-761) 563453
Mail. pkb@tiraaustenite.com

SEMARANG

Kawasan Industri Banjardowo, Kav. A-9
Kel. Banjardowo Kec. Genuk Semarang 50117
Tel. (62-24) 76584888 ; 76584999
Fax. (62-24) 76584888
Mail. smg@tiraaustenite.com

SURABAYA

Surabaya Industrial Estate Rungkut
Jl. Berbek Industri V No. 17, Surabaya 60293
Tel. (62-31) 8474128 ; 8474129 ; 8474230
Mail. sby@tiraaustenite.com

BANJARMASIN

Komplek Agis Residence Blok D2/5
Jl. Guntung Paring Kel. Guntung Manggis Kec.
Landasan Ulin 70724
Tel. 085387590099
Mail. Rustam.abdullah@tiraaustenite.com

INDUSTRIAL GASES

BANDUNG

Jl. Soekarno Hatta No. 177 A
Kel. Babakan Ciparay Kec. Babakan
Ciparay Bandung 40223
Tel. (62-22) 20572361 ; 20572354
Mail. tiragasbandung@tiraaustenite.com

BANYUWANGI

Jl. Gatot Subroto Km.06,
Lingkungan Tj, Ketapang
Kec. Banyuwangi, Kabupaten
Banyuwangi
Banyuwangi, Jawa Timur 68421
Tel. (62-333) 413678
Mail. tiragasbanyuwangi@tiraaustenite.com

BITUNG

Jl. Raya Manado – Bitung
Kel. Manembo-nembo Bawah No.18
Kotamadya Bitung
Sulawesi Utara 95545
Tel. (62-438) 2239315
Fax. (62-438) 2239315
Mail. tiragasbitung@tiraaustenite.com

CILACAP

Jl. M.T.Haryono,
Kawasan Industri T150 No.1
Cilacap 53222
Tel. (62-282) 546085
Fax. (62-282) 546085
Mail. tiragascilacap@tiraaustenite.com

JAKARTA

Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1
Jakarta 13930, Indonesia
Tel. (62-21) 4602594
Fax. (62-21) 4602593
Mail. adm.cordev.tira@tiraaustenite.com

CIKARANG

Kawasan Industri Jababeka
Jl. Jababeka V Blok F 1-3
Cikarang – Bekasi 17530
Tel. (62-21) 70723122 ; 89835248
Fax. (62-21) 8937487
Mail. tiragascikarang@tiraaustenite.com

GRESIK

Kawasan Industri Maspion
Jl. Alpha Maspion Lot. L-12
Manyar-Gresik 61151
Tel. (62-31) 3930045 ; 3930057
Fax. (62-31) 3956755
Mail. tiragasmanyar@tiraaustenite.com

JEMBER

Jl. Dharmawangsa No.77,
Kaliwining
Rambipuji, Jember 68152
Tel. (62-331) 711413
Fax. (62-331) 711413
Mail. tiragasjember@tiraaustenite.com

MALANG

Jl. Adi Mulya (Watudakon)
Desa. Kendalpayak
RT.011 RW.007
Kec.Pekisaji Kab.Malang
Jawa Timur 65162
Tel. (62-341) 834545
Mail. tiragasmalang@tiraaustenite.com

MAKASSAR

Jl. Kapasa Baru RT.4 RW.01
Kel. Kapasa Raya
Kec. Tamalanrea Kota Makassar
90243
Tel. (62-411) 4742260
Mail. tiragasmakassar@tiraaustenite.com

PALU

Jl. Trans Sulawesi Km 08 No.08
Komplek Pergudangan
Palu Indah Blok A14
Kel.Layana Indah Tondo
Palu, Sulawesi Tengah
Tel. (62-451) 4133477
Mail. tiragaspalu@tiraaustenite.com

SEMARANG

Kawasan Industri Banjardowo Kav
A 9
Kec. Genuk Semarang 50117
Tel. (62-24) 6584197 ; 6584198 ;
6584199
Fax. (62-24) 6584202
Mail. tiragassemarang@tiraaustenite.com

SURABAYA

Surabaya Industrial Estate Rungkut
Jl. Brebek Industri V No. 17,
Surabaya 60293
Tel. (62-31) 8473972 ; 8473989
Fax. (62-31) 8473986
Mail. tiragasgresik@tiraaustenite.com

TEGAL

Jl. Nasional 1 Dukuh Kedondong,
RT. 01 RW. 03 Padaharja Kec.
Kramat Kab. Tegal, Jawa Tengah
52181
Tel. 08566692085
Mail. tiragastegal@tiraaustenite.com

KLATEN

Desa Wonoboyo Jogonalan
Kab. Klaten
Jawa Tengah 57452
Tel. 081584220638
Mail. tiragasjogja@tiraaustenite.com

KEDIRI

Jl. Raya Kediri Kertosono No 78B,
RT 04 RW 03, Gampengrejo,
Kediri, Jawa Timur
Telp. (62-354) 7416525
Mail. tiragaskediri@tiraaustenite.com

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions & Professionals

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Kantor Akuntan Publik (KAP)		Akuntan Publik (AP)	
Achsinn Handoko Tomo		Handoko Tomo	
Jaringan Asosiasi	Moore's Rowland	Periode Penugasan	Tahun ke-4
Alamat	Jl. Sisingamangaraja No. 26, Lantai Dasar – Jakarta Selatan 12110 -Indonesia	Jasa yang diberikan	Audit Laporan Keuangan Tahunan
Periode Penugasan	Tahun ke-6	Jasa Non Audit	Tidak ada Jasa Non Audit yang dilakukan pada tahun 2021

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal selain AP dan KAP



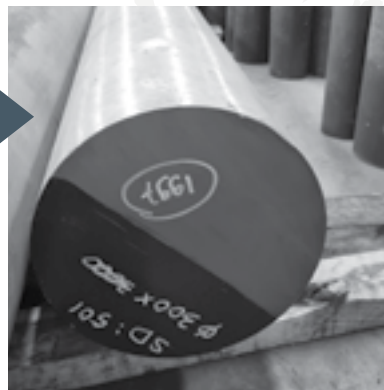
BIRO ADMINISTRASI EFEK Securities Administration Bureau

PT Sinartama Gunita
Menara Tekno Lantai 7
Jl. Fachrudin No 19, RT 01 RW 07,
Kelurahan Kampung Bali Kecamatan
Tanah Abang
Jakarta Pusat 10250
Telp. (62-21) 3922332
Fax. (62-21) 3923003
Web. www.sinartama.co.id
Email : helpdesk1@sinartama.co.id



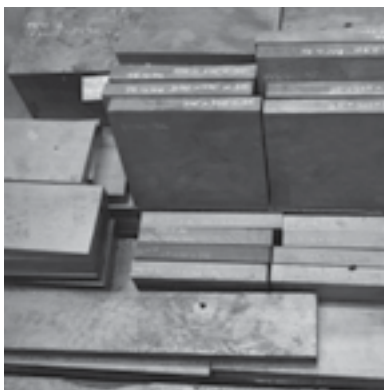
NOTARIS Notary

Neilly Iralita Iswari, SH, MSi, MKn
Jl. Condet Raya No. 27
Pasar Rebo – Jakarta Timur 13760
Telp. (62-21) 22984490 , 87782165
Fax. (62-21) 87787102
Email : neilly_iralita@yahoo.com



BURSA EFEK INDONESIA Indonesia Stock Exchange

PT. Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower
1, Lantai 6
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta
12190, Indonesia
Telp. (62-21) 5150515
Fax. (62-21) 5150330
Web : www.idx.co.id
Email : listing@idx.co.id,
penilaian2@idx.co.id



KUSTODIAN Custodian

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower
1, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kv 52-53 Jakarta
12190 – Indonesia
Telp. (62-21) 5152855
Fax. (62-21) 52991199
Web : www.ksei.co.id
Email : helpdesk@ksei.co.id



PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP LAPORAN TAHUNAN 2021

Responsibility for Annual Report 2021

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN (periode) 2021.

PT. Tira Austenite Tbk.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Tira Austenite Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT LETTER MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ABOUT RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORTS (period) 2021.

PT. Tira Austenite Tbk.

We, the undersigned, declare that all information in the annual report of PT Tira Austenite Tbk in 2021 has been published in full and are fully responsible for the accuracy of the contents of the company's annual report.

This statement was made with actual

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS



Shinta Widjaja Kamdani
Plt. Komisaris Utama
President Commissioner
(Acting)



Soebronto Laras
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



Selo Winardi
Direktur Utama
President Director



Soeseno Adi
Direktur
Director



Agus HS Reksoprodjo
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statement

RISING TOGETHER
GROWING **STRONGER**



**20
21**

ANNUAL REPORT

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen**

*Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021
And For the Year then Ended
With Independent Auditor's Report*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
PT TIRA AUSTENITE TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
PT TIRA AUSTENITE TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Selo Winardi
Alamat kantor : PT Tira Austenite Tbk
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1,
Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Hiu I Blok A 14/18, PJMI,
Jurangmangu Timur, Pondok
Aren, Tangerang,
Indonesia
Telepon : (62 21) 4602594
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Soeseno Adi
Alamat kantor : PT Tira Austenite Tbk
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1,
Indonesia
Alamat Rumah : Cluster Water Garden BH 8 No.
17, Grand Wisata, RT 002 RW
010, Kelurahan Lambangjaya,
Kecamatan Tambun Selatan,
Bekasi 17510
Telepon : (62 21) 4602594
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Selo Winardi
Office address : PT Tira Austenite Tbk
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1,
Indonesia
Residential address: Jl. Hiu I Blok A 14/18,
PJMI, Jurangmangu
Timur, Pondok Aren,
Tangerang, Indonesia
Telepon : (62 21) 4602594
Title : President Director
2. Name : Soeseno Adi
Office address : PT Tira Austenite Tbk
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1,
Indonesia
Residential address : Cluster Water Garden BH
8 No. 17, Grand Wisata,
RT 002 RW 010,
Kelurahan Lambangjaya,
Kecamatan Tambun
Selatan, Bekasi 17510
Telepon : (62 21) 4602594
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Tira Austenite Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Tira Austenite Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Tira Austenite Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Tira Austenite Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Tira Austenite Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Perusahaan / For and on behalf of the Company


Selo Winardi
Direktur Utama/President Director




Soeseno Adi
Direktur/Director

Jakarta, 31 Mei 2022 / May 31, 2022

Laporan Auditor Independen

No. 00020/2.1096/AU.1/05/0597-1/1/V/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Tira Austenite Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 00020/2.1096/AU.1/05/0597-1/1/V/2022

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Tira Austenite Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tira Austenite Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

ACHSIN HANDOKO TOMO

Kantor Akuntan Publik/Certified Public Accountants. Izin/License No. 45/KM.1/2017
Jl. Sisingamangaraja No. 26, Lantai Dasar - Jakarta Selatan 12110 - Indonesia
Tel : +62 21 720 2605 - Fax : +62 21 720 2606 - www.moores-rowland.com

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00020/2.1096/AU.1/05/0597-1/1/V/2022
(lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00020/2.1096/AU.1/05/0597-1/1/V/2022
(continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tira Austenite Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

31 Mei 2022 / May 31, 2022


Handoko Tomo

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0597

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4, 33, 34	10.487.426.215	8.285.663.607	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga				Third parties
(setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp9.125.084.553 pada tahun 2021 dan Rp11.209.913.157 pada tahun 2020)	5, 33, 34	45.698.824.592	46.003.111.769	(net of allowance for impairment loss amounting to Rp9,125,084,553 in 2021 and Rp11,209,913,157 in 2020)
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga				Third parties
(setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp22.131.644 pada tahun 2021 dan Rp16.598.733 pada tahun 2020)	6, 33, 34	17.705.239.091	16.805.776.273	(net of allowance for impairment loss amounting to Rp22,131,644 in 2021 and Rp16,598,733 in 2020)
Persediaan	7	85.628.164.963	78.631.807.448	Inventories
Pajak dibayar dimuka	17a	764.001.265	921.050.085	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	8	3.734.630.255	4.016.446.028	Prepaid expenses
Aset tidak lancar yang di klasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual	10	-	3.159.366.948	Non-current assets classified as held for sale
Aset lancar lainnya	9, 33, 34	9.001.510.124	13.715.289.078	Other current assets
Total Aset Lancar		173.019.796.505	171.538.511.236	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	17f	81.092.823	25.987.802	Deferred tax assets - net
Piutang pihak berelasi	31a, 33, 34	-	1.085.071.676	Due from related parties
Investasi pada entitas ventura bersama	10	1.196.800.381	1.187.490.204	Investment in joint venture entity
Aset tetap				Fixed assets
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp83.550.330.336 pada tahun 2021 dan Rp81.934.821.771 pada tahun 2020)	11	162.106.480.270	153.349.028.782	(net of accumulated depreciation amounting to Rp83,550,330,336 in 2021 and Rp81,934,821,771 in 2020)
Aset hak guna - neto	12	8.642.471.146	11.772.401.014	Right-of-use assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	17b	5.270.415.987	3.064.838.919	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	13	611.623.648	2.937.937.469	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		177.908.884.255	173.422.755.866	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		350.928.680.760	344.961.267.102	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	14, 33, 34	108.971.415.088	94.218.971.958	Short-term bank loans
Utang usaha	15, 33, 34			Trade payables
Pihak ketiga		15.924.279.980	12.328.522.737	Third parties
Pihak berelasi		469.375.587	709.375.587	Related parties
Utang lain-lain				Other payable
Pihak ketiga	16, 33, 34	7.278.437.257	8.438.385.364	Third parties
Pihak berelasi	31b	139.377.521	392.529.981	Related parties
Utang pajak	17c	726.873.172	1.609.667.056	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	18, 33, 34	1.544.463.219	2.734.280.396	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	20, 33, 34	4.662.490.838	5.494.092.950	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	19, 33, 34	51.060.314	92.522.206	Consumer financing liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		139.767.772.976	126.018.348.235	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	17f	20.599.701.708	21.135.167.837	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	21	25.112.701.984	30.780.360.497	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	20, 33, 34	27.630.771	4.690.121.609	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	19, 33, 34	106.090.900	157.151.214	Consumer financing liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		45.846.125.363	56.762.801.157	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		185.613.898.339	182.781.149.392	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / <i>Notes</i>	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				<i>Share capital - Rp100 par value per share</i>
Modal dasar				<i>Authorized shares -</i>
2.240.000.000 saham				<i>2,240,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 588.000.000 saham				<i>Issued and fully paid shares</i>
31 Desember 2021 dan 2020	22	58.800.000.000	58.800.000.000	<i>fully paid 588,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	23, 17h	9.521.891.461	9.521.891.461	<i>December 31, 2021 and 2020</i>
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali		(715.904.826)	(715.904.826)	<i>Additional paid-in capital</i>
Surplus revaluasi aset	11	105.770.675.316	99.808.436.459	<i>Difference arising from transaction with non-controlling interest</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto		(11.618.354.004)	(12.182.158.186)	<i>Revaluation surplus of assets</i>
Saldo laba				<i>Remeasurement of employee benefits liabilities - net</i>
Ditentukan penggunaannya	24	480.372.551	480.372.551	<i>Retained earnings</i>
Belum ditentukan penggunaannya		3.076.083.954	6.467.464.932	<i>Appropriated</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		165.314.764.452	162.180.102.391	<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	25	17.969	15.319	<i>Non-controlling interest</i>
Total Ekuitas		165.314.782.421	162.180.117.710	<i>Total Equity</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		350.928.680.760	344.961.267.102	<i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2021	2020	
PENJUALAN NETO	26, 32	239.463.882.155	251.135.073.681	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27, 32	153.209.553.261	160.924.558.001	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		86.254.328.894	90.210.515.680	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	28, 32	75.841.349.257	87.801.742.427	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		10.412.979.637	2.408.773.253	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	32			OTHER INCOME (CHARGES)
Laba atas pelepasan aset tetap	11	545.034.220	2.238.670.099	Gain on disposal of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs - neto		435.935.884	(1.033.627.844)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga		421.143.960	200.033.186	Interest income
Bagian atas laba neto dari entitas ventura bersama	10	9.310.177	13.643.677	Equity in net income of joint venture entity
Pendapatan sewa		45.454.545	360.750.000	Rent income
Denda pajak	17g	(137.586.189)	(130.636.655)	Tax penalties
Laba (rugi) atas divestasi entitas anak dan ventura bersama		(3.205.567.179)	4.894.520.087	Gain (loss) in divestment on subsidiaries and joint venture
Beban keuangan	29	(7.922.016.870)	(7.390.807.717)	Financing charges
Lain-lain - neto		(6.407.483.446)	(535.061.265)	Miscellaneous - net
Beban lain-lain - neto		(16.215.774.898)	(1.382.516.432)	Other charges - net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(5.802.795.261)	1.026.256.821	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	17d, 32	2.411.415.227	1.335.331.039	INCOME TAX BENEFIT
LABA (RUGI) NETO		(3.391.380.034)	2.361.587.860	NET INCOME (LOSS)
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi aset	11	7.643.895.964	23.092.265.160	Revaluation surplus of assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	21	722.828.062	(6.569.540.952)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	17f	(1.840.679.281)	(3.634.999.325)	Related income tax
Penyesuaian perubahan tarif pajak	17f	-	2.825.883.563	Adjustment in tax rate effect
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		6.526.044.745	15.713.608.446	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPRESIF		3.134.664.711	18.075.196.306	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2021	2020	
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(3.391.380.978)	2.361.562.006	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		944	25.854	Non-controlling interest
Total		(3.391.380.034)	2.361.587.860	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3.134.662.061	18.075.175.412	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	25	2.650	20.894	Non-controlling interest
Total		3.134.664.711	18.075.196.306	Total
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR / DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka penuh)	30	(5,77)	4,02	BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference arising from Transaction with Non-controlling Interest	Surplus Revaluasi Aset - Neto/ Revaluation Surplus of Assets - Net	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement Employee Benefits Liabilities	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2019 / 1 Januari 2020	58.800.000.000	9.521.891.461	(715.904.826)	85.660.602.219	(6.810.436.820)	480.372.551	14.871.158.479	161.807.683.064	4.799.994.425	166.607.677.489	Balance as of December 31, 2019/ January 1, 2020
Penyesuaian saldo laba pengaruh penerapan PSAK No. 71	-	-	-	-	-	-	(6.780.405.581)	(6.780.405.581)	(490)	(6.780.406.071)	Adjustment of retained earnings effect of applying SFAS No. 71
Penyesuaian saldo laba pengaruh penerapan PSAK No. 73	20	-	-	-	-	-	(3.984.849.972)	(3.984.849.972)	(42)	(3.984.850.014)	Adjustment of retained earnings effect of applying SFAS No. 73
Saldo 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71 dan No. 73	58.800.000.000	9.521.891.461	(715.904.826)	85.660.602.219	(6.810.436.820)	480.372.551	4.105.902.926	151.042.427.511	4.799.993.893	155.842.421.404	Balance as of January 1, 2020 effect after applying SFAS No.71 and No.73
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	2.361.562.006	2.361.562.006	25.854	2.361.587.860	Net income for the year
Divestasi	-	-	-	(6.937.500.000)	-	-	-	(6.937.500.000)	(4.800.000.000)	(11.737.500.000)	Divestment
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	21.085.334.240	(5.371.721.366)	-	-	15.713.612.874	(4.428)	15.713.608.446	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Saldo 31 Desember 2020	58.800.000.000	9.521.891.461	(715.904.826)	99.808.436.459	(12.182.158.186)	480.372.551	6.467.464.932	162.180.102.391	15.319	162.180.117.710	Balance as of December 31, 2020
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(3.391.380.978)	(3.391.380.978)	944	(3.391.380.034)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	5.962.238.857	563.804.182	-	-	6.526.043.039	1.706	6.526.044.745	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Saldo 31 Desember 2021	58.800.000.000	9.521.891.461	(715.904.826)	105.770.675.316	(11.618.354.004)	480.372.551	3.076.083.954	165.314.764.452	17.969	165.314.782.421	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		229.294.643.326	261.121.639.162	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran untuk pemasok, karyawan dan untuk aktivitas operasi lainnya - neto		<u>(226.552.461.289)</u>	<u>(257.278.484.660)</u>	<i>Payments to suppliers, employees and other operating activities - net</i>
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi		2.742.182.037	3.843.154.502	<i>Cash provided by operating activities</i>
Penerimaan dari:				<i>Cash receipts from:</i>
Pendapatan sewa		45.454.545	360.750.000	<i>Rent income</i>
Pendapatan bunga		421.143.960	200.033.186	<i>Interest income</i>
Pembayaran untuk:				<i>Cash paid for:</i>
Denda pajak	17g	(137.586.189)	(130.636.655)	<i>Tax penalties</i>
Beban keuangan	29	(7.922.016.870)	(7.390.807.717)	<i>Financing charges</i>
Pajak penghasilan badan		<u>(2.205.577.068)</u>	<u>(2.494.579.587)</u>	<i>Corporate income tax</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi		<u>(7.056.399.585)</u>	<u>(5.612.086.271)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari transaksi pihak berelasi		674.201.130	984.449.225	<i>Proceeds from transactions with related parties</i>
Pembayaran untuk transaksi dengan pihak berelasi		(927.353.590)	(2.888.066.937)	<i>Payment for transactions with related parties</i>
Penerimaan dari divestasi ventura bersama	10	1.025.254.996	-	<i>Proceeds from divestment on joint venture</i>
Penerimaan dari pelepasan Aset tetap	11	545.034.220	2.311.388.849	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Pembayaran liabilitas sewa	20	(5.051.878.087)	-	<i>Payment for lease liabilities</i>
Penerimaan (pembayaran) untuk aset tidak lancar lainnya	13	2.326.313.821	(1.116.569.369)	<i>Proceeds (payments) for other non-current assets</i>
Pembelian aset tetap	11	<u>(3.391.702.082)</u>	<u>(5.397.192.066)</u>	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(4.800.129.592)</u>	<u>(6.105.990.298)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>

Lihat Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 35 to consolidated financial statements for the supplementary of cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	14	57.090.667.178	120.801.868.793	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran untuk:				<i>Payments for:</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	19	(92.522.206)	(185.220.144)	<i>Consumer financing liabilities</i>
Pinjaman bank jangka pendek	14	<u>(42.503.917.303)</u>	<u>(107.817.759.011)</u>	<i>Short-term bank loans</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>14.494.227.669</u>	<u>12.798.889.638</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Financing Activities</i>
KENAIKAN NETO KAS		2.637.698.492	1.080.813.069	NET INCREASE IN CASH
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS		(435.935.884)	1.033.627.844	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH
KAS AWAL TAHUN	4	<u>8.285.663.607</u>	<u>6.171.222.694</u>	CASH AT BEGINNING OF YEAR
KAS AKHIR TAHUN	4	<u>10.487.426.215</u>	<u>8.285.663.607</u>	CASH AT END OF YEAR

Lihat Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 35 to consolidated financial statements for the supplementary of cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tira Austenite Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 April 1974 berdasarkan Akta Notaris No. 29 dibuat dihadapan J.N. Siregar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/155/19 tanggal 15 Mei 1975 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 20 Juni 1975.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 06 tanggal 26 Agustus 2020 oleh Jana Hanna Waturangi, S.H., mengenai antara lain, menyetujui perubahan dan penyusunan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) serta pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk penyesuaian dan penyusunan kembali Anggaran Dasar dengan tidak ada satu tindakan pun yang dikecualikan. Penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0153125.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 14 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya, barang logam untuk bahan konstruksi, logam dan bijih logam, bahan bakar padat, cair dan gas, barang kimia dasar, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (*scrap*), dan lain-lain.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1974.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung, Jl. Pulo Ayang Kav. R.1, Jakarta Timur, Indonesia.

PT Widjajatunggal Sejahtera adalah Entitas Induk dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Company’s Establishment

PT Tira Austenite Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on April 8, 1974 based on Notarial Deed No. 29 of Notary J.N. Siregar, S.H., in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. Y.A.5/155/19 dated May 15, 1975 and published in State Gazette No. 49 dated June 20, 1975.

The Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 06 dated August 26, 2020 by Jana Hanna Waturangi, S.H., regarding among others, approving the amendment and rearrangement of all provisions of the Company’s Articles of Association in order to comply with the provisions of Financial Services Authority Regulation (“POJK”) as well as granting power to the Company’s Board of Directors to do everything necessary for adjustment and rearrangement Articles of Association with no exceptions. The amendment notification of the Company’s Articles of Association have been received and recorded in the Administration Systems database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Letter No. AHU-0153125.AH.01.11.Tahun 2020 dated September 14, 2020.

*In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s activities comprises wholesale trade on a fee or contract basis, office and industrial machinery, spare parts and equipment, metal goods for construction materials, metals and metal ores, solid, liquid and gas fuels, basic chemical goods, used goods and waste products unused residue (*scrap*), and others.*

The Company started its commercial operations in 1974.

The Company’s head office is located in Pulogadung Industrial Estate, Jl. Pulo Ayang Kav. R.1, East Jakarta, Indonesia.

PT Widjajatunggal Sejahtera is the Parent of the Company.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan yang Memengaruhi Efek yang Diterbitkan

Aksi korporasi yang telah dilakukan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai tanggal 31 Desember 2021 yang memengaruhi saham yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/Date	Nature of Company's Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia	10.000.000	20 Juni 1993/ June 20, 1993	Initial Public Offering and listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange
Pembagian saham bonus	4.000.000	24 Agustus 1994/ August 24, 1994	Distribution of bonus shares
Penawaran umum terbatas	42.000.000	31 Oktober 2000/ October 31, 2000	Rights issue
Penyelenggaraan <i>Employee Stock Option Plan</i> (ESOP)	2.800.000	24 Juni 2004/ June 24, 2004	Employee Stock Option Plan (ESOP) Execution
Total	58.800.000		Total
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham	588.000.000	27 Januari 2016/ January 27, 2016	Split the par value of shares from Rp1,000 per share to Rp100 per share

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 dari Notaris Jana Hanna Waturangi, S.H., tanggal 8 Oktober 2015 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0976331 Tahun 2015 tanggal 30 Oktober 2015 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-00265/BEL.PP2/01-2016 pada tanggal 18 Januari 2016, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 menjadi Rp100 per lembar saham, dan jumlah saham Perusahaan dari 58.800.000 saham menjadi 588.000.000 saham. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan efektif diperdagangkan di pasar pada tanggal 27 Januari 2016 (Catatan 22).

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and its Corporate Actions that Affected the Issued Shares

The Company's corporate actions from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2021 that affected the issued shares were as follows:

Based on Notarial Deed No. 4 of Jana Hanna Waturangi, S.H., dated October 8, 2015, approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Letter No. AHU-AH.01.03-0976331 Year 2015 dated October 30, 2015 and approved by the Indonesia Stock Exchange per its letter No. S-00265/BEL.PP2/01-2016 dated January 18, 2016, the Company decided to split the par value of shares from Rp1,000 per share to Rp100 per share, thus raising the number of Company shares from 58,800,000 shares to 588,000,000 shares. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on January 27, 2016 (Note 22).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki langsung maupun tidak langsung saham entitas anak berikut ini (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect) (%)		Bidang Usaha/ Scope of Activities	Saat Dimulainya Kegiatan Usaha/ Start of Commercial Operations	Domisili/ Domicile	Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
	2021	2020				2021	2020
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Alpha Austenite ("AA") dan Entitas Anak/ and Subsidiary	99,99	99,99	Industri cetakan (molding) dan kawat las/ Manufacturing of molding and welding	1977	Cileungsi, Jawa Barat/ West Java	47.383.691.967	45.681.959.617
PT Tira Andalan Steel ("TAS")	99,00	99,00	Perdagangan baja/ Trading of steel	1974	Jakarta	27.565.603.211	27.666.994.810
PT Genta Laras Semesta ("GLS")	99,96	99,96	Perdagangan/ Trading	2002	Jakarta	2.775.859.883	2.755.494.249
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
<i>Melalui/ through AA:</i>							
PT Genta Laras Semesta ("GLS")	0,04	0,04	Perdagangan/ Trading	2002	Jakarta	2.775.859.883	2.755.494.249
PT Tira Andalan Steel ("TAS")	1,00	1,00	Perdagangan baja/ Trading of steel	1974	Jakarta	27.565.603.211	27.666.994.810

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Johnny Santoso *)
Shinta Widjaja
Soebronto Laras

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Selo Winardi
Soeseno Adi
Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo

Board of Directors
President Director
Director
Director

*) Bapak Johnny Santoso sebagai Komisaris Utama meninggal dunia pada tanggal 21 Maret 2022 (Catatan 37).

*) Mr. Johnny Santoso as President Commissioner has passed away on March 21, 2022 (Note 37).

1. UMUM (Lanjutan)

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) tanggal 25 Agustus 2021, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 133 tanggal 25 Agustus 2021 dari Neilly Iralita Iswari, SH, Msi, Mkn., Notaris di Jakarta.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	Soebronto Laras	Chairman
Anggota	Siddi Widyaprathama	Member
Anggota	Harry Kurniawan	Member

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap Kelompok Usaha masing-masing adalah 337 dan 355 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Mei 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”)) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. GENERAL (Continued)

Key management personnel consist of the Boards of Commissioners and Directors.

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 was based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”) on August 25, 2021, as stated in the Notarial Deed No. 133, dated August 25, 2021 of Neilly Iralita Iswari, SH, Msi, Mkn., Notary in Jakarta.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 was as follow:

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had 337 and 355 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issue by the Board of Directors on May 31, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“FAS”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK IAI”) including applicable new or revised standards effective January 1, 2020, and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK (present the Financial Services Authority (“OJK”)) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Emitten or Public Companies.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Selain yang dijelaskan di bawah, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya, maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

b. Perkembangan Terkini Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amendemen, dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK No. 112 "Akuntansi Wakaf".
- Amendemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method and are classified into operating, investing, and financing activities.

Items in other comprehensive income are presented between accounts that will be reclassified to profit or loss and accounts that will not be reclassified to profit or loss.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or when the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

b. Recent Developments Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The adoption of the following new standards, interpretations, amendments, and annual improvements to accounting standards, which are effective from January 1, 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current or prior year:

- *SFAS No. 112 "Accounting for Endowments".*
- *Amendment to SFAS No. 22 "Business Combinations - Business Definition".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk".
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 111 "Akuntansi Wa'd".
- Amendemen PSAK No. 73 "COVID-19 Terkait Konsesi Sewa".
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 13 "Properti Investasi", PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset", PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama", ISAK No. 16 "Pengaturan Jasa Konsesi".

Standar baru, amendemen, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut :

- PSAK No. 74 "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar".
- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi".
- Amendemen PSAK No. 16 "Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan".
- Amendemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan".
- Amendemen PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi".
- Amendemen PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak".

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika Perusahaan secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, hal-hal sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No.60, Amendment to SFAS No. 62 and Amendment to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark - Reform 2.
- Annual improvement to SFAS No. 110 "Sukuk Accounting".
- Annual improvement to SFAS No. 111 "Wa'd Accounting".
- Amendment to SFAS No. 73 "COVID-19 related Rent Concessions".
- 2021 annual improvements to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements", SFAS No. 13 "Investment Property", SFAS No. 48 "Impairment of Assets", SFAS No. 66 "Joint Arrangements", IFAS No. 16 "Service Concession Arrangements".

New standards, amendments, and interpretations issued, but effective for the financial year beginning January 1, 2021 are as follows:

- SFAS No. 74 "Insurance Contracts".
- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current".
- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies".
- Amendment to SFAS No. 16 "Fixed assets- Proceeds before Intended Use".
- Amendment to SFAS No. 22 "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting".
- Amendment to SFAS No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates".
- Amendment to SFAS No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract".

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is achieved when the Group is exposed or, has rights to variable return from its involvement with the investee and has the ability to effect those return through its power over the investee. The Company control investee if, and only if the Company directly or indirectly through Subsidiaries, has the following:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- (a) Kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan;
- (b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- (c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Keuntungan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada Entitas Induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, di mana nilai tercatat kepentingan pengendali dan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas Entitas Anak.

Perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Pelepasan Entitas Anak

Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, dan komponen entitas terkait dengan Entitas Anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- (a) Power to direct over relevant activities;
- (b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*;
- (c) Ability to use its power over the *investee* to affect the amount of the investor's returns.

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the Parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the Parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the Parent and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests without change of control

Changes in a Parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the Subsidiary.

The difference between the amount of the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent.

Divestment of Subsidiaries

When a Parent loses control of a Subsidiary, it derecognises the assets (including goodwill), liabilities, and related entity components of the former Subsidiary, and measures any investment retained in the former Subsidiary at its fair value at the date when control is lost.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut telah dicatat seolah-olah Entitas Induk telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada Entitas Induk.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi dicatat sebagai *goodwill*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

In addition, the amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Parent had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. The resulted gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the Parent.

d. Business Combination

Business combination are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized to profit or loss. Goodwill is not amortised but annually assessed for impairment.

Business combinations of entities under common control are accounted for based on SFAS No. 38, "Business Combinations of Entities under Common Control," using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau Entitas Induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Kelompok Usaha yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized, and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired in the case of a purchase with discount, the difference is recognized directly in the income statement.

e. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosure".

This transactions are made based on terms agreed by the two parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

A party is considered to be related of the Group if:

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
- (i) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *Key management personnel of the reporting entity or of a Parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
- (i) *The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each Parent, Subsidiary, and fellow Subsidiary is related to the others);*
 - (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau Entitas Induk dari entitas).

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun/periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
1 Dolar AS/Rupiah	14.269,01	14.105,01	US Dollar 1/Rupiah
1 Euro/Rupiah	16.126,84	17.330,13	Euro 1/Rupiah
1 Yen Jepang/Rupiah	123,8898	136,4715	Japanese Yen 1/Rupiah

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or a member of the key management personnel of the entity (or a Parent of the entity).

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties which are conducted based on the agreed terms and conditions.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to the current year/period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai (i) pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair Value through Other Comprehensive Income* ("FVOCI")), atau (iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi (*Fair Value through Profit Or Loss* ("FVPL")).

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset finansial dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain – pihak berelasi dan pihak ketiga, aset lancar, dan aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui FVOCI.

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, beban akrual, pinjaman, utang lain-lain, dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financial Instrument

Classification

(a) Financial Assets

Financial assets within the scope of SFAS No. 71 are classified as (i) at amortised cost, (ii) Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), or (iii) Fair Value through Profit or Loss ("FVPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

The Group's financial assets consists of trade receivables - third parties, other receivables – related parties and third parties, current assets, and non-current assets classified as financial assets measured at amortised cost, investments in equity instruments classified at FVOCI.

(b) Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 71 are classified as (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortised cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Group's financial liabilities consists of trade payables, accrued expenses, loans payables, other payables, and other current liabilities classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Recognition and measurement

(a) Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

- i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (*Effective Interest Rate* (“EIR”). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

- ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (“FVOCI”) (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI ketika mereka memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES *(Continued)*

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

- i. *Financial assets measured at amortised cost (debt instruments)*

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold the financial assets in order to collect contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets measured at amortised cost are subsequently measures using the Effective Interest Rate (“EIR”) method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the assets are derecognized or impaired, modified, as well as through the amortization process.

- ii. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (“FVOCI”) (equity instruments)*

Upon initial recognition, the Group can choose to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian pada aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi ketika hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali ketika Kelompok Usaha memperoleh manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian dari biaya aset keuangan, dalam hal mana, keuntungan tersebut dicatat dalam Penghasilan Komprehensif Lain (*Other Comprehensive Income* ("OCI")).

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasikan, yang tidak dapat dibatalkan, investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif di bawah kategori ini.

iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada FVPL. Aset keuangan yang diukur pada FVPL ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in Other Comprehensive Income ("OCI").

The Group elected to classify, irrevocably its non-listed, equity investments that are not quoted in an active market under this category.

iii. *Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVPL")*

Financial assets measured at FVPL includes financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at FVPL. Financial assets measured at FVPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

(b) *Financial Liabilities*

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of financial liabilities measured at amortised cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam “Beban Keuangan” dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Financial liabilities measured at amortised cost, subsequent to initial recognition at amortised cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within “Finance Costs” in profit or loss. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in an organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of reporting period.

For financial instruments where there are no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, yang dijelaskan sebagai berikut, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- *Level 2* - *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam *level 1* yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- *Level 3* - *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input level* terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan *level* hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengkaji atas dasar *looking forward* atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen hutangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

All assets and liabilities for which fair value are measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1* - *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2* - *Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3* - *Inputs are unobservable inputs for the asset or liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-evaluating assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics, and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Amortised cost of financial instruments

Amortised cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group assesses on a looking forward basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, didiskon berdasarkan perkiraan EIR awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan dua belas (12) bulan kerugian kredit yang diharapkan.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang mengharuskan kerugian seumur hidup yang diharapkan untuk diakui dari pengakuan awal atas piutang. Kelompok Usaha telah membentuk tarif penyediaan yang didasarkan pada pengalaman kehilangan kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor ke depan yang khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan

(a) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equivalent to the lifetime expected credit losses is provided if there is significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to twelve (12) months expected credit losses.

For trade receivables and contract assets, the Group applies the simplified approach, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables. The Group has established provision rates that are based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The amount of expected credit losses or reversal is recognized as impairment loss or gain in profit or loss and presented separately from others if material.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

Derecognition

(a) Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. *The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- ii. Kelompok Usaha memindahkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Kelompok Usaha telah memindahkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun memindahkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Kelompok Usaha terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Kelompok Usaha.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian .

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- ii. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group’s continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang tunai dan kas di bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti *objective* bahwa saldo piutang Kelompok Usaha tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

Jika pendapatan telah diakui sebelum Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan, jumlah tersebut disajikan sebagai aset kontrak (Catatan 2j).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

(b) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less that are not restricted in use.

i. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

If revenue has been recognized before the Group has an unconditional right to receive consideration, the amount is presented as a contract asset (Note 2j).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

j. Aset Kontrak dan Liabilitas Kontrak

Aset kontrak

Hak imbalan entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa yang telah dialihkan entitas kepada pelanggan ketika hak tersebut bergantung pada syarat selain berjalannya waktu (sebagai contoh, pelaksanaan masa depan entitas).

Liabilitas kontrak

Kewajiban entitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan di mana entitas telah menerima imbalan (atau jumlah yang jatuh tempo) dari pelanggan.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan untuk persediaan bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi, dan tanah tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan pada nilai wajar pada tanggal pelaporan keuangan Perusahaan dan beberapa Entitas Anak.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi atas tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi atas tanah dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Contract Assets and Liabilities

Contract asset

An entity's right to consideration in exchange for goods or services that the entity has transferred to a customer when that right is conditioned on something other than the passage of time (for example, the entity's future performance).

Contract liability

An entity's obligation to transfer goods or services to a customer for which the entity has received consideration (or the amount is due) from the customer.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. The cost of raw materials, indirect materials and spare parts, cost of work-in-process and finished goods is determined by the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over the period benefited using the straight-line method.

m. Fixed Assets

Land is stated at its revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, and it is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at the Company and several Subsidiaries reporting date.

Increase in the carrying amount arising from revaluation of land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as part of revaluation surplus of assets. Decrease in the carrying amount arising from the revaluation of land is charged to profit or loss only if it exceeds the balance of revaluation surplus relating to previous revaluation, if any.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak memakai model revaluasi hanya untuk laporan keuangan komersial, tidak untuk laporan keuangan fiskal.

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap lainnya kecuali tanah.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	<i>Buildings and land improvements</i>
Mesin dan peralatan	4 - 16	<i>Machinery and equipment</i>
Tabung gas	8 - 16	<i>Gas cylinders</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	<i>Motor vehicles</i>
Perabot dan perlengkapan kantor	4 - 8	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

The revaluation surplus in respect of land is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

The Company and several Subsidiaries used a revaluation model only for commercial financial statements, not for fiscal financial statements.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for the measurement of other fixed assets except land.

Depreciation is calculated on a straight-line method over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

At the end of each reporting period, the assets residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Goodwill

Goodwill yang timbul pada saat kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi dan dalam hal bisnis kombinasi yang dilakukan secara bertahap pada nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini memberikan ketentuan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas ("UPK"), yang mana rugi penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of the assets is derecognized.

n. Goodwill

Goodwill arising from a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and in the case of business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over the net acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units which expected to benefit from the synergies of the combination. The cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group applied SFAS No. 48 "Impairment of Assets". This SFAS requires additional disclosures for each individual asset (including goodwill) for a cash-generating unit ("CGU"), or which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau jika uji penurunan nilai secara tahunan disyaratkan untuk aset tertentu, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dan pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Group evaluates at each reporting date, whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing is required for certain assets, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss and reversal of an impairment loss are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity will estimate the asset's recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Leases

Group as a lessee

Leases in which an all significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat ekonomi aset sewa pembiayaan yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Kelompok Usaha sebagai pesewa

Ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai pesewa, Kelompok Usaha mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Kelompok Usaha membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease, if not, then it is an operating lease.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the consolidated statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill five (5) steps of assessment:

- 1) *Identify contract(s) with a customer.*
- 2) *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat *variable*, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri *relative* dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kelompok Usaha mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu ("*overtime*"), jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- 1) Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Kelompok Usaha selama Kelompok Usaha melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- 2) Pelaksanaan Kelompok Usaha menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau

Jika kewajiban pelaksanaan tidak terpenuhi sepanjang waktu, maka Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan pada waktu tertentu ("*at a point in time*"). Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada hal berikut:

- 1) Kelompok Usaha memiliki hak kini atas pembayaran aset;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4) Allocation the transaction price to each performance obligation on the basis of relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. While these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognized revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

The Group transfers control of a good or service overtime, if one from the following criteria is met:

- 1) The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group's perform;
- 2) The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or

If a performance obligation is not satisfied overtime, so the Group fulfill the performance obligation at a point in time. The Group shall consider indicators of the transfer of control, which include, but are not limited to, the following:

- 1) The Group has a present right to payment for the asset;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- 2) Pelanggan memiliki hak kepentingan legal atas aset;
- 3) Kelompok Usaha telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset;
- 4) Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset;
- 5) Pelanggan telah menerima aset.

Kelompok Usaha mengakui pendapatan ketika terjadi pengalihan pengendalian atas suatu produk kepada pelanggan.

r. Imbalan Kerja

(i) Kewajiban imbalan pasca masa kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") (sebelum 1 Januari 2021: UU Ketenagakerjaan No. 13/2003) atau Peraturan Grup ("Peraturan"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau Peraturan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau Peraturan adalah program imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang mendekati jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- 2) *The customer has legal title to the asset;*
- 3) *The Group has transferred physical possession of the asset;*
- 4) *The customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset;*
- 5) *The customer has accepted the asset.*

The Group recognizes revenue when it transfers control over a product to the customers.

r. Employee Benefits

(i) Post-employment benefit obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law No. 11/2020 ("Job Creation Law") (before January 1, 2021: Labor Law No. 13/2003) or the Group's regulation ("Regulation"), whichever is higher. Since the Labor Law and the Regulation set the formula for determining the minimum amount of pension benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the Regulation represent defined benefit plans.

The defined benefit pension liability recognised in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date. The defined benefit obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflow using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Program iuran pasti adalah program imbalan pasca masa kerja dimana Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada suatu entitas terpisah. Perusahaan tidak memiliki liabilitas hukum atau liabilitas konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pasca kerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan karyawan pada tahun berjalan dan tahun lalu. Iuran tersebut diakui sebagai biaya imbalan karyawan ketika terutang.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun imbalan pasti, dan dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

(iii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas (12) bulan setelah tahun pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are directives fully recognized in other comprehensive income for the period in which they arise.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions to a separate entity. The Company has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. The contributions are recognised as employee benefits expenses when they are due.

(ii) Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits consist of long service rewards and long leave benefits. These benefits are accounted for using the same methodology as the defined benefit pension plan, and assessed annually by an independent qualified actuary.

(iii) Termination of contract employee

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company recognises costs for restructuring within the scope of SFAS No. 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than twelve (12) months after the reporting date are discounted to their present value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode atau tahun berjalan. Namun, jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

s. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income during the period.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial and tax purposes at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current period or year profit or loss. However, when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Kelompok Usaha tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

u. Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

v. Provisi dan Kontingensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Aset dan liabilitas kontingensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontingensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontingensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the Parent Entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Group has no effect dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020.

u. Operating Segment

The Group disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a “management approach” under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting.

Operating segment is reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

v. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is not recognized.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingency assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

w. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

x. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK No. 70 “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak” memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK No. 70.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (“SKPP”) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Kelompok Usaha sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Kelompok Usaha untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

w. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company’s Shareholders. Dividend distributions are approved based on a Board of Directors resolution in accordance with the Company’s Articles of Association.

x. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

SFAS No. 70 “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities” sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant FAS in recognition, measurement, presentation, and disclosure of tax amnesty assets and liabilities or accounting policy prescribed in SFAS No.70.

The Group had adopting this SFAS and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (“SKPP”) by the Minister of Finance of Republic Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially recognized at the amount of cash and cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Kelompok Usaha mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP;
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

y. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan Entitas Anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, antara dua puluh (20) sampai lima puluh (50) persen atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Entitas ventura bersama adalah entitas yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a) dua atau lebih ventura terikat dengan pengaturan secara kontraktual; dan
- b) menetapkan pengaturan kontraktual pengendalian bersama.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant FAS according to the classifications of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to tax amnesty assets and liabilities recognized, the Group disclose the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP;*
- b. Amount recognized as tax amnesty assets in accordance with SKPP;*
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

y. Accounting for Associate Entity and Joint Venture Entity

An associate is an entity over which the Company has significant influence and is neither a Subsidiary nor a participating interest in a joint venture. Ownership, directly or indirectly, of between twenty (20) to fifty (50) percent or more of the investee's voting rights is considered to have significant influence, unless it can be clearly proven otherwise.

A joint venture entity is an entity that has the following characteristics:

- a) two or more ventures are contractually bound by arrangement; and*
- b) establish a joint control contractual arrangement.*

Investments in associates are accounted for using the equity method, which are initially recognized at cost. Furthermore, the Company's share of the profit or loss of associates, after any necessary adjustments to the effects of uniform accounting policies and elimination of profit or loss resulting from transactions between the Company and associates, will increase or decrease the carrying amount of the investment and is recognized in the Company's profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Perusahaan.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui di dalam laba rugi. *Goodwill* tidak lagi diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Perusahaan mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Jika bagian pemilikan Perusahaan pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Perusahaan mereklasifikasi ke dalam laporan laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Investments in associates are accounted for using the equity method, which are initially recognized at cost. Furthermore, the Company's share of the profit or loss of associates, after any necessary adjustments to the effects of uniform accounting policies and elimination of profit or loss resulting from transactions between the Company and associates, will increase or decrease the carrying amount of the investment and is recognized in the Company's profit or loss.

Goodwill related to the acquisition of associates is included in the carrying amount of the investment. If there is negative goodwill, the amount is recognized in profit or loss. Goodwill is no longer amortized and is tested for impairment every year.

If the carrying amount of the investment has reached zero, further losses will be recognized if the Company has a commitment to provide financial assistance or guarantee the obligations of the associated associate.

If the Company's interest in an associate is reduced, but the investment remains as an investment in an associate, the Company reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group's based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group's. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi dinyatakan dalam PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda.

Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions.

Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 33.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Notes 5 and 6.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap dan aset hak guna

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap empat (4) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak guna selama dua (2) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan aset hak guna didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets & right-of-use- assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated economic useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) years and twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 11 and 12.

Right-of-use assets are depreciated on straight-line basis over the estimated economic useful lives. Management properly estimates the useful lives of right-of-use assets to be two (2) until twenty (20) years. Further details are disclosed in Note 12.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories are estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

The recoverable amounts of fixed assets and right-of-use assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 11 and 12.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17f.

Mengevaluasi provisi dan kontingensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontingensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kas tunai		
Rupiah	492.976.327	400.664.774
Total kas tunai	492.976.327	400.664.774
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.400.571.792	4.490.067.939
PT Bank Central Asia Tbk	492.164.823	686.675.832
PT BPD Jawa Timur Tbk	308.883.696	257.288.567

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 17.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 17f.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal and constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions taking relevant risks and uncertainty into account.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Cash on hand		
Rupiah	492.976.327	400.664.774
Total cash on hand	492.976.327	400.664.774
Cash in banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.400.571.792	4.490.067.939
PT Bank Central Asia Tbk	492.164.823	686.675.832
PT BPD Jawa Timur Tbk	308.883.696	257.288.567

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2021	2020	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.827.382	9.127.382	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.704.306	123.653.084	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT BPD Sulselbar	589.059	1.143.089	PT BPD Sulselbar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	581.182	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	180.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	<u>6.216.741.058</u>	<u>5.568.717.075</u>	Sub-total
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.252.339.629	1.046.537.297	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.714.251	2.850.905	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	<u>1.255.053.880</u>	<u>1.049.388.202</u>	Sub-total
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.872.654.950	1.016.893.556	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	<u>1.872.654.950</u>	<u>1.016.893.556</u>	Sub-total
Total kas di bank	<u>9.344.449.888</u>	<u>7.634.998.833</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	450.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000.000	250.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total deposito berjangka	<u>650.000.000</u>	<u>250.000.000</u>	Total time deposits
Total	<u>10.487.426.215</u>	<u>8.285.663.607</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, AA mencatat deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu satu (1) bulan sebesar Rp200.000.000 dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan suku bunga sebesar 5,25% per tahun dan PT Bank Central Asia Tbk., dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu satu (1) bulan sebesar Rp450.000.000 dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan suku bunga 2,68% per tahun.

On December 31, 2021, AA recorded a time deposit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., in Rupiah with a period of one (1) month amounting to Rp200,000,000 and can be automatically extended with an interest of 5.25% per annum and PT Bank Central Asia Tbk., denominated in Rupiah with a period of one (1) month amounting to Rp450,000,000 and can be automatically extended with an interest rate of 2.68% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2020, AA mencatat deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan jangka waktu tiga (3) bulan sebesar Rp250.000.000 dengan suku bunga sebesar 5,25% per tahun, dan dapat diperpanjang secara otomatis. Deposito ini sudah dicairkan pada tanggal 13 Desember 2021.

On December 31, 2020, AA had recorded time deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., with maturity of three (3) months amounted to Rp250,000,000 with interest rate 5.25% per annum, and can be automatically extended. This time deposit has been disbursed in December 13, 2021.

Seluruh kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All placements cash in bank and time deposits were with third parties.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Semen Padang	3.421.409.864	1.656.042.189	<i>PT Semen Padang</i>
PT Batam Citra International	3.416.306.277	3.416.306.277	<i>PT Batam Citra International</i>
PT Tanah Sumber Makmur	2.069.039.995	1.865.394.245	<i>PT Tanah Sumber Makmur</i>
PT Konektindo	1.929.795.370	1.929.795.370	<i>PT Konektindo</i>
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	1.910.653.600	587.637.600	<i>PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk</i>
PT Sanggar Sarana Baja	1.871.249.078	873.364.602	<i>PT Sanggar Sarana Baja</i>
PT Perkebunan Nusantara XI	1.652.060.193	37.841.590	<i>PT Perkebunan Nusantara XI</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1.229.237.039	335.022.225	<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Kencana Agro Sejahtera	1.150.050.000	-	<i>PT Kencana Agro Sejahtera</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	36.174.107.729	46.511.620.828	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total pihak ketiga	54.823.909.145	57.213.024.926	<i>Total third parties</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(9.125.084.553)	(11.209.913.157)	<i>Less allowance for impairment loss of receivables</i>
Pihak ketiga - neto	45.698.824.592	46.003.111.769	<i>Third parties - net</i>
Neto	45.698.824.592	46.003.111.769	<i>Net</i>
Persentase Piutang Usaha - Pihak Berelasi terhadap Total Aset	0,00%	0,00%	<i>Percentage of Trade Receivables Related Party to Total Assets</i>

Rincian daftar umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade receivables were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Belum jatuh tempo	31.361.141.280	31.682.754.529	<i>Current</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 sampai dengan 30 hari	4.279.976.223	6.732.844.027	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai dengan 60 hari	1.681.600.012	2.531.228.405	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai dengan 90 hari	3.527.012.691	893.074.635	<i>61 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	13.974.178.939	15.373.123.330	<i>More than 90 days</i>
Total	54.823.909.145	57.213.024.926	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(9.125.084.553)	(11.209.913.157)	<i>Less allowance for impairment loss of receivables</i>
Neto	45.698.824.592	46.003.111.769	<i>Net</i>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss of receivables were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	(11.209.913.157)	(1.569.066.167)	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penyesuaian saldo atas Penerapan PSAK No.71	-	(9.040.542.082)	<i>Opening balance adjustment upon Initial adoption of SFAS No.71</i>

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo setelah penerapan PSAK No. 71	(11.209.913.157)	(10.609.608.249)	<i>Balance after adoption SFAS No.71</i>
Pemulihan	1.901.532.153	200.962.539	<i>Recovery</i>
Kerugian penurunan nilai periode berjalan	(4.283.571.041)	(890.925.115)	<i>Impairment loss for the period</i>
Penghapusan piutang yang telah disisihkan	4.466.867.492	89.657.668	<i>Write-off of trade receivable previously provided</i>
Saldo Akhir Tahun	<u>(9.125.084.553)</u>	<u>(11.209.913.157)</u>	<i>Balance at End of the Year</i>

Piutang usaha menggunakan mata uang Rupiah.

Berdasarkan penelaahan atas kolektabilitas masing-masing piutang usaha pada awal periode bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha Kelompok Usaha dijadikan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 14).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Trade receivables are denominated in Rupiah.

Based on the review of the collectability of the individual trade receivables at the beginning of the period that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's trade receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 14).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Ahmad Irpangi	10.115.608.256	10.933.700.000	<i>Ahmad Irpangi</i>
PT Tanah Sumber Makmur	6.681.047.127	3.940.698.527	<i>PT Tanah Sumber Makmur</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	930.715.352	1.947.976.479	<i>Others (each below Rp500 million)</i>
Sub-total pihak ketiga	17.727.370.735	16.822.375.006	<i>Sub-total third parties</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(22.131.644)	(16.598.733)	<i>Less allowance for impairment loss of receivables</i>
Neto	<u>17.705.239.091</u>	<u>16.805.776.273</u>	<i>Net</i>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment loss of receivable were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	16.598.733	11.065.822	<i>Balance at beginning of the year</i>
Kerugian penurunan nilai periode berjalan	5.532.911	5.532.911	<i>Impairment loss for the period</i>
Saldo Akhir Tahun	<u>22.131.644</u>	<u>16.598.733</u>	<i>Balance at End of the Year</i>

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

PT Tanah Sumber Makmur

Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakuan Hutang dengan PT Tanah Sumber Makmur ("TSM") atas pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada TSM. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama satu (1) tahun. Aset TSM dijadikan jaminan untuk pelunasan pinjaman Perusahaan kepada Bank Mandiri sehubungan dengan perjanjian ini. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan jatuh tempo sampai dengan 28 Desember 2022 (Catatan 14 dan 37).

Ahmad Irpangi

Piutang lain-lain kepada Ahmad Irpangi sebesar Rp10.933.700.000 merupakan piutang atas pengalihan saham Perusahaan di BCI dan AA di SPU. Pada tanggal 20 Agustus 2020, AA telah melakukan penjualan atas seluruh kepemilikan saham di SPU sebesar Rp5.200.000.000 dengan harga Rp10.010.000.000. Pada tanggal 27 Agustus 2020, Perusahaan telah melakukan penjualan atas seluruh kepemilikan saham pada BCI sebesar Rp500.000.000 dengan harga Rp923.700.000 (Catatan 36).

7. PERSEDIAAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Bahan baku, bahan pembantu, dan suku cadang	1.988.689.110	2.470.995.929
Barang dalam proses (Catatan 27)	3.066.204.201	3.744.543.812
Barang dalam perjalanan	6.673.263.484	4.140.790.898
Barang jadi (Catatan 27)	73.900.008.168	68.275.476.809
Total	85.628.164.963	78.631.807.448
Dikurangi penyisihan kerugian atas persediaan usang	-	-
Neto	<u>85.628.164.963</u>	<u>78.631.807.448</u>

Mutasi penyisihan persediaan usang sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	-	155.556.861
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(155.556.861)
Saldo Akhir Tahun	<u>-</u>	<u>-</u>

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

PT Tanah Sumber Makmur

On December 29, 2020, the Company signed a Debt Recognition Agreement with PT Tanah Sumber Makmur ("TSM") for the loan provided by the Company to TSM. This loan bears interest at 3.25% per annum with a term of one (1) year. TSM's assets are used as collateral for the repayment of the Company's loan to Bank Mandiri in connection with this agreement. This agreement has been extended several times, most recently with a maturity date of December 28, 2022 (Notes 14 and 37).

Ahmad Irpangi

Other receivables from Ahmad Irpangi amounting to Rp10,933,700,000 represent receivables from the transfer of the Company's shares in BCI and AA in SPU. On August 20, 2020, AA sold all of its shares in SPU amounting to Rp5,200,000,000 with price amounting to Rp10,010,000,000. On August 27, 2020, the Company sold all of its shares in BCI amounting to Rp500,000,000 with price amounting to Rp923,700,000 (Note 36).

7. INVENTORIES

Raw materials, indirect materials, and spare parts
Work-in-process (Note 27)
Goods in transit
Finished goods (Note 27)
Total
Less allowance for loss on inventory obsolescence
Net

The movement in allowance for inventory obsolescence as follows:

Balance at beginning of the year
Write-off during the year
Balance at End of the Year

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan usang.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp181.033.408.643 dan Rp181.033.318.633 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 14).

7. INVENTORIES (Continued)

Management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses arising from obsolete inventories.

Inventories are covered by insurance against losses from fire, theft, and other risks under blanket policies with sum insured amounting to Rp181,033,408,643 and Rp181,033,318,633 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Management believes that these sum insured are adequate to cover possible losses on insured inventories.

Inventories as of December 31, 2021 and 2020, were pledged as collateral for short-term bank loans (Note 14).

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Asuransi	55.371.348	55.657.232	Insurance
Sewa	8.333.336	235.879.639	Rent
Lain-lain	3.670.925.571	3.724.909.157	Others
Total	<u>3.734.630.255</u>	<u>4.016.446.028</u>	Total

8. PREPAID EXPENSES

9. ASET LANCAR LAINNYA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Uang muka pembelian Kas/dana yang dibatasi penggunaannya	3.933.904.290	9.844.246.748	Advance purchase
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 juta)	2.036.000.000	2.036.000.000	Cash/restricted funds Others (each below Rp10 million)
Total	<u>9.001.510.124</u>	<u>13.715.289.078</u>	Total

9. OTHER CURRENT ASSETS

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mencatat deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan jangka waktu tiga (3) bulan dan dapat di perpanjang secara otomatis dalam mata uang Rupiah sebesar Rp1.836.000.000 dan Rp200.000.000 dengan suku bunga masing masing sebesar 6,00% dan 5,75%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, deposito berjangka Kelompok Usaha dijadikan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 14).

On December 31, 2017, the Company had recorded time deposits with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., with maturity of three (3) months and can automatically be extended denominated in Rupiah amounting to Rp1,836,000,000 and Rp200,000,000 with an interest rate of 6.00% and 5.75%, respectively.

Time deposit of the Group as of December 31, 2021 and 2020 is pledged as collateral for the short-term bank loans (Note 14).

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

PT Tira Stahlindo Indonesia

Pada tanggal 2 Agustus 2017, PT Alpha Austenite (“AA”) (Entitas anak) menandatangani perjanjian usaha dengan PT Stahlindo Engineering untuk membentuk ventura bersama yang berdomisili di Bogor. Pada tanggal 2 Agustus 2017, PT Tira Stahlindo Indonesia (“TSI”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 01, Notaris Jana Hanna Waturangi, S.H., Notaris di Jakarta. AA memiliki 3.125 saham dengan kepemilikan 50% di TSI.

Investasi tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian di bawah akun “Investasi pada Ventura Bersama” sebesar Rp781.250.000. TSI ditentukan untuk memulai operasi pada tahun 2017. Pada tanggal 29 September 2017, AA sudah membayar harga saham di TSI.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat TSI No. 04 tanggal 9 Januari 2019, oleh Jana Hanna Waturangi, S.H., disebutkan bahwa para pemegang saham Perseroan seperti tertera dari Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Tanpa Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, yang keputusannya telah ditandatangani seluruhnya oleh pemegang saham Perseroan pada tanggal 13 Desember 2018.

Menyetujui sepenuhnya untuk menambah modal Perseroan sebesar Rp391.250.000 atau sebanyak 1.565 lembar saham. Akta ini telah dikukuhkan dengan SK Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-AH.01.03-0050864 tanggal 25 Januari 2019.

Perubahan Anggaran Dasar ini merubah persentase kepemilikan modal AA di TSI dari 50% menjadi 60%. Penambahan modal ini telah disetorkan AA pada tanggal 19 Desember 2018.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan masih menerapkan metode ekuitas sebagai kebijakan akuntansinya dalam mencatat investasi kepemilikan pada PT Tira Stahlindo Indonesia.

PT Hamana Works Tira Indonesia

Pada tanggal 4 November 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Hamana Works Co., Ltd. (“HW”) untuk membentuk ventura bersama yang berdomisili di Indonesia. Pada tanggal 22 Desember 2015, PT Hamana Works Tira Indonesia (“HWTI”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 31, oleh Lusya Hutabarat, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memiliki 404.361 saham dengan kepemilikan 33% di HWTI.

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

PT Tira Stahlindo Indonesia

On August 2, 2017, PT Alpha Austenite (“AA”) (the Subsidiary) signed an agreement with PT Stahlindo Engineering to establish a joint venture domiciled in Bogor. On August 2, 2017, PT Tira Stahlindo Indonesia (“TSI”) was established based on Notarial Deed Company Limited No. 01, of Jana Hanna Waturangi, S.H., Notary in Jakarta. AA owns 3,125 shares representing 50% ownership in TSI.

The investment is recorded in the consolidated statement of financial position in “Investment in Joint Venture” account amounted to Rp781,250,000. TSI is set to start operations in 2017. On September 29, 2017, AA has paid the subscription price for the shares in TSI.

Based on the Deed of Decision of TSI Meeting Decree No. 04 dated January 9, 2019, by Jana Hanna Waturangi, S.H., Notary stated that the shareholders of the Company are listed from the Circular Decision of Shareholders without Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, whose decision has been fully The Company's shareholders on December 13, 2018.

Fully agreed to increase the Company's capital amounted to Rp391,250,000 or 1,565 shares. This deed has been confirmed by the Decree of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0050864 dated January 25, 2019.

This amendment to the Articles of Association changes the percentage of capital ownership of AA in TSI from 50% to 60%. This additional capital has been deposited by AA on December 19, 2018.

Until December 31, 2021, the Company is still applying the equity method as its accounting policy in recording ownership investments in PT Tira Stahlindo Indonesia.

PT Hamana Works Tira Indonesia

On November 4, 2015, the Company signed an agreement with Hamana Works Co., Ltd. (“HW”) to establish a joint venture domiciled in Indonesia. On December 22, 2015, PT Hamana Works Tira Indonesia (“HWTI”) was established based on Notarial Deed Company Limited No. 31, of Lusya Hutabarat, S.H., Notary in Jakarta. The Company owns 404,361 shares representing 33% ownership in HWTI.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

(Lanjutan)

Investasi tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian di bawah akun "Investasi pada Ventura Bersama" sebesar Rp5.562.794.277. HWTI ditentukan untuk memulai operasi pada tahun 2017. Pada tanggal 1 April 2016 dan 9 Juni 2016, Perusahaan sudah membayar harga saham di HWTI.

Berdasarkan Akta Notaris Melania Desfiana Artiani SH., LL.M., M.Kn., No. 6 Tanggal 28 Januari 2019, mengenai pernyataan keputusan para pemegang saham HWTI atas keputusan sirkuler para pemegang saham HWTI pada tanggal 19 Desember 2018. Persentase kepemilikan Perusahaan pada HWTI menurun menjadi 15,55%, karena adanya peningkatan jumlah saham yang diterbitkan dari sejumlah 2.610.087 lembar saham menjadi 2.702.123 lembar saham masing-masing dengan nilai nominal Rp13.757 (angka penuh) per lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi terdilusi.

Perubahan anggaran dasar HWTI tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0008600.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 18 Februari 2019.

Setelah penurunan persentase pemilikan Perusahaan pada HWTI tersebut, Perusahaan memutuskan untuk melepaskan atau menjual sisa saham tersebut dengan metode biaya sebagai kebijakan akuntansinya dalam mencatat investasi kepemilikan pada HWTI.

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan penjualan atas seluruh saham di HWTI sebesar Rp1.025.254.996 kepada Hamana Works, Co. Ltd., sebesar Rp1.023.709.394 dan Yoshiomi Matsushima sebesar Rp1.545.602. Sebelumnya Perusahaan melakukan konversi atas piutang sebesar Rp1.071.455.227 untuk peningkatan modal saham di HWTI. Selisih atas penjualan saham tersebut dicatat pada beban lain-lain sebagai kerugian sebesar Rp3.205.567.179 sebagai kerugian di dalam beban lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat investasi pada HWTI masing-masing sebesar Nihil dan Rp3.159.366.948 dicatat sebagai aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual.

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURE (Continued)

The investment is recorded in the consolidated statement of financial position in "Investment in Joint Venture" account amounted to Rp5,562,794,277. HWTI is set to start operations in 2017. As of April 1, 2016 and June 9, 2016 the Company has paid the subscription price for the shares in HWTI.

Based on Deed No. 6 of Notary Melania Desfiana Artiani SH., LL.M., M.Kn., dated January 28, 2019, regarding decision the shareholders of HWTI on the circular decision of the shareholders of HWTI on December 19, 2018. The Company percentage ownership in HWTI has decrease to 15.55%, due to the increase in the issued shares of HWTI from 2,610,087 shares to 2,702,123 shares, each at par value of Rp13,757 (full amount) per share, so that the Company's share diluted.

The amendment to HWTI's articles of association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-0008600.AH.01.02. Year 2019 dated February 18, 2019.

After decreasing the percentage of ownership the Company at HWTI, the Company decided to release or sell the shares using the cost method as its accounting policy in recording ownership investments in HWTI.

In 2021, the Company sold all of its shares in HWTI amounting to Rp1,025,254,996 to Hamana Works, Co. Ltd., amounting to Rp1,023,709,394 and Yoshiomi Matsushima amounting to Rp1,545,602. Previously, the Company converted receivables amounting to Rp1,071,455,227 to increase share capital in HWTI. The difference from the sale of the shares was recorded in other expenses as a loss of Rp3,205,567,179 as a loss in other expenses.

As of December 31, 2021 and 2020 the carrying amount of investment on HWTI amounting to Nil and Rp3,159,366,948, respectively, was reclassified to non-current assets classified as held for sale.

	2021	2020	
<u>PT Tira Stahlindo Indonesia</u>			<u>PT Tira Stahlindo Indonesia</u>
Saldo awal	1.187.490.204	1.173.846.527	<i>Beginning balance</i>
Bagian atas laba neto dari entitas ventura bersama	9.310.177	13.643.677	<i>Equity in net income of joint venture entity</i>
Saldo akhir	1.196.800.381	1.187.490.204	<i>Ending balance</i>
Jumlah	1.196.800.381	1.187.490.204	Total

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(Lanjutan)

Bagian Kelompok Usaha atas aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURE *(Continued)*

The Group's share in the aggregated assets and liabilities, were as follows:

	2021	2020	
	TSI	TSI	
Aset	2.057.497.514	1.982.118.112	Assets
Liabilitas	67.328.210	7.465.770	Liabilities
Laba	15.516.962	22.739.461	Profit
% kepemilikan	60%	60%	% Interest held

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of</i> January 1, 2021	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Surplus Revaluasi Aset/ <i>Revaluation</i> Surplus of Assets	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of</i> December 31, 2021	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	140.551.555.160	-	-	7.643.895.964	148.195.451.124	Land
Bangunan dan prasarana	26.328.106.950	25.000.000	-	-	26.353.106.950	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	6.513.079.464	2.370.000	-	-	6.515.449.464	Machinery and equipment
Tabung gas	36.128.890.991	1.089.561.182	634.184.660	-	36.584.267.513	Gas cylinders
Kendaraan bermotor	4.894.156.735	-	28.453.333	-	4.865.703.402	Motor vehicles
Perabot, perlengkapan, dan perlengkapan kantor	20.176.375.003	2.166.932.234	-	-	22.343.307.237	Furniture, fixtures, and office equipment
Sub-total	234.592.164.303	3.283.863.416	662.637.993	7.643.895.964	244.857.285.690	Sub-total
Aset dalam pengerjaan	691.686.250	107.838.666	-	-	799.524.916	Assets under construction
Total Biaya Perolehan	235.283.850.553	3.391.702.082	662.637.993	7.643.895.964	245.656.810.606	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	20.421.716.079	776.880.618	-	-	21.198.596.697	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	6.259.618.851	51.707.559	-	-	6.311.326.410	Machinery and equipment
Tabung gas	33.853.578.491	442.438.775	634.184.660	-	33.661.832.606	Gas cylinders
Kendaraan bermotor	4.500.657.670	108.805.842	28.453.333	-	4.581.010.179	Motor vehicles
Perabot, perlengkapan, dan perlengkapan kantor	16.899.250.680	898.313.764	-	-	17.797.564.444	Furniture, fixtures, and office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	81.934.821.771	2.278.146.558	662.637.993	-	83.550.330.336	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	153.349.028.782				162.106.480.270	Carrying Amount

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of</i> January 1, 2020	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pelepasan Entitas Anak/ <i>Divestment of</i> Subsidiary	Surplus Revaluasi Aset/ <i>Revaluation</i> Surplus of Assets	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of</i> December 31, 2020	
Biaya Perolehan								Acquisition Costs
Tanah	136.709.290.000	-	-	-	19.250.000.000	23.092.265.160	140.551.555.160	Land
Bangunan dan prasarana	24.612.380.570	1.022.520.180	-	693.206.200	-	-	26.328.106.950	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	6.535.193.465	44.937.200	67.051.201	-	-	-	6.513.079.464	Machinery and equipment
Tabung gas	37.009.247.704	2.129.500.000	3.009.856.713	-	-	-	36.128.890.991	Gas cylinders
Kendaraan bermotor	5.413.031.480	379.590.909	898.465.654	-	-	-	4.894.156.735	Motor vehicles
Perabot, perlengkapan, dan perlengkapan kantor	19.537.599.121	660.701.327	21.925.445	-	-	-	20.176.375.003	Furniture, fixtures, and office equipment
Sub-total	229.816.742.340	4.237.249.616	3.997.299.013	693.206.200	19.250.000.000	23.092.265.160	234.592.164.303	Sub-total
Aset dalam pengerjaan	10.050.000	1.374.842.450	-	(693.206.200)	-	-	691.686.250	Assets under construction
Total Biaya Perolehan	229.826.792.340	5.612.092.066	3.997.299.013	-	19.250.000.000	23.092.265.160	235.283.850.553	Total Acquisition Costs

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2020</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pelepasan Entitas Anak/ <i>Divestment of Subsidiary</i>	Surplus Revaluasi Aset/ <i>Revaluation Surplus of Assets</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2020</i>	
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	19.683.832.809	737.883.270	-	-	-	-	20.421.716.079	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	6.273.025.270	53.644.782	67.051.201	-	-	-	6.259.618.851	Machinery and equipment
Tabung gas	35.929.475.121	863.647.583	2.939.544.213	-	-	-	33.853.578.491	Gas cylinders
Kendaraan bermotor	5.315.674.642	83.448.682	898.465.654	-	-	-	4.500.657.670	Motor vehicles
Perabot, perlengkapan, dan perlengkapan kantor	15.765.104.942	1.153.664.933	19.519.195	-	-	-	16.899.250.680	Furniture, fixtures, and office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	82.967.112.784	2.892.289.250	3.924.580.263	-	-	-	81.934.821.771	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	146.859.679.556						153.349.028.782	Carrying Amount

11. FIXED ASSETS (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi. Revaluasi aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terhutang atas revaluasi aset tanah tersebut.

On December 31, 2016, the Company changed its accounting policy for land from the cost model to the revaluation model. The revaluation is not made for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of land.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah Perusahaan dan AA pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung oleh penilai independen KJPP Rizky Djunaedi dan Rekan dengan laporan penilai pada tanggal 27 Mei 2022. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilai Indonesia (KEPI & SPI) Edisi VII Tahun 2018 berbasis nilai pasar (SPI 101-3.1) dan nilai likuidasi (SPI 102-3.5.b).

The valuation of the fair value of fixed asset in the form of land of the Company and AA as of December 31, 2021 was calculated by independent appraisers KJPP Rizky Djunaedi and Rekan with an appraiser report on May 27, 2022. Based on the report, the valuation was carried out in accordance with the Indonesian Appraisal Code of Ethics and Indonesian Appraisal Standard (KEPI & SPI) Edition VII Year 2018 based on market value (SPI 101-3.1) and liquidation value (SPI 102-3.5.b).

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar dengan cara membandingkan aset yang dinilai dengan aset yang identik atau sebanding, dimana informasi harga transaksi atau penawaran tersedia, pendekatan pendapatan dengan mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan selama masa manfaatnya dan menghitung nilai proses kapitalisasi, pendekatan biaya berdasarkan pada prinsip harga yang akan dibayar pembeli untuk aset yang dinilai tidak lebih dari biaya membeli atau membangun untuk aset setara kecuali faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.

The valuation method used is the market approach by comparing the valued assets with identical or comparable assets, where transaction or offering price information is available, the income approach by considering the income that will be generated during its useful life and calculating the value of the capitalization process, the cost approach based on the principle the price the buyer will pay for the valued asset is no more than the cost of buying or building an equivalent assets unless time factor is unreasonable, inconvenience, risk or other factors.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, "Surplus Revaluasi atas Aset" disajikan dalam penghasilan komprehensif lain dan bagian dari ekuitas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, "Revaluation Surplus of Asset" presented in other comprehensive income and part of equity were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai tanah setelah penilaian kembali	148.195.451.124	140.551.555.160	Value of land after revaluation
Nilai tercatat tanah sebelum penilaian kembali	<u>12.592.021.232</u>	<u>12.592.021.232</u>	Net book value of land before revaluation

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Surplus revaluasi aset	135.603.429.892	127.959.533.928	Revaluation surplus of assets
Dikurangi:			Less:
Pajak tangguhan	(29.832.754.576)	(25.077.730.031)	Deffered tax
Penyesuaian tarif pajak	-	(3.073.367.438)	Adjustment tax rate
Surplus revaluasi - neto	<u>105.770.675.316</u>	<u>99.808.436.459</u>	Revaluation surplus of asset - net

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	771.333.314	979.591.449	Cost of goods sold (Note 27)
Beban usaha (Catatan 28)	1.506.813.244	1.912.697.801	Operating expenses (Note 28)
Total	<u>2.278.146.558</u>	<u>2.892.289.250</u>	Total

Perincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of disposal of fixed assets were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Harga jual	545.034.220	2.311.388.849	Selling price
Nilai buku	-	72.718.750	Net book value
Laba Pelepasan Aset Tetap	<u>545.034.220</u>	<u>2.238.670.099</u>	Gain on Disposal of Fixed Assets

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat nilai bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp70.439.139.147 dan Rp73.186.930.791.

As of December 31, 2021 and 2020, there were gross carrying amounts of fully depreciated assets still being used as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp70,439,139,147 and Rp73,186,930,791, respectively.

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

<u>2021</u>			
	<u>Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion</u>	<u>Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost</u>	<u>Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date</u>
Bangunan dan prasarana	50%	799.524.916	Desember 2021 - Agustus 2022/ December 2021 - August 2022
Total		<u>799.524.916</u>	Total
<u>2020</u>			
	<u>Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion</u>	<u>Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost</u>	<u>Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date</u>
Perabot, perlengkapan, dan peralatan kantor	50%	691.686.250	Desember 2020 - Agustus 2021/ December 2020 - August 2021
Total		<u>691.686.250</u>	Total

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp62.475.387.653 dan Rp65.014.148.153 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha.

Tanah dan bangunan, mesin, dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 14).

12. ASET HAK GUNA

Rincian aset hak guna pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan awal PSAK No. 73 dan mutasinya sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additional	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset Hak Guna				Right-of-Use Assets
Pihak ketiga				Third parties
<u>Model Biaya</u>				<u>Cost Model</u>
Tanah di atas				Land above
Hak Pengelolaan ("HPL")	5.511.021.004	-	5.511.021.004	Right to Manage ("HPL")
Bangunan	1.240.324.207	1.144.444.444	2.384.768.651	Building
Kendaraan	15.519.641.899	-	15.519.641.899	Vehicle
Total	22.270.987.110	1.144.444.444	23.415.431.554	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				<u>Accumulated Depreciation</u>
Penyesuaian PSAK No. 73	6.415.994.149	56.520.026	6.472.514.175	Adjustment SFAS No. 73
Penyusutan	4.082.591.947	4.217.854.286	8.300.446.233	Depreciation
Total	10.498.586.096	4.274.374.312	14.772.960.408	Total
Nilai Tercatat	11.772.401.014		8.642.471.146	Carrying Amount

	1 Januari 2020 Setelah Penerapan Awal PSAK No. 73/ January 1, 2020 After Initial Implementation of SFAS No. 73	Penambahan/ Additional	31 Desember/ December 31, 2020	
Aset Hak Guna				Right-of-Use Assets
Pihak ketiga				Third parties
<u>Model Biaya</u>				<u>Cost Model</u>
Tanah di atas				Land above
Hak Pengelolaan ("HPL")	5.511.021.004	-	5.511.021.004	Right to Manage ("HPL")
Bangunan	-	1.240.324.207	1.240.324.207	Building
Kendaraan	15.468.919.864	50.722.035	15.519.641.899	Vehicle
Total	20.979.940.868	1.291.046.242	22.270.987.110	Total

11. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets, except land and construction-in-progress, are covered by insurance against losses from fire, theft, and other risks under certain blanket policies with sum insured amounted to Rp62,475,387,653 and Rp65,014,148,153 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Management believes that this sum insured is adequate to cover the possibilities of loss on insured assets.

Based on an evaluation by the management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Group's fixed assets.

Land and buildings, machinery, and equipment are pledged as collateral for the short-term bank loans (Note 14).

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details of the right-of-use assets on January 1, 2020 after initial implementation of SFAS No. 73 and the movement as of December 31, 2021 were as follows:

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

12. RIGHT-OF-USE ASSET (Continued)

	1 Januari 2020 Setelah Penerapan Awal PSAK No. 73/ January 1, 2020 After Initial Implementation of SFAS No. 73	Penambahan/ Additional	31 Desember/ December 31, 2020	
Akumulasi Penyusutan				<i>Accumulated Depreciation</i>
Penyesuaian PSAK No. 73	6.363.700.959	-	6.363.700.959	<i>Adjustment SFAS No. 73</i>
Penyusutan	-	4.134.885.137	4.134.885.137	<i>Depreciation</i>
Total	6.363.700.959	4.134.885.137	10.498.586.096	<i>Total</i>
Nilai Tercatat	14.616.239.909		11.772.401.014	<i>Carrying Amount</i>

Perusahaan memiliki sebidang tanah terletak di Kawasan Jakarta Industrial Estate Pulogadung ("JIEP") dengan HPL yang berjangka waktu dua puluh (20) tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2037.

The Company owns a plot of land located in Jakarta Industrial Estate Pulogadung ("JIEP") with renewable HPL for a period of twenty (20) years and expired due in 2017 until 2037.

Perusahaan dan AA memiliki beberapa unit kendaraan yang terletak di beberapa daerah antara lain di pulau Jawa, pulau Sumatera, dan pulau Sulawesi yang berjangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2023.

The Company and AA owns several units of vehicles located in several areas including Java, Sumatera, and Sulawesi islands for a period of five (5) years and will mature between 2022 and 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa HPL tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Management believes that the HPL can be extended upon their expiry.

Beban penyusutan dibebankan pada akun berikut ini:

Depreciation expenses were charged to the following account:

	2021	2020	
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	4.274.374.312	(4.134.885.137)	<i>General and administrative expense (Note 28)</i>
Total	4.274.374.312	(4.134.885.137)	Total

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2021	2020	
Penelitian dan pengembangan	318.083.390	424.111.185	<i>Research and development</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 juta)	293.540.258	2.513.826.284	<i>Others (each below Rp300 million)</i>
Total	611.623.648	2.937.937.469	Total

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK LOANS

Kelompok Usaha memperoleh fasilitas pinjaman dari pihak PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri").

The Group obtained loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri").

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pinjaman dari Mandiri pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan pinjaman Perusahaan atas fasilitas pinjaman sebagai berikut:

	2021	2020	
KMK Transaksional	52.491.772.197	39.478.204.145	KMK Transactional
KMK <i>Revolving</i>	46.513.540.251	48.313.540.251	KMK Revolving
SCF	9.966.102.640	6.427.227.562	SCF
Total	108.971.415.088	94.218.971.958	Total

Rincian saldo fasilitas pinjaman menurut mata uang sebagai berikut:

	2021	2020	
Rupiah	89.442.942.942	80.881.095.205	Rupiah
Dolar AS	12.379.260.128	4.124.666.153	US Dollar
Euro	7.149.212.018	9.213.210.600	Euro
Total	108.971.415.088	94.218.971.958	Total

Pada tanggal 19 Maret 2019, melalui surat No. CM2.JPM/SPPK.033/2019, pihak Mandiri menyetujui permohonan Perusahaan berupa Perubahan *Convenant* dan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada tanggal 25 Maret 2022 perihal "Addendum IX (kesembilan) atas Perjanjian Kredit Modal Kerja *Revolving* Rekening Koran No. CRO.KP/008/KMK/2016, Akta No. 05 tanggal 5 Februari 2016 tentang Perubahan *Covenant* dan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit". Fasilitas kredit ini berakhir pada 25 Maret 2022 dan diperpanjang lagi sampai dengan 25 September 2022 (Catatan 37).

Berdasarkan perjanjian tersebut, Mandiri setuju untuk menyediakan jumlah pokok fasilitas perbankan maksimum hingga sebesar Rp100 miliar dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas *Non Cash Loan* (Bank Garansi)
 Jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga Rp5 miliar digunakan untuk penerbitan Bank Garansi sebagai jaminan uang muka, tender, dan pengadaan barang.
- Fasilitas *Supply Chain Financing* (SCF)
 Jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga Rp10 miliar. Berdasarkan perjanjian ini, Mandiri akan membayar tagihan pemasok tertentu yang telah mendapat persetujuan dari Perusahaan dan Mandiri akan mengenakan biaya *forfeiting* kepada Perusahaan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Loans from Mandiri as of December 31, 2021 and 2020 represent the Company's loans for the following loan facilities:

	2021	2020	
KMK Transaksional	52.491.772.197	39.478.204.145	KMK Transactional
KMK <i>Revolving</i>	46.513.540.251	48.313.540.251	KMK Revolving
SCF	9.966.102.640	6.427.227.562	SCF
Total	108.971.415.088	94.218.971.958	Total

The details of loan facilities based on currencies were as follows:

	2021	2020	
Rupiah	89.442.942.942	80.881.095.205	Rupiah
Dolar AS	12.379.260.128	4.124.666.153	US Dollar
Euro	7.149.212.018	9.213.210.600	Euro
Total	108.971.415.088	94.218.971.958	Total

On March 19, 2019, through letter No. CM2.JPM/SPPK.033/2019, Mandiri agreed to the Company request in the form of *Convenant Changes* and the *Extended Working Credit Facility*.

In response to the above matter, on March 25, 2022 on "Addendum IX (ninth) to the Bank Statement *Revolving Capital Credit Agreement* No. CRO.KP/008/KMK/2016, Deed No. 05 dated February 5, 2016 was issued on "Changes in *Covenant* and the *Extended Working Credit Facility*". This credit facilities is ended on March 25, 2022 and then extended until September 25, 2022 (Note 37).

Based on the agreement, Mandiri agreed to provide banking facility with maximum principle amount up to Rp100 billion under the following terms:

- *Non Cash Loan* (Bank Guarantee) Facility
 Available facility amount up to a maximum of Rp5 billion used for the issuance of Bank Guarantee as security of advances, bidding, and procurement.
- *Supply Chain Financing* (SCF) Facility
 Available facility amount up to a maximum of Rp10 billion. Based on this agreement, Mandiri will pay the supplier's invoices approved by the Company and Mandiri will charge *forfeiting fee* to the Company.

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas kredit ini berakhir pada 25 Maret 2022 dan diperpanjang lagi sampai dengan 25 September 2022 (Catatan 37).

- Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *Revolving R/K*

Jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga Rp40 miliar yang hanya dapat digunakan oleh Perusahaan, dengan jangka waktu pendanaan selama satu (1) tahun atau sampai dengan 24 Maret 2019. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,25% per tahun. Fasilitas kredit ini berakhir pada 25 Maret 2022 dan diperpanjang lagi sampai dengan 25 September 2022 (Catatan 37).

- Fasilitas KMK

Jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga Rp10 miliar yang hanya dapat digunakan oleh Perusahaan, dengan jangka waktu pendanaan selama satu (1) tahun atau sampai dengan 24 Maret 2018. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,25% per tahun. Fasilitas kredit ini berakhir pada 25 Maret 2022 dan diperpanjang lagi sampai dengan 25 September 2022 (Catatan 37).

Pada tanggal 19 Maret 2019 melalui surat No. CM2.JPM/SPPK.033/2019, pihak Mandiri menyetujui permohonan Perusahaan berupa Penggabungan Limit Fasilitas KMK dan KMK *Revolving* dan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit.

- Fasilitas KMK Transaksional

Pada tanggal 25 Maret 2022, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Addendum IX (kesembilan) atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional dengan *Sublimit Non Cash Loan* No. CRO.KP/010/KMK/2016 Akta No. 7 tanggal 5 Februari 2016.

Merupakan fasilitas modal kerja dengan fasilitas tersedia maksimum hingga Rp40 miliar, yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan AA, dengan jangka waktu setiap penarikan adalah maksimum 180 hari kalender. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,25% per tahun. Fasilitas kredit ini berakhir pada 25 Maret 2022 dan diperpanjang lagi sampai dengan 25 September 2022 (Catatan 37).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

This credit facilities is ended on March 25, 2022 and then extended until September 25, 2022 (Note 37).

- *Working Capital Loan (WCL) Revolving R/K Facility*

The maximum facility amount provided of up to Rp40 billion which can only be used by the Company, with funding for a term of one (1) year or until March 24, 2019. The loan bears interest at 9.25% per annum. This credit facilities is ended on March 25, 2022 and then extended until September 25, 2022 (Note 37).

- *WCL Facility*

Total facility available up to a maximum of Rp10 billion that can only be used by the Company, with funding period of one (1) year or up to March 24, 2018. The loan bears interest at 9.25% per annum. This credit facilities is ended on March 25, 2022 and then extended until September 25, 2022 (Note 37).

On March 19, 2019 through letter No. CM2.JPM/SPPK.033/2019, Mandiri agreed to the Company's request in the form of the Mergeing of the WCL and WCL Revolving Facility Limit and the extend of the Loan Facility Period.

- *WCL Transactional Facility*

On March 25, 2022, Mandiri and the Company agreed and acceding to make changes and/or additions to Addendum IX (ninth) on Transactional Working Capital Credit Agreement with Sublimit Non Cash Loan No. CRO.KP/010/KMK/2016 Deed No. 7 dated February 5, 2016.

A working capital facility available of up to a maximum of Rp40 billion that can be used by the Company and AA, with every drawing a maximum of 180 calendar days. This loan bears interest at 9.25% per annum. This credit facilities is ended on March 25, 2022 and then extended until September 25, 2022 (Note 37).

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 12 November 2019, melalui surat No. CM2.JPM/SPPK.147/2019, pihak Mandiri menyetujui permohonan Perusahaan berupa Pengajuan Fasilitas *Import General Facility* dengan Limit Kredit sebesar Rp30.000.000.000. Pada tanggal 25 Maret 2022, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati mengadakan perubahan dan/atau tambahan atas Perjanjian *Import General Facility - LC Issuance* No.CRO.JSD/0006/NLC/2020 Akta No. 51 tanggal 10 Januari 2020. Fasilitas dimulai pada 26 Maret 2020 menurut Syarat-Syarat Umum Perjanjian Kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Tujuan penggunaan kredit tersebut yaitu :

- Pembelian bahan baku produksi atau bahan baku pendukung untuk Perdagangan Baja *High Grade*.
- *Beneficiary* tidak diperbolehkan kepada Kelompok Usaha.
- Fasilitas *Non Cash Loan (LC/SKBDN dan Bank Garansi)* - *sublimit* dari KMK Transaksional

Jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga ekuivalen Rp40 miliar digunakan untuk pembelian bahan baku produksi atau bahan baku pendukung yang berkaitan dengan perdagangan baja dan industri gas, dan penerbitan Bank Garansi sebagai jaminan uang muka, tender, pelaksanaan, dan pengadaan barang.

- Fasilitas *Treasury Line*

Pada tanggal 25 Maret 2022, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap ketentuan dan syarat-syarat fasilitas Kredit Modal Kerja dengan mengadakan Addendum VIII (kedelapan) atas Perjanjian *Treasury Line* No. CRO.KP/011/TL/2016 Akta No. 08 tanggal 5 Februari 2016.

Jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga USD3.000.000 dengan tujuan penggunaan untuk pelaksanaan transaksi produk-produk *treasury* dengan tujuan lindung nilai (*hedging*) maupun untuk peningkatan *yield* dan tidak untuk spekulasi. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi L/C ekspor/impor dan atau pemenuhan kewajiban valuta asing lainnya. Fasilitas kredit ini berakhir pada 25 Maret 2022 dan diperpanjang lagi sampai dengan 25 September 2022 (Catatan 37).

Perjanjian pinjaman ini memuat beberapa persyaratan seperti mempertahankan rasio keuangan tertentu dan pembatasan atas: merger dan akuisisi, pembagian dividen, bertindak sebagai penjamin, melakukan perubahan pemegang saham atau mengubah jenis usaha, atau menyerahkan sebagian besar aset kepada pihak lain.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

On November 12, 2019, through letter No. CM2.JPM/SPPK.147/2019, Mandiri agreed to the Company's request in the form of Submission of *Import General Facility* Facilities with a Credit Limit of Rp30,000,000,000. On March 25, 2022, Mandiri and the Company agreed and acceding to make changes and/or additions on *Import General Facility - LC Issuance Agreement* No.CRO.JSD/0006/NLC/2020 Deed No. 51 dated January 10, 2020. The facility commence on March 26, 2020 according to the General Terms of Credit Agreement of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The purpose of using the credit is:

- Purchase of production raw materials or supporting raw materials for the High Grade Steel Trade.
- Beneficiary are not permitted to the Business Group.
- *Non Cash Loan Facility (LC/SKBDN and Bank Guarantee)* – *sublimit of WCL Transactional*

Total facility available up to a maximum equivalent to Rp40 billion can be used for purchase of raw material for production or raw material support related to trading of steel and gas industry, and the issuance of Bank Guarantee as advance guarantee, tender, implementation, and procurement.

- *Treasury Line Facility*

On March 25, 2022, Mandiri and the Company agreed and acceding to make changes and/or additions to the terms and conditions working capital of credit facility by holding Addendum VIII (eight) on *Treasury Line Agreement* No. CRO.KP/011/TL/2016 Deed No. 08 dated February 5, 2016.

Total facility available of up to a maximum of USD3,000,000 with purpose of use being for carrying out transactions of treasury products for the purpose of hedging for increase in yield and not for speculation. This facility is used for L/C export/import and/or fulfillment of other foreign currency liabilities. This credit facilities is ended on March 25, 2022 and then extended until September 25, 2022 (Note 37).

This loan agreement contain several requirement such as maintaining financial ratios and restrictions on: merger and acquisition, dividend distribution, acting as guarantor, change of shareholders or change of unit business, or transfer of most of assets to another party.

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 21 Juni 2017, melalui surat No. OPS.CRO/CCL.406/ADD/2017 perihal "Adendum II (kedua) atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Revolving Rekening Koran No. CRO.KP/008/KMK/2016, Akta No. 05 tanggal 5 Februari 2016 tentang Perubahan Agunan". Mandiri telah menyetujui perubahan ketentuan dan syarat Fasilitas Perjanjian Kredit Modal Kerja ("Fasilitas Kredit") atas nama Perusahaan.

Perubahan Agunan yang dimaksud adalah dengan menukar sebidang tanah yang berlokasi di Bandung dengan nilai jaminan sebesar Rp1.836 juta dengan bilyet deposito Mandiri atas nama Perusahaan dengan nominal minimal Rp2 miliar. Penjaminan bilyet deposito tersebut telah disetujui dengan ditandatanganinya perjanjian Gadai Deposito No. CRO.KP/100/PGD/2017 pada tanggal 21 Juni 2017 antara Perusahaan dan Mandiri.

Seluruh fasilitas pinjaman Perusahaan dan AA dijamin dengan detail berikut, yang juga terikat secara *cross-collateralized* dan *cross-default* dengan fasilitas pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Daftar Jaminan	Perusahaan Pemilik Jaminan/ <i>The Collateral's Owner</i>	Nilai Jaminan/ Collateral Value (Rp)		List of Collateral
		2021	2020	
a. Sebelas (11) bidang tanah dan segala sesuatu termasuk bangunan yang melekat.	Perusahaan, TSM, dan AA / <i>The Company, TSM, and AA</i>	142.766.000.000	142.766.000.000	a. Eleven (11) units of land and everything thereon including buildings.
b. Mesin-mesin	Perusahaan, TSM, dan AA / <i>The Company, TSM, and AA</i>	27.051.000.000	27.051.000.000	b. Machineries
c. Persediaan	Perusahaan / <i>The Company</i>	80.000.000.000	80.000.000.000	c. Inventories
d. Piutang usaha	Perusahaan / <i>The Company</i>	60.000.000.000	60.000.000.000	d. Trade receivables
e. Deposito berjangka	Perusahaan / <i>The Company</i>	2.036.000.000	2.036.000.000	e. Time deposits

- Pada tanggal 18 Januari 2021, Perusahaan mengajukan surat permohonan penurunan tingkat suku bunga pinjaman terkait adanya pandemi COVID-19 yang belum dapat dipastikan sampai kapan selesainya, dengan ini pihak Mandiri berdasarkan surat No. CM2.JPM/086/2021 tanggal 22 Januari 2021 menyetujui untuk menyesuaikan suku bunga kredit Perusahaan dalam kondisi luar biasa pandemi COVID-19 dengan rincian sebagai berikut:

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

On June 21, 2017, through letter No. OPS.CRO/CCL.406/ADD/2017 on "Addendum II (Second) to the Revolving Capital Credit of Bank Satement Agreement No. CRO.KP/008/KMK/2016, Deed No. 05 dated February 5, 2016 on Collateral Changes ". Mandiri has agreed to amend the terms and conditions of Working Capital Loan Facility Agreement ("Credit Facility") on behalf of the Company.

The change of collateral is by swapping a plot land located in Bandung with a guarantee value of Rp1,836 million with the security of Mandiri deposits on behalf of the Company with a nominal value of at least Rp2 billion. The deposit guarantee has been approved by signing the Pawn Agreement No. CRO.KP/100/PGD/2017 on June 21, 2017 between the Company and Mandiri.

Loan facilities of the Company and AA are collateralized by the following items, which are also used for cross-collateralized and cross-default of the short-term bank loans as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

- On January 18, 2021, the Company submitted a letter requesting a reduction in the loan interest rate related to the COVID-19 pandemic which could not be confirmed until when it was over, hereby Mandiri based on letter No. CM2.JPM/086/2021 dated January 22, 2021 agreed to adjusting the Company's credit interest rates under the extraordinary conditions of a COVID-19 pandemic with the following details:

Jenis Fasilitas/Facility Type	No. Rekening/ Account number	Limit	Suku Bunga/ Interest Rate	Jangka Waktu/Period
KMK Revolving	1660100300433	Rp 50 Miliar/Billion	9,25% p.a.	9,25% p.a. tmt. 1 Januari 2021 s.d. 31 Desember 2021/9,25% p.a. tmt. January 1, 2021 s.d. December 31, 2021
KMK Transaksional	1660100300458	Rp 40 Miliar/Billion	9,25% p.a.	11,00% p.a. tmt. 01 Januari 2022/11,00% p.a. tmt. January 1, 2022

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pokok pinjaman masing-masing sebesar Rp108.971.415.088 dan Rp94.218.971.958. Beberapa kewajiban sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kredit Modal Kerja tidak dapat dipenuhi oleh Kelompok Usaha.

Untuk mengantisipasi beberapa kewajiban sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman modal kerja yang tidak dapat dipenuhi oleh Perseroan yang dapat berdampak terus menerus terhadap Perseroan, maka sebaiknya Perseroan melanjutkan rencana di tahun 2022 seperti: (1) meningkatkan volume penjualan, memanfaatkan hubungan yang kuat dengan pelanggan yang ada di pertambangan, agro industri dan semen, (2) meningkatkan pendapatan operasional, dengan meningkatkan efisiensi operasi dan meningkatkan utilisasi aset, (3) memperkuat modal kerja Perusahaan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding principal loan amounting to Rp108,971,415,088 and Rp94,218,971,958, respectively. Several obligations as regulated in Working Capital Loan cannot be fulfilled by the Group.

To anticipate the several obligation as regulated in working capital loan agreement that cannot be fulfilled by the Company which might have a continuing effect upon the Company, it could be wise for the Company to continue plan in year 2022 such as: (1) improve sales volume, utilize strong relation with existing customers on mining, agro industries and cement, (2) improve operating income, by increasing operation efficiencies and increase utilization of assets, (3) strenghten Company Working capital.

15. UTANG USAHA

a. Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga		
PT Smart Technology Gas	1.892.395.868	1.958.434.500
PT Air Products Indonesia	1.657.933.719	1.002.335.546
PT Maxima Mandiri Indonusa	1.557.586.800	354.024.000
PT Dwigasindo Abadi	1.047.675.463	383.480.564
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	<u>9.768.688.130</u>	<u>8.630.248.127</u>
Total pihak ketiga	<u>15.924.279.980</u>	<u>12.328.522.737</u>
Pihak berelasi		
PT Tira Stahlindo Indonesia	<u>469.375.587</u>	<u>709.375.587</u>
Total pihak berelasi	<u>469.375.587</u>	<u>709.375.587</u>
Total	<u>16.393.655.567</u>	<u>13.037.898.324</u>

b. Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Belum jatuh tempo	10.501.222.766	6.667.740.908
Jatuh tempo		
1 sampai dengan 30 hari	4.135.342.888	2.880.200.112
31 sampai dengan 60 hari	665.792.957	967.254.738

15. TRADE PAYABLES

a. This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Third parties		
PT Smart Technology Gas		1.958.434.500
PT Air Products Indonesia		1.002.335.546
PT Maxima Mandiri Indonusa		354.024.000
PT Dwigasindo Abadi		383.480.564
Others (each below Rp1 billion)	<u>9.768.688.130</u>	<u>8.630.248.127</u>
Total third parties	<u>15.924.279.980</u>	<u>12.328.522.737</u>
Related parties		
PT Tira Stahlindo Indonesia	<u>469.375.587</u>	<u>709.375.587</u>
Total related parties	<u>469.375.587</u>	<u>709.375.587</u>
Total	<u>16.393.655.567</u>	<u>13.037.898.324</u>

b. The details of trade payables according to age were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Current		
Overdue		
1 to 30 days	4.135.342.888	2.880.200.112
31 to 60 days	665.792.957	967.254.738

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

15. TRADE PAYABLES (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
61 sampai dengan 90 hari	289.999.560	578.219.400	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	801.297.396	1.944.483.166	More than 90 days
Total	<u>16.393.655.567</u>	<u>13.037.898.324</u>	Total

c. Rincian utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

c. The details of trade payables based on currencies were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah	16.356.986.284	12.925.134.714	Rupiah
Dolar AS	29.500.000	49.649.635	US Dollar
Yen Jepang	7.169.283	3.003.055	Japanese Yen
Euro	-	60.110.920	Euro
Total	<u>16.393.655.567</u>	<u>13.037.898.324</u>	Total

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Uang muka pelanggan	2.938.192.487	6.059.367.523	Advances from customers
Jaminan pelanggan	838.600.000	211.425.000	Customer deposits
Transportasi	357.671.956	433.134.687	Transportation
Jaminan botol	236.316.200	213.816.200	Bottle deposits
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	2.907.656.614	1.520.641.954	Others (each below Rp100 million)
Total	<u>7.278.437.257</u>	<u>8.438.385.364</u>	Total

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	762.125.220	917.175.000	Value - Added Tax ("VAT")
Pajak Penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	1.876.045	3.875.085	Article 21
Total	<u>764.001.265</u>	<u>921.050.085</u>	Total

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

b. Estimated Claims for Tax Refund

Taksiran tagihan pajak merupakan estimasi kelebihan pembayaran pajak oleh Kelompok Usaha, yang menurut pendapat manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

Estimated claims for tax refund represent estimated claims for overpayment of income taxes by the Group, that the management believes can be recovered, with details as follows:

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

	2021	2020	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
2019	716.521.170	716.521.170	2019
2020	2.348.317.749	2.348.317.749	2020
2021	2.205.577.068	-	2021
Total	5.270.415.987	3.064.838.919	Total

Pada tanggal 17 November 2020, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN-00286/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2020 dan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PEMB-00286/WPJ.07/KP.0806/RIK.SIS/2020 dari Direktur Jendral Pajak untuk tahun pajak 2019.

On November 17, 2020, the Company received an Inspection Order No. PRIN-00286/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2020 and Field Inspection Notification Letter No. PEMB-00286/WPJ.07/KP.0806/RIK.SIS/2020 from the Director General of Taxes for the 2019 fiscal year.

Pada tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan menerbitkan Surat pengajuan keberatan No.TA/033/BOD/XII/2021 kepada Direktur Jendral Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00018/206/19/054/21 tanggal 17 September 2021 Tahun Pajak 2019.

On December 15, 2021, the Company issued an objection letter No. TA/033/BOD/XII/2021 to the Director General of Taxes on the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) No.00018/206/19/054/21 dated September 17, 2021 Fiscal Year 2019.

Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, pengajuan keberatan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00018/206/19/054/21 tanggal 17 September 2021 Tahun Pajak 2019 masih dalam proses.

Until the issuance of the consolidated financial statements, the submission of objections to the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) No.00018/206/19/054/21 dated 17 September 2021 for the 2019 Fiscal Year is still in process.

Pada tanggal 7 Februari 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN-00020/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2022 dan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PEMB-00020/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2022 dari Direktur Jendral Pajak untuk tahun pajak 2020.

On February 7, 2022, the Company received an Inspection Order No. PRIN-00020/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2022 and Field Inspection Notification Letter No. PEMB-00020/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2022 from the Director General of Taxes for the 2020 fiscal year.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2021	2020	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	2.577.258	23.002.222	Article 4 (2)
Pasal 21	667.915.677	1.445.943.695	Article 21
Pasal 23	29.803.145	30.786.405	Article 23
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	16.087.194	52.257.536	Article 21
Pasal 23	1.273.600	362.501	Article 23
Pasal 29	9.216.298	5.996.987	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") - Neto	-	51.317.710	Value - Added Tax ("VAT") - Net
Total	726.873.172	1.609.667.056	Total

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Income Tax Benefit (Expense)

Manfaat (beban) pajak penghasilan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Income tax benefit (expense) of the Group were as follows:

	2021	2020	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	(19.835.204)	(102.771.369)	Subsidiaries
Total	(19.835.204)	(102.771.369)	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	2.597.826.007	950.322.919	Company
Entitas Anak	(166.575.576)	487.779.489	Subsidiaries
Total	2.431.250.431	1.438.102.408	Total
Neto	2.411.415.227	1.335.331.039	Net

e. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

e. Reconciliation between income (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020, were as follows:

	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(5.802.795.261)	1.026.256.821	Income (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(2.322.315.919)	(981.163.020)	Loss of Subsidiaries before income tax expense
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(8.125.111.180)	45.093.801	Income (loss) before income tax expense of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Aset hak guna	5.719.095.686	4.020.477.314	Right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	(337.213.773)	(324.948.191)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(2.318.409.944)	720.762.497	Provision for impairment losses on receivables
Penyisihan imbalan kerja	(3.931.947.781)	232.083.499	Provision for employee benefits
Total beda temporer	(868.475.812)	4.648.375.119	Temporary differences total
Beda tetap	(3.428.058.535)	(5.051.075.188)	Permanent differences
Rugi kena pajak	(12.421.645.527)	(357.606.000)	Taxable Loss
Pajak Penghasilan	-	-	Income Tax
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(2.205.577.068)	(2.348.317.749)	Prepayments of income tax
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	(2.205.577.068)	(2.348.317.749)	Estimated Claim Tax for Refund

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

	2021	2020	
Akumulasi Rugi fiskal			Accumulated Fiscal loss
2021	(12.421.645.527)	-	2021
2020	(357.606.000)	(357.606.000)	2020
Total Akumulasi Kerugian Fiskal	(12.779.251.527)	(357.606.000)	Total Accumulated Fiscal Loss

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1 2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31 2021	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Perusahaan	-	-	-	-	Company
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	941.870	92.970	151.456	1.186.296	Employee benefits liabilities
Piutang usaha	78.487.541	51.502.362	-	129.989.903	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.651.721	1.217.241	-	4.868.962	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	19.867.913	-	19.867.913	
Kompensasi rugi fiskal	-	3.358.233	-	3.358.233	Fiscal loss compensation
Penyisihan aset pajak tangguhan	(57.093.330)	(21.085.154)	-	(78.178.484)	Allowance for deferred tax assets
Aset pajak tangguhan Entitas anak	25.987.802	54.953.565	151.456	81.092.823	Subsidiary's deferred tax assets
Total Aset Pajak Tangguhan - Neto	25.987.802	54.953.565	151.456	81.092.823	Total Deferred Tax Assets - Net
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liability
Perusahaan					Company
Rugi fiskal	-	2.811.435.336	-	2.811.435.336	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	6.170.358.865	(865.028.512)	(125.489.578)	5.179.840.775	Employee benefits liabilities
Piutang usaha	2.371.192.202	(510.050.188)	-	1.861.142.014	Trade receivables
Aset tetap	(23.656.454.458)	(74.187.030)	(1.420.957.107)	(25.151.598.595)	Fixed assets
Aset hak guna	(2.532.536.522)	1.235.656.401	-	(1.296.880.121)	Right-of-use assets
Liabilitas pajak tangguhan					The Company's deferred tax liabilities
Perusahaan	(17.647.439.913)	2.597.826.007	(1.546.446.685)	(16.596.060.591)	liabilities
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	600.378.574	(222.927.157)	(33.684.052)	343.767.365	Employee benefits liabilities
Piutang usaha	16.501.152	(114.467)	-	16.386.685	Trade receivables
Aset tetap	(4.105.849.342)	1.331.910	(260.700.000)	(4.365.217.432)	Fixed assets
Aset hak guna	1.241.692	180.573	-	1.422.265	Right-of-use assets
Liabilitas pajak tangguhan					Subsidiary's deferred tax liabilities
Entitas Anak	(3.487.727.924)	(221.529.141)	(294.384.052)	(4.003.641.117)	liabilities
Total Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(21.135.167.837)	2.376.296.866	(1.840.830.737)	(20.599.701.708)	Total Deferred Tax Liability - Net

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1 2020	Penyesuaian atas Penerapan PSAK No. 71/ Adjustment upon Application of SFAS No. 71	Penyesuaian atas Penerapan PSAK No. 73/ Adjustment upon Application of SFAS No. 73	Penyesuaian Perubahan Tarif Pajak/ Adjustment in Tax Rate Effect		Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31 2020	
Aset Pajak Tangguhan										Deferred Tax Assets
Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Company
Entitas Anak										Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	41.482.394	-	-	(3.220.205)	(1.757.682)	(48.452.306)	12.889.669	-	941.870	Employee benefits liabilities
Piutang usaha	83.143.550	43.467.740	-	(15.193.356)	-	(32.930.393)	-	-	78.487.541	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.766.454	-	-	(331.973)	-	1.217.240	-	-	3.651.721	Other receivables
Penyisihan aset pajak tangguhan	(63.495.587)	-	-	7.619.497	-	(1.217.240)	-	-	(57.093.330)	Allowance for deferred tax assets
Aset pajak tangguhan Entitas anak	63.896.811	43.467.740	-	(11.126.037)	(1.757.682)	(81.382.699)	12.889.669	-	25.987.802	Subsidiary's deferred tax assets
Total Aset Pajak Tangguhan - Neto	63.896.811	43.467.740	-	(11.126.037)	(1.757.682)	(81.382.699)	12.889.669	-	25.987.802	Total Deferred Tax Assets - Net

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1 2020	Penyesuaian atas Penerapan PSAK No. 71/ Adjustment upon Application of SFAS No. 71	Penyesuaian atas Penerapan PSAK No. 73/ Adjustment upon Application of SFAS No. 73	Penyesuaian Perubahan Tarif Pajak/ Adjustment in Tax Rate Effect		Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31 2020	
				Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif lain/ Other Comprehensive Income					
Liabilitas Pajak Tangguhan Perusahaan										<i>Deferred Tax Liability Company</i>
Liabilitas imbalan kerja	5.412.847.867	-	-	(442.858.259)	(206.683.484)	51.058.370	1.355.994.371	-	6.170.358.865	<i>Employee benefits liabilities</i>
Piutang usaha	309.122.991	2.205.222.977	-	(301.721.515)	-	158.567.749	-	-	2.371.192.202	<i>Trade receivables</i>
Aset tetap	(21.744.267.525)	-	-	206.299.959	2.590.000.045	(71.488.602)	(4.636.998.335)	-	(23.656.454.458)	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna	-	-	(3.883.001.740)	465.960.209	-	884.505.009	-	-	(2.532.536.522)	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	(16.022.296.667)	2.205.222.977	(3.883.001.740)	(72.319.606)	2.383.316.561	1.022.642.526	(3.281.003.964)	-	(17.647.439.913)	<i>The Company's deferred tax liabilities</i>
Entitas Anak										<i>Subsidiaries</i>
Liabilitas imbalan kerja	517.355.631	-	-	(23.039.991)	(39.042.686)	68.690.650	76.414.970	-	600.378.574	<i>Employee benefits liabilities</i>
Persediaan	38.889.215	-	-	-	-	(38.889.215)	-	-	-	<i>Inventories</i>
Piutang usaha	-	11.444.804	-	(1.373.376)	-	6.429.724	-	-	16.501.152	<i>Trade receivables</i>
Aset tetap	(7.025.163.486)	-	-	566.200.023	483.367.370	546.751	(443.300.000)	2.312.500.000	(4.105.849.342)	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna	-	-	989.152	(118.698)	-	371.238	-	-	1.241.692	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(6.468.918.640)	11.444.804	989.152	541.667.958	444.324.684	371.149.148	(366.885.030)	2.312.500.000	(3.487.727.924)	<i>Subsidiary's deferred tax liabilities</i>
Total Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(22.491.215.307)	2.216.667.781	(3.882.012.588)	469.348.352	2.827.641.245	1.059.791.674	(3.647.888.994)	2.312.500.000	(21.135.167.837)	<i>Total Deferred Tax Liability - Net</i>

UU No. 2 Tahun 2020

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perppu 1 – 2020"), yang mengatur, antara lain:

- Penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dari 25% menjadi 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021;
- Penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dari 22% menjadi 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya;
- Pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas untuk wajib pajak yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak berlakunya Perppu 1 – 2020 tersebut.

Undang-Undang No. 7 Tahun 2021

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

Law No. 2 Year 2020

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia ("Perppu") Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of *Corona Virus Disease 2019 Pandemic (Covid-19)* and/or in order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability ("Perppu 1 – 2020"), which stipulates, among others:

- Decrease in the corporate income tax rate from 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021;
- Decrease in the corporate income tax rate from 22% to become 20% for fiscal year 2022 and onwards;
- Further reduction of tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate for income taxpayers that fulfill certain criteria.

The new tax rate will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities from the enactment date of the Perppu 1 – 2020.

Law No. 7 Year 2021

On October 29, 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation stipulates the income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments at 22% which will take effect from the 2022 tax year onwards. Thus, the previous tax rate determination of 20% becomes invalid after this Law is passed.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada tahun mendatang.

g. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Selama tahun 2021, Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") sebagai berikut:

	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)	PPN/ VAT	Pajak Badan/ Income Tax	Total/ Total	
Perusahaan							<i>Company</i>
STP untuk tahun fiskal 2021	1.660.000	-	-	1.883.039	-	3.543.039	STP for fiscal year 2021
STP untuk tahun fiskal 2020	8.637.158	-	25.837.311	-	1.000.000	35.474.469	STP for fiscal year 2020
STP untuk tahun fiskal 2019	63.985.736	9.102.641	-	22.491.168	-	95.579.545	STP for fiscal year 2019
Entitas Anak							<i>Subsidiaries</i>
STP untuk tahun fiskal 2019	-	-	-	-	2.989.136	2.989.136	STP for fiscal year 2019
Total	74.282.894	9.102.641	25.837.311	24.374.207	3.989.136	137.586.189	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah melunasi seluruh kewajiban perpajakan tersebut.

h. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan No. 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak.

Kelompok Usaha telah melaksanakan pengampunan pajak ini dengan memperoleh SKPP per tanggal 14 Desember 2016 sebesar Rp7.500.000, 23 Desember 2016 sebesar Rp5.000.000, per tanggal 15 Maret 2017 sebesar Rp5.000.000, dan per tanggal 24 Maret 2017 sebesar Rp10.730.000 (Catatan 23).

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2021	2020
Operasional	637.273.404	1.664.924.007
Jasa profesional	271.280.900	295.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	635.908.915	774.356.389
Total	1.544.463.219	2.734.280.396

17. TAXATION (Continued)

Management believes that deferred tax assets can be utilized in future years.

g. Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters

During 2021, the Company and certain Subsidiaries received Tax Collection Letters ("STP") as follows:

As of December 31, 2021, the Company and certain Subsidiaries had fully settled those tax obligations.

h. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty.

The Group has participated in this tax amnesty obtaining SKPP as of December 14, 2016 amounting Rp7,500,000, December 23, 2016 amounting to Rp5,000,000, as of March 15, 2017 amounting to Rp5,000,000, and SKPP as of March 24, 2017 amounting to Rp10,730,000 (Note 23).

18. ACCRUED EXPENSES

*Operational
Professional fees
Others (each below Rp100 million)
Total*

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki liabilitas pembiayaan konsumen kepada:

Konsumen	Jenis	2021	2020	Type	Lessors
PT HINO Finance Indonesia	Kendaraan	157.151.214	202.261.639	Vehicles	PT HINO Finance Indonesia
PT Chandra Sakti Utama Leasing	Kendaraan	-	40.546.574	Vehicles	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Mandiri Tunas Finance	Kendaraan	-	6.865.207	Vehicles	PT Mandiri Tunas Finance
Total		157.151.214	249.673.420		Total
Dikurangi bagian jangka pendek		51.060.314	92.522.206		Less short-term portion
Bagian Jangka Panjang		106.090.900	157.151.214		Long-Term Portion

19. CONSUMER FINANCING LIABILITIES

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had consumer finance liabilities to:

Pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai sekarang atas pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Future minimum consumer finance liabilities payments, together with the present value of minimum consumer finance liabilities payments were as follows:

	2021	2020	
2021	-	117.654.962	2021
2022	67.782.000	67.782.000	2022
2023	67.782.000	67.782.000	2023
2024	50.836.500	50.836.500	2024
Total pembayaran minimum	186.400.500	304.055.462	Total minimum payments
Bunga belum jatuh tempo	(29.249.286)	(54.382.042)	Interest not yet due
Nilai kini pembayaran minimum	157.151.214	249.673.420	Present value of minimum payments
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(51.060.314)	(92.522.206)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	106.090.900	157.151.214	Long-Term Portion

Kelompok Usaha memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk pemilikan kendaraan.

The Group obtained consumer finance facility for purchase of vehicles.

Kelompok Usaha mengakui beban bunga pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp25.132.754 dan Rp37.155.640 disajikan sebagai "Beban Keuangan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

The Group recognized interest expense on December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp25,132,754 and Rp37,155,640, respectively, presented under "Financing Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

Liabilitas pembiayaan konsumen dalam mata uang Rupiah.

The consumer financing liabilities are denominated in Rupiah currency.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA

20. LEASE LIABILITIES

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Komitmen sewa operasi berdasarkan perjanjian sewa menggunakan suku bunga 4,22% - 6,88%	4.782.988.547	10.719.296.359	Operating lease commitments based on lease agreement Using an interest rate of 4.22% - 6.88%
	<u>(92.866.938)</u>	<u>(535.081.800)</u>	
Nilai Tercatat	<u>4.690.121.609</u>	<u>10.184.214.559</u>	Carrying Amount

1 Januari 2020
Setelah Penerapan Awal
PSAK No. 73/
January 1, 2020
After Initial
Implementation
of SFAS No. 73

	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Pihak Ketiga		Third Parties
Komitmen sewa operasi berdasarkan perjanjian sewa menggunakan suku bunga 4,22% - 6,88%	15.926.344.792	10.719.296.359
	<u>(1.207.267.414)</u>	<u>(535.081.800)</u>
Nilai Tercatat	<u>14.719.077.378</u>	<u>10.184.214.559</u>

Klasifikasi jatuh tempo liabilitas sewa pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The classification maturity of lease liability in third party were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	1.545.952.802	3.703.576.728	PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
PT CSM Corporatama	3.083.187.021	6.362.315.234	PT CSM Corporatama
PT Takari Kokoh Sejahtera	60.981.786	118.322.597	PT Takari Kokoh Sejahtera
Sub-total	4.690.121.609	10.184.214.559	Sub-total
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(4.662.490.838)</u>	<u>(5.494.092.950)</u>	Less short-term portion
Bagian jangka panjang	<u>27.630.771</u>	<u>4.690.121.609</u>	Long-term portion

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha melakukan penerapan PSAK No. 73 "Sewa" dan memilih metode retrospektif dengan dampak kumulatif. Perusahaan telah melakukan pengkajian dan menentukan bahwa transisi standar baru memiliki dampak terhadap saldo laba pada 1 Januari 2020 sebesar Rp3.984.850.014.

From January 1, 2020, the Group has early adopted SFAS No. 73 "Lease" using retrospectively with the cumulative effect method. The Company has assessed and determined that the transition to the new standard has impact to the Group's retained earnings as of January 1, 2020 amounting to Rp3,984,850,014.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan ditempatkan di PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Aset program terdiri dari uang tunai.

Perusahaan, AA, dan GLS telah menerapkan PSAK 24, "Imbalan Kerja" dalam mengakui biaya manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan, GLS, dan AA pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan dalam laporannya masing-masing tertanggal 12 Mei 2022 dan 8 Maret 2021 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat diskonto	6,50%	6,50%	<i>Discount rate</i>
	per tahun/ <i>per annum</i>	per tahun/ <i>per annum</i>	
Tingkat kenaikan gaji	3,00%	3,00%	<i>Salary growth rate</i>
	per tahun/ <i>per annum</i>	per tahun/ <i>per annum</i>	
Tabel mortalita	TMI IV-2019	TMI IV-2019	<i>Mortality table</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/ <i>years</i>	56 tahun/ <i>years</i>	<i>Normal retirement age</i>

Jumlah yang dicakup pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang berasal dari liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak tertentu sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company has a contributory pension plan covering substantially all of its eligible permanent employees. Retirement contributions by the Company are placed with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. The pension plan's assets consists of cash.

The Company, AA, and GLS has applied SFAS 24, "Employee Benefits" as the framework to recognize employee benefits as of December 31, 2021 and 2020.

Employee benefits liabilities of the Company, GLS, and AA as of December 31, 2021 and 2020 were calculated by independent actuaries Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI and Rekan whose reports dated May 12, 2022 and March 8, 2021, respectively, used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	25.641.319.148	31.141.192.658	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
Nilai wajar aset program	(528.617.164)	(360.832.161)	<i>Fair value of plan assets</i>
Nilai Liabilitas Imbalan			<i>Employee Benefits</i>
Kerja Karyawan - Neto	<u>25.112.701.984</u>	<u>30.780.360.497</u>	<i>Liabilities - Net</i>

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Company and certain Subsidiaries liabilities in respect of these employment benefits were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:			
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba rugi			<i>Profit or loss</i>
Beban jasa kini	2.071.898.912	1.811.180.229	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1.969.299.346	1.699.841.482	<i>Interest cost</i>
Pendapatan bunga	(23.454.090)	(21.336.836)	<i>Interest income</i>
Beban jasa lalu	(7.097.277.296)	-	<i>Past service cost</i>
Sub-total (Catatan 28)	<u>(3.079.533.128)</u>	<u>3.489.684.875</u>	<i>Sub-total (Note 28)</i>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:			
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba rugi			<i>Profit or loss</i>
Beban jasa kini	2.071.898.912	1.811.180.229	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1.969.299.346	1.699.841.482	<i>Interest cost</i>
Pendapatan bunga	(23.454.090)	(21.336.836)	<i>Interest income</i>
Beban jasa lalu	(7.097.277.296)	-	<i>Past service cost</i>
Sub-total (Catatan 28)	<u>(3.079.533.128)</u>	<u>3.489.684.875</u>	<i>Sub-total (Note 28)</i>

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Penyesuaian pengalaman	(722.828.062)	6.569.540.952	Experience adjustments
Saldo Akhir	<u>(3.802.361.190)</u>	<u>10.059.225.827</u>	Ending Balance

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefits liability were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	30.780.360.496	23.886.743.571	Beginning of the year
Beban diakui pada laporan konsolidasian:			Expense charged in the consolidated statement of:
Laba rugi (Catatan 28)	(3.079.533.128)	3.489.684.875	Profit or loss (Notes 28)
Penghasilan komprehensif lain	(722.828.062)	6.569.540.952	Other comprehensive income
Transfer PBO	98.199.447	311.654.394	Transfer PBO
Pembayaran manfaat	(1.963.496.769)	(3.477.263.295)	Benefits paid
Liabilitas Imbalan Kerja	<u>25.112.701.984</u>	<u>30.780.360.497</u>	Employee Benefits Liabilities

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Remeasurement on employee benefit liability recognized in other comprehensive income in the statement on financial position were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	12.182.158.185	6.810.436.820	Beginning of the year
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(689.293.759)	6.521.032.254	Actuarial gain (loss) on employee benefits liability
Sub-total	11.492.864.426	13.331.469.074	Sub-total
Pajak penghasilan terkait (Catatan 17f)	125.489.578	(1.355.994.371)	Related income tax (Note 17f)
Penyesuaian perubahan tarif pajak	-	206.683.483	Adjustment in tax rate effect
Saldo akhir tahun	<u>11.618.354.004</u>	<u>12.182.158.186</u>	End of the year

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements of fair value of plan assets were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	360.832.161	277.823.383	Fair value of plan assets at beginning of the year
Pendapatan bunga	23.454.090	21.336.836	Interest income
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	144.330.913	61.671.942	Remeasurements charged to other comprehensive income
Nilai Wajar Aset Program Akhir Tahun	<u>528.617.164</u>	<u>360.832.161</u>	Fair Value of Plan Assets At End of the Year

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Tabel di bawah ini memberikan analisis kuantitatif pada dampak kewajiban manfaat pasti untuk setiap asumsi aktuarial yang signifikan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

<u>Analisa sensitivitas</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>Sensitivity Analysis</u>
Tingkat diskonto - 100 basis poin	27.035.764.926	33.338.574.222	Discount rate - 100 basis points
Tingkat diskonto + 100 basis poin	(23.855.311.316)	(29.187.442.017)	Discount rate + 100 basis points
Tingkat kenaikan gaji -100 basis poin	(23.673.186.324)	(28.509.742.512)	Salary Increase rate - 100 basis points
Tingkat kenaikan gaji +100 basis poin	27.225.295.019	33.164.747.711	Salary Increase rate + 100 basis points

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja karyawan yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

<u>Periode</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>Period</u>
Dalam satu (1) tahun	1.904.495.246	1.688.559.271	Within one (1) year
Satu (1) tahun sampai lima (5) tahun	11.754.996.392	15.596.424.137	One (1) year to five (5) years
Lima (5) tahun sampai sepuluh (10) tahun	15.263.976.381	18.552.366.252	Five (5) years to ten (10) years
Lebih dari sepuluh (10) tahun	41.284.059.776	54.969.765.943	More than ten (10) years
Total	70.207.527.795	90.807.115.603	Total

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundangkan beberapa peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The tables below provide quantitative analysis on the impact on defined benefits liability for each significant actuarial assumption as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

Job Creation Law

In February 2021, the Government officially enacted various implementing regulations of the Job Creation Law.

22. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan catatan PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Issued and Paid Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital</u>	<u>Shareholders</u>
PT Widjajatunggal Sejahtera	259.426.340	44,12	25.942.634.000	PT Widjajatunggal Sejahtera
PT Martensite Unggul	247.879.660	42,16	24.787.966.000	PT Martensite Unggul
PT Penta Widjaja Investindo	21.605.000	3,67	2.160.500.000	PT Penta Widjaja Investindo

22. CAPITAL STOCK

Details of the Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2021 and 2020 based on registration by PT Sinartama Gunita were as follows:

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. CAPITAL STOCK (Continued)

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Issued and Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital	Shareholders
Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk	156.000	0,03	15.600.000	Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk
Johnny Santoso*)	70.000	0,01	7.000.000	Johnny Santoso*)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	58.863.000	10,01	5.886.300.000	Public (each below 5%)
Total	588.000.000	100,00	58.800.000.000	Total

*) Bapak Johnny Santoso sebagai Komisaris Utama meninggal dunia pada tanggal 21 Maret 2022 (Catatan 37).

*) Mr. Johnny Santoso as President Commissioner has passed away on March 21, 2022 (Note 37).

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Agio saham dari penawaran umum terbatas	10.500.000.000	10.500.000.000	Share premium from limited public offering
Biaya emisi saham	(1.914.738.539)	(1.914.738.539)	Stock issuance costs
Kelebihan nilai pasar saham ESOP	908.400.000	908.400.000	Excess of exercise price of ESOP
Sub-total	9.493.661.461	9.493.661.461	Sub-total
Pengampunan pajak (Catatan 17h)	28.230.000	28.230.000	Tax amnesty (Note 17h)
Total	9.521.891.461	9.521.891.461	Total

24. CADANGAN UMUM

24. GENERAL RESERVE

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 oleh Jana Hanna Waturangi, S.H., tanggal 15 Juni 2015, pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2014 sejumlah Rp480.372.551 sebagai dana cadangan umum Perusahaan.

Based on Notarial Deed No. 6 of Jana Hanna Waturangi, S.H., dated June 15, 2015, the Company's shareholders approved the appropriation of the Company's net income for the year 2014 amounted to Rp480,372,551 as the Company's general reserve.

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

25. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berasal dari Shinta Widjaja masing-masing sebesar Rp17.969 dan Rp15.319.

Non-controlling interest in equity of subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 from Shinta Widjaja amounted to Rp17,969 and Rp15,319, respectively.

Kepentingan nonpengendali atas rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.650 dan Rp20.894.

Non-controlling interest on comprehensive loss for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp2,650 and Rp20,894, respectively.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENJUALAN NETO

	2021	2020
Baja	146.920.368.973	184.558.141.944
Gas industri	83.770.112.998	59.483.608.573
Kelompok pabrikasi	4.788.070.236	4.331.430.858
Pemotongan dan pengelasan	3.985.329.948	2.761.892.306
Total	239.463.882.155	251.135.073.681

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 seluruhnya kepada pihak ketiga.

26. NET SALES

Steel
Industrial gases
Manufacturing group
Cutting and welding
Total

There were no sales to any individual customers that exceeded 10% of total consolidated for the year ended December 31, 2021 and 2020.

All sales for the year ended December 31, 2021 and 2020 were made to third parties.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2021	2020
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	7.641.198.622	2.969.614.108
Tenaga kerja langsung	3.378.797.285	1.690.548.636
Beban pabrikasi	4.165.933.814	1.415.751.664
Penyusutan (Catatan 11)	771.333.314	979.591.449
Total beban produksi	15.957.263.035	7.055.505.857
Barang dalam proses		
Awal tahun	3.744.543.812	4.767.990.403
Akhir tahun (Catatan 7)	(3.066.204.201)	(3.744.543.812)
Beban pokok produksi	16.635.602.646	8.078.952.448
Barang jadi		
Awal tahun	68.275.476.809	72.721.970.353
Pembelian	142.198.481.974	148.399.112.009
Akhir tahun (Catatan 7)	(73.900.008.168)	(68.275.476.809)
Beban Pokok Penjualan	153.209.553.261	160.924.558.001

Tidak ada pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

27. COST OF GOODS SOLD

Raw materials and indirect materials used
Direct labor
Factory overhead
Depreciation (Note 11)
Total manufacturing costs

Work-in-progress
Beginning of the year
End of year (Note 7)
Cost of goods manufactured

Finished goods
Beginning of year
Purchases
End of year (Note 7)
Cost of Goods Sold

There were no purchases from any individual suppliers that exceeded 10% of total consolidated net sales for the year ended December 31, 2021 and 2020.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji dan upah	53.587.020.210	53.964.765.611	<i>Salaries and wages</i>
Pengangkutan dan pengemasan	6.149.933.286	5.645.412.730	<i>Transportation and packaging</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	4.274.374.312	4.134.885.137	<i>Depreciation right-of-use assets (Note 12)</i>
Listrik dan energi	1.875.200.780	1.654.990.581	<i>Electricity and energy</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.670.917.279	1.691.109.402	<i>Repairs and maintenance</i>
Administrasi bank	1.577.193.645	1.736.518.360	<i>Bank charges</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.506.813.244	1.912.697.801	<i>Depreciation of fixed asset (Note 11)</i>
Jasa profesional	1.117.490.274	1.096.720.638	<i>Professional fees</i>
Pajak dan perijinan	1.052.137.870	3.000.643.968	<i>Taxes and licenses</i>
Perjalanan	792.500.751	1.454.295.509	<i>Travel</i>
Penghapusan persediaan	774.337.014	1.903.081.766	<i>Inventory write-off</i>
Perlengkapan kantor	749.217.061	883.623.334	<i>Office supplies</i>
Telepon dan faksimili	624.673.496	639.694.028	<i>Telephone and facsimile</i>
Asuransi	406.270.399	350.549.520	<i>Insurance</i>
Imbalan kerja (Catatan 21)	(3.079.533.128)	3.489.684.875	<i>Employee benefits (Note 21)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 juta)	2.762.802.764	4.243.069.167	<i>Others (each below Rp300 million)</i>
Total	<u>75.841.349.257</u>	<u>87.801.742.427</u>	Total

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCING CHARGES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pinjaman bank	7.896.884.116	7.353.652.077	<i>Bank loans</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 19)	25.132.754	37.155.640	<i>Consumer financing liabilities (Note 19)</i>
Total	<u>7.922.016.870</u>	<u>7.390.807.717</u>	Total

30. LABA PER SAHAM

30. EARNINGS PER SHARE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba (rugi) neto diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(3.391.380.978)	2.361.562.006	<i>Net income (loss) attributable to the owners of the Parent</i>
Total rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar	588.000.000	588.000.000	<i>Total weighted-average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba (rugi) per Saham Dasar/ Dilusian (Angka Penuh)	<u>(5,77)</u>	<u>4,02</u>	<i>Basic/Diluted Earnings (loss) per Share (Full Amount)</i>

Pada tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham biasa yang dapat menimbulkan pengaruh dilutif pada laba neto atau rugi neto per saham Perusahaan.

As at the reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to dilution of net income or net loss per share of the Company.

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Widjajatunggal Sejahtera	Pemegang Saham/ Shareholder	Utang lain-lain pihak berelasi/ Other payables to related parties
Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk	Pemegang Saham/ Shareholder	Utang lain-lain pihak berelasi/ Other payables to related parties
PT Hamana Works Tira Indonesia	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang pihak berelasi dan utang lain-lain pihak berelasi/ Due from related parties and other payables to related parties
PT Tira Stahlindo Indonesia	Ventura Bersama/ Joint Venture	Utang lain-lain pihak berelasi/ Other payables to related parties

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Nature of relationship with related parties

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

Transaksi dengan pihak berelasi

a. Piutang pihak berelasi

	2021	2020	
PT Hamana Works Tira Indonesia	-	1.085.071.676	PT Hamana Works Tira Indonesia
Total	-	1.085.071.676	Total
Persentase piutang usaha - pihak berelasi terhadap total aset	0,00%	0,31%	Percentage of trade receivables- related parties to total assets

Transactions with related parties

a. Due from related parties

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan penjualan atas seluruh saham HWTI beserta konversi piutang ke peningkatan modal saham di HWTI sebesar Rp1.025.254.996 kepada Hamana Works, Co. Ltd., dan Yoshiomi Matsushima. Selisih atas penjualan tersebut dibukukan sebagai kerugian di dalam beban lain-lain (Catatan 10).

In 2021, the Company sold all of HWTI's shares along with the conversion of receivables into an increase in share capital in HWTI amounting to Rp1,025,254,996 to Hamana Works, Co. Ltd., and Yoshiomi Matsushima. The difference from the sale is recorded as a loss under other expenses (Note 10).

Piutang pihak berelasi dari PT Hamana Works Tira Indonesia merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional yang merupakan pinjaman yang diberikan tanpa dikenakan bunga, diberikan tanpa jaminan.

Due from PT Hamana Works Tira Indonesia represent reimbursement of costs related to operating expenses represent non-interest bearing loans, that are unsecured.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

b. Utang lain-lain pihak berelasi

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk	139.377.521	182.529.981
PT Tira Stahlindo Indonesia	-	210.000.000
Total	<u>139.377.521</u>	<u>392.529.981</u>
Persentase utang lain-lain - pihak berelasi terhadap total liabilitas	<u>0,08%</u>	<u>0,21%</u>

Utang lain-lain kepada PT Tira Stahlindo Indonesia berkaitan dengan biaya operasional. Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk merupakan pinjaman dana untuk dana pinjaman anggota koperasi. Seluruhnya merupakan pinjaman yang diberikan tanpa dikenakan bunga yang diberikan tanpa jaminan.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi dalam mata uang Rupiah.

c. Imbalan jangka pendek yang diberikan ke Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar dan Rp8.363.545.199 dan Rp8.468.662.903 masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020.

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini kegiatan usaha Kelompok Usaha terbagi dalam tiga kelompok segmen yaitu perdagangan dan distribusi barang-barang teknik; industri cetakan dan kawat las; dan perdagangan gas industri. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Kelompok Usaha. Seluruh pendapatan Kelompok Usaha berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

b. Other payables to related parties

Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk PT Tira Stahlindo Indonesia	Total
Percentage of other payables - related parties to total liabilities	

Other payable to PT Tira Stahlindo Indonesia is related to operating expenses. Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk represents loan for loan cooperative members. All of these represent non-interest bearing loans that are are unsecured.

Other payables to related parties are all denominated in Rupiah currency.

c. Short-term compensation paid to Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp8,363,545,199 and Rp8,468,662,903 on December 31, 2021 and 2020, respectively.

32. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management reporting purposes, the activities of the Group are currently organized into three segments, i.e. trading and distribution of technical products; welding and molding industry; and distribution of industrial gases. These segments are used as a basis for reporting the Group's primary segment information. All revenues of the Group are from Indonesia therefore geographical segments are not presented.

Segment information based on business segments is presented below:

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

2021	Perdagangan dan distribusi barang-barang teknik/ Trading and distribution of technical products	Industri cetakan dan kawat las/ Welding and molding	Perdagangan gas industri/ Distribution of industrial gases	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	2021
Penjualan eksternal - neto	146.920.368.973	8.773.400.184	83.770.112.998	-	239.463.882.155	External sales - net
Penjualan antar segmen	493.784.550	5.829.669.209	-	(6.323.453.759)	-	Inter-segment sales
PENJUALAN NETO	147.414.153.523	14.603.069.393	83.770.112.998	(6.323.453.759)	239.463.882.155	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	98.690.042.683	10.181.865.143	50.661.099.194	(6.323.453.759)	153.209.553.261	COST OF GOODS SOLD
BEBAN USAHA	49.793.966.881	3.085.175.143	22.962.207.233	-	75.841.349.257	OPERATING EXPENSES
HASIL SEGMENT	(1.069.856.041)	1.336.029.107	10.146.806.571	-	10.412.979.637	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (CHARGES)
Laba atas pelepasan aset tetap					545.034.220	Gain on disposal of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs - neto					435.935.884	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga					421.143.960	Interest income
Bagian atas laba neto dari entitas ventura bersama					9.310.177	Equity in net income of joint venture entity
Pendapatan sewa					45.454.545	Rent income
Denda pajak					(137.586.189)	Tax penalties
Laba (rugi) atas divestasi entitas anak dan ventura bersama					(3.205.567.179)	Gain (loss) in divestment on subsidiaries and joint venture
Beban keuangan					(7.922.016.870)	Financing charges
Lain-lain - neto					(6.407.483.446)	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Neto					(16.215.774.898)	Other charges - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN					(5.802.795.261)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN					2.411.415.227	INCOME TAX BENEFIT
RUGI NETO					(3.391.380.034)	NET LOSS
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	212.997.701.205	47.383.691.967	145.109.054.896	(54.561.767.308)	350.928.680.760	Segment assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	(170.346.757.677)	(13.089.243.295)	(45.741.285.477)	43.563.388.110	(185.613.898.339)	Segment liabilities
Pengeluaran belanja modal	3.348.382.082	43.320.000	-	-	3.391.702.082	Capital expenditures
Penyusutan	2.224.352.978	51.690.080	2.103.500	-	2.278.146.558	Depreciation

2020	Perdagangan dan distribusi barang-barang teknik/ Trading and distribution of technical products	Industri cetakan dan kawat las/ Welding and molding	Perdagangan gas industri/ Distribution of industrial gases	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	2020
Penjualan eksternal - neto	184.558.141.944	7.093.323.164	59.483.608.573	-	251.135.073.681	External sales - net
Penjualan antar segmen	383.923.440	3.832.707.776	-	(4.216.631.216)	-	Inter-segment sales
PENJUALAN NETO	184.942.065.384	10.926.030.940	59.483.608.573	(4.216.631.216)	251.135.073.681	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	122.261.927.239	6.659.561.292	36.219.700.686	(4.216.631.216)	160.924.558.001	COST OF GOODS SOLD
BEBAN USAHA	56.683.822.824	5.743.567.472	25.374.352.131	-	87.801.742.427	OPERATING EXPENSES
HASIL SEGMENT	5.996.315.321	(1.477.097.824)	(2.110.444.244)	-	2.408.773.253	SEGMENT RESULTS

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

2020	Perdagangan dan distribusi barang-barang teknik/ <i>Trading and distribution of technical products</i>	Industri cetakan dan kawat las/ <i>Welding and molding</i>	Perdagangan gas industri/ <i>Distribution of industrial gases</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	2020
PENGHASILAN (BEBAN)						OTHER INCOME
LAIN-LAIN						(CHARGES)
Divestasi entitas anak dan ventura bersama					4.894.520.087	<i>Divestment on subsidiaries and joint venture</i>
Laba atas pelepasan aset tetap					2.238.670.099	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Pendapatan sewa					360.750.000	<i>Rent income</i>
Pendapatan bunga					200.033.186	<i>Interest income</i>
Bagian atas rugi neto dari entitas ventura bersama					13.643.677	<i>Equity in net loss of jointly venture entity</i>
Denda pajak					(130.636.655)	<i>Tax penalties</i>
Rugi selisih kurs - neto					(1.033.627.844)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Beban keuangan					(7.390.807.717)	<i>Financing charges</i>
Lain-lain neto					(535.061.265)	<i>Miscellaneous - net</i>
Beban lain-lain - Neto					(1.382.516.432)	<i>Other charges - Net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN					1.026.256.821	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN					1.335.331.039	INCOME TAX BENEFIT
LABA NETO					2.361.587.860	NET INCOME
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	223.511.874.252	45.681.959.619	125.522.746.086	(49.755.312.855)	344.961.267.102	<i>Segment assets</i>
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	(174.357.521.085)	(12.497.316.358)	(36.688.262.975)	40.761.951.026	(182.781.149.392)	<i>Segment liabilities</i>
Pengeluaran modal	2.115.300.337	51.937.200	3.444.854.529	-	5.612.092.066	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan	587.692.083	51.525.963	2.253.071.204	-	2.892.289.250	<i>Depreciation</i>

33. INSTRUMEN KEUANGAN

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada periode pelaporan:

The following table sets forth the carrying amount and estimated fair value of financial instruments that were carried on the consolidated statement of financial position as of the end of the reporting period:

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas tunai	492.976.327	492.976.327	400.664.774	400.664.774	<i>Cash on hand</i>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					<i>At amortized cost</i>
Kas di bank dan setara kas	9.994.449.888	9.994.449.888	7.884.998.833	7.884.998.833	<i>Cash in bank and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto	45.698.824.592	45.698.824.592	46.003.111.769	46.003.111.769	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain	17.705.239.091	17.705.239.091	16.805.776.273	16.805.776.273	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	-	-	1.085.071.676	1.085.071.676	<i>Due from related parties</i>
Aset lancar lainnya - deposito	2.036.000.000	2.036.000.000	2.036.000.000	2.036.000.000	<i>Other current assets - deposit</i>
Total Aset Keuangan	75.927.489.898	75.927.489.898	74.215.623.325	74.215.623.325	Total Financial Assets

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Pinjaman bank jangka pendek	108.971.415.088	108.971.415.088	94.218.971.958	94.218.971.958	Short-term bank loans
Utang usaha	16.393.655.567	16.393.655.567	13.037.898.324	13.037.898.324	Trade payables
Utang lain-lain	7.278.437.257	7.278.437.257	8.438.385.364	8.438.385.364	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.544.463.219	1.544.463.219	2.734.280.396	2.734.280.396	Accrued expenses
Liabilitas sewa	4.690.121.609	4.690.121.609	10.184.214.559	10.184.214.559	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	157.151.214	157.151.214	249.673.420	249.673.420	Consumer finance liabilities
Total Liabilitas Keuangan	139.035.243.954	139.035.243.954	128.863.424.021	128.863.424.021	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas tunai, kas di bank dan setara kas, piutang usaha-neto, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya-deposito, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa, liabilitas pembiayaan konsumen).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Based on SFAS No. 68, "Fair Value Measurement", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand, cash in bank and cash equivalents, trade receivables-net, other receivables, due from related parties, other current assets-deposito, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, consumer finance liabilities).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

33. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit, dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas, piutang usaha, dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Kelompok Usaha, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, dan pinjaman lainnya. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Kelompok Usaha termasuk piutang lain-lain, uang jaminan, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha terdiri dari risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara lebih efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak kerugian yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Kelompok Usaha. Dewan Direksi telah mereviu dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko, termasuk juga risiko ekonomi dan risiko usaha Kelompok Usaha, yang dirangkum di bawah ini, dan juga memantau risiko akibat perubahan harga pasar yang timbul dari semua instrumen keuangan.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities.*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk, and remaining maturities.

- *Other long-term financial assets and liabilities.*

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the companies' own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's principal financial instruments consist of cash, trade receivables, and trade payables, primarily arising directly from the Group's operations, short-term bank loans, long-term bank loans, and other borrowings. The Group's other financial assets and liabilities include other receivables, refundable deposits, other payables, accrued expenses, and the balances with related parties.

The main risks arising from financial instruments of the Group are credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage those risks and minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group. The Board of Directors has reviewed and approved all policies for managing each risk, as well as economic risks and business risks of the Group, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit

Aset keuangan Kelompok Usaha yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari seluruh aset keuangan, kecuali kas melampaui risiko kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut:

	2021	2020	
Kas di bank dan setara kas	9.994.449.888	7.884.998.833	<i>Cash in bank and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto	45.698.824.592	46.003.111.769	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain	17.705.239.091	16.805.776.273	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	-	1.085.071.676	<i>Due from related parties</i>
Aset lancar lainnya - deposito	2.036.000.000	2.036.000.000	<i>Other current assets - deposit</i>
Total	75.434.513.571	73.814.958.551	Total

a. Credit risk

The financial assets of the Group that have potential significant concentrations of credit risk consist principally of all financial assets, except for cash that exceeds credit risk. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and monitoring of active accounts.

The Group's exposure to credit risk arises from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments:

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period were as follows:

	2021						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired					Total/ Total
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
		3 months	6 months	1 year	1 year		
Kas di bank dan setara kas	9.994.449.888	-	-	-	9.994.449.888	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>	
Piutang usaha - neto	31.347.131.247	9.145.047.487	1.281.685.022	1.916.038.233	45.698.824.592	<i>Trade receivables - net</i>	
Piutang lain-lain	17.705.239.091	-	-	-	17.705.239.091	<i>Other receivables</i>	
Aset lancar lainnya - deposito	2.036.000.000	-	-	-	2.036.000.000	<i>Other current assets - deposit</i>	
Total	61.082.820.226	9.145.047.487	1.281.685.022	1.916.038.233	2.008.922.603	75.434.513.571	Total
	2020						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired					Total/ Total
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
		3 months	6 months	1 year	1 year		
Kas di bank dan setara kas	7.884.998.833	-	-	-	7.884.998.833	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>	
Piutang usaha - neto	31.143.471.644	9.419.977.075	692.983.252	1.410.563.454	46.003.111.769	<i>Trade receivables - net</i>	
Piutang lain-lain	16.805.776.273	-	-	-	16.805.776.273	<i>Other receivables</i>	
Piutang pihak berelasi	1.085.071.676	-	-	-	1.085.071.676	<i>Due from related parties</i>	
Aset lancar lainnya - deposito	2.036.000.000	-	-	-	2.036.000.000	<i>Other current assets - deposit</i>	
Total	58.955.318.426	9.419.977.075	692.983.252	1.410.563.454	3.336.116.344	73.814.958.551	Total

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko mata uang asing

Kelompok Usaha terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar AS dan Euro pada biaya-biaya tertentu terkait dengan pembelian material dan barang dagangan, beban pokok penjualan, serta aset dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

b. Foreign currency risk

The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements, primarily in US Dollar and Euro on certain costs related to purchase of materials and goods, cost of goods sold, and assets and liabilities arising from daily operations.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2021		2020		
	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	87.957	1.255.053.880	74.398	1.049.388.202	US Dollar
Euro	116.120	1.872.654.950	58.678	1.016.893.556	Euro
Total aset					Total assets
Dolar AS	87.957	1.255.053.880	74.398	1.049.388.202	US Dollar
Euro	116.120	1.872.654.950	58.678	1.016.893.556	Euro
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek					Short-term bank loans
Dolar AS	867.563	12.379.260.128	292.426	4.124.666.153	US Dollar
Euro	443.311	7.149.212.018	531.630	9.213.210.600	Euro
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS	-	-	3.520	49.649.635	US Dollar
Euro	-	-	3.469	60.110.920	Euro
Yen Jepang	35.500	4.398.088	22.005	3.003.055	Japanese Yen
Utang lain-lain					Other payables
Dolar AS	584.430	8.339.237.514		-	US Dollar
Total liabilitas					Total liabilities
Dolar AS	1.451.993	20.718.497.642	295.946	4.174.315.788	US Dollar
Euro	443.311	7.149.212.018	535.098	9.273.321.520	Euro
Yen Jepang	35.500	4.398.088	22.005	3.003.055	Japanese Yen
Liabilitas - Neto					Liabilities - Net
Dolar AS	(1.364.036)	(19.463.443.762)	(221.547)	(3.124.927.586)	US Dollar
Euro	(327.191)	(5.276.557.068)	(476.420)	(8.256.427.964)	Euro
Yen Jepang	(35.500)	(4.398.088)	(22.005)	(3.003.055)	Japanese Yen
Total		(24.744.398.918)		(11.384.358.605)	Total

Jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang lainnya, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar sekitar Rp1,2 miliar dan Rp569 juta.

If Rupiah weakened/strengthened by 5% against other currencies, income before income tax expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 would have been lower/higher by approximately Rp1.2 billion and Rp569 million, respectively.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (*Lanjutan*)

c. Risiko suku bunga

Kelompok Usaha dibiayai melalui pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman lainnya, seperti kredit dari pihak bank dan uang muka dari pihak ketiga dan pihak berelasi. Pinjaman bank Kelompok Usaha khususnya berasal dari Bank Mandiri dalam nominasi mata uang Rupiah dan mempunyai tingkat suku bunga 9.25% dan 11.00% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Oleh sebab itu, Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait terutama terhadap liabilitas pinjaman jangka pendek dan panjang serta aset dan liabilitas berbunga. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga yang tersedia dan paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

Kelompok Usaha juga berkewajiban untuk secara berkala memonitor penggunaan modal kerja sehingga lebih efektif dan mempunyai biaya modal yang paling efisien. Salah satu upaya manajemen dalam hal ini adalah melalui efektivitas manajemen modal kerja dan memperpendek periode perputaran kas operasional (*cash-to-cash cycle*).

Kelompok Usaha menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembayaran kembali, pertimbangan pelunasan, pembaruan posisi jumlah pinjaman yang ada, dan pendanaan alternatif, di antaranya melalui skema yang disebut *project financing*. Berdasarkan skenario tersebut, Kelompok Usaha menghitung dampak pada laba rugi dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman lainnya Kelompok Usaha adalah dalam mata uang Rupiah, kecuali untuk fasilitas pembiayaan (*trade financing*) yang menggunakan mata uang Dolar AS.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba sebelum pajak penghasilan Kelompok Usaha untuk tahun yang bersangkutan masing-masing sebesar Rp845 juta lebih rendah/tinggi.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (*Continued*)

c. Interest rate risk

The Group is financed through short-term and long-term bank loans and other borrowings, such as loans and advances from third parties and related parties. Bank loans of the Group, especially those from Bank Mandiri are nominated in Rupiah and have interest rates 9.25% and 11.00% as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Therefore, The Group exposed to market risk for changes in interest rates related primarily to its short-term and long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group has a policy of obtaining the most advantageous interest rates available without increasing its foreign currency risk.

The Group also has the obligation to monitor on a periodic basis the use of working capital to be more effective and have the most efficient cost of capital. One of the management efforts is to create effective working capital management and to shorten the cash-to-cash cycle.

The Group analyzes its rates on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the repayment, redemption consideration, renewal of existing positions, and alternative financing, including through a scheme called project financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. Short-term and long-term bank loans and other borrowings of the Group are denominated in Rupiah, except for funding facilities (trade financing), which is in US Dollar.

As of December 31, 2021 and 2020, based on simple simulations performed, if interest rates increased/decreased by 1% with all other variables remaining constant, the Group's income before income tax expense for the year would be about amounting to Rp845 million lower/higher, respectively.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Manajemen risiko likuiditas dan pengelolaan modal kerja secara hati-hati berarti mempertahankan posisi kas dan bank serta menggunakan modal kerja secara efektif untuk mendukung kegiatan bisnis Kelompok Usaha. Kelompok Usaha telah menggunakan tolak ukur perputaran kas operasional (*cash-to-cash cycle*) dalam mengefektifkan perputaran modal kerja tersebut, dimana risiko ini akan terus diturunkan sejalan dengan kebijakan manajemen untuk menurunkan tingkat perputaran piutang dan persediaan Kelompok Usaha yang dikelolanya. Sementara itu, Kelompok Usaha juga menjaga keseimbangan antara keselarasan penagihan dan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Prudent liquidity risk management and management of working capital implies maintaining sufficient cash on hand and in bank and the effective use of working capital to support the Group's business activities. The Group already uses the benchmark cash turnover (cash-to-cash cycle) in effecting such turnover of working capital, in which this risk will continue to be lowered in line with the policy of management to reduce receivable and inventory levels. Meanwhile, the Group also maintains a balance between billing and accounts receivable through flexibility in the use of bank loans and other loans.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran beban bunga dimasa yang akan datang).

The following table analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including future interest payments).

		2021			
		Nilai arus kas kontraktual /			
		Contractual cash flows amounts			
		Lebih dari			
		1 tahun sampai			
		5 tahun/			
		After 1 year but			
		not more than			
		5 tahun/			
		More than			
		5 years			
		5 years			
Sampai dengan	1 tahun/	1 tahun/	5 tahun/	5 tahun/	
Within 1 year	Within 1 year	5 years	5 years	5 years	
Pinjaman bank jangka pendek	108.971.415.088	-	-	-	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	16.393.655.567	-	-	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	7.278.437.257	-	-	-	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	1.544.463.219	-	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	4.662.490.838	27.630.771	-	-	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	51.060.314	106.090.900	-	-	<i>Consumer financing liabilities</i>
Total	138.901.522.283	133.721.671	-	-	Total
		2020			
		Nilai arus kas kontraktual /			
		Contractual cash flows amounts			
		Lebih dari			
		1 tahun sampai			
		5 tahun/			
		After 1 year but			
		not more than			
		5 tahun/			
		More than			
		5 years			
		5 years			
Sampai dengan	1 tahun/	1 tahun/	5 tahun/	5 tahun/	
Within 1 year	Within 1 year	5 years	5 years	5 years	
Pinjaman bank jangka pendek	94.218.971.958	-	-	-	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	13.037.898.324	-	-	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	8.438.385.364	-	-	-	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	2.734.280.396	-	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	5.494.092.950	4.690.121.609	-	-	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	92.522.206	157.151.214	-	-	<i>Consumer financing liabilities</i>
Total	124.016.151.198	4.847.272.823	-	-	Total

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Pengelolaan permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

Untuk tujuan pengelolaan permodalan, manajemen menganggap jumlah kombinasi sumber modal eksternal (utang) dan internal yang berasal dari ekuitas serta saldo laba sebagai modal yang digunakan dalam keseluruhan investasi. Jumlah ekuitas neto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan belanja modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi dan bisnis strategis di tahun berikutnya. Selama beberapa tahun terakhir, laba sebelum pajak penghasilan, bunga, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") telah menjadi kendali penting Kelompok Usaha serta juga bagi pihak bank yang memberikan pinjaman kepada Kelompok Usaha. Kegiatan operasi yang berkelanjutan serta optimal dari Kelompok Usaha tergantung dari kemampuan mereka secara mandiri dalam pendanaan melalui sumber pendanaan di atas ("EBITDA").

EBITDA Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba (rugi) sebelum bunga dan pajak penghasilan	1.683.285.725	9.450.692.382	<i>Earning (loss) before interest and tax</i>
Penyusutan dan amortisasi	<u>6.552.520.870</u>	<u>4.134.885.137</u>	<i>Depreciation and amortization</i>
EBITDA	<u>8.235.806.595</u>	<u>13.585.577.519</u>	<i>EBITDA</i>

Tidak terdapat perubahan pendekatan Kelompok Usaha untuk pengelolaan permodalan sepanjang tahun berjalan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure or issue shares certificates.

For capital management purposes, management considers the total combination of sources of external capital (debt) and from internal equity and retained earnings as used in the overall capital investment. The amount of capital net as of December 31, 2021 and 2020 was based on the assumption that the amount of capital used by the Group is considered optimal by management after considering the projected capital expenditures and projections of investment and strategic business opportunities for the following year. Over the past few years, earnings before income taxes, interest, depreciation, and amortization ("EBITDA") have become an important control figures for the Group, as well as for the lending banks. The continuing optimal operating activities of the Group depend on its strong self-financing ability through the above funding sources ("EBITDA").

The Group's EBITDA were as follows:

There were no changes in the Group's approach to capital management during the current year.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2021	2020
Surplus revaluasi aset (Catatan 11)	7.643.895.964	23.092.265.160
Penghapusan piutang usaha (Catatan 5)	4.466.867.492	89.657.668
Divestasi entitas anak dan ventura bersama (Catatan 10)	3.159.366.948	10.933.700.000
Konversi piutang HWTI menjadi saham (Catatan 10 dan 31a)	1.071.455.227	-
Biaya transaksi atas amortisasi piutang lainnya (Catatan 6)	818.091.744	-
Beban bunga libilitas sewa (Catatan 20)	442.214.863	667.469.324
Dampak perubahan selisih kurs atas pinjaman bank (Catatan 14)	165.693.256	169.978.298
Transfer liabilitas imbalan kerja (Catatan 21)	98.199.447	311.654.394
Penghapusan piutang HWTI (Catatan 10 dan 31a)	13.616.449	-
Divestasi aset tetap atas entitas anak (Catatan 11)	-	19.250.000.000
Penyesuaian saldo laba pengaruh penerapan PSAK No. 73 (Catatan 12)	-	14.616.239.909
Penambahan liabilitas sewa (Catatan 20)	-	10.184.214.559
Penyesuaian saldo laba pengaruh penerapan PSAK No. 71 (Catatan 5)	-	9.040.542.082
Penambahan aset hak guna (Catatan 12)	-	2.843.838.895
Offset piutang pihak ketiga (Catatan 5)	-	2.317.199.652
Penambahan aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 11)	-	214.900.000

36. PERISTIWA DAN PERJANJIAN PENTING

PT Hamana Works Tira Indonesia

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melakukan penjualan atas seluruh kepemilikan saham pada HWTI dengan harga Rp1.025.254.996 (Catatan 10).

**35. SUPPLEMENTARY OF CASH FLOWS
INFORMATION**

Activity not affecting cash flows:

Revaluation surplus of assets (Note 11)
Write-off on trade receivable (Note 5)
Divestment on subsidiaries and joint venture (Note 10)
Conversion of HWTI receivables to shares capital (Notes 10 and 31a)
Amortize transaction cost of other receivable (Note 6)
interest expense of lease liabilities (Note 20)
Effect of exchange rate changes in bank loans (Note 14)
Transfer employee benefit obligation (Notes 21)
HWTI receivable write off (Notes 10 and 31a)
Divestment in fixed assets on subsidiary (Note 11)
Adjustment of retained earnings effect of applying SFAS No. 73 (Note 12)
Addition of lease liabilities (Note 20)
Adjustment of retained earnings effect of applying SFAS No. 71 (Note 5)
Addition of right-of-use assets (Note 12)
Offset third parties receivable (Note 5)
Addition of fixed asset from consumer financing liabilities (Note 11)

36. SIGNIFICANT EVENTS AND AGREEMENTS

PT Hamana Works Tira Indonesia

In 2021, the Company sold all of its shares in HWTI with price amounted to Rp1,025,254,996 (Note 10.).

36. PERISTIWA DAN PERJANJIAN PENTING
(Lanjutan)

Ahmad Irpangi

Pada tanggal 30 Desember 2021, Perusahaan, AA dan Ahmad Irpangi menandatangani Perjanjian Pembayaran Utang sebesar Rp923.700.000 atas pembelian saham BCI dan sebesar Rp10.010.000.000 atas pembelian saham PT Sinar Persada Utama. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2023 (Catatan 6).

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN**

Beberapa peristiwa setelah tanggal periode pelaporan adalah sebagai berikut:

PT Alpha Austenite

Pada tanggal 24 Mei 2022, Perusahaan mengeluarkan Surat No. TA-LGL/018/CORP-SEC/V/2022 perihal keterbukaan informasi kepada publik mengenai perubahan susunan pengurus AA.

AA telah menandatangani keputusan sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti RUPSLB tentang pengangkatan susunan pengurus Perusahaan yang baru karena Tuan Ir. Johnny Santoso selaku Komisaris Utama sebelumnya meninggal dunia, sehingga terhitung sejak tanggal 20 Mei 2022 susunan pengurus AA menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Shinta Widjaja
Selo Winardi

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Direktur

Direktur

Abdul Hamid

Director

Director

Perubahan ini telah didokumentasikan dalam Akta Notaris Neily Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., No. 121 tanggal 23 Mei 2022 dan telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0110884.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 14 Juni 2022.

36. SIGNIFICANT EVENTS AND AGREEMENTS
(Continued)

Ahmad Irpangi

On December 30, 2021, the Company, AA and Ahmad Irpangi signed a Debt Payment Agreement amounting to Rp923,700,000 for the purchase of BCI shares and Rp10,010,000,000 for the purchase of PT Sinar Persada Utama shares. This agreement will mature on December 30, 2023 (Note 6).

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Some event after the reporting period were as follows:

PT Alpha Austenite

On March 24, 2022, the Company issued Letter No. TA-LGL/018/CORP-SEC/V/2022 regarding the disclosure of information to the public regarding changes in the composition of the management of AA.

AA has been signed the Circular Decision of the Shareholders in lieu of the EGMS about appointment of the new management of the Company because Mr. Ir. Johnny Santoso as a President Commissioner previously has passed away, so start from May 20, 2022, the composition management of AA becomes as follows:

This change has been documented in the Deed of Notary Neily Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., No. 121 dated May 23, 2022 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No.AHU-0110884. AH.01.11.Year 2022 dated June 14, 2022.

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

PT Tanah Sumber Makmur

Pada tanggal 18 April 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang dengan PT Tanah Sumber Makmur ("TSM") atas pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada TSM sebesar Rp1.549.909.501. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama satu (1) tahun sampai dengan tanggal 18 April 2023 (Catatan 6).

PT Tira Austenite Tbk

Pada tanggal 22 Maret 2022, Perusahaan mengeluarkan Surat No. TA-LGL/014/CORP-SEC/IV/2022 perihal keterbukaan informasi kepada publik mengenai meninggalnya Bapak Ir. Johnny Santoso sebagai Komisaris Utama Perusahaan pada tanggal 21 Maret 2022.

Jabatan Komisaris Utama Perusahaan sementara dijabat oleh Ibu Shinta Widjaja berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Tira Austenite Tbk tertanggal 21 Maret 2022, merujuk pada ketentuan Pasal 19 ayat 12 dan 15 Anggaran Dasar Perusahaan (Catatan 1d).

Pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 25 Maret 2022, perihal "Adendum IX (Kesembilan) atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Revolving Rekening Koran No. CRO.KP/008/KMK/2016, Akta No. 5 tanggal 5 Februari 2016 tentang Perubahan *Covenant* dan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit". Fasilitas kredit ini berakhir pada 25 Maret 2022 dan diperpanjang lagi sampai dengan 25 September 2022. (Catatan 14).

Pada tanggal 25 Maret 2022, perihal "Adendum IX (Kesembilan) atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. CRO.KP/010/KMK/2016, Akta No. 7 tanggal 5 Februari 2016 tentang Perubahan *Covenant* dan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit". Fasilitas kredit ini berakhir pada 25 Maret 2022 dan diperpanjang lagi sampai dengan 25 September 2022.

Pada tanggal 25 Maret 2022, perihal "Adendum III (Ketiga) atas Perjanjian *Import General Facility* No. CRO.JSD/006/NCL/2020, Akta No. 51 tanggal 10 Januari 2020 tentang Perubahan *Covenant* dan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit". Fasilitas kredit ini berakhir pada 25 Maret 2022 dan diperpanjang lagi sampai dengan 25 September 2022.

**37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

PT Tanah Sumber Makmur

On April 18, 2022, the Company signed a Debt Recognition Agreement with PT Tanah Sumber Makmur ("TSM") for the loan provided by the Company to TSM amounting to Rp1,549,909,501. This loan bears interest at 3.25% per annum with a term of one (1) year until April 18, 2023 (Note 6).

PT Tira Austenite Tbk

On March 22, 2022, the Company issued Letter No. TA-LGL/014/CORP-SEC/IV/2022 regarding the disclosure of information to the public regarding the death of Mr. Ir. Johnny Santoso as President Commissioner of the Company on March 21, 2022.

The position of President Commissioner of the Company is temporarily held by Mrs. Shinta Widjaja based on the Decree of the Meeting of the Board of Commissioners of PT Tira Austenite Tbk dated March 21, 2022, with reference to the provisions of Article 19 paragraph 12 and 15 of the Company's Articles of Association (Note 1d).

Loan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On March 25, 2022, on "Addendum IX (Ninth) to the Bank Statement Revolving Capital Credit Agreement No. CRO.KP/008/KMK/2016, Deed No. 5 dated February 5, 2016 was issued on "Changes in Covenant and the Extended Working Credit Facility". This credit facilities is ended on March 25, 2022 and effectively extended until September 25, 2022 (Note 14).

On March 25, 2022, on "Addendum IX (Ninth) to the Transactional Capital Credit Agreement No. CRO.KP/010/KMK/2016, Deed No. 7 dated February 5, 2016 was issued on "Changes in Covenant and the Extended Working Credit Facility". This credit facilities is ended on March 25, 2022 and effectively extended until September 25, 2022.

On March 25, 2022, on "Addendum III (Third) to the Import General Facility Credit Agreement No. CRO.JSD/006/NCL/2020, Deed No. 51 dated January 10, 2020 was issued on "Changes in Covenant and the Extended Working Credit Facility". This credit facilities is ended on March 25, 2022 and effectively extended until September 25, 2022.

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN (*Lanjutan*)

Pada tanggal 25 Maret 2022, perihal “Adendum VIII (Kedelapan) atas Perjanjian *Treasury Line* No. CRO.KP/011/TL/2016, Akta No. 8 tanggal 5 Februari 2016 tentang Perubahan *Covenant* dan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit”. Fasilitas kredit ini berakhir pada 25 Maret 2022 dan diperpanjang lagi sampai dengan 25 September 2022.

Sehubungan dengan permohonan perpanjangan fasilitas kredit, Bank Mandiri menyetujui permohonan Perusahaan dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut yaitu melakukan penurunan baki debet fasilitas KMK *Revolving* minimal sebesar Rp250.000.000 yang akan dibayarkan setiap bulan dan melakukan tambahan modal disetor/utang pemegang saham yang dijadikan *sub-ordinated loan* dari *owner*/pemegang saham/pihak terafiliasi minimal sebesar Rp10.000.000.000 paling lambat enam (6) bulan terhitung mulai tanggal penandatanganan Adendum perjanjian kredit yang akan digunakan untuk penurunan baki debet fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving*.

Sampai dengan laporan ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima tambahan modal disetor/utang dari pemegang saham yang dijadikan *sub-ordinated loan* dari *owner*/pemegang saham/pihak terafiliasi.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)

On March 25, 2022, on "Addendum VIII (Eighth) to the Treasury Line Credit Agreement No. CRO.KP/011/TL/2016, Deed No. 8 dated February 5, 2016 was issued on "Changes in Covenant and the Extended Working Credit Facility". This credit facilities is ended on March 25, 2022 and effectively extended until September 25, 2022.

In connection with the application for the extension of the credit facility, Bank Mandiri approved the Company's application with the following terms and conditions, namely reducing the debit balance of the Revolving KMK facility of at least Rp250,000,000 which will be paid every month and making additional paid-in capital/shareholder debt which is made sub-ordinated loan from owner/shareholder/affiliated party at least Rp10,000,000,000 no later than six (6) months from the date of signing of the Addendum to the credit agreement which will be used to decrease the debit balance of the Revolving Working Capital Credit facility.

As of the issuance of this report, the Company has not received additional paid-in capital/shareholder debt which is made sub-ordinated loan from owner/shareholder/affiliated party.

RISING TOGETHER
GROWING STRONGER

**20
21**

ANNUAL REPORT



PT TIRA AUSTENITE Tbk

JAKARTA HEAD OFFICE
Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav R-1,

Jakarta 13930 - Indonesia
T. +62 21 4602594 (hunting)
F. +62 21 460 2593
E. headoffice@tiraaustenite.com

a member of



SINTESA GROUP

www.tiraaustenite.com